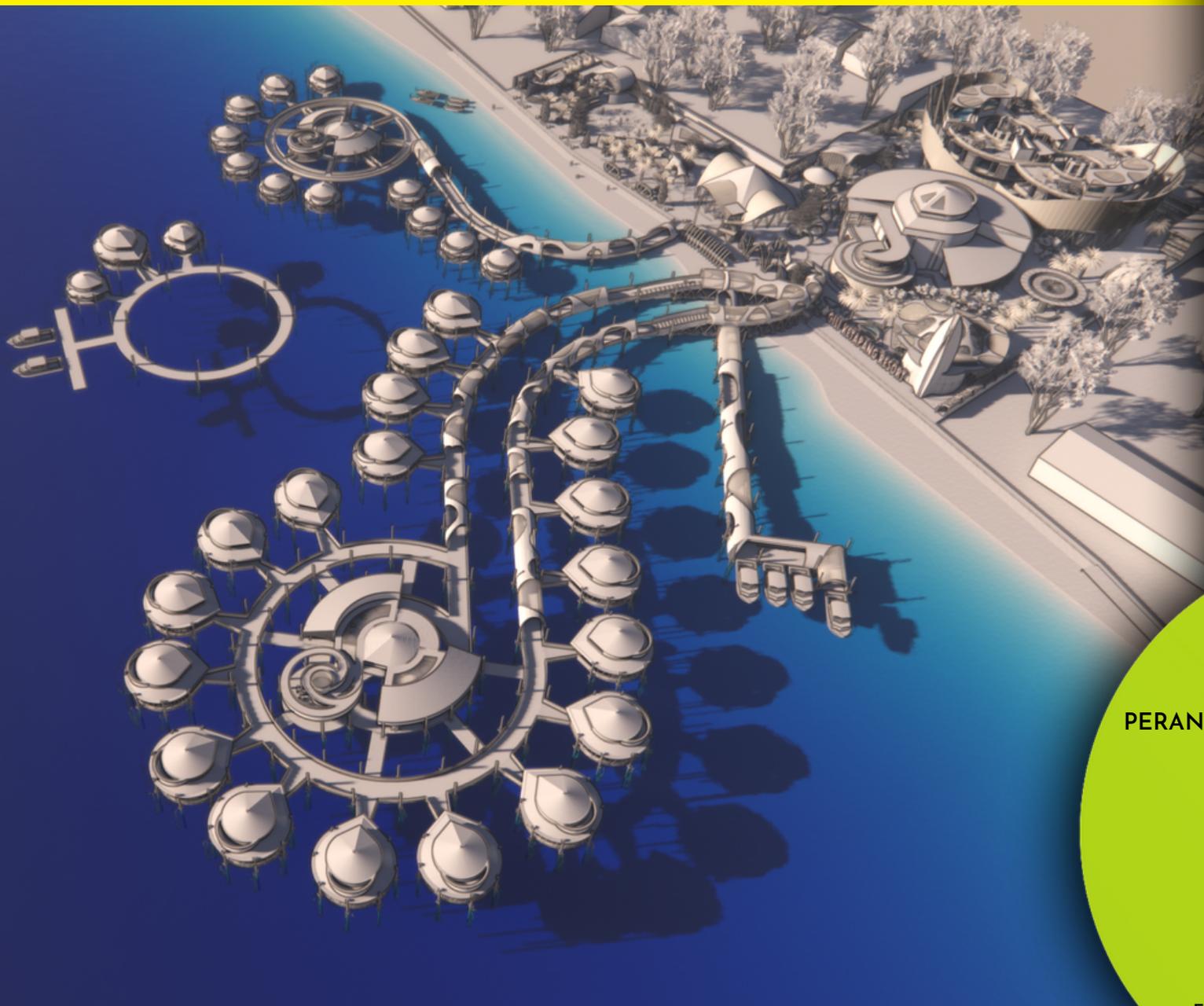




ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG
DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH

MOCH. RIZWAN PAHLAVI
18660056

ERNANING SETIYOWATI, MT
ANDI BASO MAPPATURI, MT

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

**PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG
DENGAN PENDEKATAN ECO-TECH**

TUGAS AKHIR

Oleh:
MOCH. RIZWAN PAHLAVI
18660056

Telah diterima dan disetujui untuk diuji :

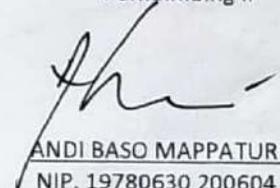
Tanggal 15 Juni 2022

Pembimbing I



ERNANING SETIYOWATI, MT
NIP. 19810519 200501 2 005

Pembimbing II



ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001



Mengesahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



DR. MULYA JUNARA, MT
NIP. 195710426 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
MOCH. RIZWAN PAHLAVI
18660056

Judul : Perancangan Resort Gili Ketapang Dengan Pendekatan Eco-Tech

Tanggal Ujian : Rabu, 15 Juni 2022

Disetujui oleh:

1. ELOK MUTIARA, MT
NIP. 19760528 200604 2 003

2. SUCI SENJANA, MA
NIP. 19900407 201903 2 012

3. ERNANING SETIYOWATI, MT
NIP. 19810519 200501 2 005

4. ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001



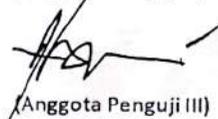
(Ketua Penguji)



(Anggota Penguji I)



(Anggota Penguji II)



(Anggota Penguji III)



Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



DR. HUKUN JUNARA, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Moch. Rizwan Pahlavi

NIM Mahasiswa : 18660056

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN PENDEKATAN ECO-TECH

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 21 Juni 2022

at pernyataan;



MOCH. RIZWAN PAHLAVI

18660056

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala Puji Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan tugas akhir dengan judul “Perancangan Resort Gili Ketapang Dengan Pendekatan Eco-Tech” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis tidak terlepas dari semua kesulitan yang dihadapi, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, kesulitan itu dapat teratasi. Sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Nunik Junara, M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Seluruh Staff dan Dosen Pengajar Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ernaning Setiyowati, M.T. dan Bapak Andi Baso Mappaturi, M.T. selaku pembimbing penulis yang telah berkenan memberikan saran dan solusi serta tambahan banyak ilmu dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Kedua Orang Tua, Ibu Tri Indahwati dan Bapak Akhmat Basuni, yang selalu memberi dukungan dan nasihat, doa dan motivasi selama menempuh studi ini.
5. Semua teman - teman yang telah memberikan dukungan, saran, kritik, doa, dan semangat dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis.

Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan berupa kritik dan saran yang membangun demi hasil penelitian yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 21 Juni 2022



MOCH. RIZWAN PAHLAVI

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN PENDEKATAN ECO-TECH

Nama Mahasiswa : Moch. Rizwan Pahlavi
NIM Mahasiswa : 18660056
Pembimbing I : Ernaning Setiyowati, M.T.
Pembimbing II : Andi Baso Mappaturi, M.T.

ABSTRAK

Pulau Gili Ketapang merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal dengan keindahan pantai serta terumbu karangnya dan sebagai tempat untuk snorkling yang ada di Kabupaten Probolinggo. Beragam isu dan potensi yang ada di Pulau Gili Ketapang yang menjadi latar belakang dari perancangan Resort Gili Ketapang dengan pendekatan Eco-Tech, antara lain isu-isunya adalah adanya permasalahan yang cukup serius dalam pengelolaan sampah seperti penumpukan sampah di beberapa tempat, minimnya SDM di Pulau Gili Ketapang sehingga kurangnya pemanfaatan teknologi efisiensi energi untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Untuk potensinya yaitu memiliki keindahan alam berupa terumbu karang yang memukau serta memiliki intensitas angin yang selalu berhembus sangat kencang dan daerah pesisir yang memiliki intensitas matahari yang cukup tinggi sehingga dapat digunakan sebagai sumber energi listrik alternatif. Mengingat banyaknya minat wisatawan terkait keindahan dan snorkling yang ada di Pulau Gili Ketapang serta belum adanya fasilitas penginapan untuk wisatawan sehingga perlu adanya resort dengan tujuan sebagai fasilitas akomodasi untuk mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam mengunjungi Pulau Gili Ketapang dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan potensi alam untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan yang difokuskan untuk memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi efisiensi energi. Metode yang digunakan merupakan metode perancangan arsitektur dengan pendekatan Eco-Tech. Hasil yang diperoleh dari pendekatan Eco-Tech Architecture pada perancangan resort di Gili Ketapang dengan prinsip pendekatan desain Arsitektur Ramah lingkungan yang tanggap terhadap teknologi mengacu kepada pendekatan desain Sustainable Architecture dan Technology Architecture. Prinsip yang digunakan adalah dari buku Eco-Tech: Sustainable Architecture and High Technology (Catherine Slessor) dengan 6 prinsip yaitu : 1. Energy Matters 2. Urban Responses 3. Structural Expression 4. Making Connections 5. Sculpting With Light 6. Civic Symbolism.

Kata Kunci : *Eco-Tech, Ramah Lingkungan, Resort, Wisata.*

GILI KETAPANG RESORT DESIGN WITH ECO-TECH APPROACH

Student Name : Moch. Rizwan Pahlavi
Student Id : 18660056
Supervisor I : Ernaning Setiyowati, M.T.
Supervisor II : Andi Baso Mappaturi, M.T.

ABSTRACT

Gili Ketapang Island is a famous tourist destination in Kabupaten Probolinggo which has a beautiful beach and coral reefs and also have snorkeling facilities. The design background of “Gili Ketapang Resort Design with Eco-Tech Approach” was because Gili Ketapang has several issues and potential. Some issue is seriously like a bad waste management system that causes scattered trash in several areas, and the minimum quality of human resources affect how they handle environmental problems. Despite the issue, Gili Ketapang also has several potential like the natural beauty of Gili Ketapang Beach with its coral reefs, high wind intensity, and coastal area with high sunlight intensity that can be utilized for alternative electricity resources. Considering the interest in the beauty and facilities of Gili Ketapang and because isn’t available lodge facilities for tourist, Gili Ketapang needs a resort to accommodate, comfort, convenience, and safety for tourist who visits Gili Ketapang. By using technology and maximizing natural potential to gift contribute to environmental sustainability by focusing on providing solutions to environmental issues using energy efficiency technology. The design method is an architectural design method with the Eco-Tech approach. The Eco-Tech approach in Gili Ketapang Resort design brings several principles for environmentally friendly architecture combined with the application of technology for sustainability design. Based on the book “Eco-Tech: Sustainable Architecture and High Technology” by Catherine Slessor Eco-Tech Architecture approach has 6 principles: 1. Energy Matters, 2. Urban Responses, 3. Structural Expression, 4. Making Connection, 5. Sculpting with Light, 6. Civic Symbolism.

Keywords: *Eco-Tech, Friendly Environmentally Friendly, Resort, Tour.*

تصميم منتج جيلي كيتابانج بنهج تكنولوجيا

اسم الطالب: محمد رضوان بهلوي

رقم هوية الطالب: 18660056

المستشار الأول: ارناينغ ستيوواتي ، إم تي.

المستشار الثاني: آندي باسو ماباتوري ، إم تي.

الكلمات المفتاحية: علم البيئة التكنولوجي ، صديق للبيئة ، منتج ، سياحة.

نبذة مختصرة

جزيرة جيلي كيتابانج هي إحدى الوجهات السياحية التي تشتهر بشواطئها الجميلة وشعابها المرجانية وبعابرها مكانًا للغطس في بروبولينجو العديد من القضايا والإمكانيات الموجودة في جزيرة جيلي كيتابانج والتي تمثل خلفية تصميم منتج جيلي كيتابانج بنهج بيئي وتكنولوجي ، من بين أمور أخرى ، تتمثل المشكلات في وجود مشكلات خطيرة جدًا في إدارة النفايات مثل تراكم القمامة في العديد من الأماكن ، نقص الموارد البشرية في جزيرة جيلي كيتابانج بحيث يكون هناك نقص في استخدام تكنولوجيا كفاءة الطاقة للتغلب على المشاكل البيئية. لإمكانياته المتمثلة في التمتع بجمال طبيعي على شكل شعاب مرجانية مذهلة ووجود شدة الرياح التي تهب دائمًا بسرعة كبيرة ومناطق ساحلية ذات كثافة شمسية عالية بدرجة كافية بحيث يمكن استخدامها كمصدر بديل للطاقة الكهربائية . نظرًا للعدد الكبير من الاهتمامات السياحية المتعلقة بالجمال والغطس في جزيرة جيلي كيتابانج وغياب مرافق الإقامة للسياح ، من الضروري أن يكون لديك منتج يهدف أن يكون مرفق إقامة لدعم خلق الراحة والراحة والأمان من السائحين الذين يزورون جزيرة جيلي كيتابانج من خلال الاستفادة من التكنولوجيا المتقدمة وإمكانيات الطبيعة للمساهمة في الاستدامة البيئية التي تركز على توفير الحلول المتعلقة بالمشاكل البيئية من خلال الاستفادة من تكنولوجيا كفاءة الطاقة. الطريقة المستخدمة هي طريقة تصميم معماري ذات نهج بيئي وتكنولوجي. تشير النتائج التي تم الحصول عليها من نهج تكنولوجيا البيئة والهندسة المعمارية لتصميم المنتج في جيلي كيتابانج مع مبادئ نهج التصميم المعماري الصديق للبيئة الذي يستجيب للتكنولوجيا إلى مناهج تصميم الهندسة المعمارية والتكنولوجيا المستدامة. المبادئ المستخدمة مأخوذة من كتاب البيئة والتكنولوجيا: العمارة المستدامة والتكنولوجيا العالية (كاثارين سليسور) مع 6 مبادئ ، وهي: 1. مسائل الطاقة 2. الاستجابات الحضرية 3. التعبير الهيكلي 4. إقامة الاتصالات 5. النحت بالضوء 6. المدنية رمزية.

الكلمات المفتاحية: علم البيئة التكنولوجي ، صديق للبيئة ، منتج ، سياحة.

Daftar isi



COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii - iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi -viii
DAFTAR ISI	ix-x
DAFTAR GAMBAR.....	xi - xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB 1

PENDAHULUAN

Studi Awal	1-3
Tujuan dan Kriteria Desain	4
Ruang Lingkup Desain	4

BAB 2

DATA

Referensi Objek Desain	5-12
Referensi Pendekatan Desain	13-15
Referensi Keislaman Desain	16-17
Studi Preseden.....	18-21
Data Kawasan	22-24
Data Tapak	25-28

BAB 3

POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

Skema Proses Desain.....	29-30
Ide Dasar Desain.....	31-32
Penerapan Ide Terhadap Rancangan.....	33-34

BAB 4

ANALISIS

Analisis Fungsi.....	35 - 39
Analisis Ruang.....	40 - 63
Analisis Tapak.....	64 - 69
Analisis Utilitas.....	70 - 77
Analisis Bentuk.....	78 - 80
Analisis Struktur.....	81 - 82
Output Analisis.....	83

Daftar isi



BAB 5	
KONSEP	
Konsep Dasar.....	84
Konsep Keislaman.....	85 - 88
Konsep Tapak.....	89 - 99
Konsep Ruang.....	100 - 104
Konsep Bentuk dan Fasad.....	105 - 113
Konsep Struktur.....	114 - 118
Konsep Utilitas.....	119 - 123

BAB 6	
HASIL RANCANGAN	
Konsep Dasar.....	125
Hasil Rancangan Tapak.....	126-133
Hasil Rancangan Ruang.....	134-140
Hasil Rancangan Bentuk.....	134-137
Hasil Rancangan Struktur.....	138
Hasil Rancangan Utilitas.....	139
Siteplan.....	140
Lay Out.....	141
Tampak Kawasan.....	142
Bangunan Inap Tamu.....	143-149
Bangunan Pengelola.....	150-154
Bangunan Inap Apung.....	155-157
Masjid.....	159 -161
Restoran.....	162-163
Gedung Laundry.....	164-166
Restoran Apung.....	167-169
Gedung Konservasi.....	170
Detail Arsitektur.....	171
Detail Lanskap.....	172
Detail Arsitektur.....	173
Interior.....	174
Eksterior.....	175-176

PENUTUP	
Kesimpulan dan Saran.....	177
Daftar Pustaka.....	178-179
Lembar Pernyataan Layak Cetak	180

BAB 7	
LAMPIRAN	
Gambar Arsitektural.....	181-249
Gambar Kerja	250-275



DAFTAR GAMBARii

Gambar 1 : Tagline Probolinggo	1
Gambar 2 : Peta RTRW Probolinggo	1
Gambar 3 : Tampak Drone Pulau Gili Ketapang.....	1
Gambar 4 : Peta Pulau Gili Ketapang	2
Gambar 5 : Masalah Sampah di Pulau Gili Ketapang.....	2
Gambar 6 : Keindahan Alam di Gili Ketapang	2
Gambar 7 : peta sebaran ekosistem di pulau gili Ketapang tahun 2004 - 2019.....	2
Gambar 8 : Infografik Referensi Ojek Desain.....	5
Gambar 9 : Infografik Persyaratan Ruang.....	7
Gambar 10 : Infografik Persyaratan Ruang.....	8
Gambar 11 : Standar Sirkulasi Antar Ruang.....	8
Gambar 12 : Standar Arah Hadap Bangunan Resort..	8
Gambar 13 : Standar Organisasi Antar Bangunan....	8
Gambar 14 : Standar Penempatan Vegetasi.....	8
Gambar 15 : Standar Lay Out Hotel.....	9
Gambar 16 : Standar Front Office Hotel.....	9
Gambar 17 : Standar Ukuran Meja Administrasi Dan Ruang Tunggu Tamu	9
Gambar 18 : Standar Ukuran Guest Room dan Sirkulasi Ruang.....	9
Gambar 19 : Standar Perabot Penyimpanan.....	9
Gambar 20 : Standar Perabot Pada Dapur.....	10
Gambar 21 : Standar Perabot Pada Restoran.....	10
Gambar 22 : Standar Perabot Pada Restoran.....	10
Gambar 23 : Standar Perabot Pada Restoran.....	10
Gambar 24 : Standar Lavatory Pria Dan Wanita	10
Gambar 25 : Lay Out Ruang Operasional.....	11
Gambar 26 : Standar Kolam Renang.....	11
Gambar 27 : Standar Ruang Ganti Kolam Renang.....	11



DAFTAR GAMBARii

Gambar 28 : Standar Foodcourt.....12

Gambar 29 : Standar Foodcourt.....12

Gambar 30 : Standar Salon & Fashion Shop.....12

Gambar 31 : Jenis Bangunan pesisir.....13

Gambar 32 : Floating Home.....14

Gambar 33 : Proposed floatingcruise terminal for Seoul15

Gambar 34 : Proposed floating fuel storage facility15

Gambar 35 : Infografik Referensi Pendekatan Desain15

Gambar 35 : Infografik Pendekatan Nilai Islami.....17

Gambar 36 : the St. Regis Maldives Vommuli Resort18

Gambar 37 : the St. Regis Maldives Vommuli Resort18

Gambar 38 : the St. Regis Maldives Vommuli Resort18

Gambar 39 : the St. Regis Maldives Vommuli Resort19

Gambar 40 : the St. Regis Maldives Vommuli Resort19

Gambar 41 : Alila Villas Uluwatu20

Gambar 42 : Alila Villas Uluwatu20

Gambar 43 : Alila Villas Uluwatu20

Gambar 44 : Alila Villas Uluwatu20

Gambar 45 : Floating Home21

Gambar 46 : Floating Home21

Gambar 47 : Floating Home21

Gambar 48 : Peta Jalan Pantura.....22

Gambar 49 : Peta Pulau Gili Ketapang.....25

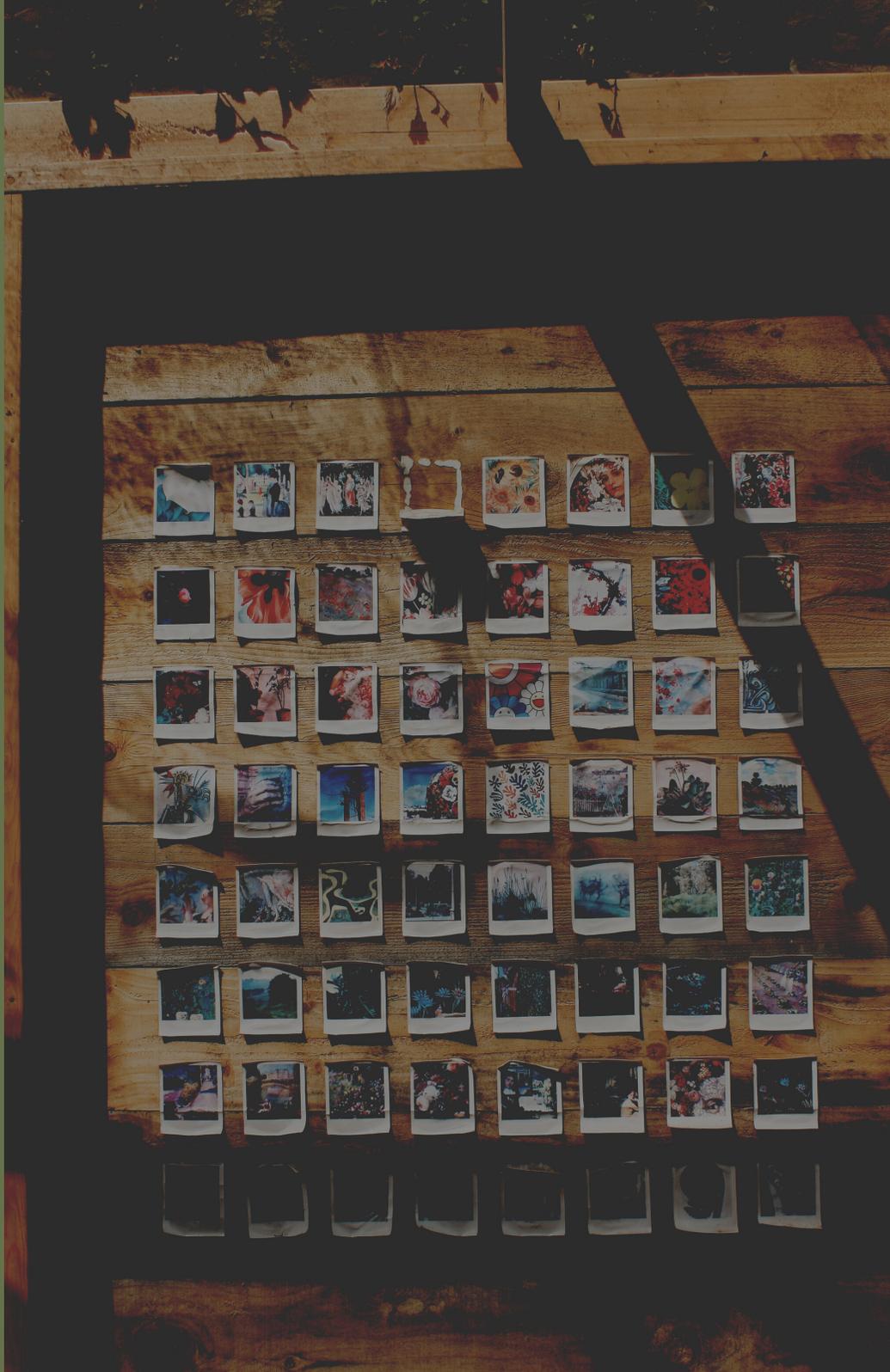
Gambar 50 : Peta Pulau Gili Ketapang.....25

Gambar 51 : Peta Pulau Gili Ketapang.....25

Gambar 52 : Tangkis Laut Gili Ketapang.....25

Gambar 53 : Dermaga Ujung Selatan.....25

Gambar 54 : Permasalahan Di Gili Ketapang.....25



DAFTAR GAMBARii

Gambar 55 : Batas - Batas Site.....26

Gambar 56 : Aksesibilitas Site26

Gambar 57 : Sirkulasi Pada Site.....26

Gambar 58 : Sirkulasi Pada Site.....26

Gambar 59 : Sirkulasi Pada Site.....26

Gambar 60 : View Drone Pada Site.....27

Gambar 61 : Infrastruktur Pada Site.....27

Gambar 62 : View Pantai.....27

Gambar 63 : Foto Kondisi Bangunan Sekitar Dan Demografi.....28

Gambar 64 : Skema Proses Desain.....29

Gambar 65 : Skema Proses Desain.....30

Gambar 66 : Ide Dasar Desain.....31

Gambar 67 : Ide Dasar Desain.....32

Gambar 68 : Ide Dasar Desain.....33

Gambar 69 : Ide Dasar Desain.....34



DAFTAR TABEL	iii
1.1 Data Objek Pariwisata Kab. Probolinggo.....	1
1.2 Data Kunjungan Wisatawan Kab. Probolinggo.1	
Data Luasan Persebaran Ekosistem di Gili Ketapang.....	2
1.3 Data Wisatawan pulau gili ketapang dan jumlah wisatawan kab. Probolinggo.....	3
1.4 Grafik layanan pada Pulau Gili Ketapang.....	4
1.5 Data Wisatawan pulau gili ketapang dan jumlah wisatawan.....	3
2.1 Tabel Standar Resort menurut Kelasnya.....	7
2.2 Grafik rata rata iklim di Probolinggo	20
2.3 Grafik rata rata suhu di Probolinggo.....	20
2.4 Grafik rata rata angin di Probolinggo.....	20
2.5 Grafik rata rata arah angin di Probolinggo.....	20
2.6 Grafik rata rata curah hujan di Probolinggo.....	20
2.7 Grafik rata rata intensitas matahari di Grafik....	20
2.8 Grafik rata rata kelembapan di Probolinggo.....	20
2.9 Grafik presentase luas penggunaan lahan di Probolinggo.....	21
2.10 banyaknya dusun di gili ketapng Probolinggo..	25
2.11 jumlah sarana pendidikan di gili ketapng Probolinggo.....	25
2.12 presentase mata pencaharian di gili ketapng Probolinggo.....	25

PENDAHULUAN

STUDI AWAL



Gambar 1: Tagline Probolinggo sumber: endlessprobolinggo.go.id

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki beragam potensi salah satunya pada potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan

untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Probolinggo itu sendiri, sehingga Bupati Probolinggo Hj. Puput Tantriana Sari, SE. melaunching “Endless Probolinggo” sebagai tagline baru yang artinya: “Endless itu artinya tiada akhir. Harapannya, Kabupaten Probolinggo semakin terkenal dimata Internasional [1].

Kemudian Menurut Pemkab. Probolinggo pada tahun 2018 bahwa “Pemerintah kabupaten probolinggo jawa timur memfokuskan pembagunan tahun 2018 menjadikan Pulau Gili Ketapang yang merupakan salah satu daerah wisata baru sebagai percontohan untuk daerah wisata yang akan di kembangkan selanjutnya”. Wisata yang terkenal dengan keindahan pantai dan tempat untuk snorkling. [2]

Terletak di wilayah utara Kabupaten Probolinggo, Pulau Gili Ketapang tergolong pulau karang yang memiliki kondisi daerah khas pesisir dan mayoritas penduduknya adalah Suku Madura



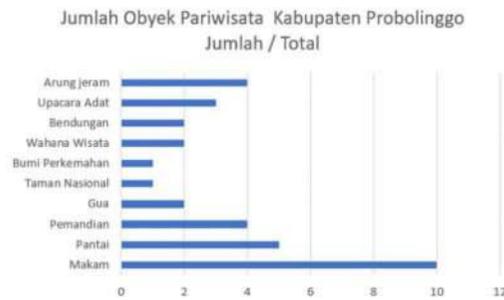
gambar 2, Peta RTRW Probolinggo sumber: pemkab. Probolinggo



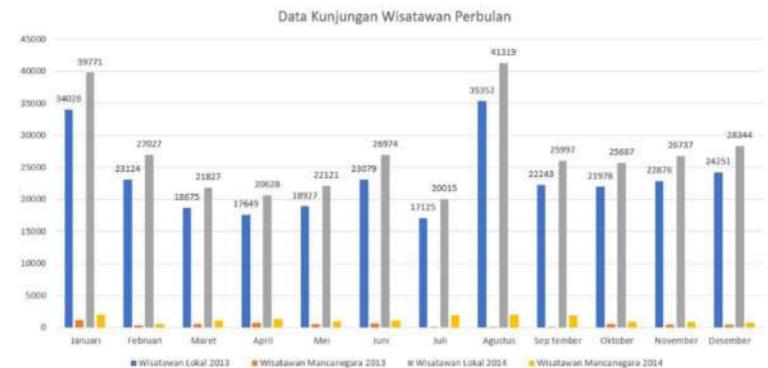
gambar 3, tampak atas pulau gili ketapang, sumber: nativeindonesia.com



gambar 4, Peta Pulau Gili Ketapang sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Probolinggo



Tabel 1.1, Data Objek Pariwisata Kab. Probolinggo sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Probolinggo, 2020



Tabel 1.2, Data Kunjungan Kab. Probolinggo sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Probolinggo

Luas wilayah 0,61 Km² dan jumlah penduduk 8.863 [3]. Pulau Gili Ketapang saat ini menjadi salah satu destinasi wisata karena keindahan pantai dan karang lautnya. Namun Pulau Gili Ketapang mempunyai permasalahan yang serius dalam pengelolaan sampah.



*gambar 5, masalah sampah di pulau gili Ketapang
sumber : dokumentasi pribadi, 2021*

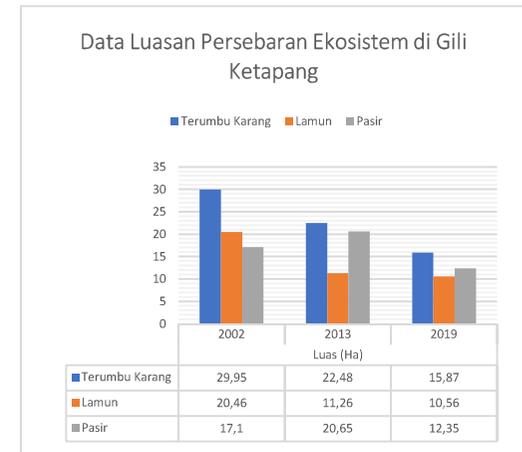
Dimana distribusi pembuangan sampah yang telah dikumpulkan dalam kantong plastik kemudian diangkut dengan kapal dari Gili Ketapang menuju pelabuhan Kota Probolinggo untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir [4]. Hal ini mengakibatkan penumpukan sampah jika sampah belum diangkut ke tempat pembuangan akhir mengingat pulau Gili Ketapang memiliki jumlah penduduk yang padat. Juga banyaknya sampah plastik dan limbah kayu yang diduga dari Pelabuhan Probolinggo melalu proses dibawa ombak hingga sampai ke pantai Gili Ketapang, permasalahan berikutnya adalah pada distribusi listrik yang terbatas karena sistem pembangkit listriknya menggunakan PLTD berkapasitas 3x500 kW [5].

kepadatan penduduk yang tinggi, penggunaan listrik juga akan banyak.

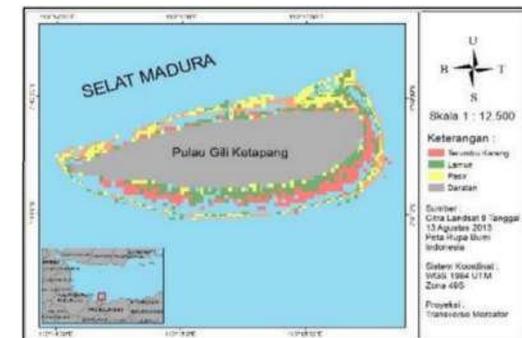
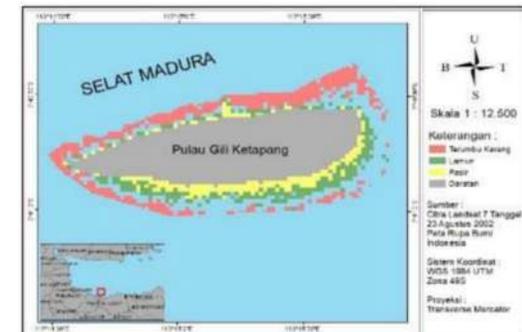


*gambar 6 keindahan alam di Gili Ketapang
sumber : superadventure.co.id*

Meski pada Pulau Gili Ketapang masih memiliki beberapa permasalahan, Pulau ini memiliki potensi yang banyak diantaranya, memiliki keindahan alamnya seperti terumbu karangnya yang indah dan memukau juga mengingat di pulau gili memiliki intensitas angin yang selalu berhembus sangat kencang karena angin gending dan daerah pesisir juga intensitas matahari yang tinggi bisa digunakan sebagai sumber energi listrik alternatif. Namun Di balik keindahan dan eksotis alamnya, kebersihan lingkungan dan pelestarian terumbu karang yang ada, kondisinya masih memperhatikan. Kebiasaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, diketahui masih banyak yang mencampakkan sampah secara sembarangan, hewan ternak yang dilepas dan dibiarkan berkeliaran ke semua tempat. Demikian pula terhadap kondisi terumbu karang, banyak bangunan-bangunan fisik masyarakat menggunakan material batu dari terumbu karang.



Tabel 1.3, Data Luasan Persebaran Ekosistem di Gili Ketapang



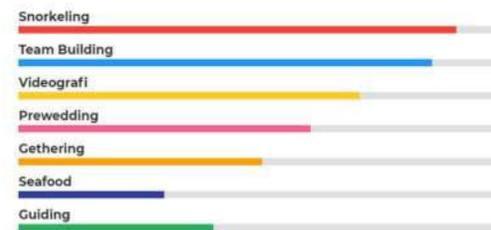
gambar 7, peta sebaran ekosistem di pulau gili Ketapang tahun 2004 - 2019

saat ini berdasarkan data citra di Pulau Gili Ketapang, Kabupaten Probolinggo pada bulan Agustus 2004 hingga 2013 mengalami penurunan luasan sebesar 9,53 Ha dengan laju perubahan luasan 46,67%. Perubahan luasan terumbu karang pada bulan Agustus tahun 2013 hingga 2019 mengalami penurunan luas sebesar 6,74 Ha dengan laju perubahan luasan sebesar 49,27 %. Menurut [4], "Gugusan terumbu karang yang sering dinamakan dengan gugusan karang "katon" di Pulau Gili Ketapang, luasan kerusakannya semakin kini semakin luas, baik karena adanya eksploitasi maupun akibat banyaknya sampah yang ada di dasar laut serta aktifitas - aktifitas nelayan yang tidak ramah terhadap kelestarian terumbu karang". Selain terumbu karang, ekosistem lainnya yang terdapat pada Pulau Gili Ketapang antara lain [6] : asam jawa, belimbing wuluh, belimbing manis, delima, jambu biji, jambu air, jarak, jati, kelor, kersen, mangga, waru, mimba, akasia dan ketapang.

Didalam Alquran telah dijelaskan bahwa perintah Allah SWT. kepada manusia agar melestarikan alam dan lingkungannya. Yang dijelaskan pada Al Qur'an Surat Al Rum 41 – 42 yang artinya : "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (41) Katakanlah (Muhammad), " Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (42)

Kemudian dijelaskan pada Al Quran Surat Al-Mujadilah Ayat 11 yang artinya Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dari ayat pertama sudah jelas bahwasanya Allah meperingatkan agar jangan berbuat kerusakan di muka bumi ini. Dan dari Surat kedua menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu, selain itu peranan ilmu dan pengetahuan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu tempat.

Fasilitas dan layanan yang telah ada pada Gili Ketapang antara lain:



Tabel 1.4, Grafik layanan pada pulau gili Ketapang, Sumber : <http://www.giliketapang.co.id>

Keberadaan obyek wisata snorkeling di Pulau Gili Ketapang ini juga menyebabkan perubahan pada kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi. dan adanya obyek wisata snorkeling ini telah memunculkan banyak jenis

lapangan pekerjaan baru yang telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat lokal Pulau Gili Ketapang untuk memperbaiki kondisi perekonomian maupun untuk meningkatkan pendapatan. Sebagian masyarakat lokal Pulau Gili Ketapang telah mendirikan berbagai jenis usaha yang berkaitan dengan pariwisata diantaranya seperti jasa transportasi perahu, jasa snorkeling, kuliner, dan penjualan souvenir untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan. Dengan demikian masyarakat Pulau Gili Ketapang sebagai tenaga kerja lokal dapat terserap dengan baik sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.



Table 1.5 Data Wisatawan pulau gili ketapang dan jumlah wisatawan kab. Probolinggo, Sumber : model pengembangan infrastruktur pelabuhan, Aditya Arief Cahyo, 2016

Belum adanya fasilitas penginapan bagi wisatawan sehingga perlu adanya resort sebagai fasilitas akomodasi yang menjadi hal penting untuk mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam

mengunjungi destinasi wisata dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan potensi alamnya untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi efisiensi energi. Maka perancangan yang sesuai adalah “Perancangan Resort Dengan Pendekatan Eco-Tech di Pulau Gili Ketapang Probolinggo”.

TUJUAN



Adapun tujuan perancangan, sebagai berikut:

1. Merancang resort yang dapat mengakomodasi wisatawan baik yang menginap maupun tidak menginap untuk dapat menikmati potensi pantai serta meningkatkan kepariwisataan Pulau Gili Ketapang.
2. Menghasilkan desain resort dengan menekankan pemanfaatan efisiensi energi juga memperhatikan sekaligus menerapkan aspek kelestarian lingkungan di Pulau Gili Ketapang.
3. Menerapkan aspek Keislaman pada Al Qur'an Surat Al Rum 41 – 42 tentang kelestarian lingkungan agar nantinya dapat memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dan pada Al Quran

Surat Al-Mujadilah Ayat 11 pemanfaatan ilmu untuk memanfaatkan teknologi tentang efisiensi energi dalam perkembangan dari Pulau Gili Ketapang itu sendiri.

KRITERIA DESAIN

- Penggunaan material dari alam atau bahan yang bersahabat dengan alam.
- Memanfaatkan potensi energi terbarukan seperti angin, cahaya matahari dan air untuk menghasilkan energi listrik pada resort dan destinasi wisata.
- Konstruksi yang digunakan mengacu pada lingkungan sekitarnya sehingga bentuknya dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan.
- Memanfaatkan penghawaan alami sebagai ganti pengkondisian udara buatan, serta penerapan ventilasi dengan sistem ventilasi silang dan bukaan sekaligus pada penghawaan.

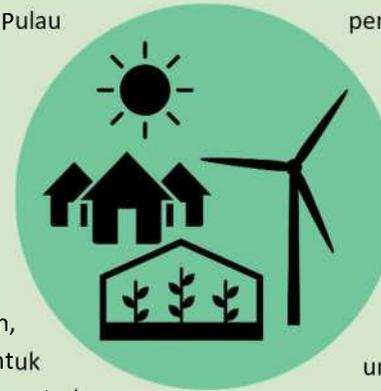
RUANG LINGKUP PERANCANGAN

1. Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang dicakup adalah di Pulau Gili Ketapang, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

2. Fungsi

Resort yang memiliki fasilitas akomodasi yang mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan juga meminimalkan masalah lingkungan setempat.



- Fungsi Utama : Resort sebagai fasilitas memenuhi kebutuhan menginap seperti akomodasi penginapan yang bersifat sementara dan diperuntukan bagi wisatawan.

- Fungsi Sekunder : Fungsi rekreasi merupakan fungsi sebagai penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi.

- Fungsi Penunjang : sebagai fasilitas penunjang kebutuhan yang ada pada suatu resort, fasilitas yang dibutuhkan untuk fungsi penunjang ini adalah snorkling area, food and beverage, restoran, souvenir area, ATM, money changer, lapangan olahraga pantai, tempat olahraga air, area bermain anak-anak.

3. Batasan Skala Pelayanan

Perancangan resort di pulau gili ketapang mencakup wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara.

4. Batasan Objek Pengguna

Sebagai sarana kepariwisataan di pulau Gili Ketapang sebagai tourist resort yang ditujukan untuk para wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan mencakup semua golongan usia, pengelola dan masyarakat Pulau Gili Setempat..

REFERENSI OBJEK DESAIN

- Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. [7].

- Resort merupakan penginapan yang terletak di tepi pantai, di daerah pegunungan, atau sumber air panas. Biasanya direncanakan untuk melayani akomodasi pengunjung dalam rombongan paketwisata tertentu dengan penerimaan tamu yang banyak pada masa liburan akhir pekan atau mereka yang hanya berkunjung semalam. [8].

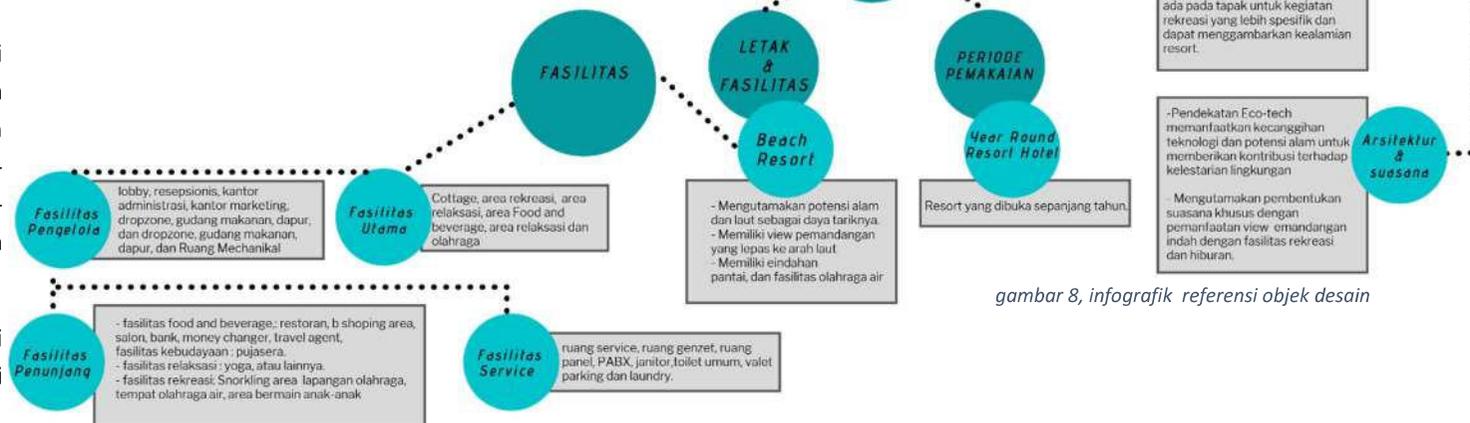
- Resort adalah tempat menginap yang memiliki fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tenis, golf, tracking, dan jogging. Bagian concierge berpengalaman mengetahui betul seluk-beluk lingkungan resort, jika ada tamu yang hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam resort ini [9].

- Resort sebagai hotel yang letaknya berada di daerah pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai, dan tepi danau [10].

- Resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi [11].

Kesimpulan :

Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa literatur, Resort merupakan tempat menginap didaerah pariwisata alam yang memiliki fungsi sebagai tempat menginap, istirahat dan rekreasi dengan tambahan fasilitas khusus yang berupa fasilitas olahraga, konvensi, keagamaan yang letaknya pada area yang dapat menikmati keindahan alam dengan tujuan untuk terciptanya kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata Pulau Gili Ketapang.



gambar 8, infografik referensi objek desain

PERSYARATAN DESAIN RESORT

Resort memiliki persyaratan dalam penyajian objek wisatanya. resort memiliki pengertian adalah suatu kawasan wisata yang mengandalkan alamnya untuk sebuah penyehatan jasmani maupun rohani. Sehingga alamlah yang banyak berperan. Perancangan resort sendiri diharapkan sebagai tempat untuk beristirahat dan solusi dari kepenatannya di bidang pekerjaan. Adapun beberapa hal yang menunjang sebagai persyaratan resort antara lain adalah :

Prinsip Desain Resort

Perencanaan sebuah resort hotel perlu memperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut [12]:

1. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.
 - Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olahraga dan hiburan.
 - Aloneness (kesendirian) dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.
 - Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru, dengan negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri.
2. Pengalaman unik bagi wisatawan
 - Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.

- Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau dan sebagainya.
- Memiliki skala yang manusiawi.
- Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olahraga dan rekreasi.
- Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja.
- Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda

3. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik

- Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.
- Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.
- Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

Dengan demikian prinsip untuk merancang resort harus memperhatikan kebutuhan pelaku, penciptaan hal-hal yang unik dan penciptaan suatu citra wisata yang menarik. Selain itu, perlu diperhatikan pula bahwa suatu tempat yang sifatnya rekreatif akan banyak dikunjungi wisatawan pada waktu-waktu tertentu.

Klasifikasi Resort

Dari pertimbangan aspek-aspek tipe persyaratan penginapan yang digunakan pada

perancangan resort ini dapat diklasifikasikan sebagai resort dengan bintang 3 dengan mempertimbangkan dari beberapa aspek antara lain dari data wisatawan yang berkunjung kemudian dari kondisi sosial budaya dan juga jumlah penduduk yang padat dengan site yang terbatas.

No.	Fasilitas	Bintang I	Bintang II	Bintang III	Bintang IV	Bintang V
1	Ruang Tidur & Wc	Minimal 10	Minimal 15	Minimal 30	Minimal 50	Minimal 100
2	Restoran/ Ruang Makan	Minimal 1	minimal 1	Wajib Minimal 1	Wajib Minimal 1	Wajib Minimal 2
3	Multifunction Room	-	-	Wajib Minimal 1	Wajib Minimal 1	Wajib Minimal 1
4	Sarana Rekreasi	-	-	Perlu Kolam Renang	Wajib Kolam Renang	Wajib Kolam Renang
5	Persewaan Ruang	-	-	Perlu 1 Ruang	Wajib 1 Ruang	Wajib 1 Ruang
6	Lounge	-	-	Wajib	Wajib	Wajib
7	Taman	Dianjurkan	Dianjurkan	Perlu	Perlu	Perlu

Tabel 2.1 tabel standar resort menurut kelasnya.

Sumber : dinas pariwisata

Persyaratan Lokasi Resort

Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi resort untuk wisatawan antara lain [13]:

- Lokasi merupakan areal yang diperuntukkan sebagai fungsi pariwisata dan akomodasi.
- Lokasi merupakan daerah yang dikenal masyarakat mempunyai potensi yang kuat akan view alamnya dan ketenangan dari padatnya kehidupan kota.
- Lokasi mudah dicapai oleh berbagai mode transportasi dan dapat menampung arus lalu lintas dimasa sekarang dan dapat mengantisipasi perkembangan di masa mendatang.
- Lokasi terdapat jaringan utilitas yang memadai seperti jaringan listrik, telepon dan air agar dapat menunjang kegiatan yang ada pada Resort ini.

Persyaratan Fasilitas Resort [25]

1. Fasilitas Utama

Menyangkut tentang fasilitas hunian yang disuguhkan kepada para wisatawan yang ada pada resort tersebut. Fasilitas ini antara lain : hunian dalam bentuk hotel, cottage, atau villa.

2. Fasilitas pengelola

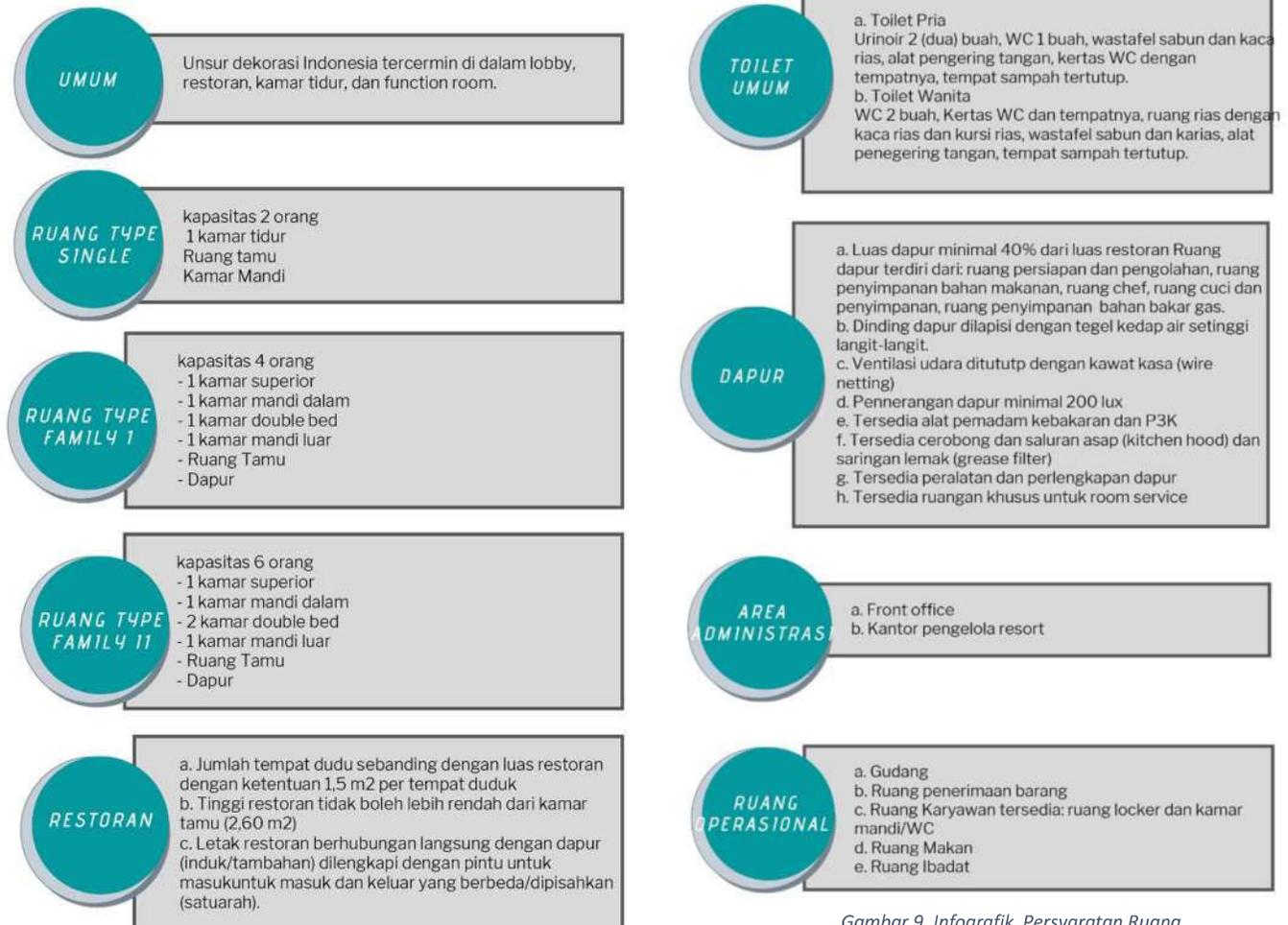
fasilitas yang mawadahi mobilitas pengelolaan resort dan penggunaannya adalah pengelola resort ini sekaligus menjadi suatu wadah dalam pengelolaan sebuah resort antara lain : lobby, resepsionis, kantor administrasi, kantor marketing, kantor HRD, dropzone, gudang makanan, dapur, dan lain sebagainya.

3. Fasilitas penunjang

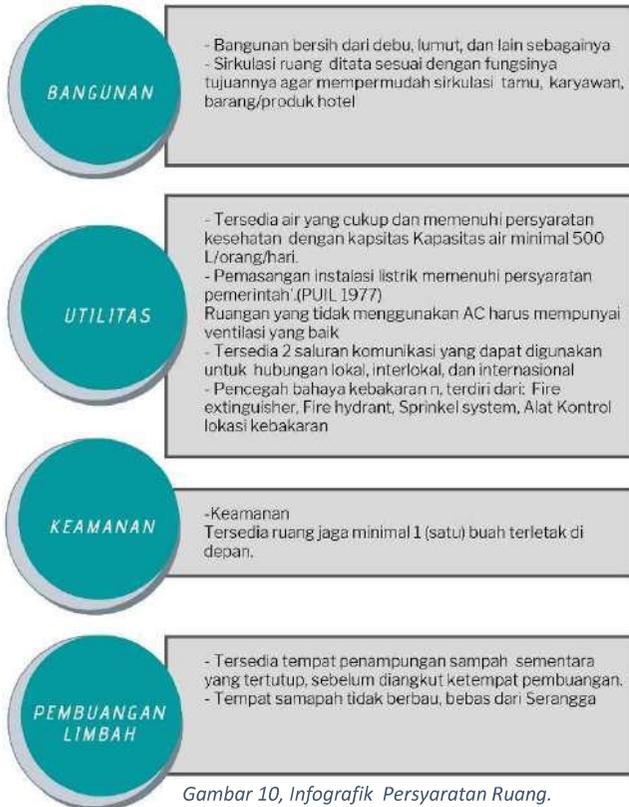
fasilitas yang memberi kesan atraktif pada wisatawan yang menginap ataupun hanya berekreasi pada resort tersebut. Yang termasuk pada fasilitas penunjang antara lain adalah : fasilitas food and beverage, restoran, bar, shopping area, salon, bank, money changer, kolam renang, lapangan olahraga, tempat olahraga air, rafting, area bermain anak-anak, snorkling.

Persyaratan Fasilitas Ruang [25]

Pada segi fasilitas dan dari segi pengadaan beberapa point pada persyaratan ruang pada sebuah resort, antara lain :



Gambar 9, Infografik Persyaratan Ruang.



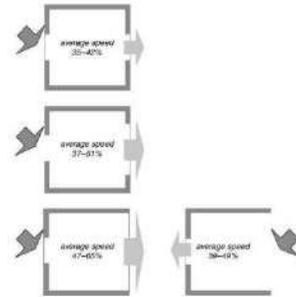
Gambar 10, Infografik Persyaratan Ruang.

Standar Objek Ruang [26]

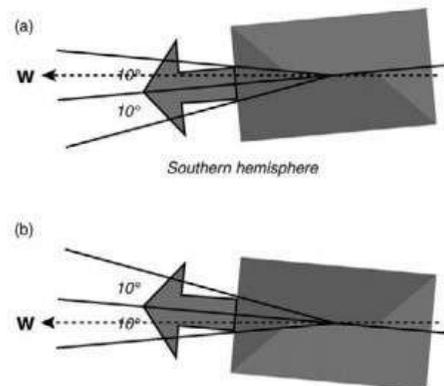
Organisasi Sirkulasi Antar Ruang

Umumnya di daerah yang memiliki iklim tropis seperti pada pantai harus sepenuhnya terbuka agar sirkulasi angin bisa masuk kesemua ruang. Untuk mendapatkan sirkulasi udara maksimal, bangunan resort harus ditempatkan pada jarak yang sama antar bangunan yang juga bertujuan untuk menghindari halangan angin darat-laut. Faktor penting lainnya adalah dengan memperhatikan

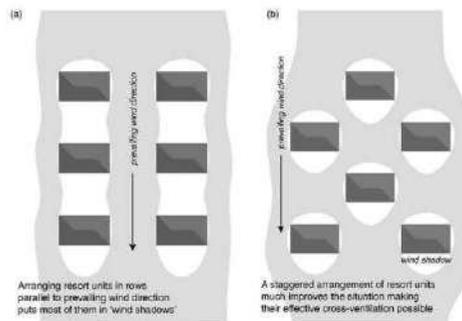
orientasi arah angin. Mengorientasikan bangunan agar tegak lurus dengan arah angin.



Gambar 11, Standar Sirkulasi Antar Ruang



Gambar 12, Standar Arah Hadap Bangunan Resort.



Gambar 13, Standar Organisasi Antar Bangunan.

Dalam penataan bangunan, orientasi matahari-angin merupakan hal yang diperhatikan untuk termal yang ideal dan pada umumnya sumbu panjang harus sejajar dengan arah timur-barat.

Organisasi Vegetasi

Vegetasi harus memberikan naungan yang maksimal dan mendukung pergerakan udara agar menciptakan area bertekanan tinggi dan rendah di sekitar bangunan yang disesuaikan dengan bukaannya kemudian mengarahkan dan mempercepat alur sirkulasi udara.

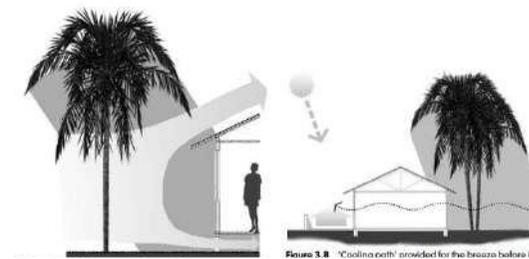
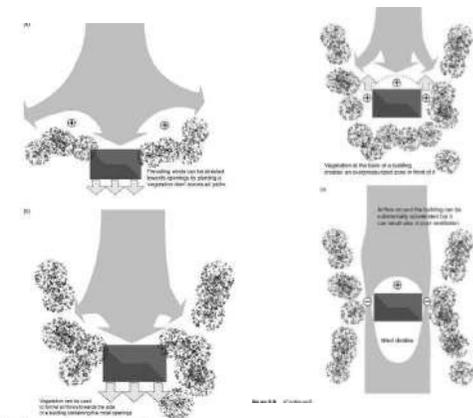
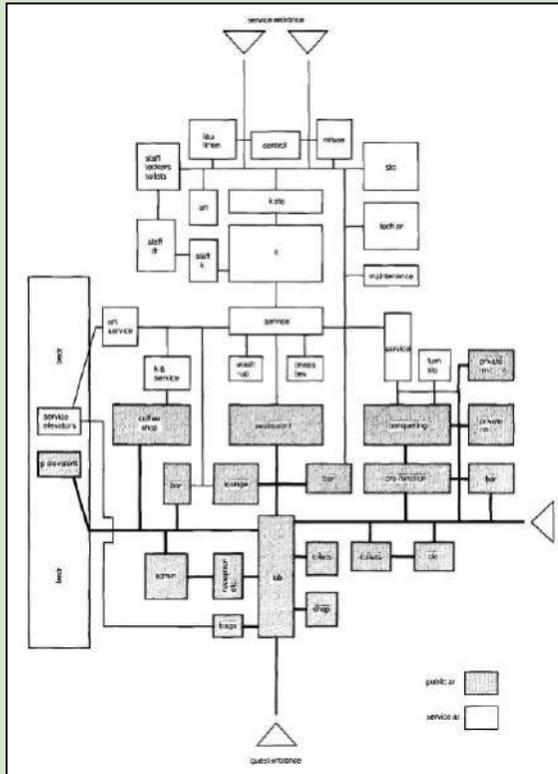


FIGURE 3.8 "Coolina catch" provided for the breeze ballast



Gambar 14, Standar Penempatan Vegetasi.

Persyaratan Desain Ruang [14]



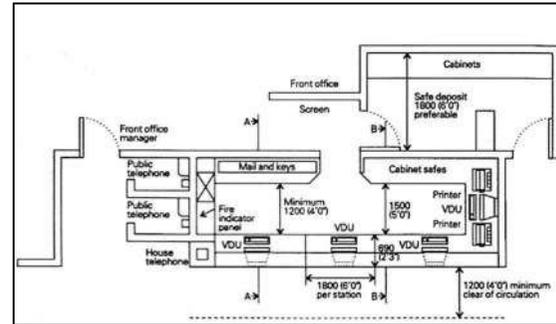
Gambar 15, Standar Lay Out Hotel, sumber : data arsitek

Desain ruang pada resort harus mendukung dan memperluas efisiensi ruang, organisasi yang baik dan detail ruang yang rapi, hal ini diperlukan untuk memperoleh kondisi kehidupan yang sesuai dengan karakter lokasi yang tropis dan gaya hidup penghuninya.

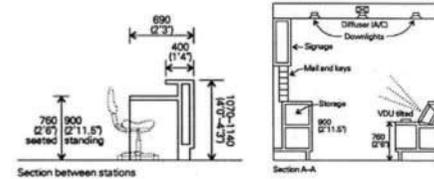
- Kantor Pengelola Resort [12]

Perencanaan kantor depan Tergantung pada lokasi jika kantor individu biasanya dikelompokkan

bersama di sekitar area kerja umum (kesekretariatan, akuntansi, pemasaran). Kantor depan dan kantor eksekutif dikelompokkan bersama atau direncanakan untuk memungkinkan sirkulasi staf terpisah dari area publik.



Gambar 16, Standar Front Office Hotel, sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

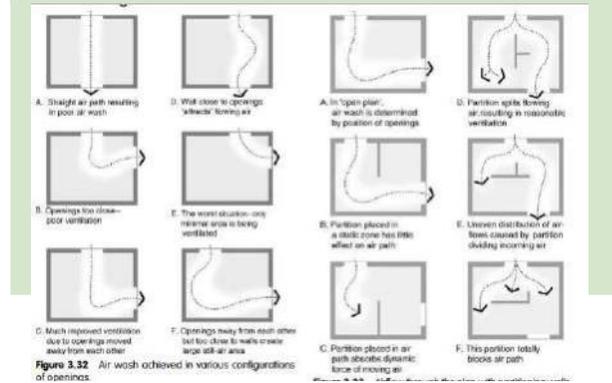


Gambar 17, Standar Ukuran Meja Administrasi Dan Ruang Tunggu Tamu.

sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

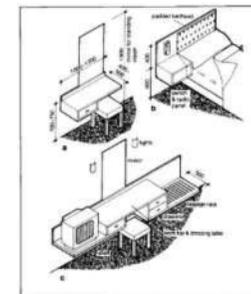
- Ruang Tidur (Guest Room) [12]

Ukuran unit kamar bervariasi karena pertimbangan sisi ekonomis dan pengguna dari kamar tersebut. Minimum yang disarankan adalah dengan lebar 3,3 m dengan menyisakan sekitar 3,0–3,1 m untuk lebar ruang yang digunakan.



Gambar 18, standar ukuran guest room dan sirkulasi ruang, sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

Letak bagian bukaan disarankan pada kedua dinding yang berseberangan. strategi ventilasi yang efektif adalah dengan ventilasi silang dan pencahayaan alami tersedia pada bagian dalam ruangan, sedangkan pada ketinggian ruangan biasa harus sekitar 3,0–3,3 m agar memungkinkan udara panas dari atap tidak turun ke bawah ruangan.

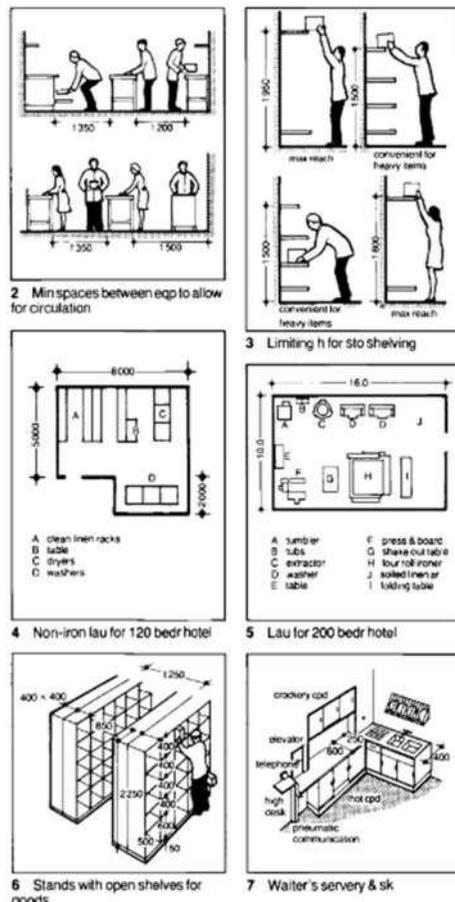


Gambar 19, Standar Perabot Penyimpanan sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

dan pada meja depan Brankas pribadi yang disediakan di guestrooms.

- **Dapur Umum [12]**

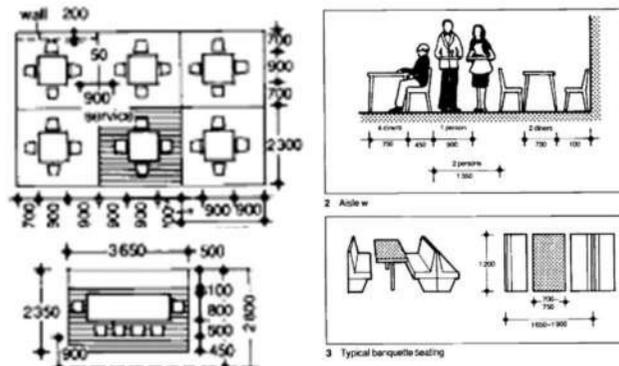
Dapur umum dapat disesuaikan dengan ruangan yang tersedia pada area pengelola hotel. Disarankan terletak pada ruang yang dekat area pengiriman (toko, pabrik). akses dan sirkulasi yang terpisah.



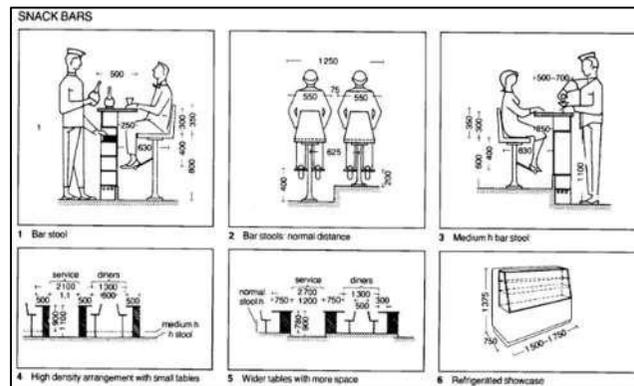
Gambar 20, Standar Perabot Pada Dapur
sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

- **Restoran dan Cafeteria [12]**

Restoran atau cafeteria disarankan diletakkan pada area yang memanfaatkan pemandangan dan area yang mudah terlihat dari segala sisi.



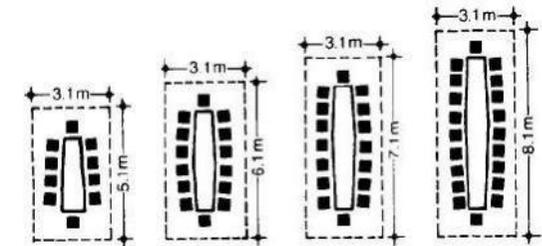
Gambar 21, Standar Perabot Pada Restoran
sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment
Kapasitas dan model tempat duduk bervariasi tergantung dari kelas resort. Luas bidang meja makan menurut data arsitek:



Gambar 22, Standar Perabot Pada Restoran
sumber : data arsitek jilid 1

- **Ruang Rapat [12]**

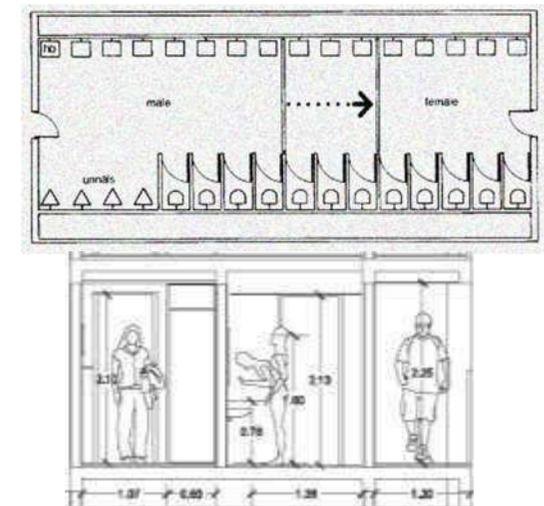
Diperlukan untuk kebutuhan pertemuan dari tamu/pengguna resort. Ukuran menyesuaikan dari kelas dan jumlah sasaran pengguna.



Gambar 23, Standar Perabot Pada Restoran
sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

- **Toilet Umum (Lavatory)**

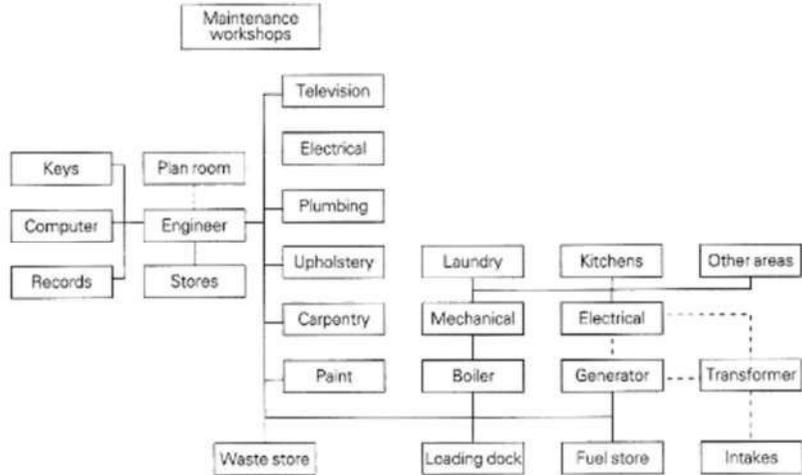
Penataan toilet wanita dan pria dibuat bersebelahan bertujuan agar mempermudah dari utilitas air.



Gambar 24, Standar Lavatory Pria Dan Wanita
sumber : hotel & resort : Planning, Desain and refurbishment

Ruang Operasional [14]

Terletak pada area yang memiliki akses pemeliharaan yang baik ke semua unit.



Gambar 25, Lay Out Ruang Operasional, sumber : data arsitek

Kebutuhan dari ruang service

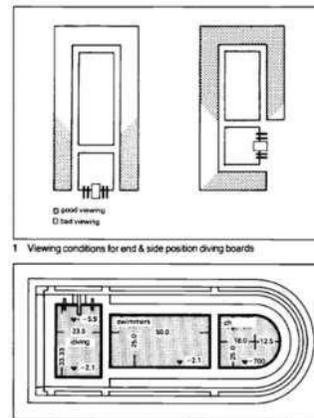
- Loading dock : Ketinggian perangkat dan jarak bebas. Fasilitas penanganan (crane, katrol, truk) Barang angkat: kapasitas, ukuran.
- Plant : Lokasi - efek kebisingan dan getaran. Akses untuk servis dan pemindahan pabrik. Persyaratan ruang untuk peralatan besar.
- Engineer's Office :Lokasi, relatif terhadap bengkel. Sistem komunikasi dan pencatatan. Informasi dan file catatan. ruang kerja.
- Computer Room : Sistem manajemen energi. Program pemeliharaan. Sumber data. Monitor peralatan.

- Plan Room : Rencanakan lemari arsip, tabel dan bagan dinding. Peralatan menggambar.
- Mintage workshop generally : Pintu ganda lebar: 1800 mm (72 in.) Terbuka penuh Dilengkapi dengan meja kerja, rak, baki. Trunking listrik dengan stopkontak / stopkontak. Permukaan halus yang tahan lama. Pencahayaan seragam yang baik 300 lux (30 lumen / sqft). Tingkat ventilasi. 2-3 pergantian udara / jam ditingkatkan di mana ventilasi pembuangan diperlukan. Carpentry : Rak panjang untuk kayu dan terpal. Meja kerja dengan peralatan listrik dan ventilasi pembuangan. Tindakan pencegahan kebakaran (detektor otomatis, alarm dan sprinkler).

Fasilitas Rekreasi

Kolam renang [14]

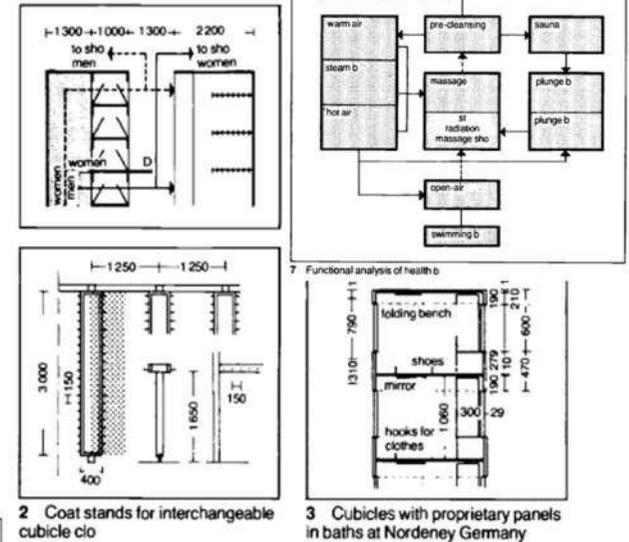
aspek kolam outdoor ini harus terhindar dari polusi udara dari asap pabrik atau sebagainya. Anak tangga pada kolam renang bertekstur agar tidak licin.



Gambar 26, Standar Kolam Renang sumber : data arsitek

Ruang ganti pada kolam renang [14]

Pembagian bagian yang dapat dipertukarkan berdasarkan jenis kelamin dapat



Gambar 27, Standar Ruang Ganti Kolam Renang sumber : data arsitek

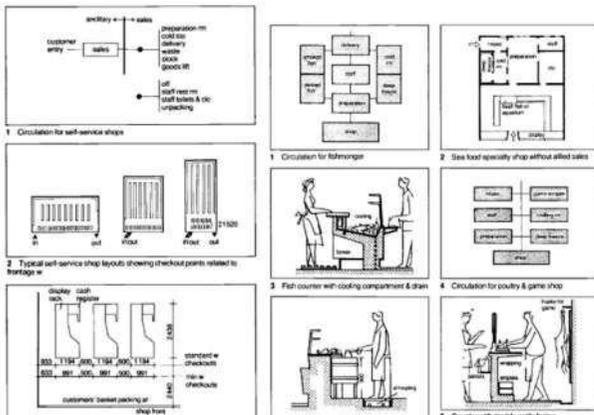
bervariasi dengan menggunakan partisi geser atau dengan mengganti papan pengumuman.

SPA dan Sauna

Penyegar air dingin alami: saluran masuk melalui danau atau laut (atau salju). Fasilitas yang ada pada sauna adalah tempat duduk dan pendingin air dengan selang .

Foodcourt [15]

Area layanan terutama untuk toko makanan, toko obat dan barang kebutuhan lainnya. Semua barang telah dikemas sebelumnya dan dipajang dengan agar tidak terkontaminasi (kecuali terkadang makanan segar) dan ditata agar sesuai dengan bagian depan unit dengan counter top untuk pembayaran.



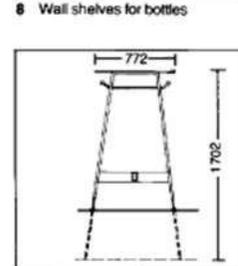
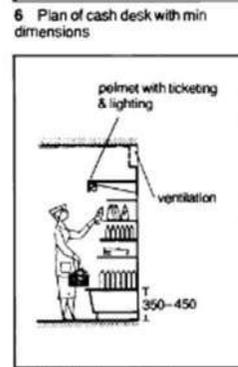
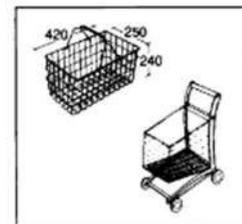
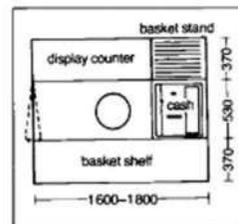
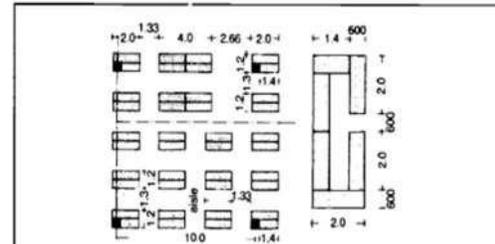
Gambar 28, Standar Foodcourt
sumber : data arsitek

Foodcourt untuk area pengolahan ikan asap . Ikan asap harus disimpan dalam keadaan cukup kering berbeda dengan ikan segar dan dilengkapi dengan perangkat ventilasi. Ikan segar yang belum diasap harus disimpan ditempat dingin agar menjaga kesegaran dari ikan tersebut. Bagian atas meja dan dinding bisa dicuci: marmer, ubin, mosaik, plastik.

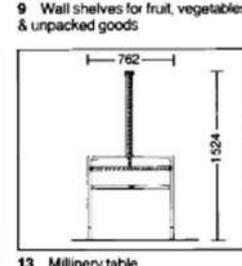
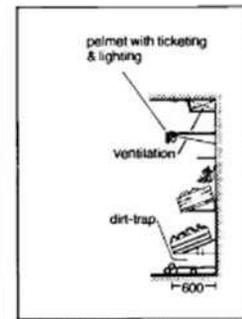
Swalayan [15]

toko swalayan mengikuti pola umum, dengan rak pajangan khusus. Barang dagangan harus ditata dengan menarik dengan rak dibuat setinggi jangkauan manusia dewasa sehingga dapat

dijangkau tanpa tangga, ketinggian optimal 500-1500 Permukaan halus agar emudahkan dalam pengambilan barang.



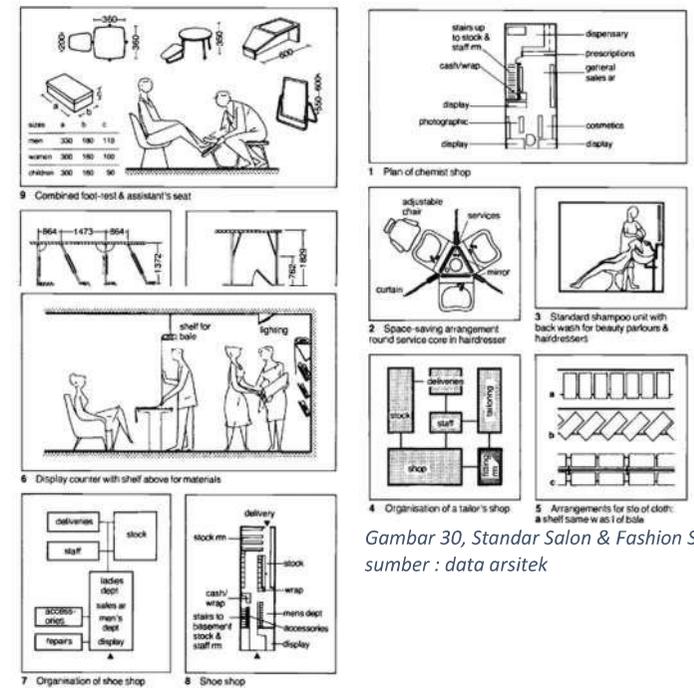
12 Free-standing hanging rack;
hanging rack I 1525
Gambar 29, standar foodcourt
sumber : data arsitek



13 Millinery table

Salon & Fashion Shop [15]

Salon & fashion shop sebagai tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan berkaitan dengan kesehatan kulit, keindahan rambut, perawatan wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, waxing atau hair removal lainnya, dan sebagainya yang berhubungan dengan pelayanan kecantikan tubuh untuk pengunjung dari resort. Kemudian untuk fashion shop sistem lay out dibuat pemilihan sendiri yang dipajang di stand bebas atau rak dinding; untuk layanan pribadi di bagian depan kaca dan lemari gantung dengan tampilan khusus. Pengaturan ruang harus dibuat fleksibel agar pengunjung tidak mudah merasa jenuh.



Gambar 30, Standar Salon & Fashion Shop
sumber : data arsitek

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Resort Gili Ketapang ini adalah pendekatan yang diangkat yaitu “Eco-Tech Architecture”. Istilah Eco-Tech atau ramah lingkungan digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang baik untuk lingkungan. Arsitektur Ramah Lingkungan dengan penggunaan teknologi yang tidak merugikan lingkungan serta mempunyai kontribusi dalam pengembangan dan salah satu cara alternatif agar mengurangi ataupun memproteksi bertambahnya dampak penyalahgunaan teknologi riset terhadap lingkungan [16]. Pendekatan desain Arsitektur Ramah lingkungan tetapi tanggap terhadap teknologi mengacu kepada pendekatan desain Sustainable Arsitektur dan tech Arsitektur.

Terdapat enam aspek dalam pendekatan Eco-tech arsitektur [17].

Structural Expression

Ekspresi struktur merupakan suatu perwujudan nyata atau ekspresi dari penggabungan antara arsitektur dengan teknologi.

Sculpting with Light

Memanfaatkan potensi alami yaitu cahaya matahari dengan maksimal, serta menghidupkan bangunan dengan permainan pencahayaan.

Energy Matters

Penggunaan energi pada bangunan harus diusahakan seefisien mungkin.

Urban Responses

Penyesuaian kawasan lingkungan bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.

Making Connections

Membuat desain yang menunjukkan adanya hubungan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya dengan cara analogi maupun dengan fungsi bangunan.

Civic Symbolism

Desain bangunan yang mengangkat kembali peranan bangunan sebagai simbol publik seperti bangunan monumental, namun ungkapan yang diberikan mengambil bentuk yang berbeda untuk menciptakan nilai baru.

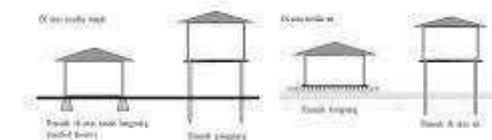
Prinsip Pendekatan Desain Terhadap Lokasi Objek Perancangan

Objek terletak di wilayah utara Kabupaten Probolinggo, Pulau Gili Ketapang tergolong pulau karang dengan kondisi daerah pesisir. Prinsip pendekatan Eco-Tech digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang baik untuk lingkungan yang pada perancangan ini menekankan Arsitektur Ramah Lingkungan dengan penggunaan

teknologi yang tidak merugikan lingkungan khususnya pada daerah pesisir.

Menurut [18], “Desain bangunan pada kawasan pesisir di inonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis , yaitu bangunan panggung dan non-panggung. Letak bangunan bisa diatas daratan, diatas air atau mengapung”.

Jenis Bangunan Pesisir



Gambar 31, Jenis Bangunan pesisir
sumber : Arsitektur kawasan pesisir di pulau kecil yang mengantisipasi perubahan iklim/mayang

Struktur bangunan yang bertujuan untuk Konservasi ekologi kawasan pesisir harus memiliki kesesuaian dengan karakteristik tapak, struktur bangunan dapat menerapkan prinsip arsitektur Eco - Tech dengan memperhatikan 6 aspek dalam pendekatannya sehingga desain rancangan nantinya bisa “**respect for site**” (respek terhadap tapak) dengan memperhatikan tiga aspek utama berupa kekokohan, kegunaan dan keindahan untuk kepentingan manusia dan alam yang melibatkan dua ruang yakni ruang daratan dan ruang perairan khususnya lautan (keberagaman flora dan fauna laut di Gili Ketapang).

Bencana Di Wilayah Pesisir

Ancaman bencana yang bisa menimpa kawasan pesisir antara lain [19]:

- **Bencana geologis** : gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, tanah longsor, angin puting beliung
- **Bencana klimatologis**: gelombang ekstrim, gelombang laut berbahaya, banjir, kenaikan paras muka air laut, tanah longsor, erosi pantai.

Teknologi Bangunan Pesisir dan Maritim

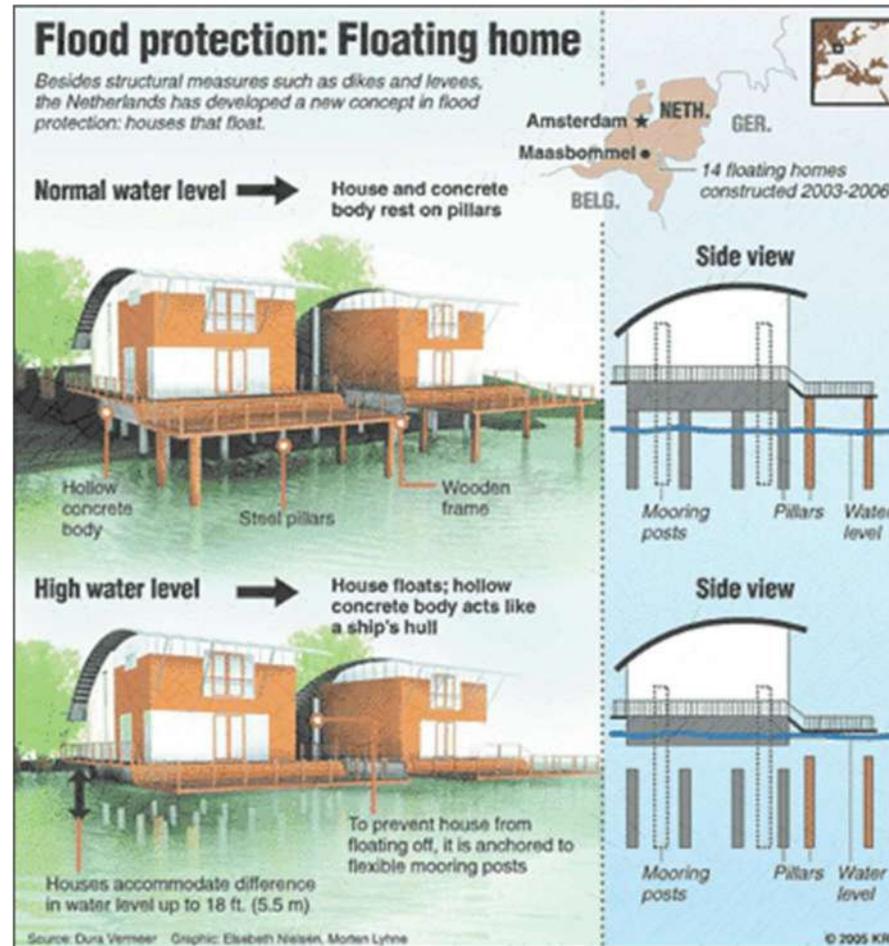
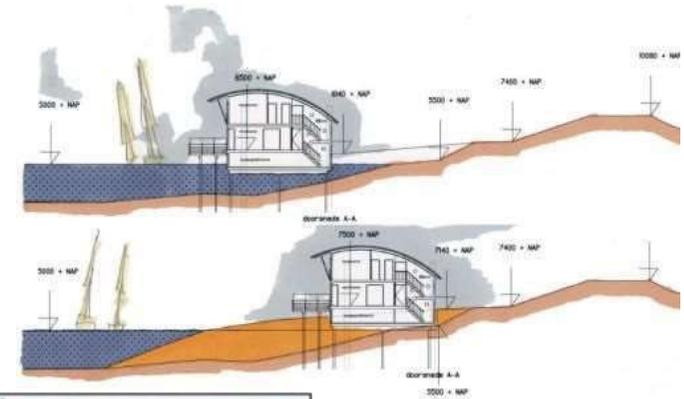
Ancaman bencana yang cukup ekstrim pada daerah pesisir atau pulau kecil mempengaruhi masyarakat yang ada pada daerah tersebut, salah satunya pada segi bangunan. ancaman bencana kenaikan air laut menyebabkan beberapa daratan pada pulau kecil tenggelam ketika terjadi kenaikan air laut yang ekstrem. Teknologi bangunan yang sesuai untuk daerah pesisir yang sesuai dengan prinsip pendekatan untuk Eco-Tech antara lain :

1. Amphibious Housing [20]

merupakan salah satu teknologi bangunan adaptif pertama yang telah diambil oleh perusahaan Dura Vermeer sebuah perusahaan konstruksi Belanda, mengembangkan gagasan rumah terapung dan amfibi sebagai langkah adaptif akibat naiknya permukaan laut di Belanda bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan iklim dan tanggap terhadap bencana.

Prinsip rumah amfibi sebenarnya hampir sama dengan rumah apung. namun pada rumah amfibi letak pondasi berada diatas tana. konstruksinya cukup sederhana, pondasi yang digunakan sebagai ruang kosong dan penggunaan dinding dari kayu

agar beratnya iangan dan cukup untuk mengapung. Sitem kerjanya adalah banhunan ditahan dengan menggunakan tiang baja setinggi 5 meter. saat banjir, rumah akan bergerak ke atas bersamaan dengan air, namun tidak berpindah karena terikat dengan tiang/core. kemudian, saat banjir berakhir bangunan akan kembali ke posisinya semula seperti ketika sebelum terjadi banjir



Gambar 32, Floating Home
sumber : <http://amphibioushomes.weebly.com>

2. Very Large Floating Structures (VLFS) [21]

Merupakan bidang Kontruksi dengan teknologi terapung buatan yang bertumpu pada permukaan laut. VLFS dapat dikategorikan menjadi 2 tipe yaitu tipe semisubmersible dengan penggunaan pada di laut lepas dengan gelombang besar dan tipe pontoon ditempatkan pada perairan tenang seperti di teluk kecil, laguna, atau pelabuhan.

Penggunaan teknologi *Floating Structures* telah diterapkan mulai dari dermaga dan bangunan daerah maritime lainnya beberapa bangunan yang menerapkan teknologi ini adalah Jembatan apung di atas Dubai Creek dan panjangnya 300m.



Gambar 33, Proposed floating cruise terminal for Seoul
sumber : Dr S.W. Na, Samsung Heavy Industries

Kemudian dari Samsung Heavy Industries sedang mengerjakan pelabuhan terapung untuk Seoul yang juga menampung kamar hotel dan CIQ (bea cukai,

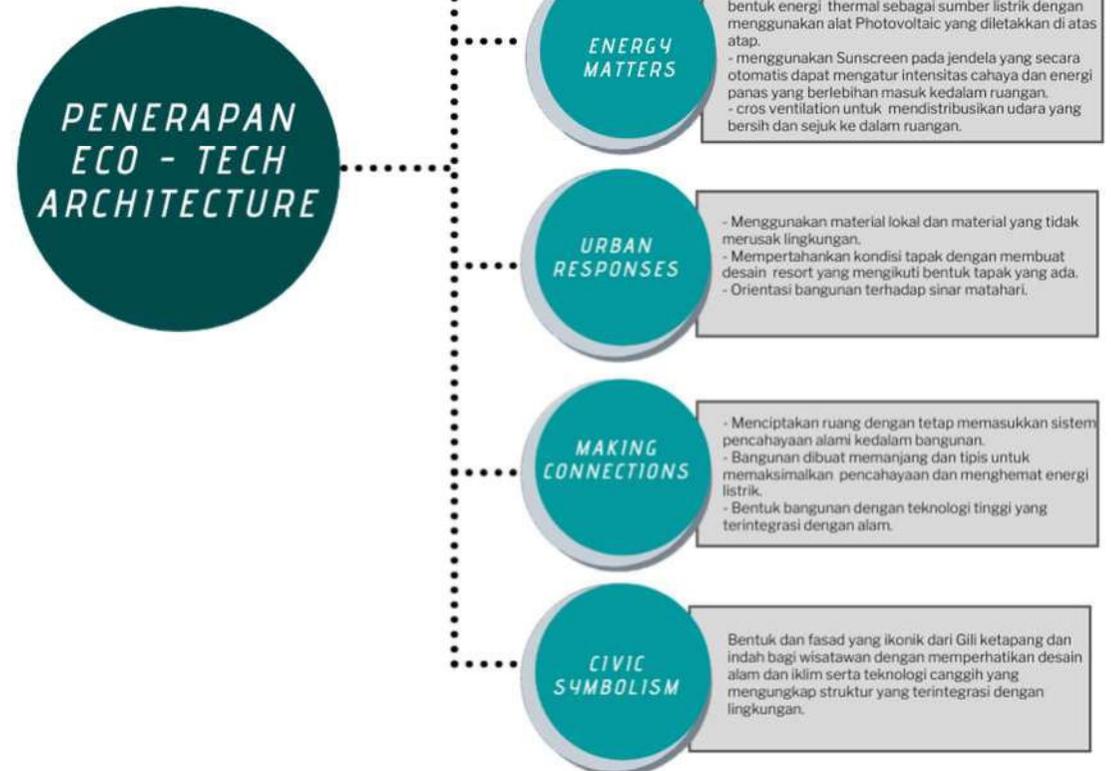


Gambar 34, Proposed floating fuel storage facility
sumber : JCPL

imigrasi dan karantina), dan sistem dermaga seluler terapung .

Kelebihan dari teknologi ini adalah dengan sistem apung ini tidak akan merusak ekosistem bawah laut seperti ikan dan terumbu karang yang kelestariannya akan tetap terjaga.

Penerapan Prinsip pendekatan Eco tech Architecture yang pengaplikasiannya dari enam aspek dalam pendekatan Eco-tech arsitektur antara lain:



REFERENSI NILAI INTEGRASI KEISLAMAN

Adapun beberapa nilai keislaman yang dapat diambil dalam perancangan ini antara lain :

1. Nilai perintah untuk menjaga dan memanfaatkan Alam (Q.S. Al Baqarah 164)

Dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah 164 bahwa :

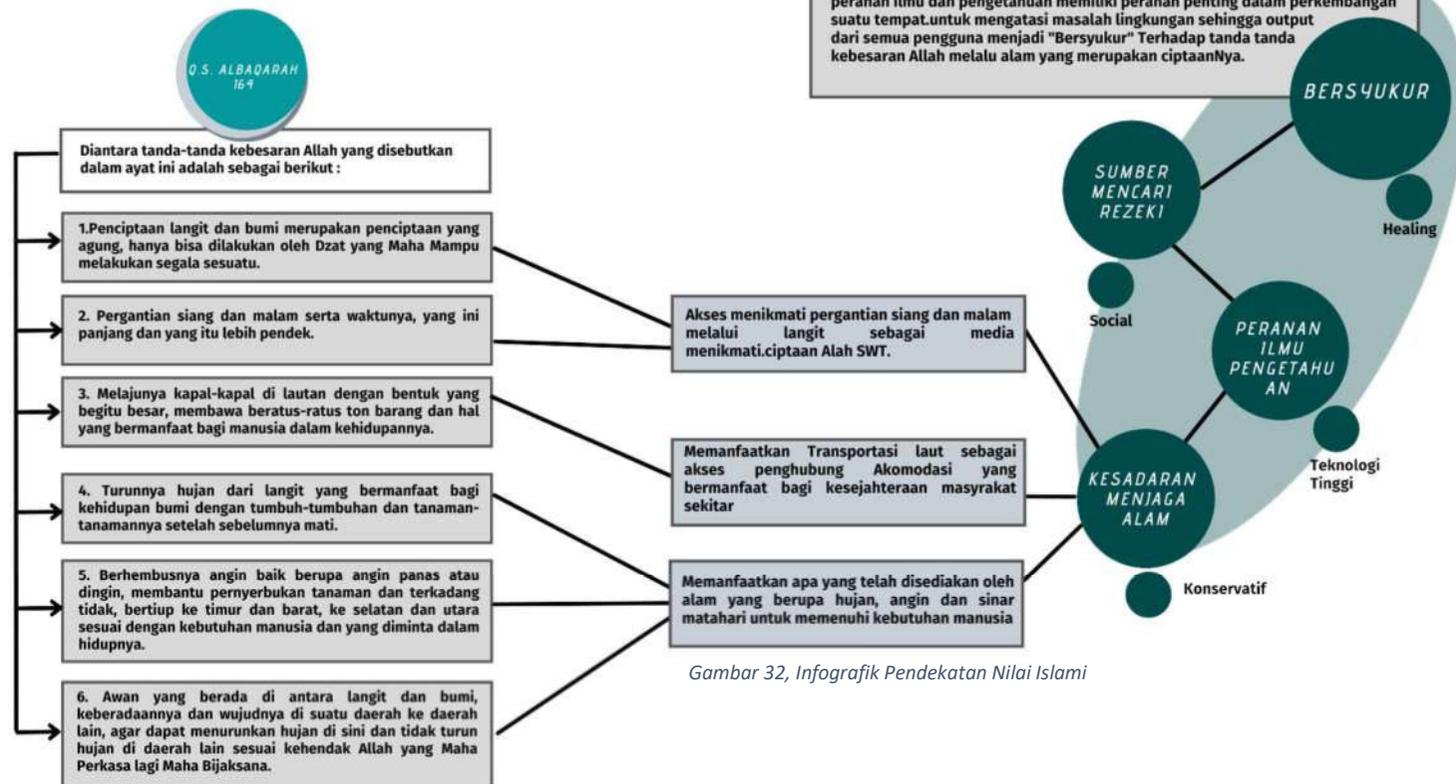
artinya : Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti. Q.S. Al-Baqarah 164

Tafsir Q.S. Al Baqarah 164:

Penciptaan tujuh langit yang luas; tujuh bumi beserta lautan, daratan, dan lapisan-lapisannya; perbedaan siang dan malam beserta pergantian keduanya; kapal-kapal yang berlayar di lautan untuk digunakan manusia bepergian dan berdagang; hujan yang Allah turunkan untuk menghidupkan bumi sehingga menjadi hijau setelah kekeringan; kemudian Allah menyebarkan berbagai jenis hewan, menghembuskan angin yang menjalankan awan yang ada di antara langit dan bumi; sungguh pada yang demikian itu merupakan bukti-bukti yang jelas atas kebesaran dan keesaan Sang Pencipta bagi orang-orang yang berfikir dan memahami bukti

dan hak Allah untuk diesakan dalam peribadatan. (Tafsir al-Mukhtashar)

Dari Ayat diatas, nilai nilai yang dapat diambil kesimpulan bahwa manusia haruslah melestarikan potensi alam yang berada di laut maupun di darat karena pada objek wisata Gili Ketapang kondisi lingkungan masih belum terjaga sepenuhnya. .



Gambar 32, Infografik Pendekatan Nilai Islami

STUDI PRESEDEN

The St. Regis Maldives Vommuli Resort

Arsitek : WOW Architect

Area : 1486 m²

Tahun : 2016

Lokasi : Maladewa

The St. Regis Maldives Vommuli Resort merupakan resort yang terletak di Maldives, Resort ini memiliki vila mewah di Atas Air, Hutan, dan Pemandangan Laut yang dibangun dengan material yang ramah lingkungan dan dengan sangat memperhatikan kelestarian lingkungan alamnya, sebelumnya penduduk setempat memiliki masalah dengan pengelolaan kekayaan alamnya, dan sangat bergantung pada perdagangan, teknologi, dan pariwisata untuk menopang diri mereka sendiri. Melalui resort ini berfokus pada kelestarian flora dan fauna lokal dan pulau sekitar.

Nilai yang dapat diambil dari objek preseden ini:

Structural Expression



Gambar 37, the St. Regis Maldives Vommuli Resort
sumber :www. Archdaily.com

struktur yang digunakan merupakan struktur panggung laut dimana strateginya selama konstruksi dan fungsinya untuk meminimalkan



FASILITAS HOTEL

- Resepsionis 24 jam
- Laundry
- Penitipan bagasi
- Concierge/layanan tamu
- Staff multibahasa



FASILITAS UMUM

- Perpustakaan
- Dermaga
- Area bebas asap rokok
- Payung pantai



FASILITAS REKREASI & OLAHRAGA

- Pusat kebugaran
- Lapangan tennis outdoor
- Lapangan tennis
- Bilyar
- Ruang game
- SPA
- Taman
- Kolam renang
- Salon rambut
- Penitipan anak
- Bar



KELUARGA

- Fasilitas nikah/honeymoon
- Restoran
- Toko oleh-oleh
- Toko/pusat belanja



FASILITAS BISNIS

- Fasilitas komputer
- Fasilitas rapat



Gambar 36, the St. Regis Maldives Vommuli Resort
sumber :www. Archdaily.com

impur material dari luar dan tenaga kerja, sistem kayu pra-fabrikasi digunakan sebagai teknologi yang diterapkan. dengan bentuk tiang penopang bangunannya pun sama dengan tiang penopang pada jembatan. dengan diperkuat oleh teknologi sambungan papan multipleks sebagai lantai dasar atau lapisan papan lantai diadonal pada konstruksi kayu.



Gambar 38, the St. Regis Maldives Vommuli Resort
sumber :www. Archdaily.com



Stabilitas tiang/kaki bangunan berdiri di atas lapis tanah dasar perairan laut, sistem sambungan kaki/panggung dengan gelagar yang berbentuk tabung, sistem kerjanya adalah dengan membuat sambungan sendi antara kaki - gelagar menajang - gelagar memanjang, dapat dibuat dengan penggunaan pile cap diatas kaki, yang dilengkapi dengan takikan pada kedua arah gelagar, sehingga bisa terikat satu sama lainnya.



Urban Responses

Strategi ini memiliki keuntungan tambahan yaitu ramah lingkungan karena menjadi sumber daya terbarukan, dan menambah aspek kesadaran lingkungan dari resort ini. Kemudian untuk meminimalkan penggunaan beton dan baja, serta penggunaan memaksimalkan teknologi kayu laminasi silang yang diaplikasikan dalam pembuatan berbagai bentuk sebagai cara mengekspresikan komitmen kelestarian terhadap lingkungan.



Gambar 39, the St. Regis Maldives Vommuli Resort sumber :www. Archdaily.com

Sculpting with Light

Pada resort ini, potensi cahaya alami sinar matahari sangat dimaksimalkan terlihat pada bagian maksimal, strategi penggunaan skylight dan fasad kaca bagaian depan diterapkan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.



Gambar 40, the St. Regis Maldives Vommuli Resort sumber :www. Archdaily.com

Alila Villas Uluwatu

Arsitek : WOHA Architect

Area : 58.635 m²

Tahun : 2009

Lokasi : Uluwatu, Bali

Alila Villas Uluwatu merupakan hotel resort yang terletak di lanskap sabana kering di Semenanjung Bukit di pulau Bali, tujuan awalnya adalah menggantikan pertanian dengan pariwisata yang menghasilkan lapangan kerja dan pendapatan yang besar bagi masyarakat lokal. Dengan menampilkan keterampilan, materi, dan elemen vernakular lokal.

Nilai yang dapat diambil dari objek preseden ini :

Civic Symbolism

Setelah Pengembangan, Alila Villas Uluwatu termasuk dalam peringkat Green Globe 21 sebagai pembangunan berkelanjutan secara ekologis, terdiri dari 50 kamar hotel dengan 35 vila residensial. Perkembangan hotel resort ini mengusulkan kenikmatan keindahan alam dan nuansa lokal sehingga menjadi icon dari Bali ini sendiri. Desainnya menggabungkan antara arsitektur paviliun tradisional Bali dan lanskap pedesaan dengan perlakuan dinamis modern terhadap ruang dan bentuk.



Gambar 42, Alila Villas Uluwatu
sumber :www. Archdaily.com

Making Connections



Gambar 43, Alila Villas Uluwatu
sumber :www. Archdaily.com

Membuat desain yang menunjukkan adanya hubungan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, hal ini terlihat dari bentuk bangunan yang bertingkat mengikuti kontur untuk menghindari cut and fill. Semua pohon besar sengaja tidak ditebang unik menjaga kelestarian.

Urban Responses

Teknik Urban Responses yang digunakan meliputi:

- Overhang besar untuk memungkinkan pendinginan alami.
- Pemanasan air menggunakan pompa panas
- Lansekap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- Area publik yang berventilasi alami.

Energy Matters

Hal ini terlihat dari penerapan sunshading pada vila resort ini. Atap pada masing-masing bangunan menampung air hujan yang kemudian di daur ulang air di kolam retensi. Sistem utilitas Air limbah diolah dan di daur ulang yang kemudian masuk ke sistem air abu-abu untuk menyiram tanaman dan toilet.



Gambar 44, Alila Villas Uluwatu
sumber :www. Archdaily.com

Floating Houses

Arsitek : Dura Vermeer

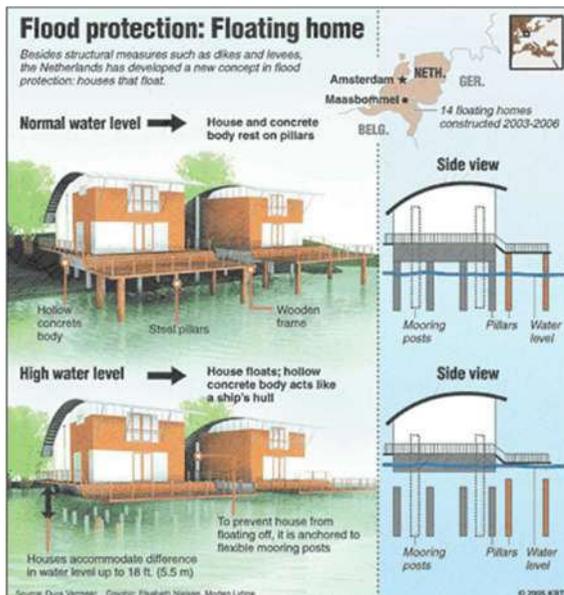
Tahun : 2006

Lokasi : Maasbommel, Belanda

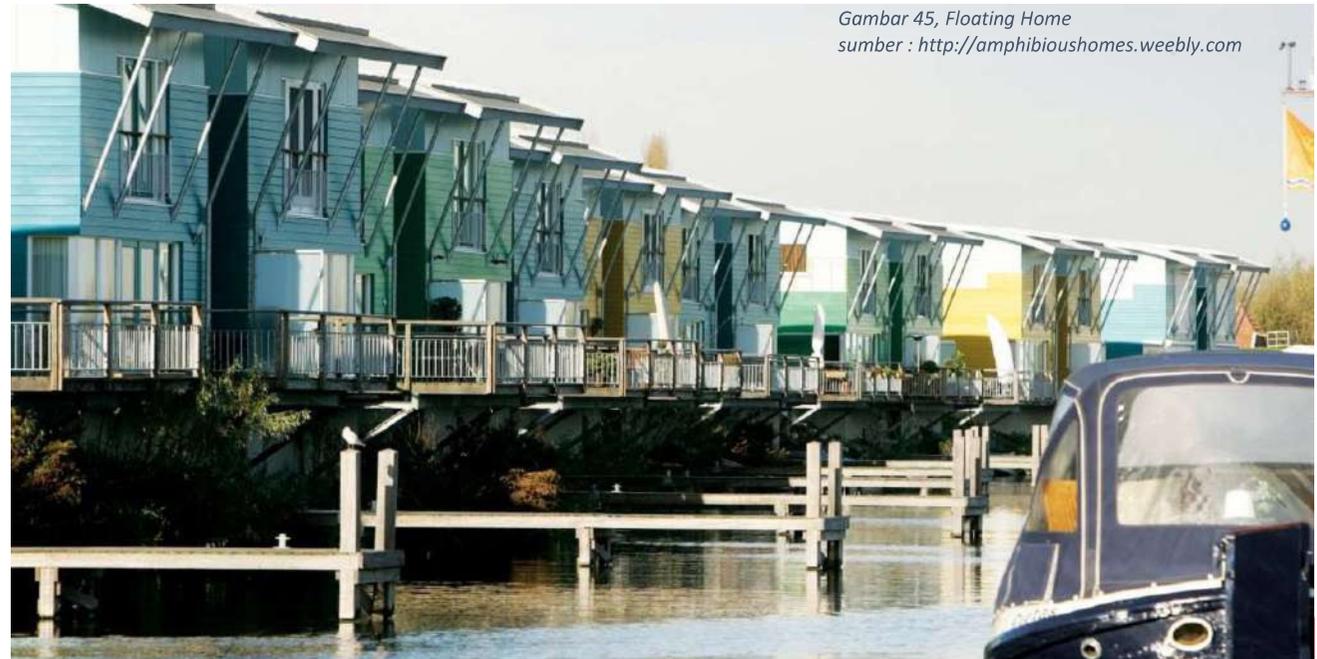
Sebuah "rumah amfibi" di Maasbommel, sebuah daerah dekat Sungai Maas. Bangunan ini merupakan salah satu teknologi bangunan adaptif pertama yang telah diambil oleh perusahaan Dura Vermeer sebuah perusahaan konstruksi Belanda, mengembangkan gagasan rumah terapung dan amfibi sebagai langkah adaptif akibat naiknya permukaan laut di Belanda bertujuan menyesuaikan diri dengan perubahan iklim dan tanggap terhadap bencana

Nilai yang dapat diambil dari objek preseden ini :

Structural Expression

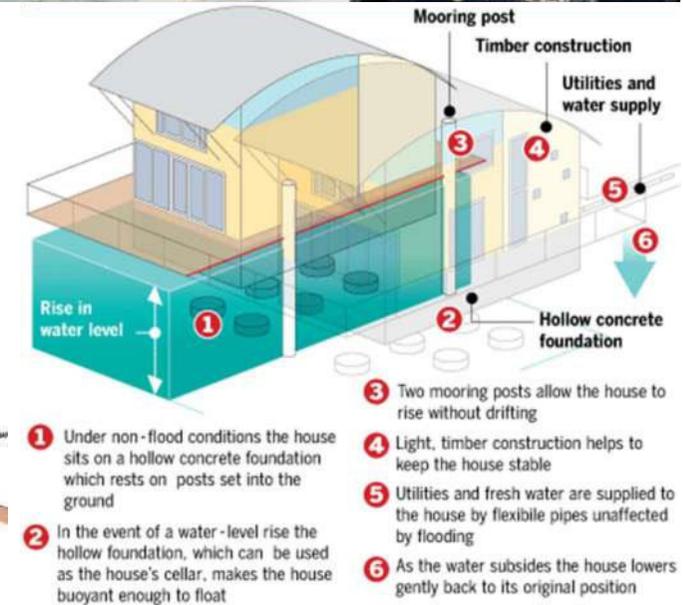
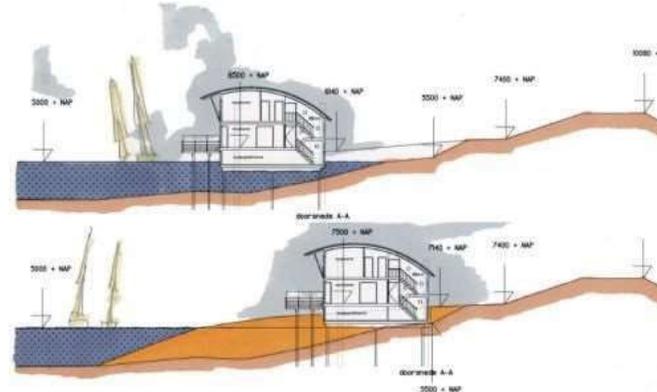


Gambar 46, Floating Home
sumber : <http://amphibioushomes.weebly.com>



Gambar 45, Floating Home
sumber : <http://amphibioushomes.weebly.com>

Rumah ini memiliki konstruksi yaitu kombinasi tiang pancang sebagai core utama yang terbuat dari beton dengan konstruksi rangka kayu yang relatif ringan di atasnya. Tiang pancang beton masing-masing beratnya 72 ton, sedangkan konstruksi rangka kayu beratnya sekitar 22 ton. Pusat gravitasi yang rendah memberikan stabilitas tambahan. Tiang pancang beton terbuat dari beton biasa dengan agregat agar tahan air. Sambungan diperkuat dengan strip penutup kedap air tambahan.



Gambar 47, Floating Home
sumber : <http://amphibioushomes.weebly.com>

DATA KAWASAN

LETAK GEOGRAFIS

Pulau Gili Ketapang adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah utara wilayah Kabupaten Probolinggo yang secara administratif terletak pada koordinat 113o15'21" BT dan 7o40'48" LS, pulau dengan daerah yang khas pesisir dan penduduk Suku Madura. Panjang pulau Gili ketapang ± 2,1 km dengan lebar ±0,61 km, dan luas wilayah kurang lebih 68 Ha [2]. Pulau Gili Ketapang terletak kurang lebih 3.8 mil laut dari daratan, ditempuh dengan menggunakan perahu penumpang kurang lebih 30 menit dari Pelabuhan Mayangan di Probolinggo. Berdasarkan hasil data statistik Kabupaten Probolinggo tahun 2019 jumlah total penduduk Gili Ketapang sebanyak 8 863 jiwa terdiri dari laki – laki 4349 jiwa dan perempuan 4 514 jiwa [3]

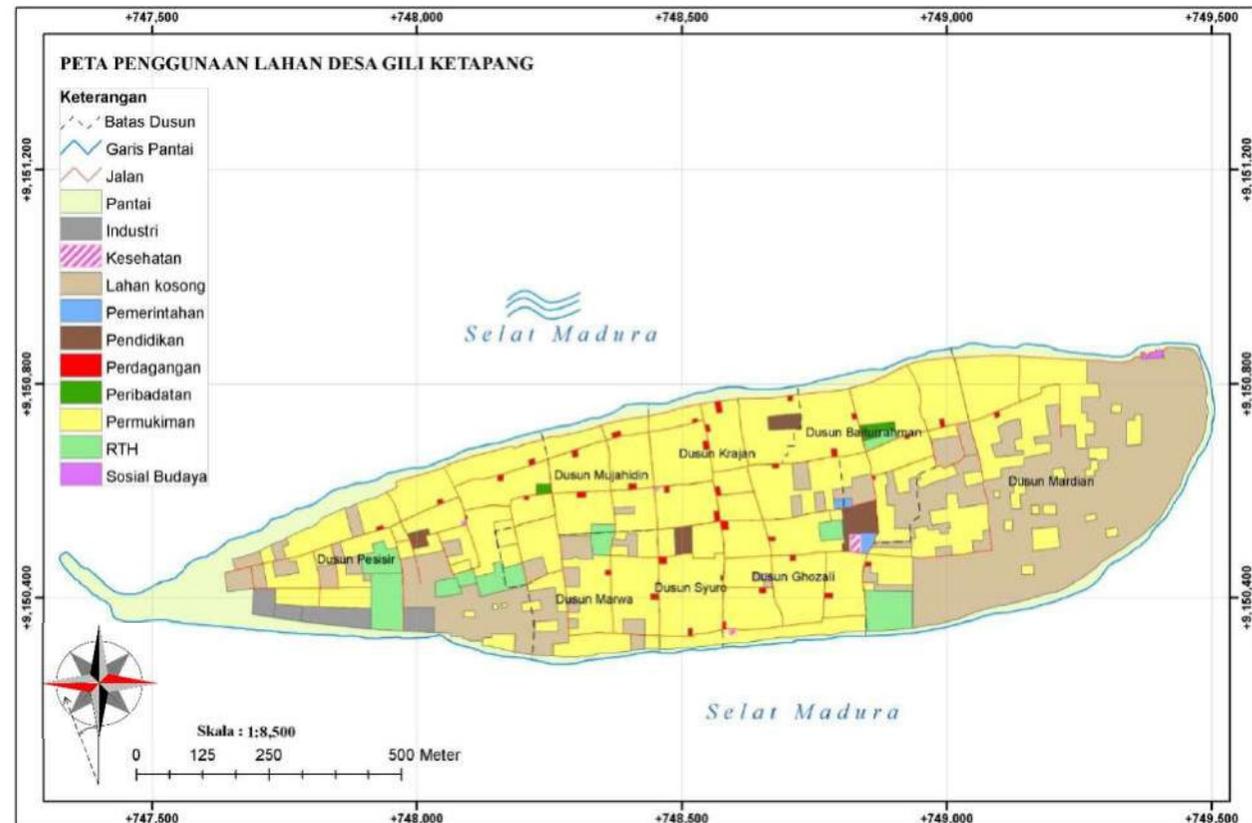
RENCANA TATA RUANG & WILAYAH

Berdasarkan [22] RTRW Kabupaten Probolinggo yang terlulus dalam Bab V tentang Rencana Pola ruang Wilayah bagian ketiga tentang Kawasan wisata alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, salah satunya adalah Pulau Gili Ketapang di Kecamatan Sumberasih adalah kawasan wisata dan pada pasal 41 kawasan dengan potensi wisata seperti di Pulau Gili Ketapang akan tetap dipertahankan sebagai kawasan wisata. kemudian pada Rencana pemanfaatan lahan kawasan pesisir dan Pulau Gili pada ayat (1) huruf c, meliputi:

- pengembangan water front city seluas kurang lebih 80 ha (delapan puluh hektar)
- meningkatkan perlindungan disekitar pulau dan kerusakan ekosistem dan
- mengembangkan dan meningkatkan perekonomian berdasarkan potensi sumber.



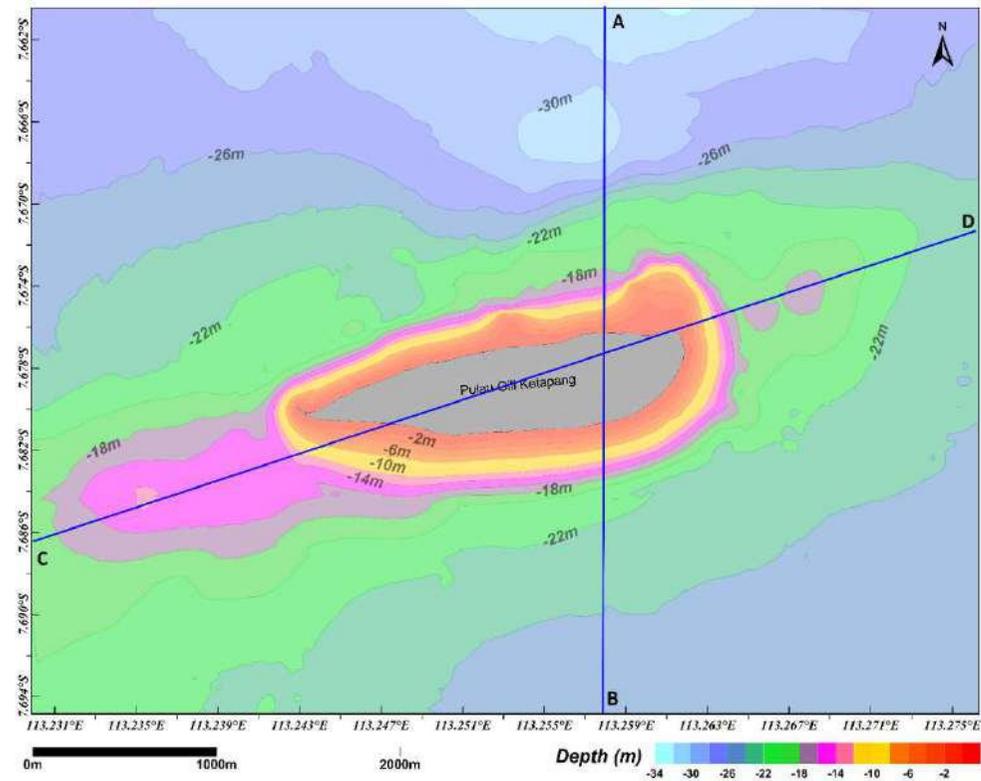
Gambar 48, Peta Jalan Pantura
sumber : <https://www.idnjurnal.com>



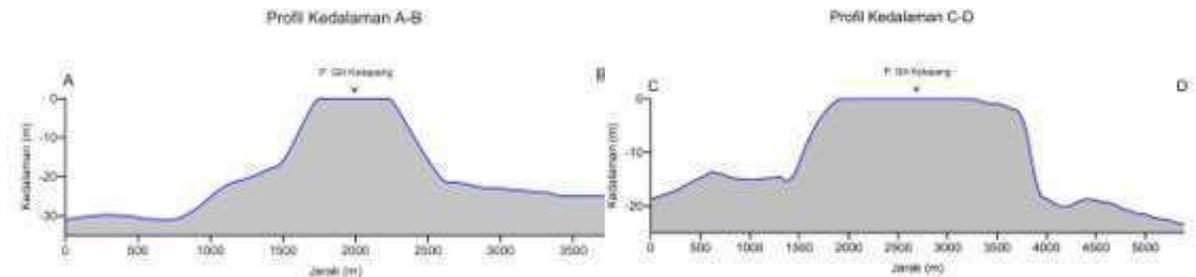
Gambar 49, Peta Pulau Gili Ketapang
sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Probolinggo

DATA BATIMETRI KAWASAN [28]

Batimetri adalah ilmu yang mempelajari ukuran tinggi rendahnya dasar laut (kedalaman laut), Batimetri pada perairan Gili Ketapang secara umum memiliki kedalaman terukur antara 0-34 m dengan daerah terdalam terdapat disebelah utara Pulau Gili ketapang dengan jarak sekitar 1700 m. Secara umum kedalaman perairan di sebelah selatan pulau relatif lebih dangkal bila dibandingkan dengan perairan yang berada di sebelah utara Pulau Gili Ketapang. Di bagian utara pulau kedalamannya mencapai sekitar 32 m sedangkan di bagian selatankedalamannya hanya sekitar 25 m. Kemudian terlihat pula bahwa di dekat pantai Pulau Gili Ketapang profil dasar lautnya memiliki kemiringan yang relatif terjal yang ditandai dengan perubahan kedalaman yang secara cepat dari kedalaman 0 hingga sekitar 20 m pada jarak sekitar 200 m dari garis pantai dengan persentase kemiringan sekitar 10% sedangkan semakin ke utara dan ke selatan kemiringan melandai hingga relatif datar (Profil A-B). Sedangkan di sebelah barat pulau relatif lebih dangkal bila dibandingkan dengan perairan yang berada di sebelah utara Pulau Gili Ketapang (Profil C-D). Selain itu, terdapat daerah yang relatif datar dengan kedalaman antara 16 m – 20 m memanjang ke arah barat daya hingga dari 1,5 km dengan kemiringan pantai sekitar 1,3%



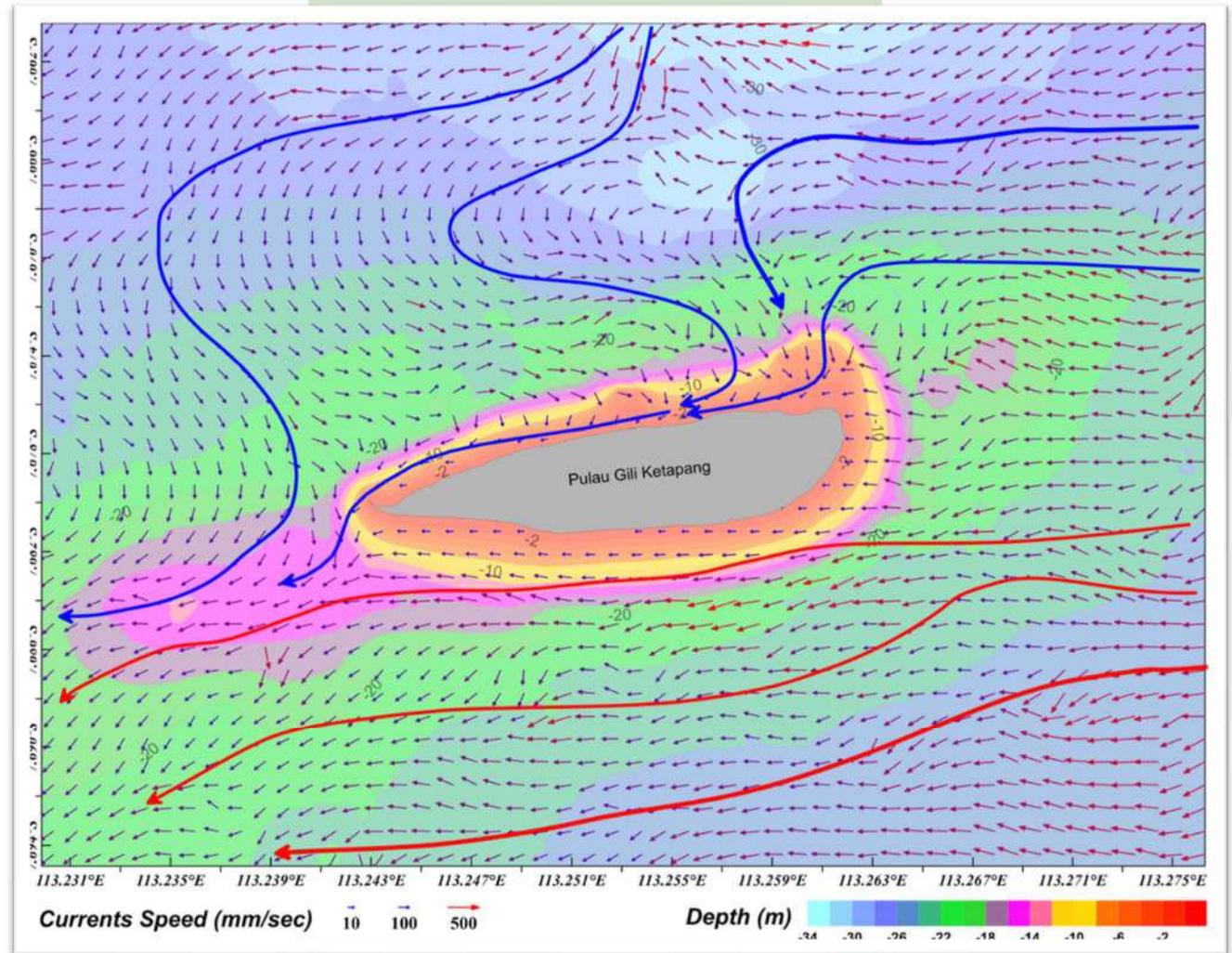
Gambar Batimetri Perairan Gili Ketapang,



Gambar Profil kedalaman arah Utara-Selatan (A-B) dan Barat Daya-Timur Laut (C-D)

Kondisi Arus [28]

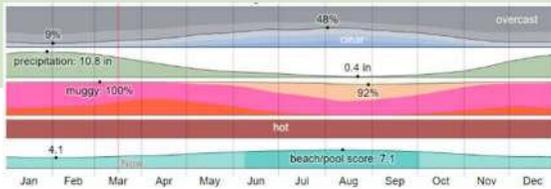
Pola arus yang terdapat di perairan Gili Ketapang yaitu aliran massa air dari arah timur dan dari arah utara pada musim timur. Massa air yang berasal dari arah timur merupakan massa air dari laut lepas menuju ke Pulau Gili Ketapang dan arus yang mengalir dari arah utara juga menuju ke Pulau Gili Ketapang kemudian bergabung dengan arus yang berasal dari arah timur menuju ke barat-barat daya. Mirip dengan pola arus dibagian utara, dibagian selatan terutama dipengaruhi oleh arus yang berasal dari timur. Kisaran kecepatan arus di perairan ini antara 0,539 – 46,172 cm/sec. Nilai kecepatan arus yang paling besar berasal dari perairan selat Madura atau bagian utara pulau Gili Ketapang yang. Sedangkan pada bagian selatan pulau memiliki kecepatan arus lebih stabil atau tenang.



Gambar Arus permukaan di tumpang susun dengan batimetri di perairan Gili Ketapang

IKLIM KAWASAN [27]

Kabupaten Probolinggo memiliki rata-rata cuaca yaitu, musim hujan biasanya mendung, musim kemarau biasanya sebagian berawan, dan panas menyengat sepanjang tahun. Sepanjang tahun suhu di Kabupaten Probolinggo bervariasi dari 23 °C hingga 34 °C



Tabel 2.2 Grafik Rata Rata Iklim Di Probolinggo,
Sumber : <https://weatherspark.com/>

Suhu

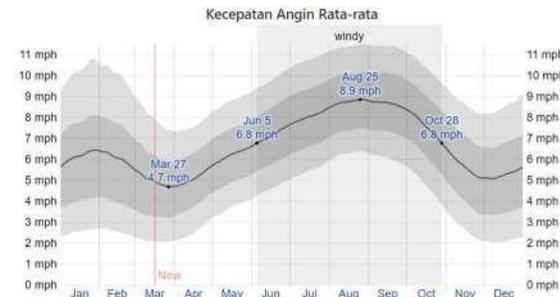
Musim panas dengan suhu tertinggi harian rata-rata bisa mencapai di atas 34°C dengan suhu terendah bisa mencapai 25°C, untuk musim penghujan suhu tertinggi harian rata-rata bisa mencapai di atas 31°C dengan suhu terendah bisa mencapai 23°C



Tabel 2.3 Grafik rata-rata suhu di Probolinggo
Sumber : <https://weatherspark.com/>

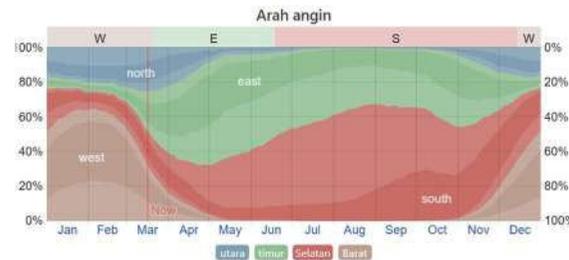
Angin

Rata-rata kecepatan angin per bulan di Kabupaten Probolinggo mengalami variasi musiman yang signifikan sepanjang tahun.



Tabel 2.4 Grafik rata-rata angin di Probolinggo,
Sumber : <https://weatherspark.com/>

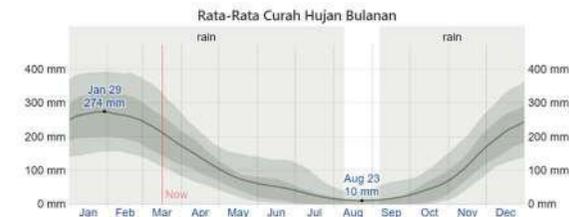
Arah Angin



Tabel 2.5 Grafik rata-rata arah angin di Probolinggo,
Sumber : <https://weatherspark.com/>

Curah Hujan

Periode musim hujan dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari sampai dengan Februari, kemudian curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus.



Tabel 2.6 Grafik rata-rata curah hujan di Probolinggo,
Sumber : <https://weatherspark.com/>

Matahari

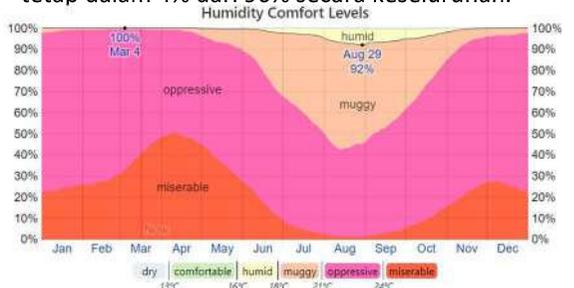
Durasi hari di Probolinggo tidak berubah secara signifikan sepanjang tahun, bertahan dalam 34 menit selama 12 jam. Pada tahun 2021, hari terpendek adalah 21 Juni, dengan 11 jam, 40 menit siang hari; hari terpanjang adalah 21 Desember, dengan 12 jam, 35 menit siang hari.



Tabel 2.7 Grafik rata-rata intensitas matahari di Probolinggo,
Sumber : <https://weatherspark.com/>

Kelembaban

Tingkat kelembaban yang dirasakan di Probolinggo tidak bervariasi secara signifikan sepanjang tahun, tetap dalam 4% dari 96% secara keseluruhan.



Tabel 2.8 Grafik rata-rata kelembaban di Probolinggo,
Sumber : <https://weatherspark.com/>

Regulasi tata guna lahan [22]

RTH

Rencana pemanfaatan lahan kawasan pesisir dan Pulau Gili Ketapang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:

- pengembangan water front city seluas kurang lebih 80 ha
- meningkatkan perlindungan disekitar pulau dan kerusakan ekosistem
- mengembangkan dan meningkatkan perekonomian berdasarkan potensi sumber daya dan jasa lingkungan pesisir dan laut.

(5) Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

huruf d, ditetapkan dengan proporsi paling sedikit 30 % dari luas kawasan perkotaan, meliputi:

a. Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yaitu taman kota, taman pemakaman umum, dan jalur hijau sepanjang jalan, sungai, dan pantai, dengan proporsi paling sedikit 20%

B. Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat yaitu kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan, dengan proporsi 10 %

Intensitas pemanfaatan ruang :

- KDB maksimum sebesar 60%
- KLB maksimum sebesar 1,8

Ketentuan tata bangunan :



Tabel 2.9 Grafik presentase luas penggunaan lahan di Probolinggo, Sumber : BPS Probolinggo

- GSP [23](diukur dari titik pasang tertinggi ke arah darat.) 100m
 - GSB (diukur dari pagar ke dinding bangunan)
 - Kolektor primer adalah 7m
 - Lingkungan adalah 5m
 - Jarak bebas antar bangunan
 - Bangunan tunggal 3-6m
 - Bangunan deret 0m
 - Dilengkapi dengan jalur hijauhanya untuk fungsi jalan kolektor primer.
- Ruang terbuka hijau
- RTH pekarangan setidaknya Ruang terbuka non hijau

▪ RTNH berupa trotoar, badan jalan dan halaman bangunan yang diperkeras atau lahan parkir

Utilitas & prasarana

▪ Jenis, mutu, sifat baha, dan peralatan instalasi air minum harus memenuhi standar dan ketentuan teknis yang berlaku :

▪ Pemilihan sistem dan penempatan instalasi air minum harus memenuhi disesuaikan dan aman terhadap sistem lingkungan, bangunan-bangunan lain, bagian bagian lain dari bangunan dan instalasi lainnya, sehingga tidak saling membahayakan, menggagu dan merugikan serta mempermudah pemeliharaan.

▪ pengadaan sumber air minum diambil dari sumber yang dibenarkan secara remi oleh yang berwenang.

▪ Air hujan harus dialirkan kesaluran umum

▪ Dibuat saluran pembuangan air hujan dan dibuat dengan kemiringan dan besaran yang cukup mengalirkan air hujan dengan baik.

▪ Air hujan diatas atap disalurkan diatap harus segera disalurkan kebawah dengan pipa atau saluran terbuka.

▪ Sistem utilitas air kotor dan kotoran harus melalui pipa tertutup.

▪ Tiap bangunan menyediakan bak sampah secara bertahap sudah memilah jenis sampahnya(organic dan non organic)

▪ Jalur evakuasi bencana menggunakan badan jalan dan ruang terbuka hijau serta sarana pelayanan umum terdekat.

DATA TAPAK

Pemilihan lokasi berdasarkan data penggunaan lahan di pulau Gili Ketapang yang tercantum dalam RTRW kabupaten Probolinggo dan beberapa aspek dalam penetapan lokasi perancangan ini antara lain :

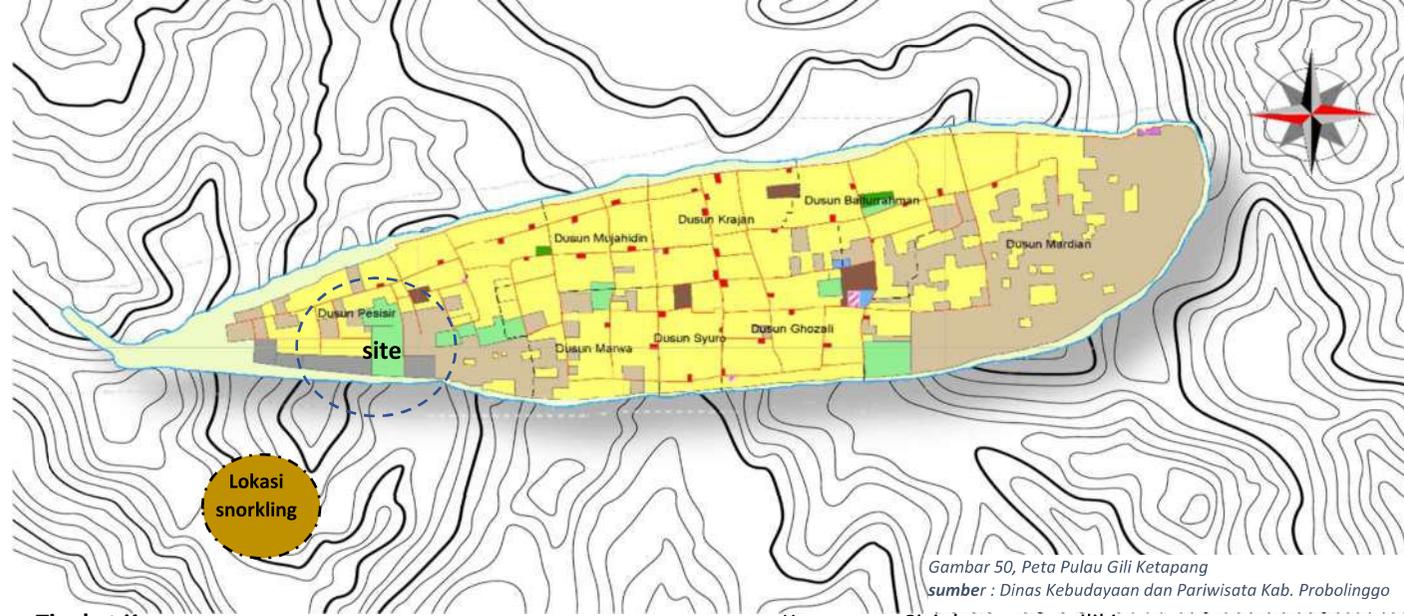
POTENSI TAPAK

Kesesuaian Dengan RTRW Kab.Probolinggo

Diantara dermaga ujung selatan dan area pantai gili ketapang terdapat lahan kosong yang sesuai dengan dengan RTRW Probolinggo terkait pemanfaatan lahan pada kawasan wisata yang tidak merusak potensi wisata itu sendiri, site juga merupakan akses sirkulasi pengunjung wisata gili ketapang karena dekat dengan area snorkling dan Berdasarkan data dari pengelola wisata gili ketapang, kegiatan yang banyak di minati wisatawan yaitu snorkeling. Gili ketapang memiliki pasir putih, air laut berwarna biru, dan memiliki banyak terumbu karang serta ikan hias yang bermacam macam,



Gambar 51, Peta Pulau Gili Ketapang
sumber : google earth



Gambar 50, Peta Pulau Gili Ketapang
sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Probolinggo

Tingkat Keamanan

Pada area bibir pantai depan site, terdapat tangkis laut yang berfungsi sebagai menangkis deburan ombak agar tidak naik ke darat, benteng ini di buat tepat di tepi pantai yang di desain agak miring, memberikan kermanan bagi bangunan resort dan pengguna dari resort ini nantinya.



Gambar 52, Tangkis Laut Gili Ketapang
sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 53, Dermaga Ujung Selatan
sumber : dokumentasi pribadi

Dekat dengan Lokasi Snorkling

Titik menyelam sekitar 200 meter dari garis pantai Terdapat dua titik spot untuk menyelam yaitu sisi barat dan sisi timur. Namun sport terbaik berada di sisi barat pada bagian utara pulau Gili

Ketapang. Sisi barat memiliki arus yang lebih tenang dan kondisi batu karang di sisi barat lebih baik serta vegetasi karang dan ikan hias yang lebih beragam.

PERMASALAHAN

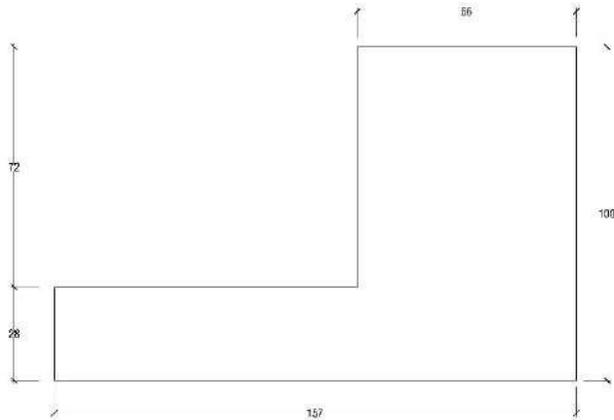
Kondisi lingkungan yang tidak terawat yang mengakibatkan banyaknya sampah pada bibir pantai.

- fasilitas pariwisata yang kurang memadai.
- Minim vegetasi mengakibatkan site panas.



Gambar 54, Permasalahan Di Gili Ketapang
sumber : dokumentasi pribadi

UKURAN SITE



Tapak berlokasi di Dusun Pesisir, Desa Gili Ketapang, Kecamatan Sumberasih, Kab. Probolinggo.

Tapak berada di antara area wisata pantai pasir putih dan dekat dengan area snorkling.

Ukuran

Site memiliki luasan area total 1 Ha dengan keliling 425 m.

Batas-Batas Tapak

Selatan : Laut

barat : wisata pantai gili ketapang

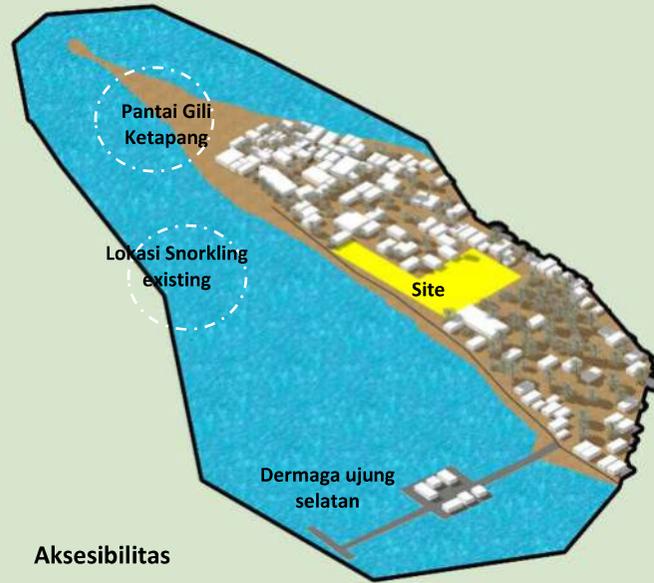


utara : permukiman

timur: permukiman



Gambar 55, Batas - Batas Site
sumber : dokumentasi pribadi



Aksesibilitas

Tapak dapat diakses melalui Jalur Laut. Melalui Pelabuhan Tanjung Tembaga Kota Probolinggo dengan estimasi waktu 30 menit menggunakan Kapal Penumpang.



Gambar 56, Aksesibilitas Site
sumber : dokumentasi pribadi

Gili Ketapang memiliki 2 dermaga, yaitu dermaga Selatan, dan Dermaga utara, kemudian untuk wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gili Ketapang langsung berlabuh ke bibir pantai tanpa harus berlabuh ke dermaga selatan atau utara terlebih dahulu.

Sirkulasi

Jalan yang bisa dilalui disekitar tapak hanya bisa dilalui kendaraan roda 2 bermotor.



gambar 57, sirkulasi pada site
sumber : google earth



gambar 58, sirkulasi pada site
sumber : dokumentasi pribadi



gambar 59, sirkulasi pada site
sumber :
<https://www.youtube.com/watch?v=T1oAlnGoNW4>

Kebisingan

Tapak memiliki tingkat kebisingan yang rendah, sumber kebisingan berasal dari kapal wisata dan nelayan yang berlabuh dan suara ombak.

Vegetasi

Vegetasi pada sekitar tapak adalah tanaman yang biasa tumbuh di area pantai antara lain: asam jawa, belimbing wuluh, belimbing manis, delima, jambu biji, jambu air, jarak, jati, kelor, kersen, mangga, waru, mimba, akasia dan ketapang

View

View keluar yaitu pemandangan laut yang memiliki warna biru kehijauan dan Ketika sore hari pada tapak bisa sebagai akses untuk melihat sunset jika berada pada area bibir pantai.

Iklm

Tapak menghadap ke arah utara sehingga area yang mendapatkan sinar matahari pagi optimal pada sisi kanan tapak. Arah angin laut berhembus dari selatan ke utara ketika pagi hari, berhembus dari utara ke selatan pada siang hari, dan berhembus dari barat ke timur pada malam hari.

Infrastruktur

Terdapat Gudang penyimpanan peralatan nelayan warga sekitar pada sekitar jalan site menuju area panta gili ketapang.

Terdapat beberapa lampu PJU tenaga surya di area tapak dan musholla sekaligus toilet umum.



Gambar 60, View Drone Pada Site
sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=T1oAlnGoNW4>



Infrastruktur pada site

Gambar 61 Infrastruktur Pada Site
sumber : dokumentasi pribadi



View pantai di site

Gambar 62 View Pantai
sumber : dokumentasi pribadi

Fasilitas

Disekitar tapak terdapat fasilitas yang ada diantaranya adalah fasilitas rekreasi seperti ayunan, gazebo dan area spot foto pantai gili ketapang .

Kondisi Bangunan Sekitar

Kebanyakan bangunan disekitar tapak adalah Rumah-rumah penduduk lokal yang berjarak rapat antar bangunannya. Kemudian permukiman warga sekitar dengan kondisi bangunan kelas menengah kebawah.

Topografi

Pulau Gili Ketapang adalah pulau yang tergolong dalam jenis pulau karang .

Demografi

Pulau Gili ketapang memiliki jumlah penduduk 8 863 [3].

Banyaknya Dusun, RW, RT

Desa	Dusun	RW	RT
Gili Ketapang	8	8	28

Tabel 2.10 banyaknya dusun di gili ketapng Probolinggo, Sumber : BPS Probolinggo

Kondisi sosial

Kondisi sosial masyarakat pesisir pulau Gili Ketapang dengan mayoritas penduduknya adalah Suku Madura. Penduduknya disamping banyak yang membuka toko, mayoritas mata pencaharian nelayan dengan basis warganya beragama islam dan terdapat pula yang memelihara kambing yang di tempatkan di depan rumah. Dengan Kantor desa merupakan pusat pemerintahan yang mengatur segala urusan di Desa Gili Ketapang.

Sarana dan Prasarana

Sistem pengolahan air bersih dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang disalurkan melalui pipa bawah laut. Sistem penyediaan listrik dengan distribusi listrik yang terbatas karena sistem pembangkit listriknya menggunakan PLTD berkapasitas 3x500 kW [5].

Fasilitas Sarana Pendidikan yang ada pada Pulau Gili Ketapang. [2]



Tabel 2.11 jumlah sarana pendidikan di gili ketapng Probolinggo, Sumber : BPS Probolinggo

Kondisi Ekonomi [3]



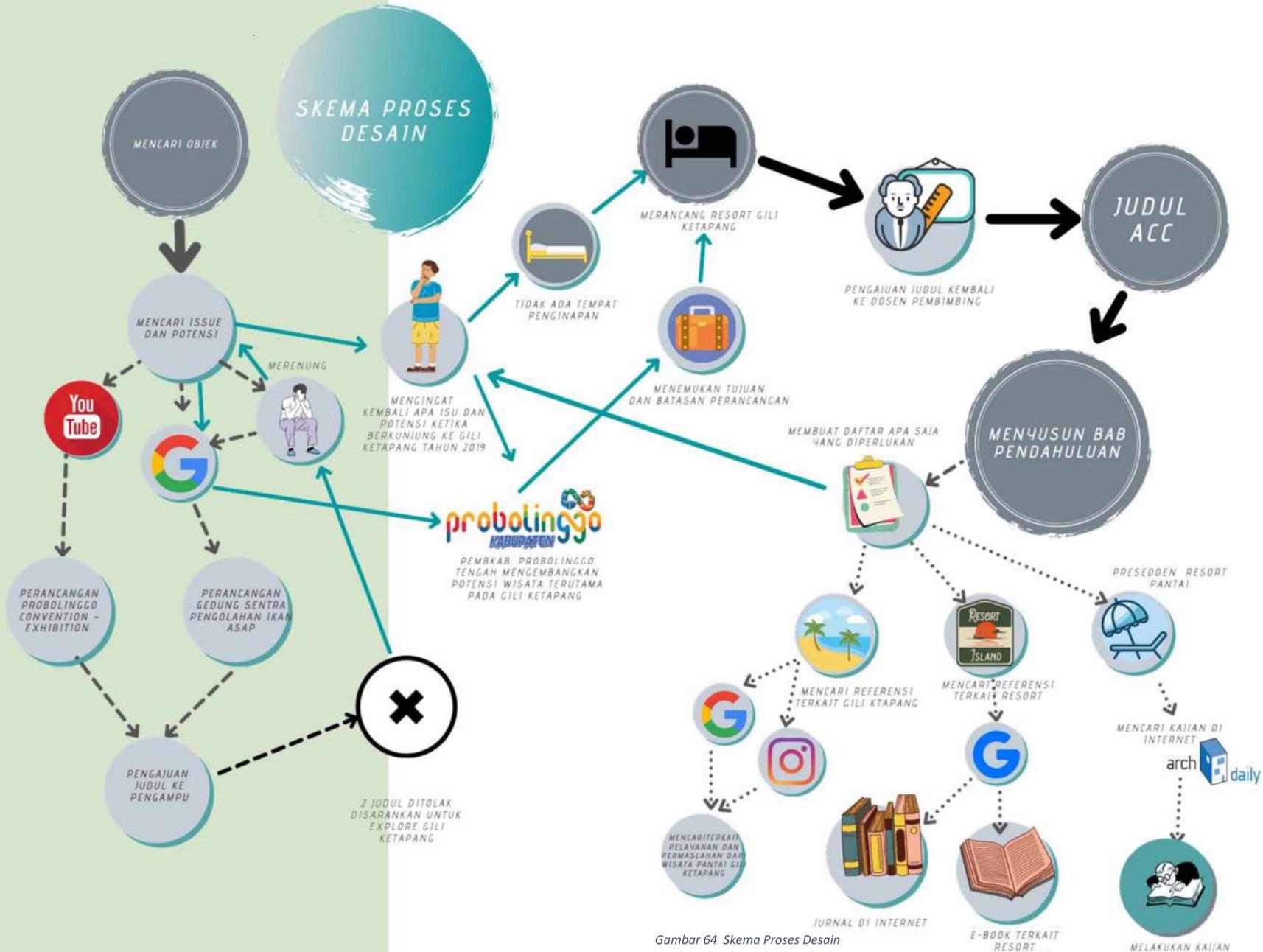
Tabel 2.12 presentase mata pencaharian di gili ketapng Probolinggo, Sumber : BPS Probolinggo

Foto Kondisi Bangunan sekitar dan Demografi di Gili Ketapang

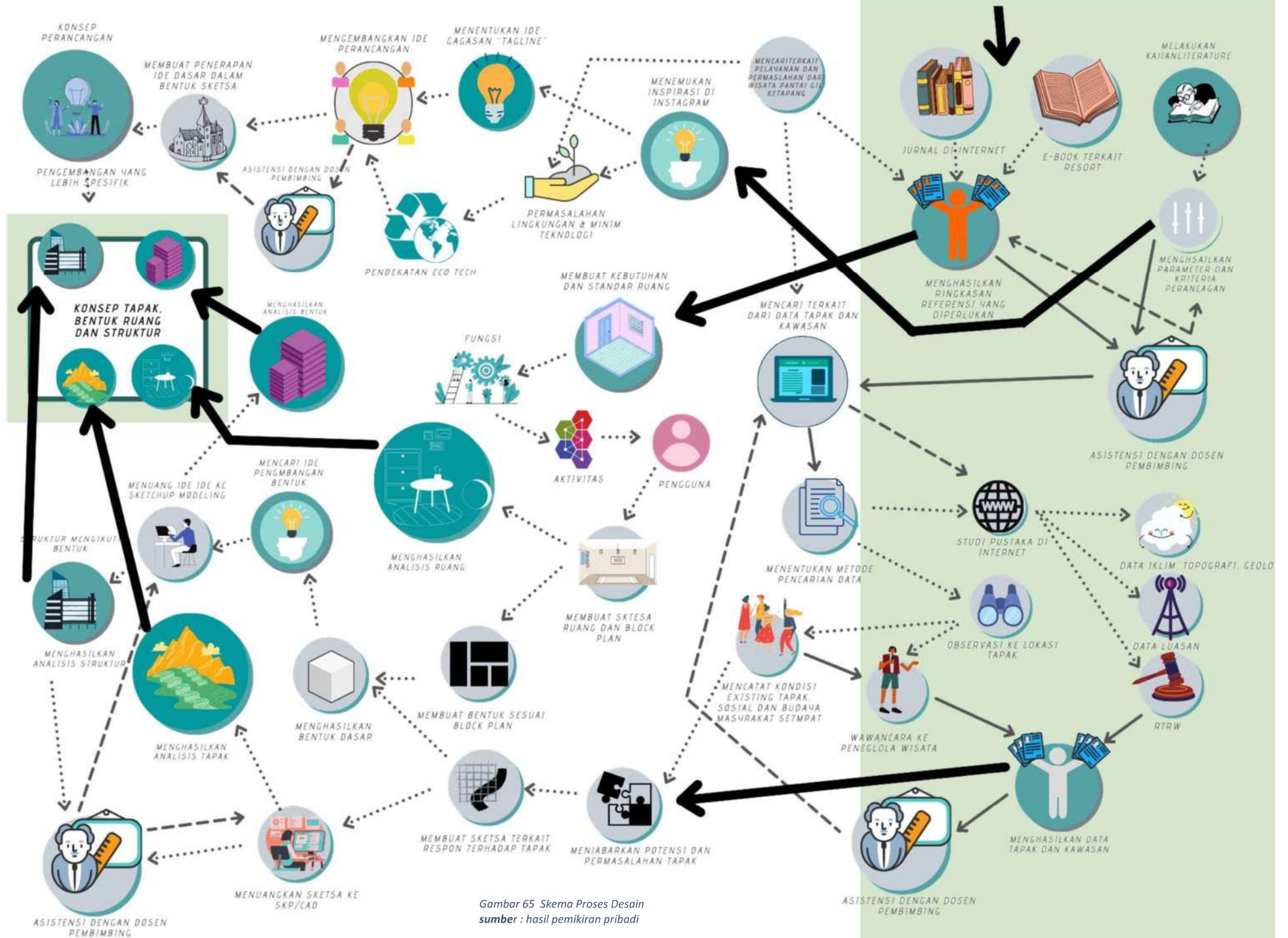


Gambar 63 Foto Kondisi Bangunan Sekitar Dan Demografi sumber : dokumentasi pribadi

POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

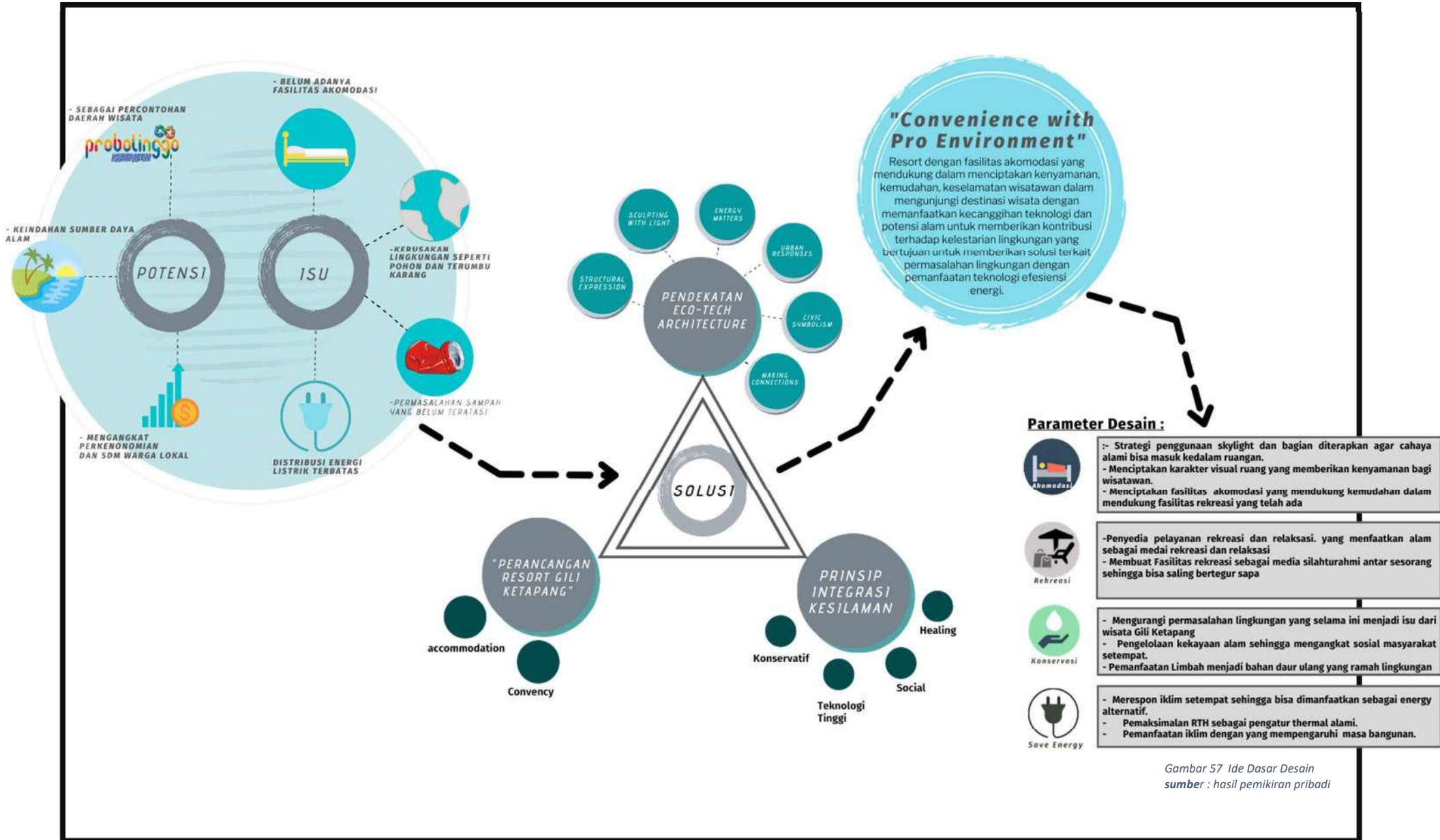


Gambar 64. Skema Proses Desain sumber : hasil pemikiran pribadi



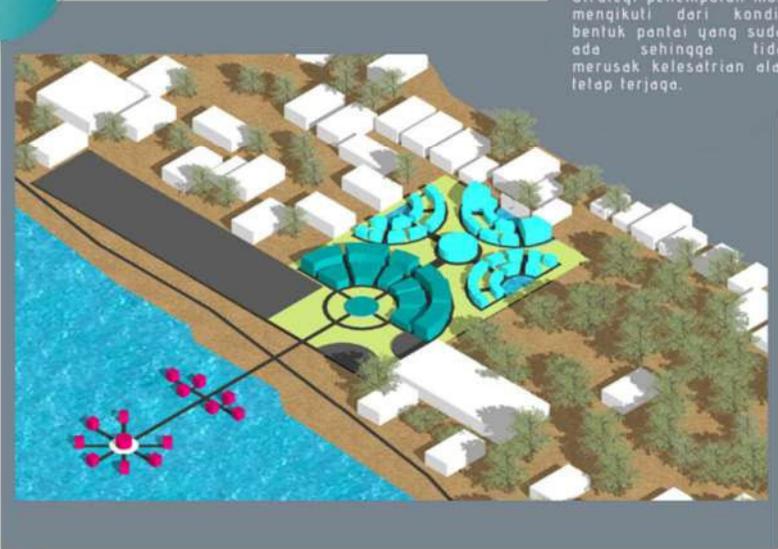
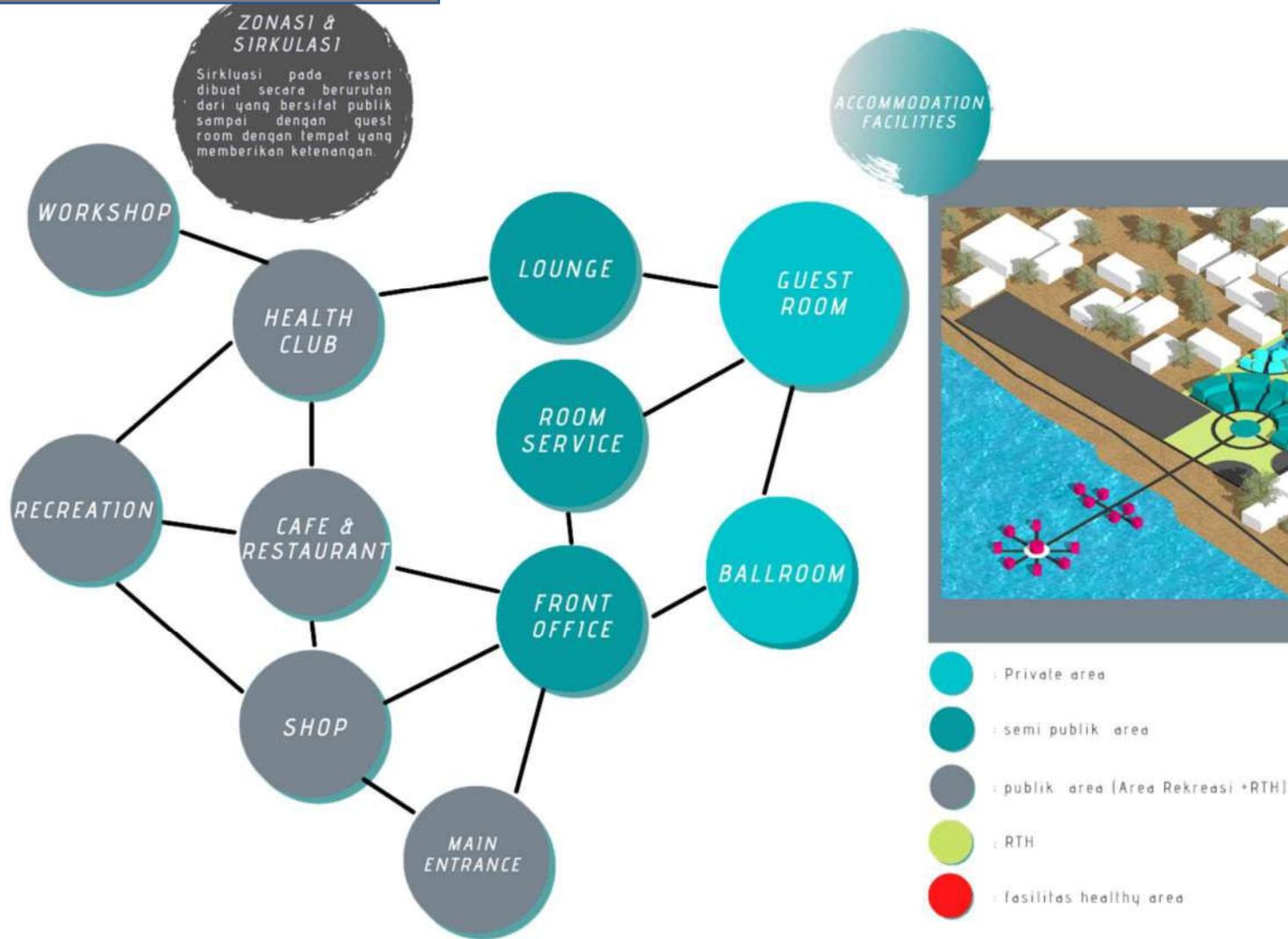
Gambar 65 Skema Proses Desain
 sumber : hasil pemikiran pribadi

IDE DASAR DESAIN



Gambar 57 Ide Dasar Desain
sumber : hasil pemikiran pribadi

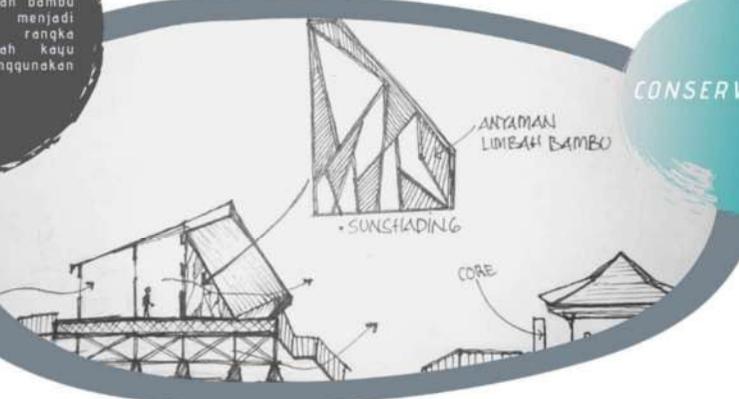
Penerapan Ide Terhadap Rancangan



Gambar 68 Ide Dasar Desain
sumber : hasil pemikiran pribadi

FASAD

Fasad yang digunakan berasal dari sampah kayu dan bambu yang dimanfaatkan menjadi sunshading dimana menggunakan sampah kayu dengan kisi menggunakan sampah bambu.

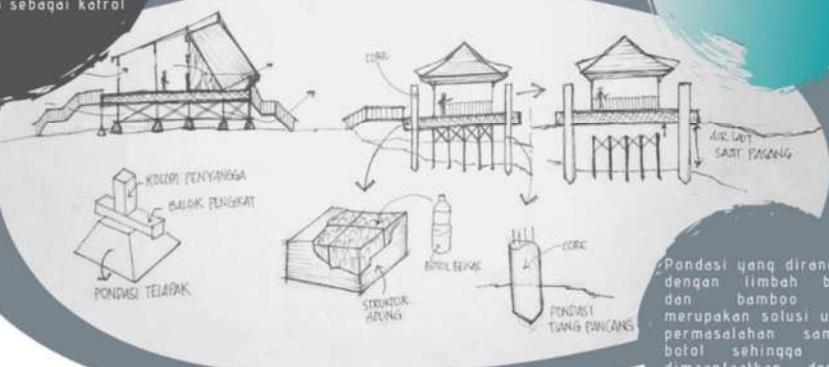


CONSERVATION

STRUKTUR

Menciptakan sebuah konstruksi yang adaptif terhadap pasang surut air laut maka teknologinya "struktur amfibi".
 - Struktur pada area pantai yang digunakan adalah struktur panggung.
 - Pada bangunan yang berada diatas permukaan laut menggunakan teknologi struktur pondasi apung dengan kombinasi dari struktur besi hollow dan frame bambu yang diisi dengan sampah botol-botol bekas, kemudian Terdapat sebuah struktur core yang dianalogikan sebagai kontrol dan penyangkal.

HIGH TECHNOLOGY

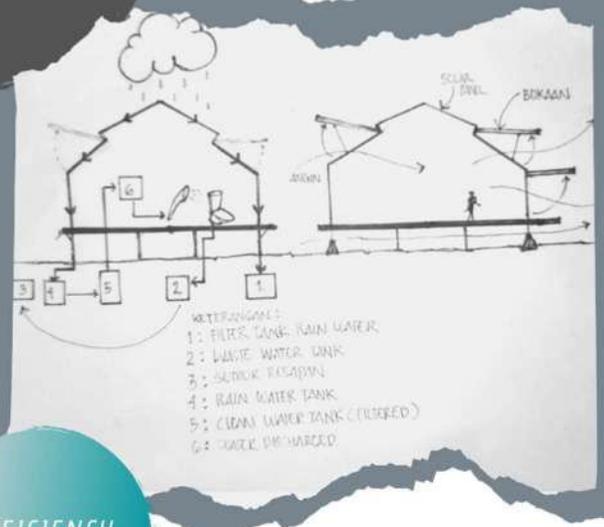


Pondasi yang dirancang dengan limbah botol dan bambu ini merupakan solusi untuk permasalahan sampah botol sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik.

UTILITAS

Bentuk Atap pada bangunan diatur kemiringannya agar air hujan disalurkan ke penampungan yang kemudian melalui tahap filterasi di clean water tank yang digunakan untuk kran dan shower. Sistem Biofill pada utilitas Air limbah diolah dan di daur ulang yang kemudian masuk ke sistem air abu-abu untuk menyiram tanaman dan toilet.

Potensi angin cahaya alami sinar matahari sangat dimaksimalkan dengan strategi penggunaan skylight dan ventilasi silang agar mengurangi penggunaan energi listrik untuk ac dan listrik.



EFFICIENCY ENERGY

Gambar 69 Ide Dasar Desain sumber : hasil pemikiran pribadi

BAB 4

ANALISIS

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN PENDEKATAN ECO - TECH

ANALISIS STRUKTUR
DAN UTILITAS

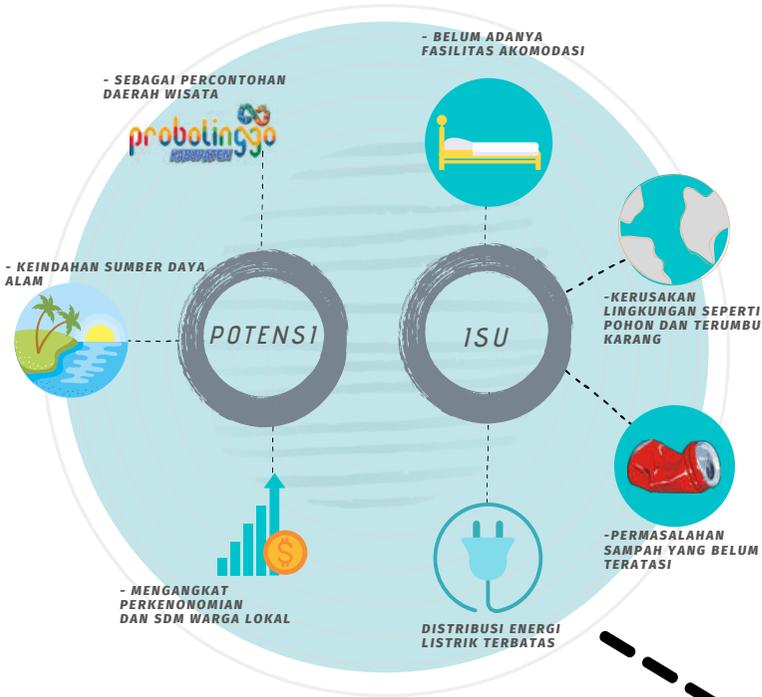
ANALISIS BENTUK
DAN TAPAK

ANALISIS RUANG

ANALISIS PENGGUNA
DAN AKTIVITAS

ANALISIS FUNGSI

Ide Dasar Perancangan



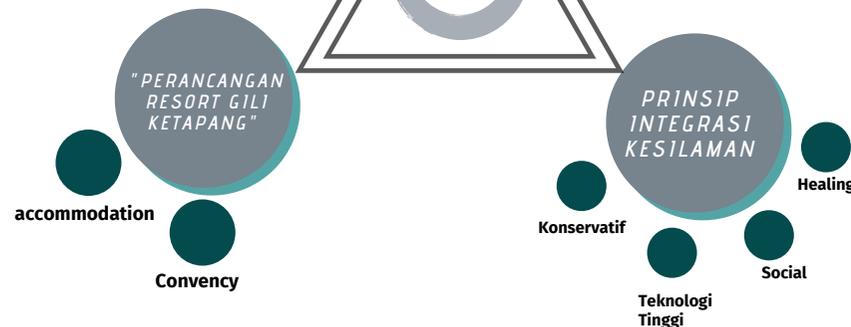
Tagline Perancangan:

"Convenience with Pro Environment"

Resort dengan fasilitas akomodasi yang mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan potensi alam untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi efisiensi energi.



Parameter Desain :



- Strategi penggunaan skylight dan bagian diterapakan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.
- Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- Menciptakan fasilitas akomodasi yang mendukung kemudahan dalam mendukung fasilitas rekreasi yang telah ada.

- Penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi. yang memanfaatkan alam sebagai media rekreasi dan relaksasi
- Membuat Fasilitas rekreasi sebagai media silaturahmi antar sesorang sehingga bisa saling bertegur sapa

- Mengurangi permasalahan lingkungan yang selama ini menjadi isu dari wisata Gili Ketapang
- Pengelolaan kekayaan alam sehingga mengangkat sosial masyarakat setempat.
- Pemanfaatan Limbah menjadi bahan daur ulang yang ramah lingkungan

- Merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif.
- Pemaksimalan RTH sebagai pengatur thermal alami.
- Pemanfaatan iklim dengan yang mempengaruhi masa bangunan.

Tagline perancangan diambil dari ide dasar perancangan yang kemudian menghasilkan Parameter desain digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi pada proses analisis yang kemudian penerapan strategi atau kesimpulan dari analisis pada bab konsep.

ANALISIS FUNGSI

Pada perancangan ini beberapa kebutuhan perancangan sebuah resort yang menentukan sifat atau karakter sari masing-masing fungsi., analisis fungsi ini terbagi menjadi 3 bagian antara lain :

- Primer

Fungsi Primer merupakan fungsi utama dari bangunan yang mewadahi kegiatan- kegiatan yang ada didalamnya yaitu sebagai peninapan sementara.

- Sekunder

Fungsi Sekunder merupakan fungsi yang muncul akibat adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung fungsi utama.

- Penunjang

Mendukung terlaksananya kegiatan primer dan sekunder.



Primer

Acomodation

Resort sebagai fasilitas memenuhi kebutuhan menginap seperti akomodasi penginapan yang bersifat sementara dan diperuntukan bagi wisatawan.



Recreation & Relaxation

Sekunder

Fungsi rekreasi merupakan fungsi sebagai penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi. serta meningkatkan kepariwisataan Pulau Gili Ketapang.



Penunjang

Support & Service

Sebagai fasilitas penunjang kebutuhan dan pelayanan yang ada pada suatu resort. serta kelestarian dari lingkungan sekitar.

Fungsi PRIMER

1

Kegiatan :

- Resort sebagai fasilitas memenuhi kebutuhan menginap seperti akomodasi penginapan yang bersifat sementara dan diperuntukan bagi wisatawan.

2

Aktivitas :

- Beristirahat
- Pengelolaan Resort

3

Pengguna :



- Wisatawan lokal & Mancanegara (Segala usia)



- Pengelola Resort

4

Ruang :

- Ruang Istirahat
- Ruang Administrasi check in dan check out

Fungsi SEKUNDER

1

Kegiatan :

- sebagai penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi. serta meningkatkan kepariwisataan Pulau Gili Ketapang.

2

Aktivitas :

- Rekreasi
- Relaksasi
- Konservasi

3

Pengguna :



- Wisatawan lokal & Mancanegara (Segala usia)



- Pengelola Resort

4

Ruang :

- Rekreasi : fasilitas food and beverage, restoran, bar, shopping area, bank, money changer, kolam renang, lapangan olahraga , tempat olahraga air, Play Ground, snorkling Spot.
- Relaksasi : Salon, Yoga Sport, View Spot, Massaging spot, Walking Spot.
- konservasi : Ruang terbuka hijau. konservasi terumbu karan, dan biota laut.

Fungsi PENUNJANG

1

Kegiatan :

- sebagai penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi. serta meningkatkan kepariwisataan Pulau Gili Ketapang. Sebagai fasilitas penunjang kebutuhan dan pelayanan yang ada pada suatu resort. serta kelestarian dari lingkungan sekitar.

2

Aktivitas :

- Pelayanan dari wisatawan
- Pengelola dari kelestarian lingkungan

3

Pengguna :



- Penduduk Lokal



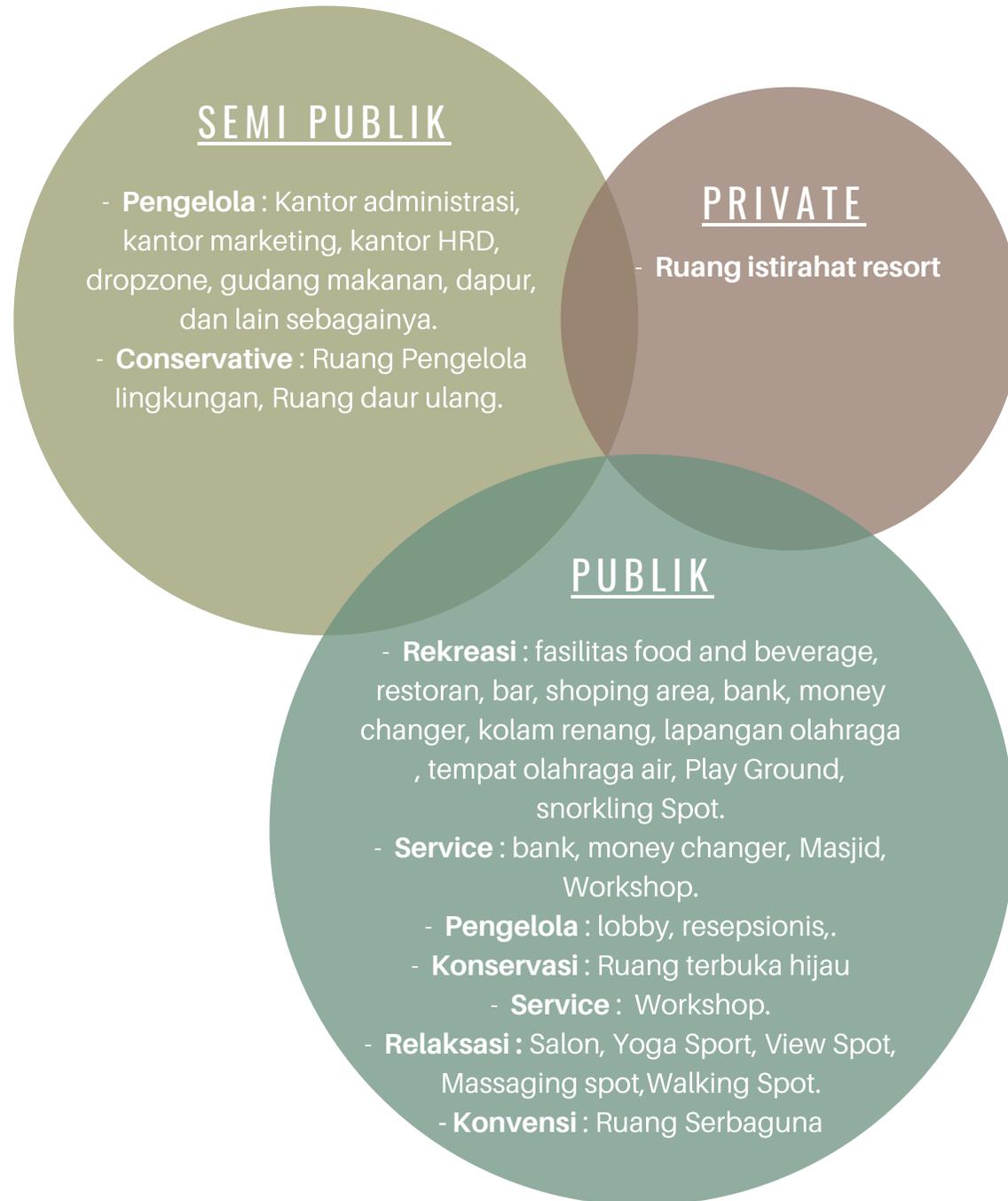
- Pengelola Resort

4

Ruang :

- Pengelola : lobby, resepsionis, kantor administrasi, kantor marketing, kantor HRD, dropzone, gudang makanan, dapur, dan lain sebagainya.
- Resort : bank, money changer, Musholla, Workshop.
- conservative : Ruang Pengelola Lingkungan, Ruang daur ulang.

ANALISIS FUNGSI



ANALISIS PENGGUNA & AKTIVITAS



PENGELOLA RESORT

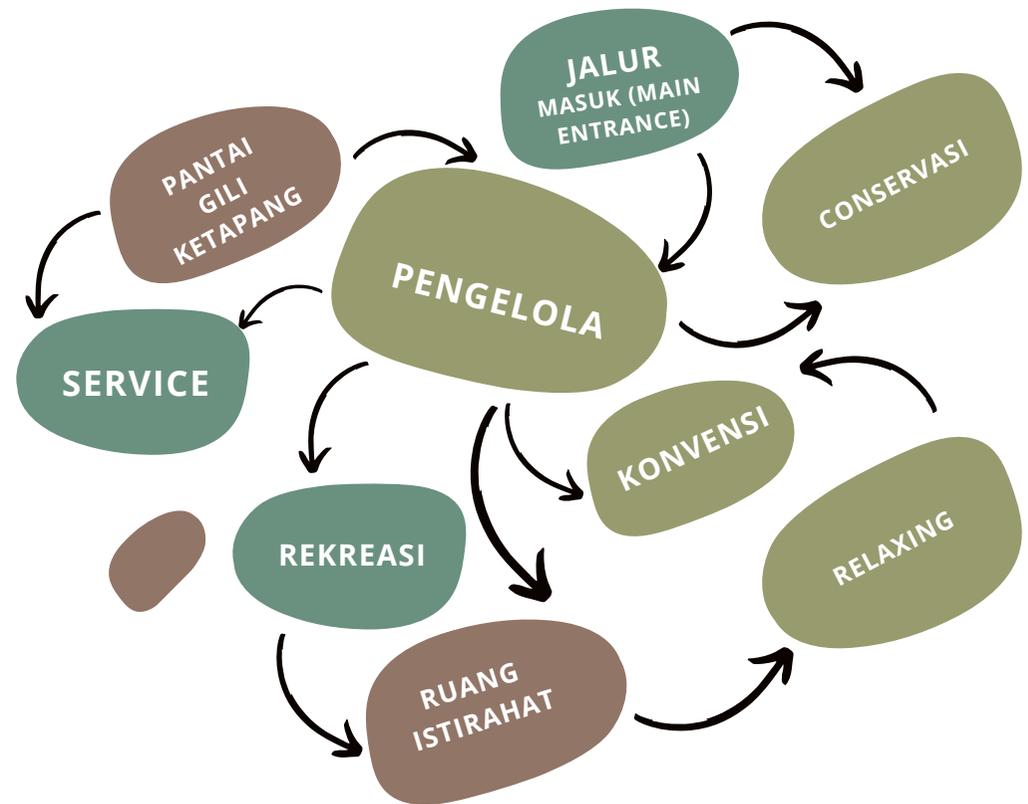
Direktur Resort, General Manager, Secretary, Residence Manager, Marketing Director, Chief Director, HRD Director, F&B Director, Accounting Manger, Chief Security, Executive HK

KEBUTUHAN RUANG :

- **Pengelola** : Management Board of Directors, General Manager, Room Division, Bell Service, House Keeping, Front Office, Food & Beverage Service, Engineering, Accounting, Security, Sales & Marketing, Guest Service.
- **Rekreasi** : fasilitas food and beverage, restoran, bar, shopping area, tempat olahraga air, snorkling Spot.
- **Relaksasi** : Salon.
- **Konservasi** : konservasi terumbu karan, dan biota laut.
- **Service** : bank, money changer, Musholla, Workshop, Laundry and dry cleaning, Lavatory.
- **Konvensi** : Ruang Sebaguna
- **R. Tamu Inap** : Kamar, Living Room, Toilet, Dining Room, Balkon atau Teras, Jacuzzi

AKTIVITAS :

- Mengurus Administrasi Tamu dan Wisatawan
- Beristirahat
- Beribadah
- konservasi
- Kegiatan Konvensi internal
- Pengelola dari kelestarian lingkungan
- Melayani Tamu dan wisatawan menginap
- Workshop peduli lingkungan



ANALISIS PENGGUNA & AKTIVITAS



WISATAWAN

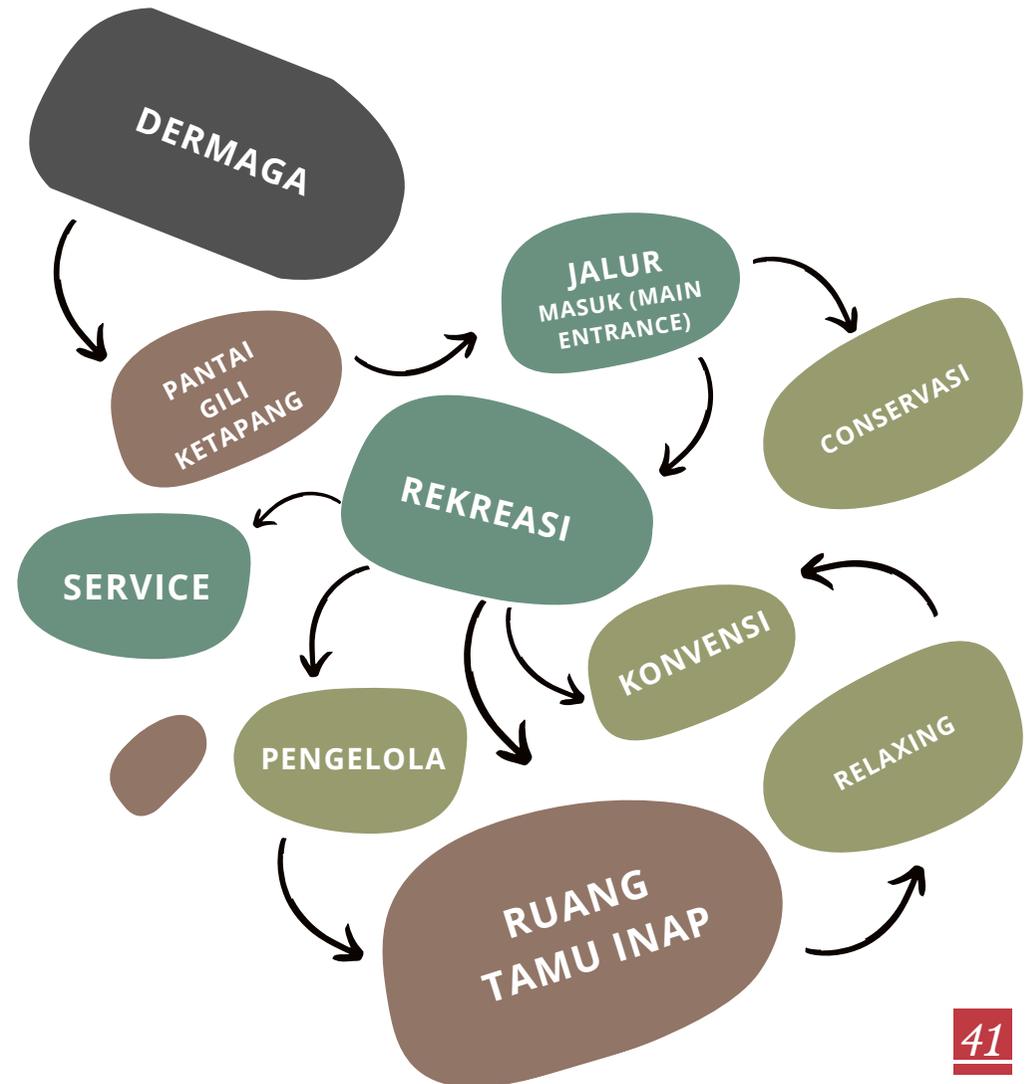
Lokal & Mancanegara (Segala usia)

KEBUTUHAN RUANG :

- **Pengelola** : Front Office, Guest Service.
- **R. Tamu Inap** : Kamar, Living Room, Dining Room, Balkon atau Teras, Jacuzzi.
- **Rekreasi** : fasilitas food and beverage, restoran, shopping area, ATM, money changer, kolam renang, lapangan olahraga , tempat olahraga pantai, Play Ground, snorkling Spot.
- **Relaksasi** : Salon, Yoga Sport, View Spot, Massaging spot, Walking Spot, Sauna
- **Konservasi** : Ruang terbuka hijau. konservasi terumbu karan, dan biota laut.
- **Service** : money changer, Musholla, Workshop, Toilet.
- **Konvensi** : Ruang Sebaguna

AKTIVITAS :

- Reservasi (Check in/out)
- Beristirahat
- Refreshing
- Relaksasi dan mencari ketenangan
- berolahraga
- Beribadah
- konservasi
- Kegiatan Konvensi (Meeting)
- Workshop peduli lingkungan



ANALISIS PENGGUNA & AKTIVITAS



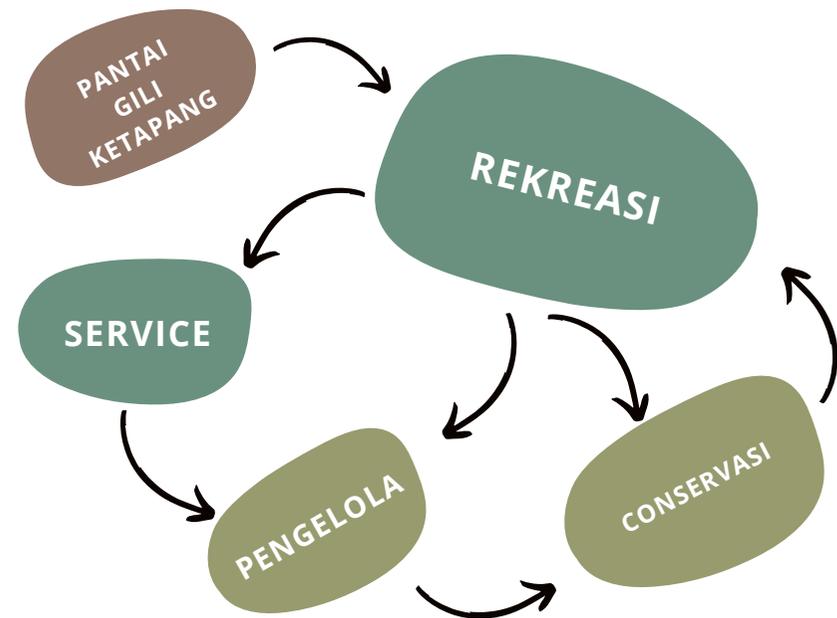
PENDUDUK LOKAL

KEBUTUHAN RUANG :

- **Pengelola** : Front Office, Food & Beverage Service.
- **Rekreasi** : fasilitas food and beverage, restoran, Shopping area, ATM, money changer, tempat olahraga air, Play Ground, snorkling Spot.
- **Relaksasi** : Salon, Yoga Sport, View Spot, Massaging spot, Walking Spot.
- **Konservasi** : Ruang terbuka hijau. konservasi terumbu karan, dan biota laut.
- **Service** : Workshop, Laundry and dry cleaning.

AKTIVITAS :

- Pelayanan dan pengelolaan jasa Konvensional seperti foodcourt and beverage, shopping area,
- kegiatan konservasi terumbu karang dan biota laut
- mengarahkan wisatawan ke resort
- mengelola resort.
- workshop souvenir dan pengelolaan limbah laut.
- mensupplay bahan makanan makan dan kebutuhan resort
- Beribadah.
- Workshop peduli lingkungan



ANALISIS KEBUTUHAN RUANG



R. PENGELOLA

NAMA RUANG (R. PENGELOLA)

R

1. Management Board of Directors.
2. General Manager.
3. Room Division.
4. Bell Service.
5. House Keeping.
6. Front Office.
7. Food & Beverage
8. Service.
9. Engineering.
10. Accounting.
11. Security
12. Sales & Marketing,
13. Guest Service.

SIFAT RUANG

S

1. Private
2. Semi Private
3. Semi Private
4. Publik
5. Publik
6. Publik
7. Publik
8. Publik
9. Private
10. Semi Private
11. Semi Private
12. Publik
13. Publik

KAPASITAS (PENGGUNA)

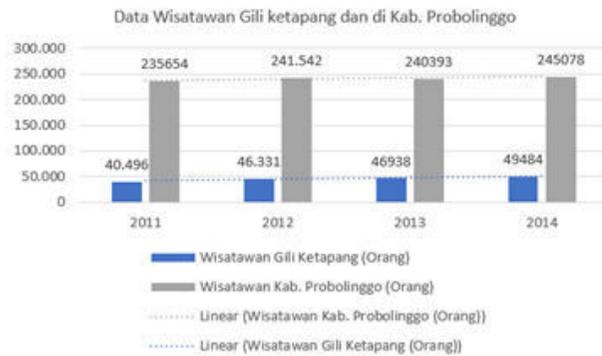
K

1. 1 orang
2. 1 orang
3. 8 orang
4. 4 orang
5. 30 orang
6. 2 orang
7. 20 orang
8. 15 orang
9. 10 orang
10. 5 orang
11. 8 orang
12. 5 orang
13. 10 orang

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

R

NAMA RUANG (R. TAMU INAP)



Berdasarkan data wisatawan gili ketapang dari tahun 2011 hingga 2014, maka dapat diperoleh rata rata jumlah wisatawan dari perhitungan berikut :

$$P_0 = P_0 + b(x)$$

Keterangan :

P_0 = Jumlah pengunjung pada tahun yang diinginkan (2021)

P_0 = Data Awal Tahun Perhitungan (2011)

P_1 = Data Akhir Tahun Perhitungan (2014)

b = Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

x = Jangka tahun proyeksi

S

PERHITUNGAN KEBUTUHAN R. TAMU INAP

Pertumbuhan Rata-rata tiap tahun

$$b = \frac{P_1 - P_0}{x}$$

$$b = \frac{49.484 - 40.496}{4} = 8.988/4$$

$b = 2.247$ wisatawan = dibulatkan 2.250 wisatawan. Jadi, rata-rata pertumbuhan pengunjung ke Wisata Pantai Gili Ketapang dari tahun 2011 hingga 2014 adalah 2.250 wisatawan.

Jumlah pengunjung pada 10 tahun mendatang (2021)

$$P_0 = P_0 + b(x)$$

$$P_{2011} = 40.496 + 2.250 (10)$$

$$P_{2011} = 40.496 + 22.500$$

$$P_{2011} = 62.996 \text{ wisatawan}$$

Jadi jumlah pengunjung ke Wisata Pantai Gili Ketapang pada tahun 2021 diperkirakan sebesar 62.996 wisatawan.

Diasumsikan sekitar 10% yang berminat menginap di daerah ini. Sehingga jumlah wisatawan yang potensial untuk menginap. Perhitungannya adalah sebagai berikut :
 $10\% \times 62.996 \text{ orang} = 6.299,6$ dibulatkan menjadi 6.300 pengunjung.

Dari jumlah tersebut, maka jumlah kamar yang diperlukan antara lain menggunakan rumus :

$$\text{Jumlah Kamar} = \frac{P \times L}{60\% \times 1,75 \times 365}$$

Keterangan :

P = Proyeksi jumlah wisatawan yang akan menginap tahun ke- n

L = Lama menginap = 2 hari (rata-rata menginap berdasarkan studi banding)

60% = Room occupancy rates

1,75 = Indeks jumlah orang per kamar

365 = Jumlah hari dalam 1 tahun

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kamar} &= \frac{6.300 \times 2}{60\% \times 1,75 \times 365} \\ &= \frac{12.600}{383,25} \\ &= 32,96 = \mathbf{33 \text{ kamar}} \end{aligned}$$

K

KAPASITAS PENGGUNA (JENIS KAMAR)

- Deluxe** = $50\% \times 33 \text{ kamar} = 16,5$ dibulatkan menjadi **16 kamar**
- Suite** = $20\% \times 33 \text{ kamar} = 6,6$ dibulatkan menjadi **7 kamar**
- Family Room** = $30\% \times 33 \text{ kamar} = 9,9$ dibulatkan menjadi **10 kamar**

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG



REKREASI

NAMA RUANG (R. PENGELOLA)

R

1. Food and Beverage
2. Restaurant
3. Shopping Area
4. ATM
5. Money Changer
6. Kolam Renang
7. Lapangan Pantai
8. Tempat Olahraga
Air
9. Play Ground
10. Snorkling spot

SIFAT RUANG

S

1. Publik
2. Publik
3. Publik
4. Publik
5. Publik
6. Publik
7. Publik
8. Publik
9. Publik
10. Publik

KAPASITAS (PENGGUNA)

K

1. 32 orang
2. 40 orang
3. 40 orang
4. 4 orang
5. 15 orang
6. 40 orang
7. 20 orang
8. 50 orang
9. 20 orang
10. 10 orang

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG



RELAKSASI

NAMA RUANG (R. RELAKSASI)

R

1. Salon
2. Yoga Spot
3. Massaging Room
4. Sauna

SIFAT RUANG

S

1. Publik
2. Semi Private
3. Semi Private
4. Semi Private

KAPASITAS (PENGGUNA)

K

1. 12 orang
2. 10 orang
3. 5 orang
4. 5 orang



KONSERVASI

NAMA RUANG (R. KONSERVASI)

R

1. R. Konservasi biota laut
2. R. Konservasi lingkungan pantai

SIFAT RUANG

S

1. Publik
2. Publik

KAPASITAS (PENGGUNA)

K

1. 20 orang
2. 20 orang

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG



SERVICE

NAMA RUANG (R. SERVICE)

R

1. Musholla
2. Workshop
3. Toilet
4. Lavatory
5. Laundry and dry cleaning.

SIFAT RUANG

S

1. Publik
2. Semi Private
3. Semi Private
4. Semi Private
5. Publik

KAPASITAS (PENGGUNA)

K

1. 30 orang
2. 15 orang
3. 20 orang
4. 10 orang
5. 20 orang



KONVENSI

NAMA RUANG (R. KONVENSI)

R

1. Ruang Sebaguna
2. Meeting Room

SIFAT RUANG

S

1. Publik
2. Publik

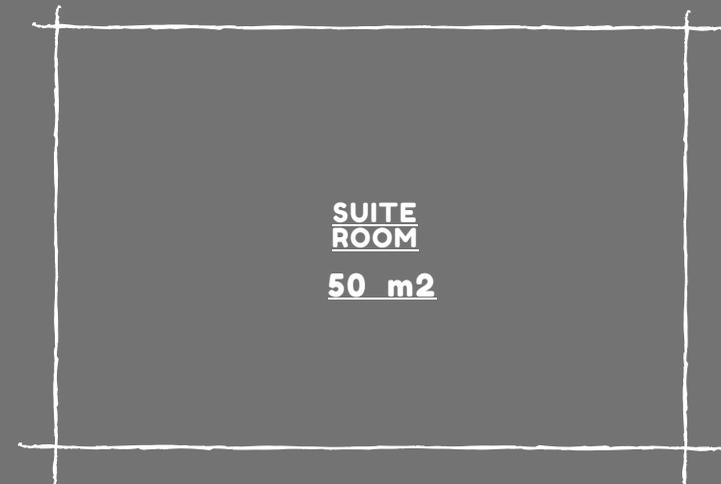
KAPASITAS (PENGGUNA)

K

1. 200 orang
2. 20 orang

ANALISIS BESARAN RUANG

RUANG TAMU INAP	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Type Deluxe	18,81 m ² / 1 orang penghuni	16 kamar	300,96 m ²	P, D and R
Type Suite	25,00 m ² / 2-3 orang penghuni	7 Kamar	175 m ²	P, D and R
Type Family Room	50 m ² /3-5 orang penghuni	10 Kamar	500 m ²	P, D and R
Jumlah			975,96 m ²	
Sirkulasi 30 %			292,788 m ²	
Jumlah Keseluruhan			1.268,75 m ²	



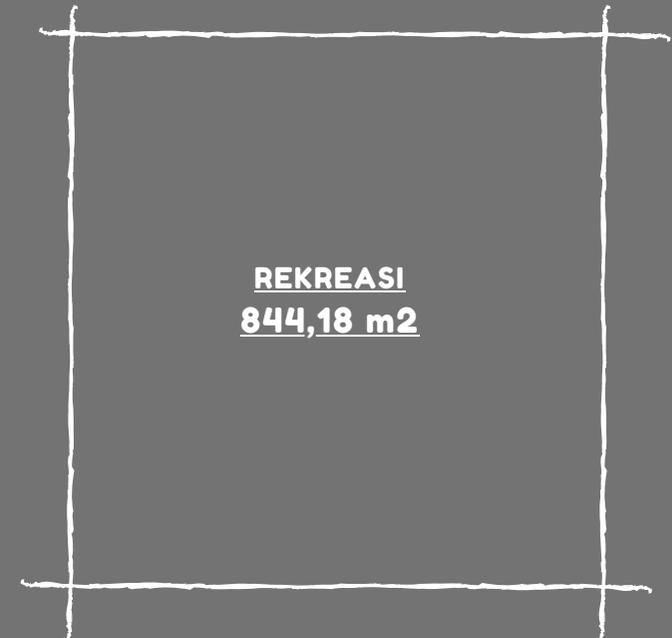
ANALISIS BESARAN RUANG

RUANG PENGELOLA	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Management Board of Directors	15 m ² / orang	1 Orang	15 m ²	Data Arsitek
General Manager	15 m ² / orang	1 Orang	15 m ²	Data Arsitek
Room Division	1,2 m ² /orang 4m ² /set	8 Orang 1 set meja & kursi Sirkulasi 40%	13,6 m ²	Data Arsitek
Bell Service	1,2 m ² / orang	4 Orang	4,8 m ²	Data Arsitek
House Keeping	1,2 m ² / orang	30 Orang	36 m ²	Data Arsitek
Front Office	1,2 m ² / orang	2 Orang	2,4 m ²	Data Arsitek
Gudang Food And Beverage	0,9 m ² / orang	20 Orang	18 m ²	Data Arsitek
Service	1,2 m ² / orang	15 Orang	1,8 m ²	Data Arsitek
Engineering	1,2 m ² / orang	10 Orang	12 m ²	Data Arsitek
Accounting	1,2 m ² /orang 4m ² /set	5 Orang 1 set meja & kursi Sirkulasi 40%	10 m ²	Data Arsitek
Security	0,9 m ² / orang	8 Orang	7,2 m ²	Data Arsitek
Sales & Marketing	0,9 m ² / orang	5 Orang	4,5 m ²	Data Arsitek
Guest Service	1,2 m ² / orang	10 Orang	12 m ²	Data Arsitek
Jumlah			193,1 m ²	
Sirkulasi 60 %			115,86m ²	
Jumlah Keseluruhan			308,96 m ²	



ANALISIS BESARAN RUANG

REKREASI	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Food and Beverage	4m ² /4 orang	32 Orang	32 m ²	Data Arsitek
Restaurant	4m ² /4 orang	40 Orang	40 m ²	Data Arsitek
Shoping Area	2 m ² /orang +	40 Orang	80 m ²	Data Arsitek
ATM	1,2 m ² / orang	4 Orang	4,8 m ²	Data Arsitek
Money Changer	1,2 m ² / orang. 2,2 m ² /1 set meja admin.	15 Orang 2 Orang	18 m ² 2,2 m ²	Data Arsitek
Kolam Renang	25 x 10 meter	1 Area	125 m ²	Data Arsitek
Lapangan Pantai	lapangan voli pantai 16x 8 m	2 lapangan	256 m ²	Data Arsitek
Playground	1. perosotan (7,45x6,7) m ² /unit 2. jungkat jungkit (4x1,2) m ² /unit 3. ayunan (4,5x2,5) m ² /unit 4. bangku taman (2x0,5) m ² /unit	1. 1 unit 2. 2 unit 3. 2 unit 4. 5 unit	1. 49,92 m ² 2. 9,6 m ² 3. 11,25 m ² 4. 5 m ²	Data Arsitek
Jumlah			649,37 m ²	
Sirkulasi 30 %			194,81 m ²	
Jumlah Keseluruhan			844,18 m ²	



ANALISIS BESARAN RUANG

RELAKSASI	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Salon	4m ² /4 orang	12 Orang	32 m ²	Data Arsitek
Yoga Spot	4m ² /4 orang	10 Orang	40 m ²	Data Arsitek
Massaging Room	4 m ² /orang	5 Orang	20 m ²	Data Arsitek
Sauna	2 m ² / orang	5 Orang	10 m ²	Data Arsitek
Jumlah			102 m ²	
Sirkulasi 40 %			30,6 m ²	
Jumlah Keseluruhan			132,6 m ²	

KONSERVASI	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Ruang Konservasi biota laut	1,2 m ² / orang 2,2 m ² /1 set meja	20 Orang 6 Set Meja	24 m ²	Data Arsitek
R. Konservasi lingkungan pantai	1,2 m ² / orang 2,2 m ² /1 set tempat tanaman	10 Orang 5 set	12 m ² 11 m ²	Data Arsitek
Jumlah			47 m ²	
Sirkulasi 30 %			14,1 m ²	
Jumlah Keseluruhan			61,1 m ²	

RELAKSASI
132,6 m²

R. KONSERVASI
61,1 m²

ANALISIS BESARAN RUANG

SERVICE	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Musholla	1,8m2/ orang	30 Orang	54 m2	Data Arsitek
Lavatory	1,15m2 /unit	10 Orang	11,5 m2	Data Arsitek
Toilet	0,92m2/unit	20 Orang	18,4 m2	Data Arsitek
Laundry and dry cleaning.	1.6 m2/ orang	20 Orang	32 m2	Data Arsitek
Workshop	4 m2/ orang	20 Orang	80 m2	Data Arsitek
Jumlah			195,9 m2	
Sirkulasi 30 %			58,77 m2	
Jumlah Keseluruhan			254,67m2	

SERVICE <u>254,67 m2</u>

KONVENSI	STANDAR	KAPASITAS	LUAS M2	SUMBER
Ruang Sebaguna	1,44 m2 / orang	200 Orang	288 m2	Data Arsitek
Ruang Pertemuan	2m2/ orang	20 Orang	40 m2	Data Arsitek
Jumlah			328 m2	
Sirkulasi 30 %			98,4 m2	
Jumlah Keseluruhan			426,4 m2	

KONVENSI <u>426,4 m2</u>

ANALISIS BESARAN RUANG

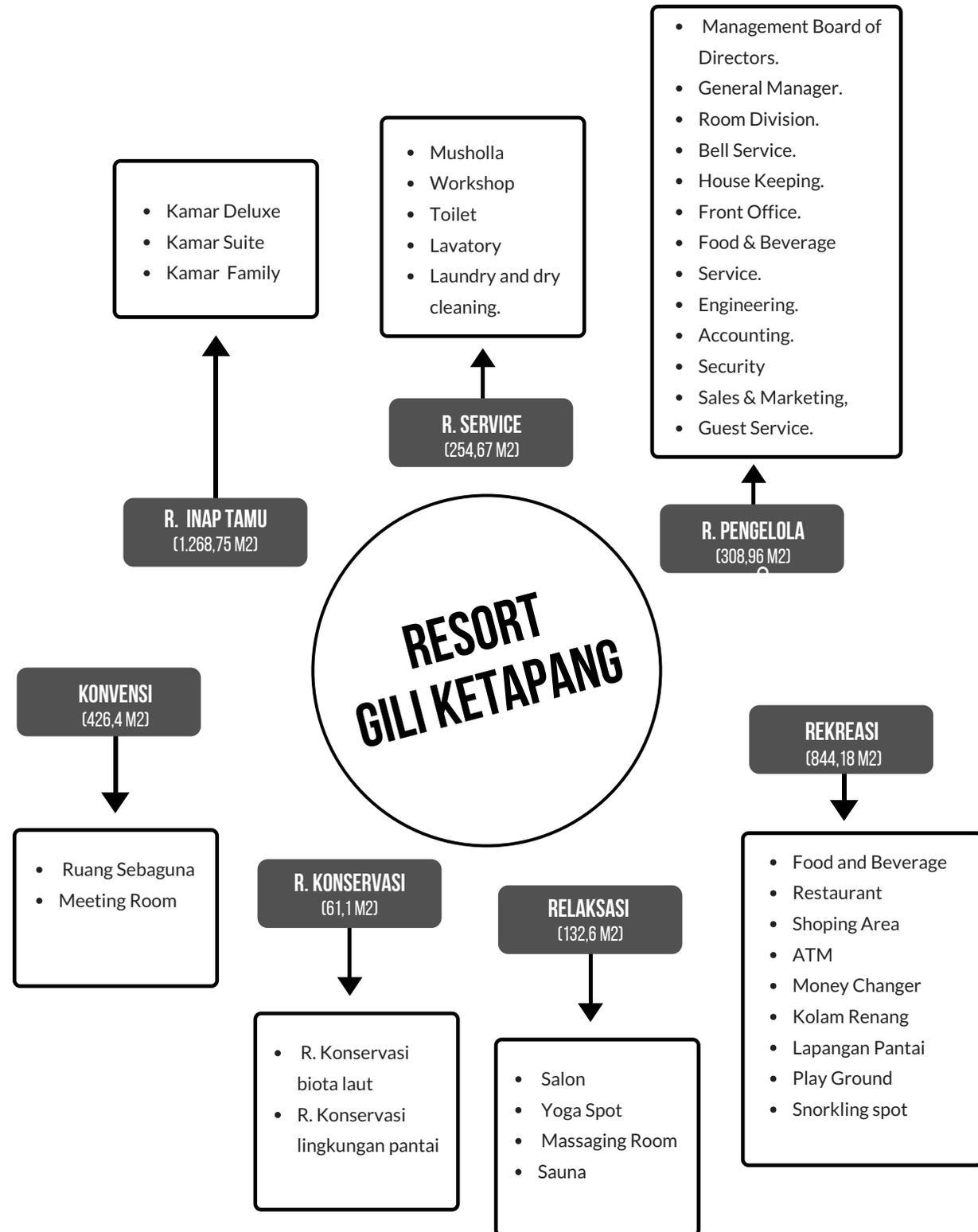
Pendekatan besaran ruang yang menjadi dasar dalam pedoman perancangan Resort di Gili Ketapang digunakan untuk menentukan kapasitas ruang sesuai dengan tiap tiap kegiatan yang mewadahi didalamnya.

Analisis besaran ruang untuk hResort di Gili Ketapang didasarkan pada :

- Hotel & Resort : Planning, Desain and Refurbishmenta (P, D and R)
- Data arsitek, Ernest Neufert

Kebutuhan Ruang :

- R. Inap Tamu : 1.268,75 m²
- R. Pengelola : 308,96 m²
- R. Service : 254,67 m²
- Rekreasi : 844,18 m²
- Relaksasi : 132,6 m²
- R. Konservasi : 61,1 m²
- Konvensi : 426,4 m²
- Total Kebutuhan Ruang : 3.296,66 m²



ANALISIS KUALITATIF

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas penggunaan dari tiap tiap ruangan. analisis ini berfungsi untk menentukan bukaan dan posisi dari tiap tiap ruangan

RUANG PENGELOLA

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
Management Board of Directors.	60%	50%	20%	60%	20%	40%
General Manager	60%	50%	30%	60%	20%	50%
Room Division	70%	40%	40%	60%	30%	40%
Bell Service	80%	50%	30%	80%	20%	70%
House Keeping	75%	40%	50%	60%	40%	30%
Front Office	70%	70%	60%	80%	20%	70%
Food & Beverage	50%	80%	40%	40%	60%	40%
Service	40%	80%	20%	40%	70%	70%
Engineering	60%	80%	30%	30%	80%	70%
Accounting	60%	60%	20%	40%	20%	50%
Security	80%	70%	40%	90%	20%	80%
Sales & Marketing,	50%	80%	60%	80%	20%	70%
Guest Service.	80%	40%	50%	50%	30%	60%

Keterangan :

*Semakin besar presentase, maka semakin besar juga kebutuhan dari tiap sub kualitas ruang gegitupun sebaliknya, ruang ruang tsb. yang meliputi : Natural Lighting, Artificial Lighting, Accoustic, View, Sanitation & Ventiltastion.

ANALISIS KUALITATIF

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas penggunaan dari tiap tiap ruangan. analisis ini berfungsi untk menentukan bukaan dan posisi dari tiap tiap ruangan

RUANG INAP TAMU

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
Kamar Type Deluxe	70%	60%	10%	80%	80%	70%
Kamar Type Suite	70%	60%	15%	80%	80%	70%
Kamar Type Family	70%	70%	25%	80%	90%	80%

Keterangan :

*Semakin besar presentase, maka semakin besar juga kebutuhan dari tiap sub kualitas ruang gegitupun sebaliknya, ruang ruang tsb. yang meliputi : Natural Lighting, Artifical Lighting, Accoustic, View, Sanitation & Ventiltastion.

RUANG SERVICE

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
Musholla	90%	80%	5%	80%	80%	90%
Workshop	50%	50%	40%	90%	70%	80%
Toilet	30%	80%	10%	5%	90%	70%
Lavatory	30%	80%	15%	5%	90%	70%
Laundry and dry cleaning.	90%	40%	60%	80%	90%	100%

ANALISIS KUALITATIF

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas penggunaan dari tiap tiap ruangan. analisis ini berfungsi untk menentukan bukaan dan posisi dari tiap tiap ruangan

RUANG REKREASI

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
Food and Beverage	70%	80%	70%	90%	60%	90%
Restaurant	70%	80%	60%	80%	60%	90%
Shoping Area	90%	70%	80%	90%	20%	90%
ATM	80%	60%	40%	60%	5%	10%
Money Changer	60%	70%	80%	70%	5%	50%
Kolam Renang	90%	20%	90%	90%	100%	90%
Lapangan Pantai	100%	10%	90%	100%	40%	100%
Play Ground	70%	20%	90%	80%	40%	60%
Snorkling spot	100%	0%	70%	100%	70%	90%

Keterangan :

*Semakin besar presentase, maka semakin besar juga kebutuhan dari tiap sub kuiltitas ruang gegitupun sebaliknya, ruang ruang tsb. yang meliputi : Natural Lighting, Artifical Lighting, Accoustic, View, Sanitation & Ventiltastion.

ANALISIS KUALITATIF

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang, besaran ruang dan berdasarkan kapasitas penggunaan dari tiap ruang. Analisis ini berfungsi untuk menentukan bukaan dan posisi dari tiap ruang.

RUANG RELAKSASI

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
Salon	60%	80%	30%	70%	80%	60%
Yoga Spot	90%	30%	0%	90%	30%	90%
Massaging Room	30%	90%	5%	20%	40%	40%
Sauna	20%	90%	5%	60%	80%	10%

Keterangan :

*Semakin besar presentase, maka semakin besar juga kebutuhan dari tiap sub kualitas ruang. Sebaliknya, ruang-ruang tsb. yang meliputi : Natural Lighting, Artificial Lighting, Accoustic, View, Sanitation & Ventiltastion.

RUANG KONSERVASI

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
R. Konservasi biota laut	90%	40%	70%	80%	80%	90%
R. Konservasi lingkungan pantai	90%	50%	70%	90%	70%	80%

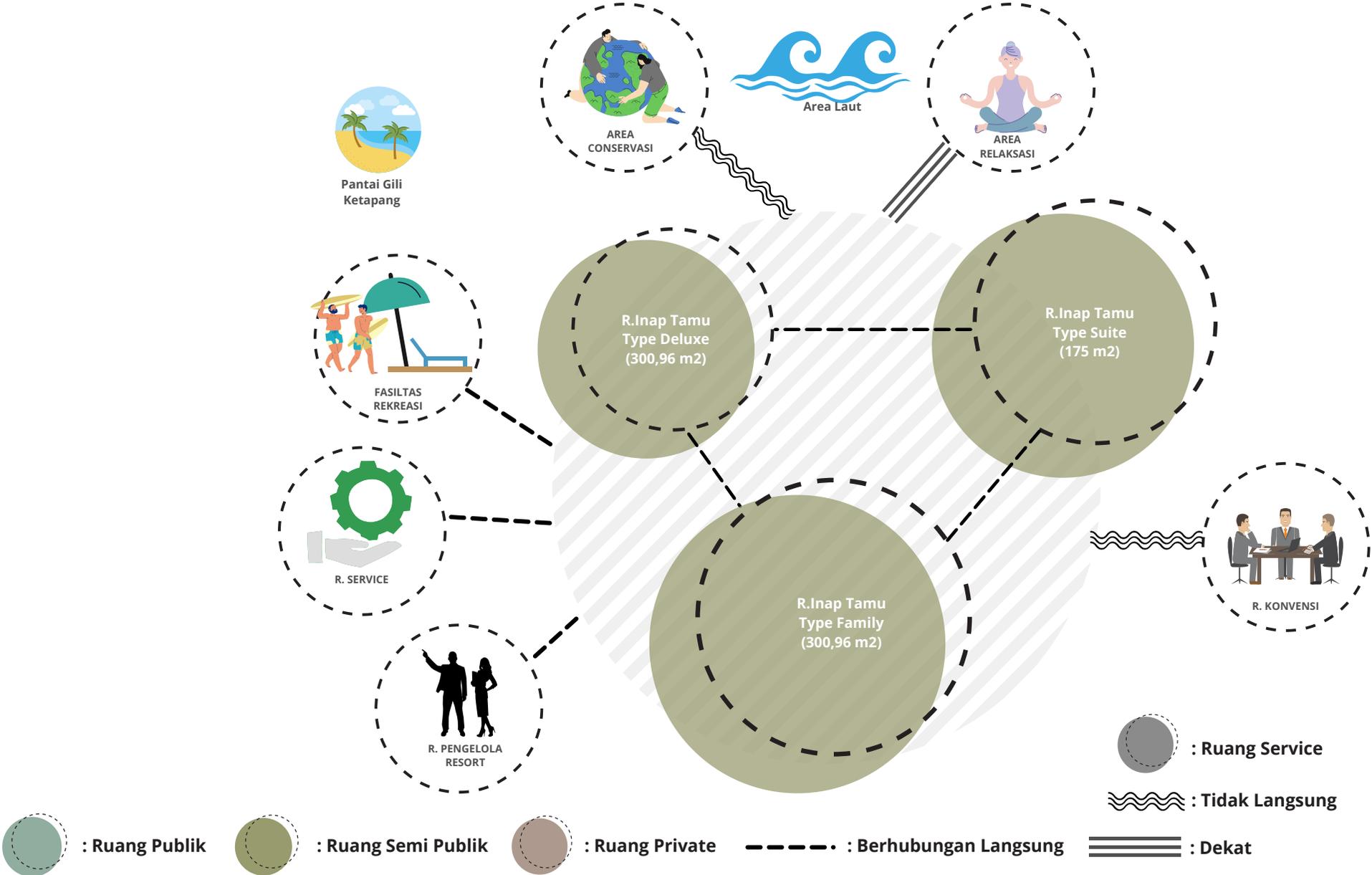
RUANG KONVENSI

	NATURAL LIGHTING	ARTIFICIAL LIGHTING	ACCOUSTIC	VIEW	SANITATION	VENTILATION
Ruang Sebaguna	90%	80%	80%	80%	40%	60%
Ruang Rapat	60%	70%	20%	60%	10%	80%

BLOCK PLAN MIKRO

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas penggunaan dari tiap ruangan. analisis ini berfungsi untuk menentukan bukaan dan posisi dari tiap ruangan

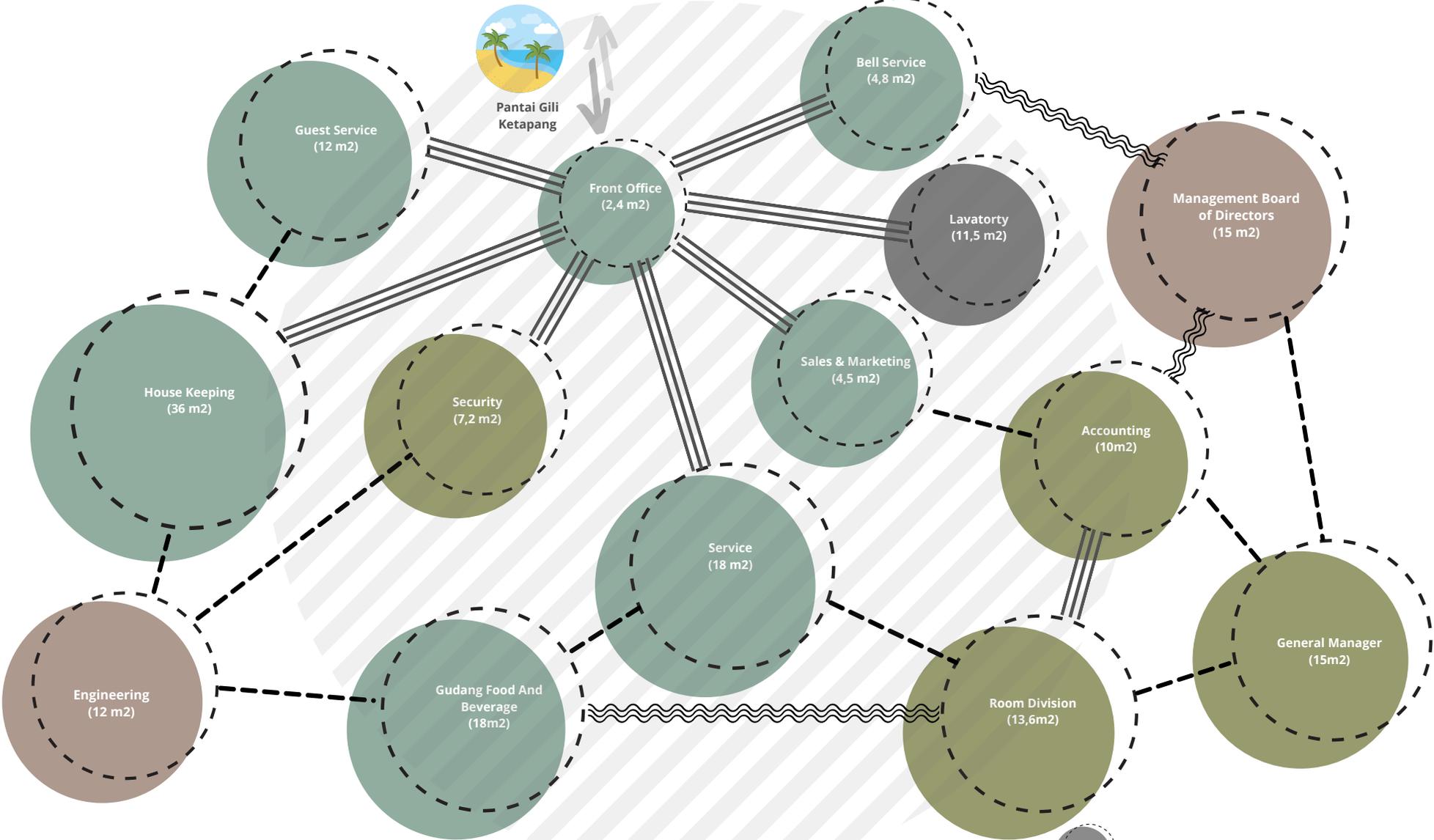
RUANG INAP TAMU (1.268,75 m²)



BLOCK PLAN MIKRO

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas pengguna dari tiap ruang. analisis ini berfungsi untuk menentukan bukaan dan posisi dari tiap ruang

RUANG PENGELOLA (308,96 m²)

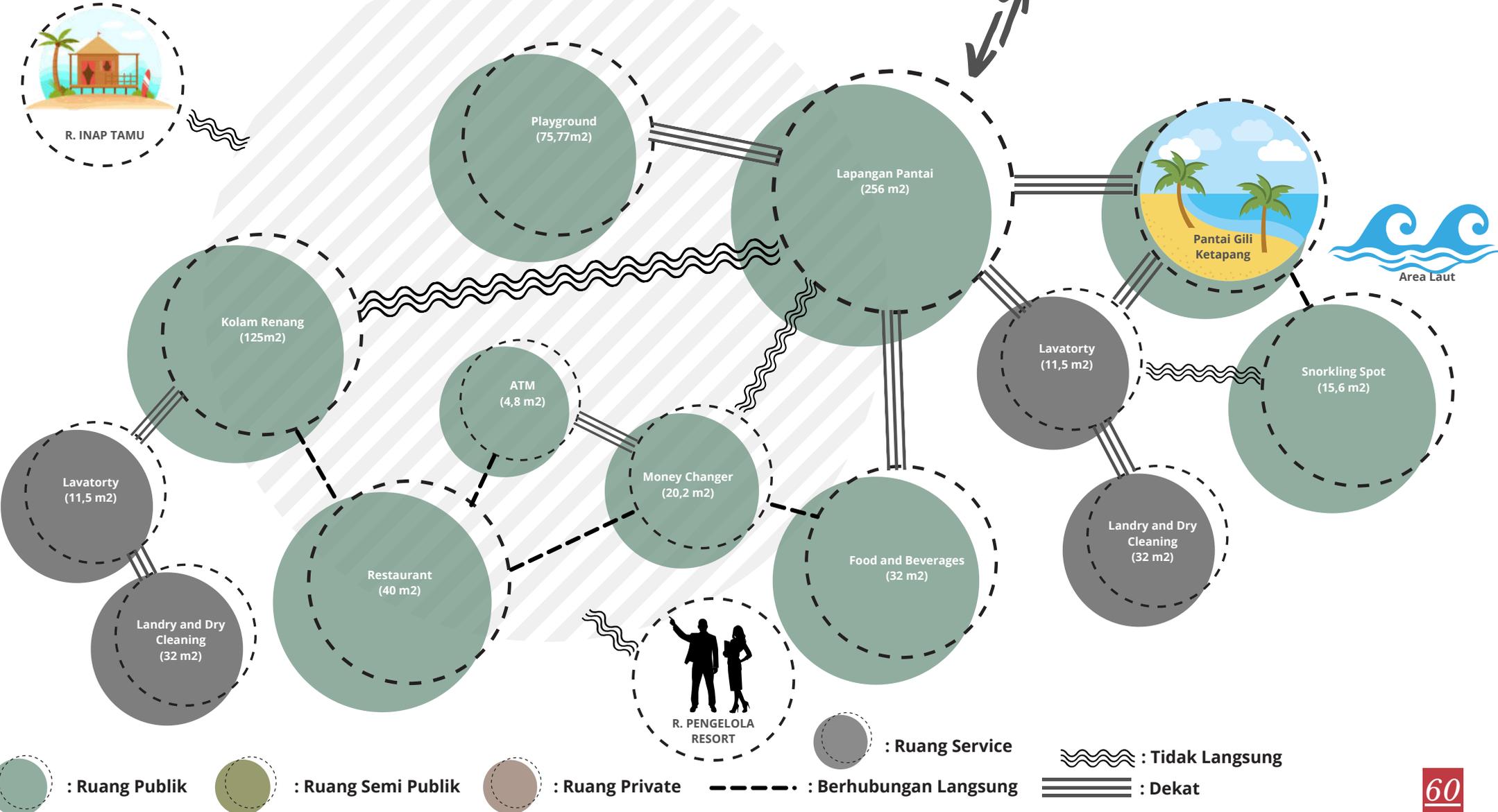


- : Ruang Publik
- : Ruang Semi Publik
- : Ruang Private
- : Berhubungan Langsung
- : Dekat
- : Tidak Langsung
- : Ruang Service

BLOCK PLAN MIKRO

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang, besaran ruang dan berdasarkan kapasitas pengguna dari tiap ruangan. analisis ini berfungsi untuk menentukan bukaan dan posisi dari tiap ruangan

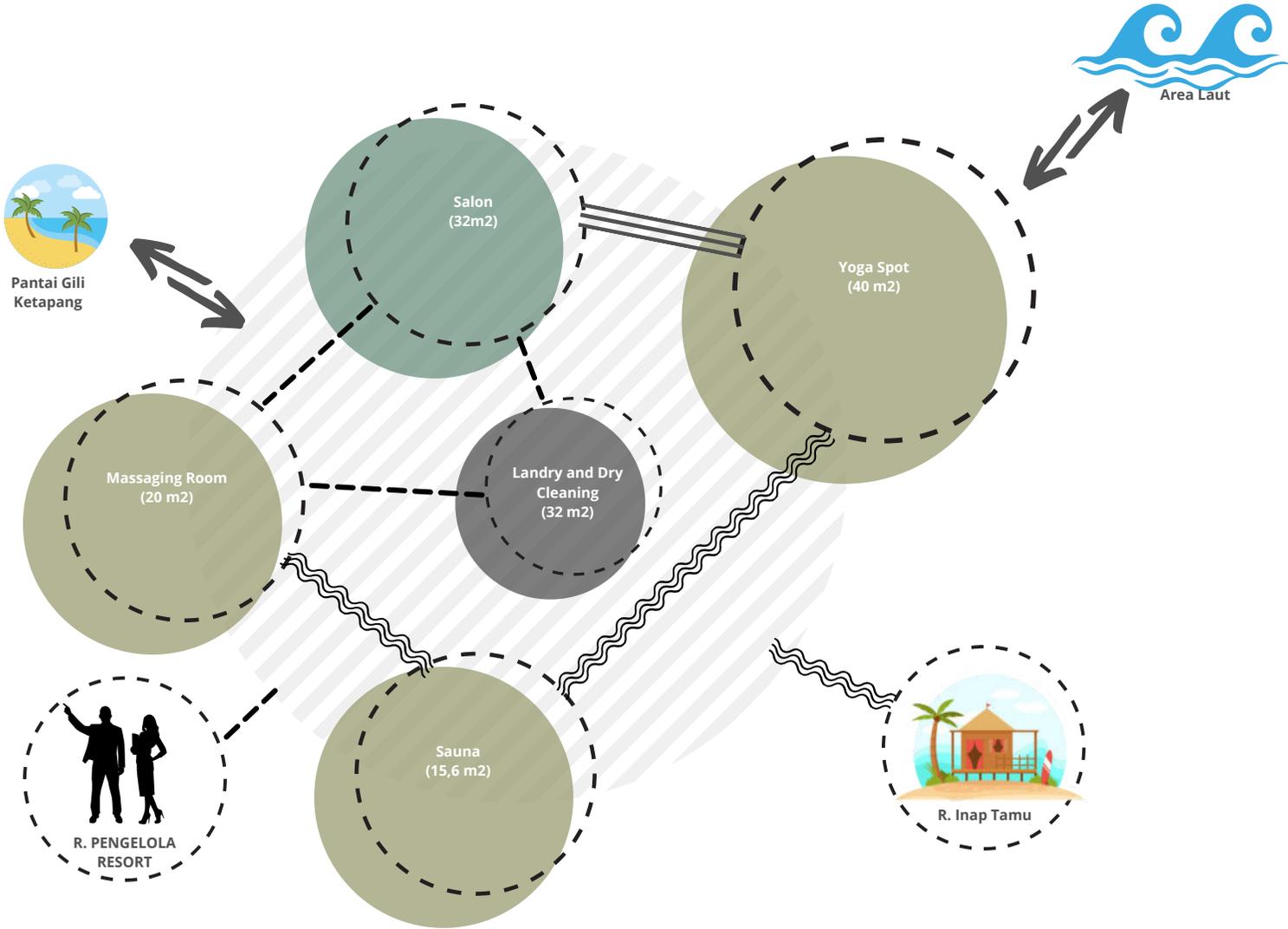
RUANG REKREASI (844,18 m²)



BLOCK PLAN MIKRO

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas penggunaan dari tiap tiap ruangan. analisis ini berfungsi untk menentukan bukaan dan posisi dari tiap tiap ruangan

RUANG RELAKSASI (132,6 m²)



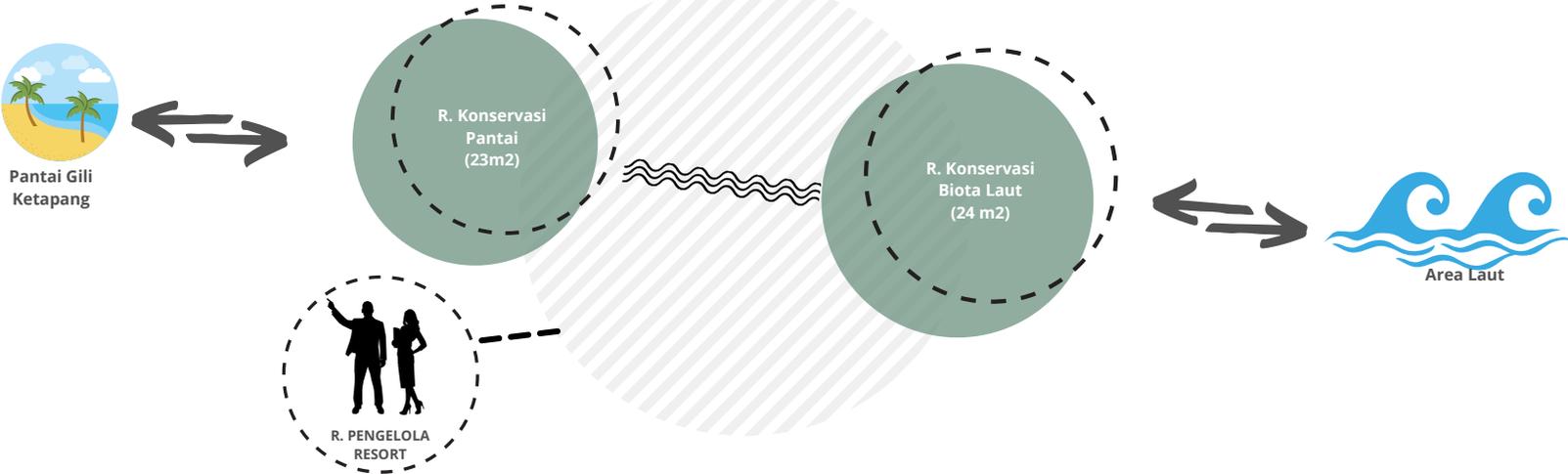
: Ruang Publik
 : Ruang Semi Publik
 : Ruang Private
 : Ruang Service

: Berhubungan Langsung
 : Dekat
 : Tidak Langsung

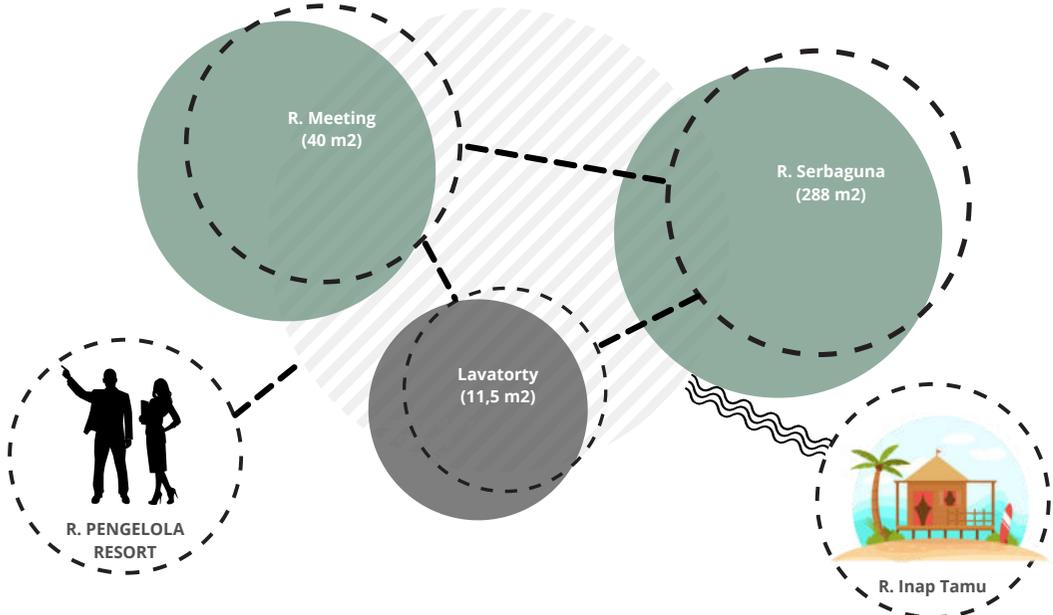
BLOCK PLAN MIKRO

Kualitas ruang ini berdasarkan kebutuhan ruang , besaran ruang dan berdasarkan kapasitas pengguna dari tiap ruang. analisis ini berfungsi untuk menentukan bukaan dan posisi dari tiap ruang

RUANG KONSERVASI (61,1 m²)



RUANG KONVENSI (426,4 m²)

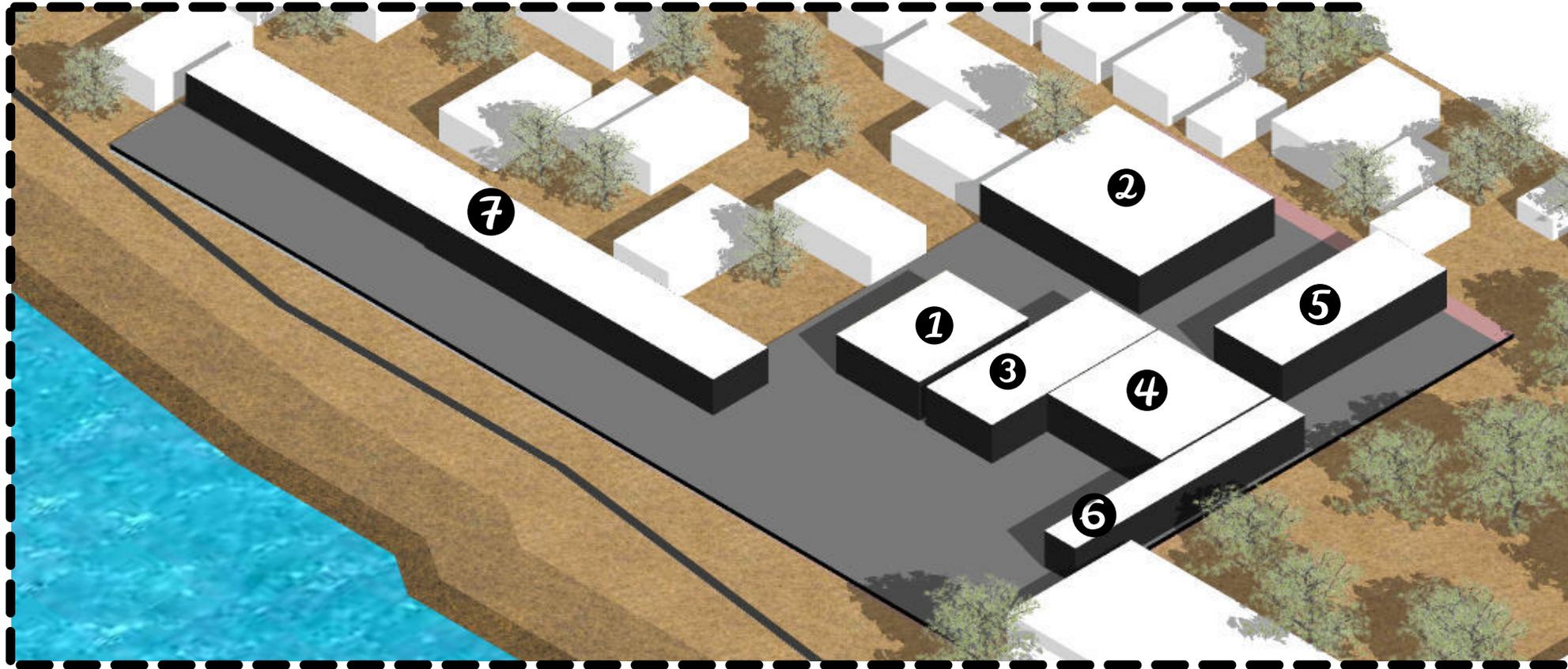


- : Ruang Publik
- : Ruang Semi Publik
- : Ruang Private
- : Berhubungan Langsung
- : Ruang Service
- : Tidak Langsung
- : Dekat

BLOCK PLAN MAKRO

Output Analisis Ruang

Menunjukkan penempatan ruang berdasarkan analisis sebelumnya, dalam block plan makro ini menentukan penempatan tiap tiap kebutuhan ruang.



1 : Ruang Pengelola

3 : Area Konvensi

5 : Area Relaksasi

7 : Area Rekreasi

2 : R. Inap Tamu

4 : Area Konservasi

6 : Area Service

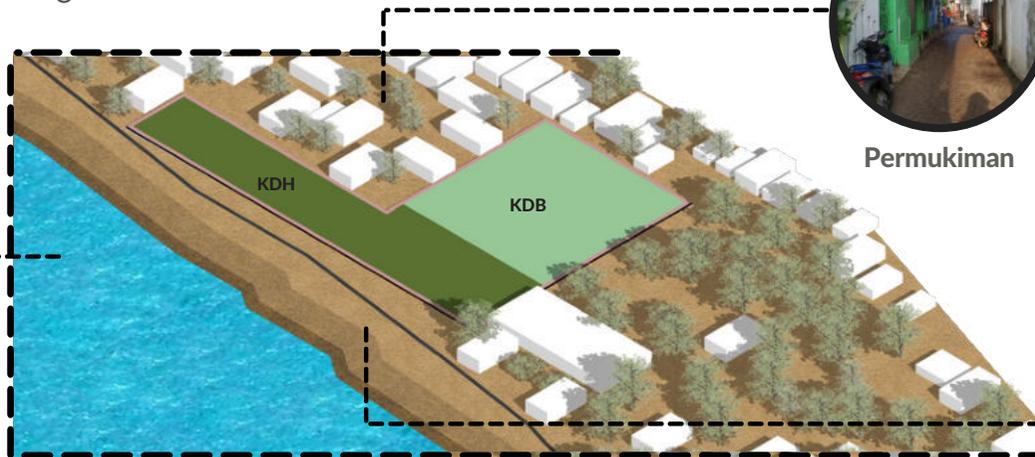
ANALISIS TAPAK

Regulasi

Regulasi tata guna lahan diambil dari data Peraturan Daerah Kabupaten tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Probolinggo Tahun 2010

PHASE 1

Regulasi



Laut Gili Ketapang



Permukiman

Jalan Menuju Pantai



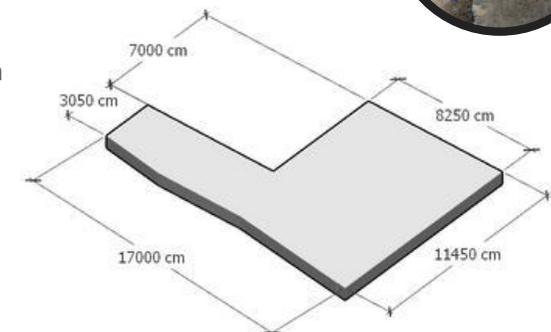
REGULASI

● KDB : 50% x Luas Tapak
: 50% x 10.000 m²
: 5000 m²

● KDH : 30% x Luas Lahan
: 30% x 10000 m²
: 3000 m²

KLB : $\frac{\text{Luas Lahan} \times \text{KLB}}{\text{KDB}}$
: $\frac{10000 \times 1,8}{5000}$
: 4 Lantai

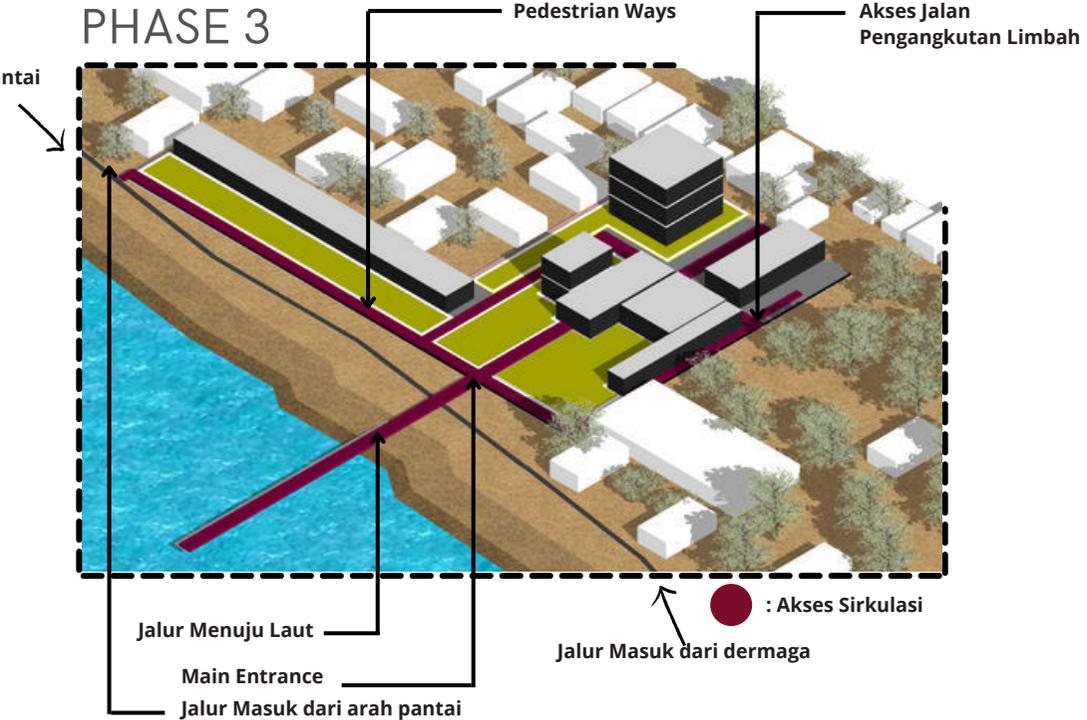
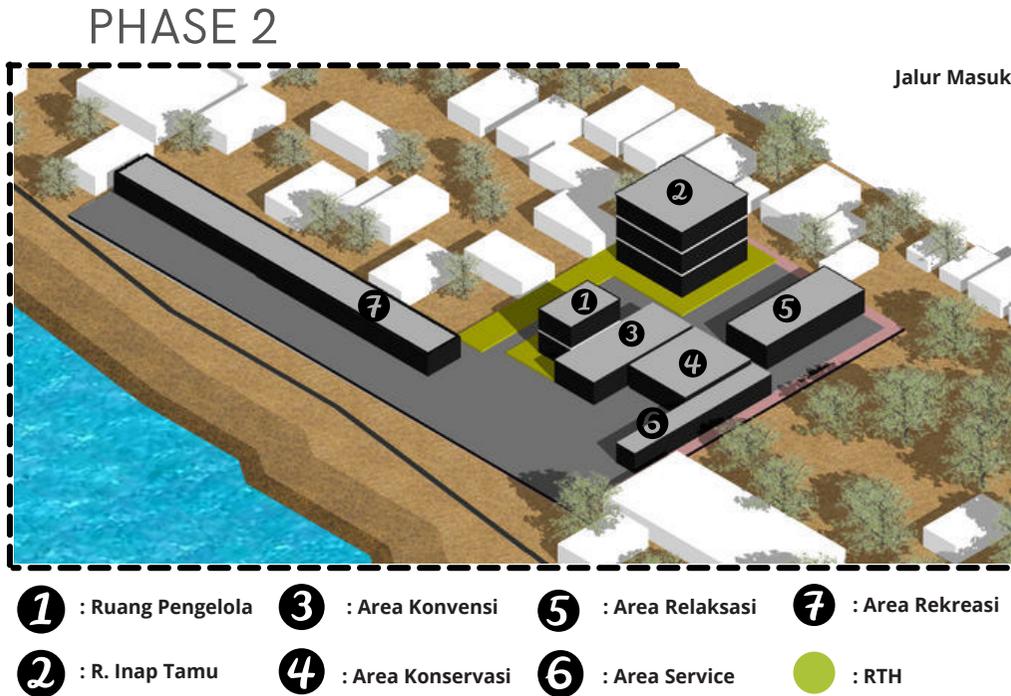
● GSB : 1/2 Luas Jalan
: 1,5 meter



ANALISIS TAPAK

Zonasi, Massa & Sirkulasi

Diambil dari output Blockplan Makro dengan strategi pada parameter pada ide dasar perancangan Sirkulasi Menerapkan prinsip **"Making Connections"** Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.



PRINSIP PARAMETER DESAIN

PRINSIP PARAMETER DESAIN	IDE 1	IDE 2	IDE 3
Akomodasi	kemudahan dalam mendukung fasilitas rekreasi yang telah ada	Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	Tidak Mengganggu sirkulasi dari pengguna yang berbeda aktivitas dan kegiatan dari dalam site
Rekreasi	Fasilitas Sirkulasi pada rekreasi sebagai media silaturahmi antar sesama sehingga bisa saling bertegur sapa	Memanfaatkan Sirkulasi yang terhubung dengan alam sebagai media rekreasi dan relaksasi	
Konservasi		Menumbuhkan kesadaran pengguna dengan kelestarian melalui akses sirkulasi yang terhubung langsung dengan pantai	
Save Energy			

Strategi dalam Sirkulasi dan Aksesibilitas



IDE 1

Membuat Akses masuk dari arah Pantai Gili Ketapang agar memudahkan para wisatawan untuk memasuki area resort dan melewati area rekreasi agar para wisatawan tidak jenuh ketika melewati akses masuk.



IDE 2

Memberikan Akses Dermaga yang bertujuan sebagai tempat relaksasi dan akses para wisatawan menikmati suasana laut dan difungsikan.



IDE 3

Akses untuk pengangkutan limbah dibuat di area belakang agar tidak mengganggu sirkulasi bagian depan site.

ANALISIS TAPAK

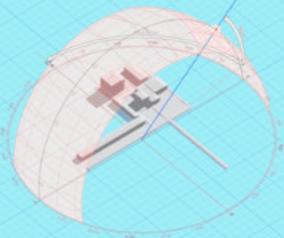
Iklm

Pengolahan tapak Berdasarkan Iklm setempat yang dapat mempengaruhi penempatan masa dan strategi pemanfaatan sinar matahari, dan angin.

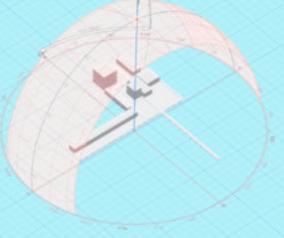
PHASE 4

Pada data tapak memiliki intensitas matahari yang tinggi dimana tapak menghadap langsung ke arah pantai yang membuat intensitas matahari tinggi.

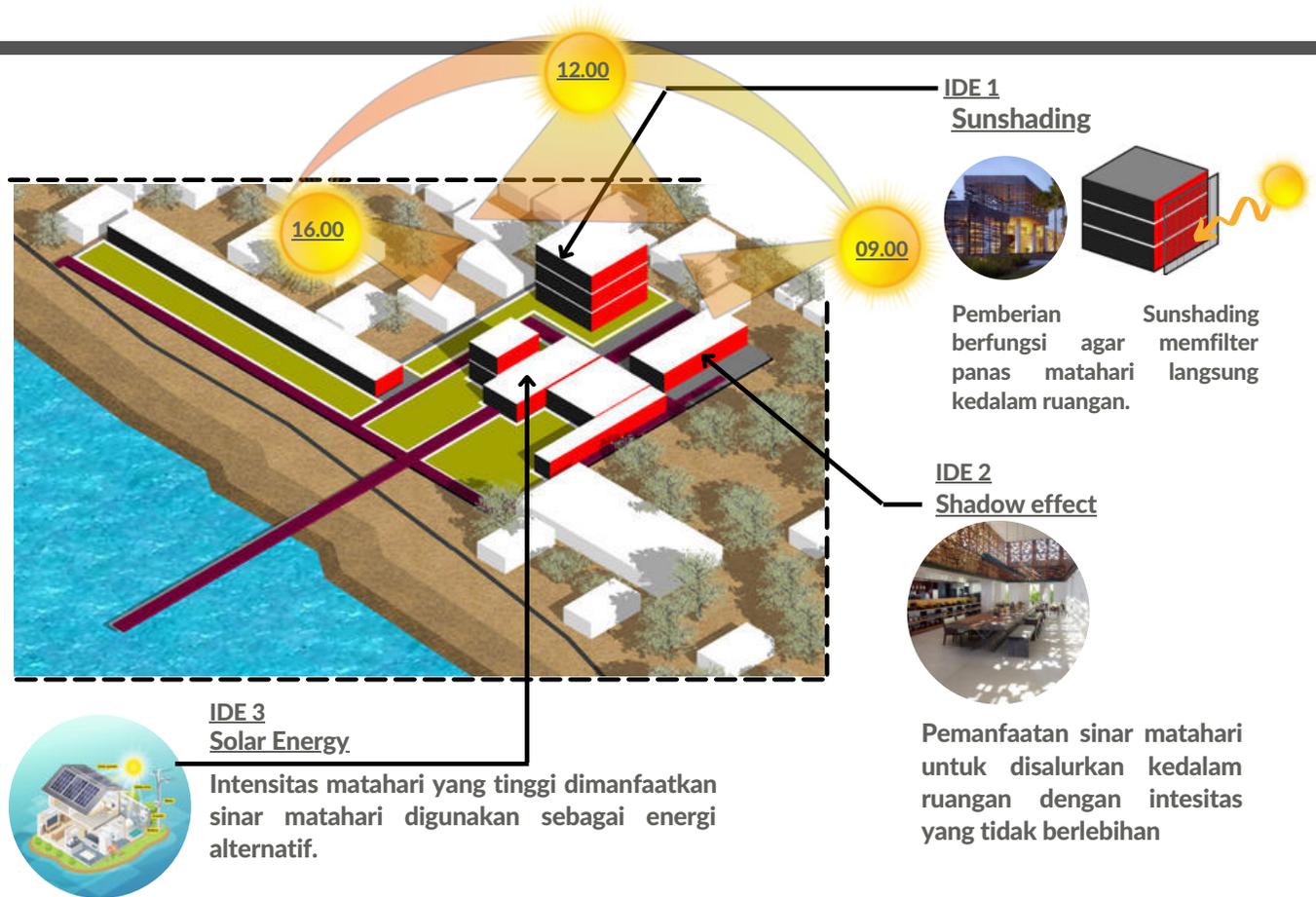
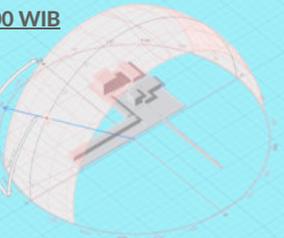
09.00 WIB



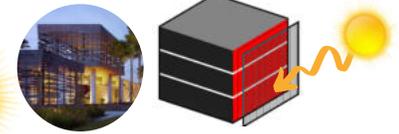
12.00 WIB



16.00 WIB



IDE 1
Sunshading



Pemberian Sunshading berfungsi agar panas matahari langsung ke dalam ruangan memfilter langsung.

IDE 2
Shadow effect



Pemanfaatan sinar matahari untuk disalurkan ke dalam ruangan dengan intensitas yang tidak berlebihan

IDE 3
Solar Energy



Intensitas matahari yang tinggi dimanfaatkan sinar matahari digunakan sebagai energi alternatif.

PRINSIP PARAMETER DESAIN

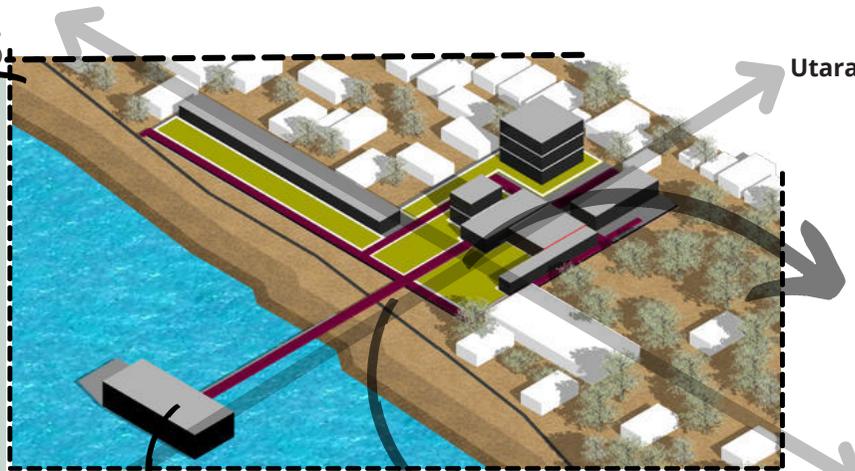
	IDE 1	IDE 2	IDE 3
Akomodasi	Memberikan kenyamanan karena memfilter panas yang masuk	Menciptakan karakter visual ruang yang dihasilkan dari shadow effect.	Menyebabkan panas turun ke dalam ruangan jika tidak terlalu banyak memasang solar panel
Rekreasi	Fasilitas pada rekreasi yang sejuk dengan panas yang tidak berlebih	Media relaksasi melalui pola pola cahaya yang masuk ke dalam ruang melalui lubang shadow effect	-
Konservasi	Fasilitas pada rekreasi yang sejuk dengan panas yang tidak berlebih	-	salah satu bentuk Pengelolaan kekayaan alam yaitu sinar matahari
Save Energy	Mengurangi penggunaan lampu pada siang hari dengan cahaya matahari yang tidak masuk maksimal	Mengurangi penggunaan lampu pada siang hari dengan cahaya matahari yang tidak masuk terkendali	Dapat merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif.

ANALISIS TAPAK

Sensory & Infrastruktur

Pengolahan tapak Berdasarkan strategi pada parameter pada ide dasar perancangan yang diterapkan pada Sensory & Infrastruktur yang dipengaruhi oleh faktor kebisingan, view dan Infrastruktur pada tapak yang mempengaruhi penempatan masa, bentuk dan vegetasi.

PHASE 5



Noisy

kebisingan terbesar berada pada area dekat area pantai yang merupakan pusat rekreasi.

IDE

dengan menempatkan area rekreasi pada sisi barat bertujuan untuk penanda wisatawan yang ingin menginap di wisata Gili Ketapang.



Serenity

View keluar yaitu pemandangan laut yang memiliki warna biru kehijauan dan Ketika sore hari pada tapak bisa sebagai akses untuk melihat sunset jika berada pada area bibir pantai.



Infrastruktur

Terdapat dermaga sebagai akses sirkulasi penduduk lokal dan wisatawan, **IDE 1** pemberian signage pada area main entrance berfungsi agar penanda resort kepada wisatawan yang turun dari dermaga.

Thermal Confort

Arah angin laut berhembus dari selatan ke utara ketika pagi hari, berhembus dari utara ke selatan pada siang hari, dan berhembus dari barat ke timur pada malam hari

IDE 1



Pemberian fountain yang dapat berfungsi sebagai penambah efek dingin pada bagian tapak dengan intensitas matahari yang tinggi.

IDE 2



Pengembangan perancangan lanskap tepatnya dalam penggunaan vegetasi dalam pengembangan

PRINSIP PARAMETER DESAIN

	IDE 1	IDE 2
 Akomodasi	Memberikan kenyamanan karena memberi kesan dingin dan suara air yang menenangkan	Menciptakan karakter visual ralam dari dalam ke luar ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
 Rekreasi	Fasilitas pada rekreasi yang menjadi sejuk dengan adanya fountain	menfaatkan alam khususnya lanskap sebagai media rekreasi dan relaksasi
 Konservasi	Fasilitas pada rekreasi yang sejuk dengan panas yang tidak berlebih	menfaatkan alam khususnya lanskap sebagai media konservasi
 Save Energy	-	Sebagai pengatur thermal alami.

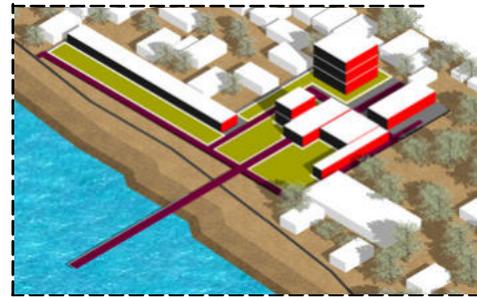
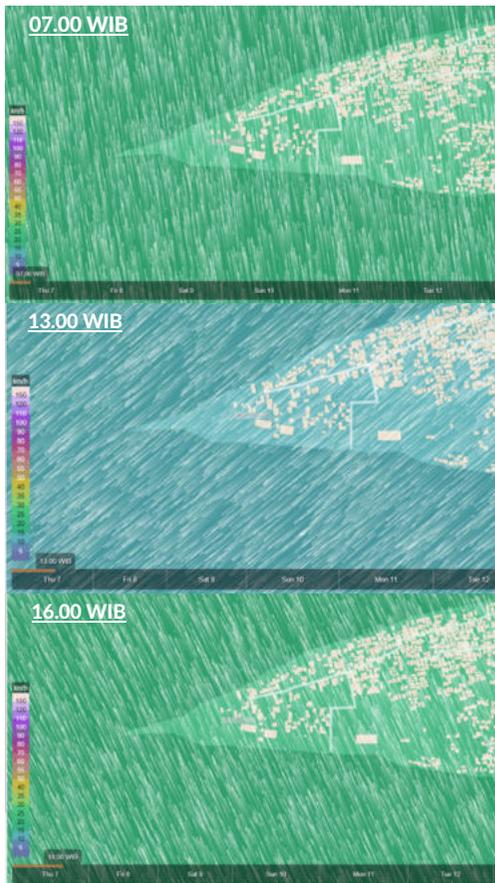
ANALISIS TAPAK

Iklm

Pengolahan tapak Berdasarkan Iklim setempat yang dapat mempengaruhi penempatan masa dan strategi pemanfaatan sinar matahari, dan angin.

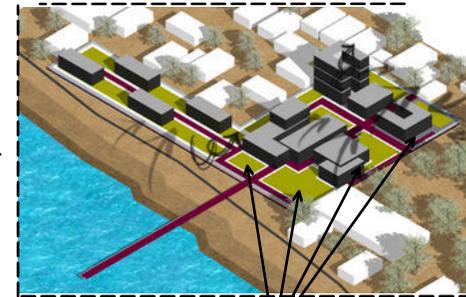
PHASE 6

Pada data tapak arah angin laut berhembus dari selatan ke utara ketika pagi hari, berhembus dari utara ke selatan pada siang hari, dan berhembus dari barat ke timur pada malam hari.



IDE 1

Strategi pemanfaatan angin dengan pemecahan massa agar memberikan akses sirkulasi angin dan semua masa bisa menerima angin. Bagian RTH dibuat menyebar berfungsi untuk pemecah angin.

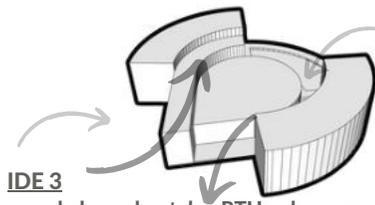


IDE 2

strateginya dengan memberikan vegetasi dengan Bermassa daun padat yang ditanam berbaris atau membentuk massa.



Vegetasi pemecah angin



IDE 3

pengubahan bentuk RTH dan massa dibuat lengkung berfungsi sebagai pemecah dan pengarah angin



PRINSIP PARAMETER DESAIN

	IDE 1	IDE 2	IDE 3
Akomodasi	Ruang menjadi menyebar dan sifatnya dinamis	Ruang menjadi sejuk karena vegetasi dari luar	Ruang Melengkung dan memiliki view yang luas
Rekreasi	Fasilitas rekreasi tidak berkumpul pada satu area saja	memanfaatkan pola vegetasi sebagai media rekreasi dan relaksasi	Bentuk lengkungan merespon visual menjadi tidak cepat bosan dan jenuh
Konservasi	Terdapat Ruang Ruang kosong sebagai media konservasi	Kelestriaian lingkungan menjadi terjaga secara maksimal	-
Save Energy	Mengurangi penggunaan lampu pada siang hari karena tiap masa menyebar	Mengurangi penggunaan AC pada siang hari karena tiap Vegetasi menjadi menyejuk thermal alami	Mampu mengarahkan angin lewat bentuk lengkungan keseluruhan ruangan

ANALISIS TAPAK

Vegetasi

Penerapan lanscape pada resort gili ketapang ini menggunakan prinsip "Urbans Responses" dimana pemilihan lancape pada softscape ini melihat respon terhadap lingkungan sekitar yang merupakan lingkungan daerah peisir pantai. pemilihan vegetasi asli daerah ini sehingga menciptakan suasana yang dekat alam dan mengatasi isu dari wisata gili ketapang yang memiliki intensitas oanas yang tinggi.

PHASE 7

Softscape

Opsi Ide Pengolahan tapak Berdasarkan vegetasi yang menghasilkan penempatan dan jenis dari hardscape dan softscape, Vegetasi yang digunakan vegetasi khas pantai Gili ketapang berdasarkan data ekosistem Gili Ketapang sehingga lokalitas dan kelestarian ekosistem tetap terjaga.

Ide Pemilihan Tanaman Hias :

Kaktus Centong, Cemara Udang, Thunbergia, Bougenville, Agave.



Ide Pemilihan Tanaman Peneduh :

Ketapang, Waru Laut, Cemara Laut



Ide Pemilihan Tanaman Pengarah :

Kelapa, Palm.



PRINSIP PARAMETER DESAIN

	IDE 1	IDE 2	IDE 3
Akomodasi	Menciptakan karakter visualtanaman hias terhadap ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan	Ruang menjadi sejuk karena vegetasi peneduh dari luar	kemudahan dalam pengarahn dalam site
Rekreasi	Ground cover untuk memperindah lanskap	Area Rekreasi menjadi teduh dan nyaman bagi penggunanya.	Media pengarah sehingga pengguna tidak bingung jia menikmati fasilitas rekreasi
Konservasi	Konservasi tanaman Hias	Konservasi tanaman Peneduh	-
Save Energy	-	Mampu memecah angin sehingga bisa masuk keseluruhan ruangan	-

Hardscape

Gili Ketapang memiliki instensitas matahari yang tinggi, penggunaan hardscape dengan tujuan untuk meredam panas seperti kolam renang dan selasar pada area tapak dengan area yang memiliki masa banyak.

Strategi Hardscape

perlu adanya hardscape yang berfungsi sebagai pengarah yang bersifat dinamis yang memiliki sudut pandang yang luas dengan pola lubang sebagai akses masuknya angin dan matahari dengan pola menyimplemtntasikan air laut sebagai simbol dari pulau gili ketapang.



Hardscape : Selasar



Hardscape : Entrance Pond



Hardscape : Pool

Hardscape
Swimming Pool



ANALISIS TAPAK

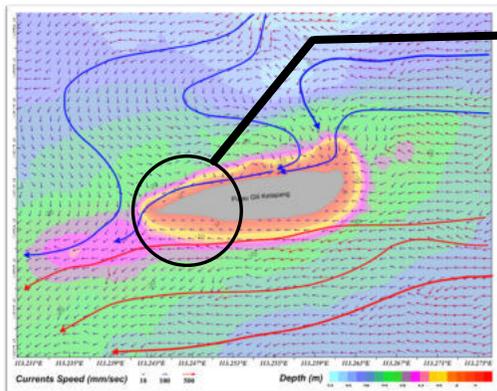
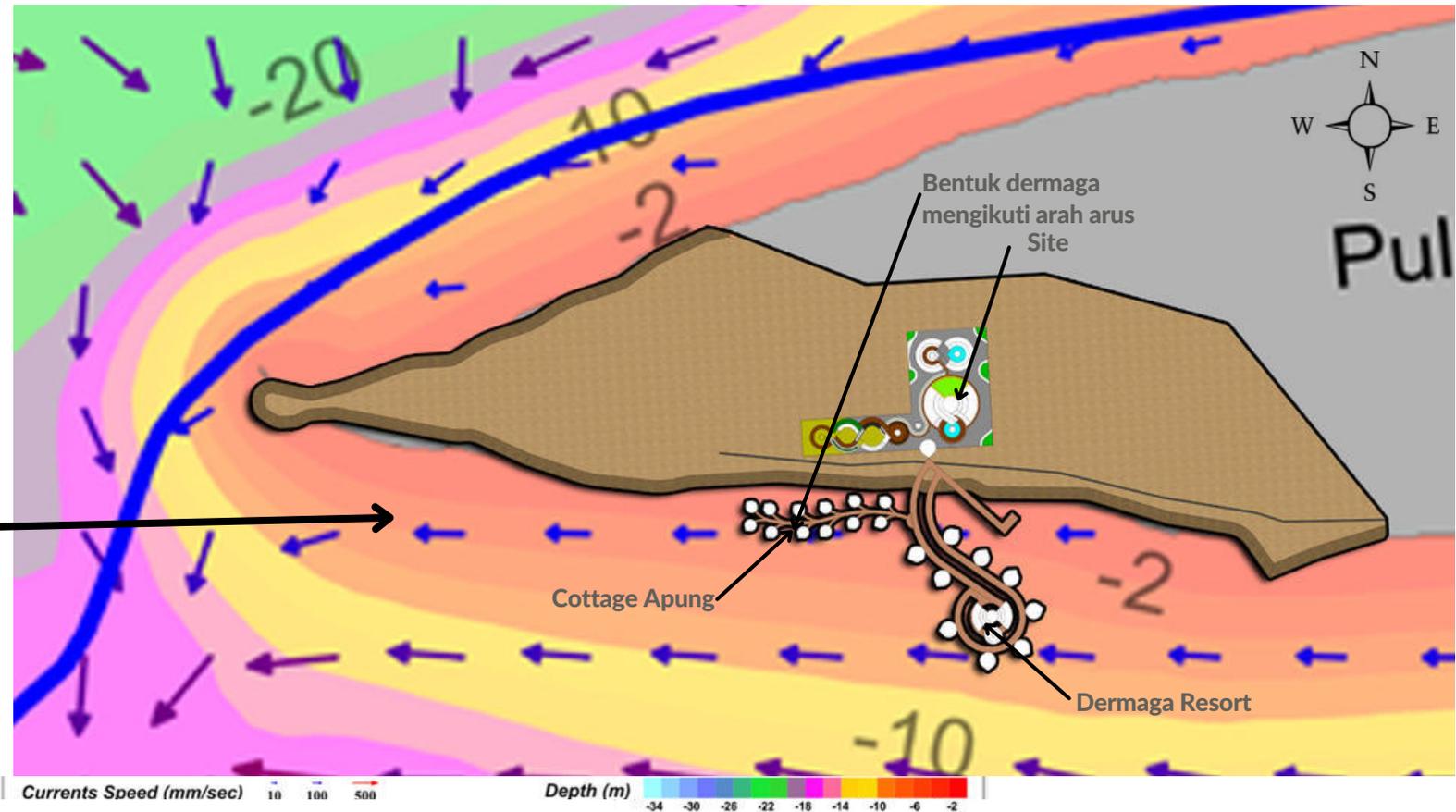
Batimetri dan Intensitas Arus

menurut data JURNAL SEGARA yang diterbitkan oleh Pusat Riset Kelautan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan pada tanggal 25 April 2020. Data Batimetri pada perairan Gili Ketapang secara umum memiliki kedalaman terukur antara 0-34 m dengan daerah terdalam terdapat disebelah utara Pulau Gili ketapang dengan jarak sekitar 1700 m. Secara umum kedalaman perairan disebelah selatan pulau relatif lebih dangkal bila dibandingkan dengan perairan yang berada di sebelah utara Pulau Gili Ketapang.

PHASE 8

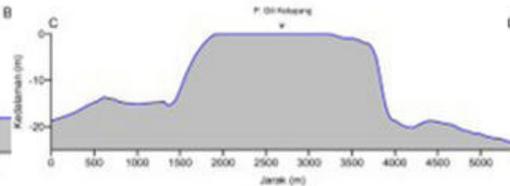
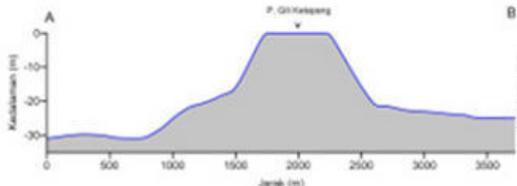
Kondisi Arus dan Kedalaman Laut

Pola arus yang terdapat di perairan Gili Ketapang yaitu aliran massa air dari arah timur dan dari arah utara pada musim timur. Massa air yang berasal dari arah timur merupakan massa air dari laut lepas menuju ke Pulau Gili Ketapang dan arus yang mengalir dari arah utara juga menuju ke Pulau Gili Ketapang kemudian bergabung dengan arus yang berasal dari arah timur menuju ke barat-barat daya.



Profil Kedalaman A-B

Profil Kedalaman C-D



Strategi Pemanfaatan Laut

Nilai kecepatan arus yang paling besar berasal dari perairan selat Madura atau bagian utara pulau Gili Ketapang yang. Sedangkan pada bagian selatan pulau memiliki kecepatan arus lebih stabil atau tenang dengan kecepatan arus 10mm/sec pada bagian bibir pantai sehingga dapat dimanfaatkan sebagai akses cottage apung pada area yang memiliki intensitas arus dan kedalaman yang sekitar <2 meter.

SISTEM AIR BERSIH

Strategi Pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air bersih, Beberapa Ruang yang membutuhkan sumber air bersih dihitung kebutuhan air bersih per hari. masa - masa tersebut antara lain : Ruang Pengelola, Ruang Inap Tamu, Area Rekreasi, Konvensi, Service dan Relaksasi.

PENGELOLA

Fungsi Bangunan : Ruang Pengelola

Luas Bangunan : 308,96 m²

Jumlah Pengguna : 121 orang

Asumsi Orang yang ke toilet 30%
 $121 \times 30\% = 37$ orang/hari

Volume Kebutuhan Air Bersih : 45liter/orng(non hunian)
 $45 \times 37 = 1.665$ liter

R. INAP TAMU

Fungsi Bangunan : R. Inap Tamu

Luas Bangunan : 1.268,75 m²

Jumlah total penghuni : 100 Orang

Volume Kebutuhan Air Bersih : 90liter/orng (hunian)
 $90 \times 100 = 9.000$ liter

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



SISTEM AIR BERSIH

Strategi Pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air bersih, Beberapa Ruang yang membutuhkan sumber air bersih dihitung kebutuhan air bersih per hari. masa - masa tersebut antara lain : Ruang Pengelola, Ruang Inap Tamu, Area Rekreasi, Konvensi, Service dan Relaksasi.

Strategi Perhitungan kebutuhan Air bersih

REKREASI

Fungsi Bangunan : Area Rekreasi

Luas Bangunan : 844,18 m²

Jumlah Pengguna : 271 orang

Asumsi Orang yang ke toilet 30%
 $271 \times 30\% = 80 \text{ orang/hari}$

Volume Kebutuhan Air Bersih : 45liter/orng(non hunian)

$45 \times 37 = 3.680 \text{ liter}$

R. KONVENSI

Fungsi Bangunan : R. Konvensi

Luas Bangunan : 426 m²

Jumlah Pengguna : 220 orang

Asumsi Orang yang ke toilet 5%
 $220 \times 5\% = 11 \text{ orang/hari}$

Volume Kebutuhan Air Bersih : 45liter/orng(non hunian)

$45 \times 11 = 495 \text{ liter}$

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



SISTEM AIR BERSIH

Strategi Pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air bersih, Beberapa Ruang yang membutuhkan sumber air bersih dihitung kebutuhan air bersih per hari. masa - masa tersebut antara lain : Ruang Pengelola, Ruang Inap Tamu, Area Rekreasi, Konvensi, Service dan Relaksasi.

Strategi Perhitungan kebutuhan Air bersih SERVICE

Fungsi Bangunan : Area Service

Luas Bangunan : 254,67 m²

Jumlah Pengguna : 95 orang

Asumsi Orang yang ke toilet 30%

$95 \times 30\% = 29$ orang/hari

Volume Kebutuhan Air Bersih : 45liter/orng(non hunian)

$45 \times 29 = 1.305$ liter

RELAKSASI

Fungsi Bangunan : Ruang Relaksasi

Luas Bangunan : 132 m²

Jumlah Pengguna : 32 orang

Asumsi Orang yang ke toilet 30%

$32 \times 30\% = 10$ orang/hari

Volume Kebutuhan Air Bersih : 45liter/orng(non hunian)

$45 \times 10 = 450$ liter

RESERVOIR

Perhitungan volume reservoir untuk daily use

(diambil ketika jam kerja : 08.00 - 16.00 =8jam

waktu asumsi yang dibutuhkan : 10liter/jam(60menit) =600liter/jam

total air yang dikeluarkan per hari : 8 jam x 600 liter =4800liter

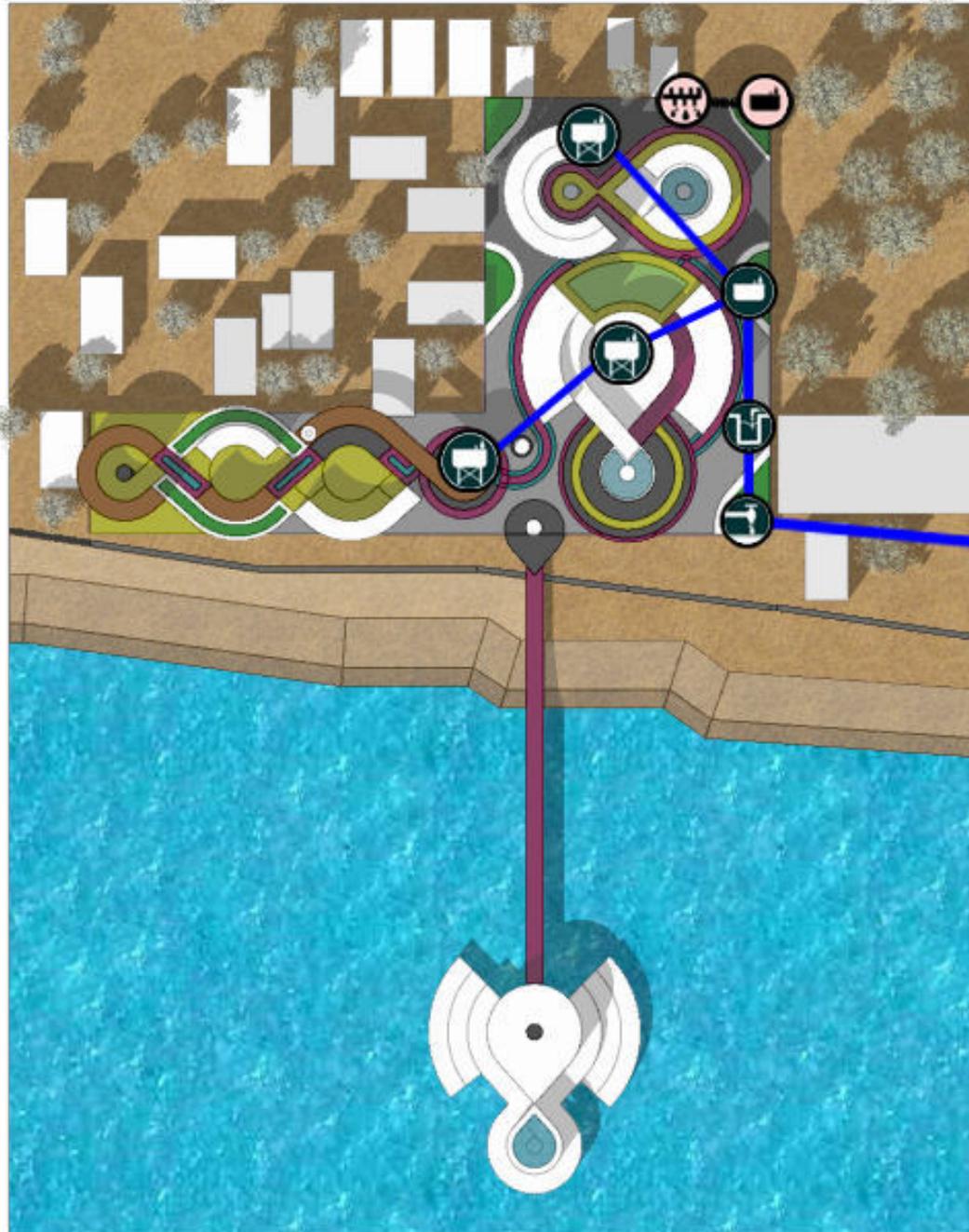
SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



Ide Penempatan Titik Instalasi Air Bersih



SISTEM AIR BERSIH

Penempatan Titik Distribusi air bersih menyesuaikan output dari analisis tapak dengan memperhatikan fungsi fungsi dari tiap masa dan kebutuhan ruang sehingga distribusi air bersih bisa maksimal.

Pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air bersih diletakkan pada area service agar memudahkan untuk pengelolaan air hujan sebagai sumber tambah air hujan

LAY OUT PENEMPATAN TITIK AIR BERSIH



Keterangan :

 : Distribusi air dari penyedia PDAM menuju tangki atas

SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



Total Kebutuhan Air Bersih

kebutuhan air bersih dari tiap tiap masa antara lain :

- Pengelola : 1665 liter
- Ruang Inap Tamu : 9000 liter
- Area Rekreasi : 3680 liter
- Konvensi : 495 liter
- Service : 1305 liter
- Relaksasi : 450 liter
- Total Kebutuhan Air Bersih : 16595 liter

SISTEM AIR KOTOR

Sistem Biofill pada utilitas Air limbah diolah dan di daur ulang yang kemudian masuk ke sistem air abu-abu untuk menyiram tanaman dan toilet & Septic tank Menggunakan jenis Biofill agar ramah terhadap lingkungan.

Strategi Perhitungan kebutuhan Air Kotor

PENGELOLA

Fungsi Bangunan : Ruang Pengelola

Luas Bangunan : 308,96 m²

Jumlah Pengguna : 121 orang

Debit Pemakaian Air Bersih (Qd)

Jumlah Asumsi Orang yang ke toilet : 30 orang/hari

Qd : jumlah orang yg ke toilet x pemakaian air/hari

: 30 x 250 = 7500 liter/orang/hari

: 7,5 m³/hari

Debit rata rata air buangan (Qabr)

Qabr : kecepatan aliran pipa (0.8m/detik) x Qd

: 0.8 x 7,5 = 6m³/hari

R. INAP TAMU

Fungsi Bangunan : R. Inap Tamu

Luas Bangunan : 1.268,75 m²

Jumlah total penghuni : 100 Orang

Volume Kebutuhan Air Bersih : 90 liter/orng (hunian)

90 x 100 = 9.000 liter

Debit Pemakaian Air Bersih (Qd)

Jumlah Asumsi Orang yang ke toilet : 100 orang/hari

Qd : jumlah orang yg ke toilet x pemakaian air/hari

: 100 x 250 = 25000 liter/orang/hari

: 25 m³/hari

Debit rata rata air buangan (Qabr)

Qabr : kecepatan aliran pipa (0.8m/detik) x Qd

: 0.8 x 25 = 20 m³/hari

SKEMA UTILITAS AIR KOTORAN



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR





SISTEM AIR KOTOR

Ide Penempatan Titik Instalasi Air Bersih

Penempatan Titik Distribusi air kotor menyesuaikan output dari analisis tapak dengan memperhatikan fungsi fungsi dari tiap masa sehingga pengelolaan air kotor tidak merusak lingkungan.

penempatan septic tank komunal ditempatkan pada area yang tidak ada rumah penduduk yang berfungsi menghindari kebocoran limbah air kotor ke permukiman penduduk

Pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air bersih diletakkan pada area service agar memudahkan untuk pengelolaan air hujan sebagai sumber tambah air hujan

SKEMA UTILITAS AIR KOTORAN



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



SISTEM KELISTRIKAN, PENGHAWAAN & KOMUNIKASI

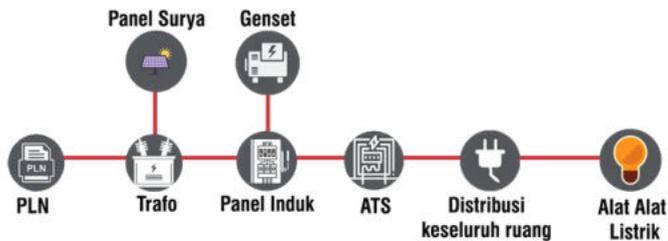
Pemanfaatan panel surya sebagai energi alternatif digunakan untuk menghemat penggunaan listrik yang melalui PLN dan memanfaatkan potensi tapak yang memiliki intensitas sinar matahari yang tinggi.

Sistem utilitas penghawaan menggunakan penghawaan alami dan ac hal ini berfungsi untuk mengurangi penggunaan ac dan pemanfaatan angin sebagai sistem penghawaan alami.

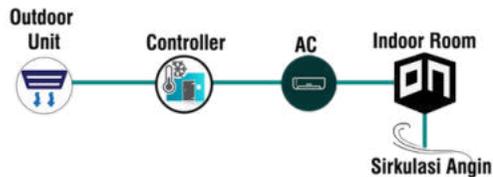
sistem keamanan pada resort ini menggunakan cctv yang dipasang pada semua sudut bangunan yang berfungsi kepada para wisatawan terkait masalah keamanan dan kenyamanan ketika memasuki resort.

Ide Penempatan Titik Instalasi Sistem Keamanan & Komunikasi

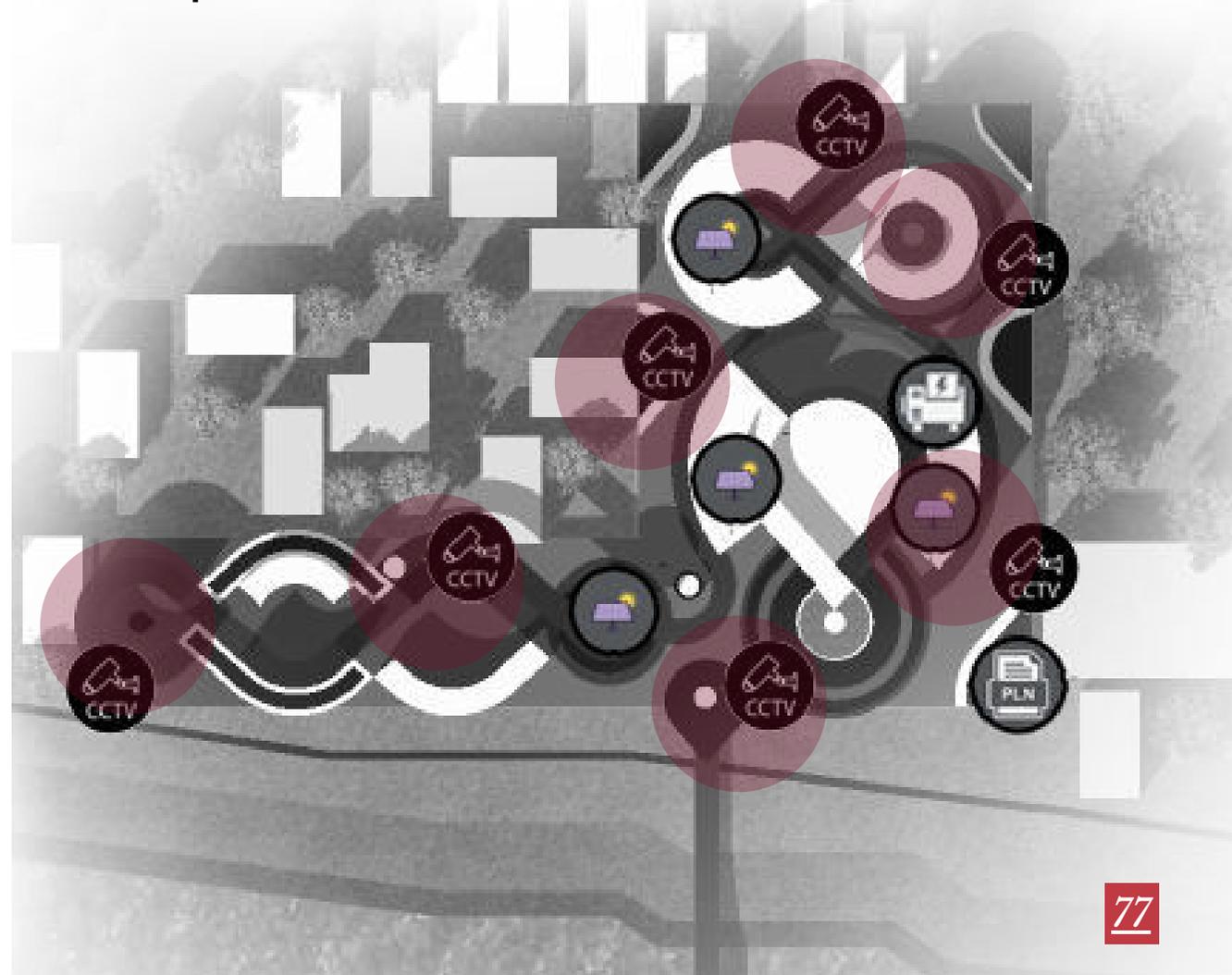
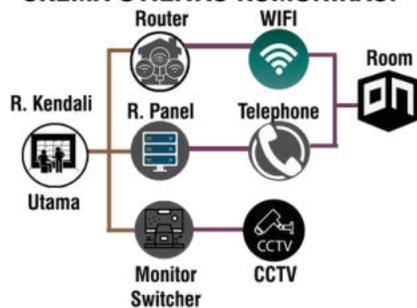
SKEMA UTILITAS KELISTRIKAN



SKEMA UTILITAS PENGHAWAAN

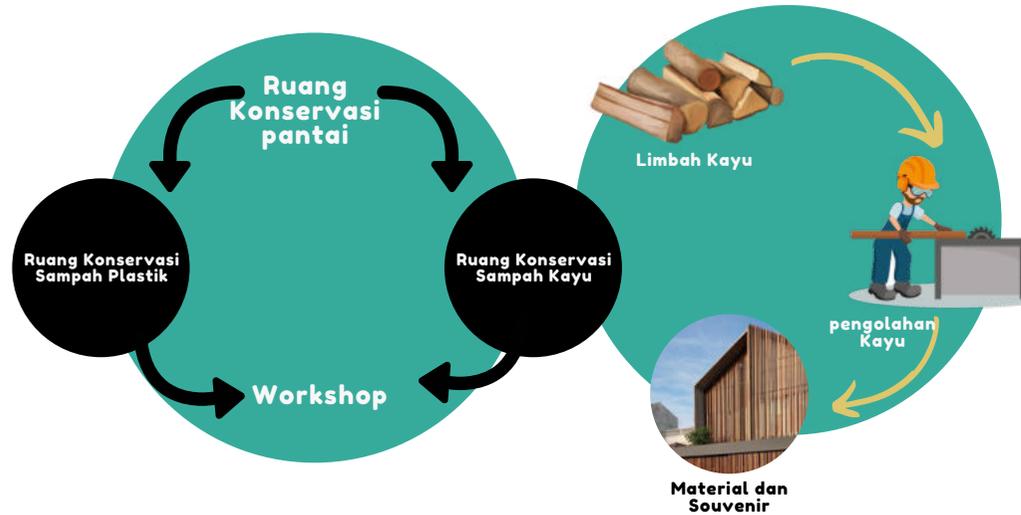
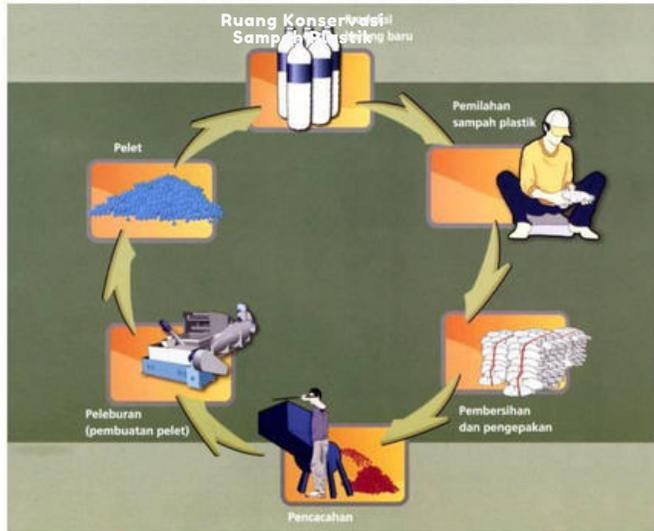


SKEMA UTILITAS KOMUNIKASI



SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Strategi pengolahan limbah pada area Gili Ketapang



Pulau Gili Ketapang memiliki permasalahan lingkungan terkait masalah sampah plastik dan kayu, dengan menyediakan workshop pengolahan sampah menjadi bahan material bangunan dapat mengatasi masalah lingkungan pada Pulau ini.

Keterangan Simbol :



: workshop



: Tempat Penyimpanan Limbah

Peran serta Masyarakat terkait pengelolaan sampah

Dengan Menyediakan tempat penyimpanan limbah dengan berupa bank sampah kepada masyarakat pulau Gili Ketapang memberikan Peran serta Masyarakat terkait pengelolaan sampah dan sekaligus memberikan fasilitas dan pelatihan terkait pengelolaan limbah sampah, dengan strategi diharapkan bisa mengatasi masalah lingkungan melalui resort ini dan peran masyarakat Gili Ketapang itu sendiri



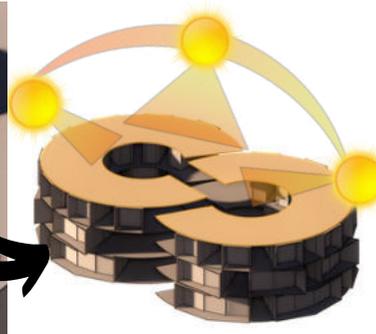
BENTUK DASAR DARI ANALISIS TAPAK

Bentuk Dasar yang merupakan output dari analisis tapak mengalami proses transformasi dari prinsip pendekatan eco tech antara lain :

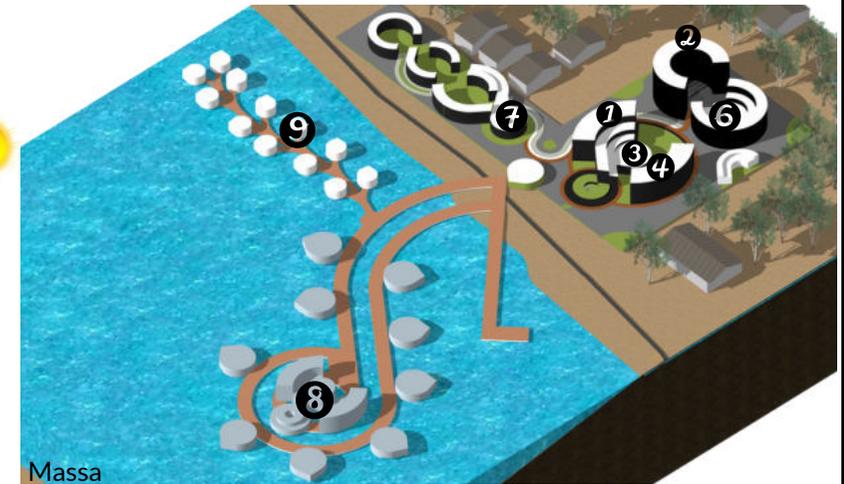
- Structural Expression
- Sculpting with Light
- Energy Matters
- Urban Responses
- Making Connections
- Civic Symbolism

IDE 1 MATAHARI (SCULPTING WITH LIGHT)

Memanfaatkan potensi alami yaitu cahaya matahari dengan maksimal, serta menghidupkan bangunan dengan permainan pencahayaan. strateginya dengan pemberian rongga pada bagian masa ruang inap tamu gar meredam panas matahari langsung namun matahari bisa tetap masuk dengan intensitas yang tidak berlebihan



Rongga sebagai akses matahari dan angin

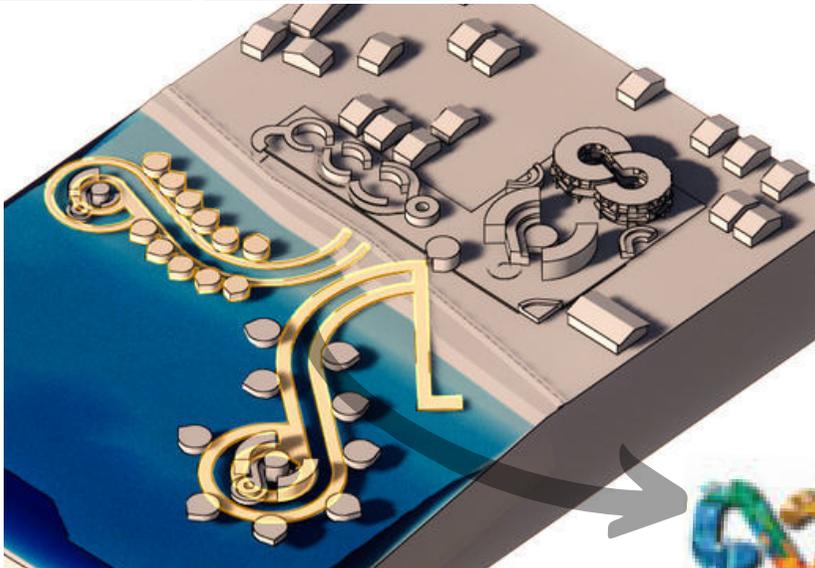


Massa

bentuk dasar merupakan output dari pengolahan dari analisis tapak yang penyusunannya secara makro.

- | | | |
|----------------------------|----------------------------|---------------------------------|
| 1 : Ruang Pengelola | 3 : Area Konvensi | 5 : Area Relaksasi |
| 2 : R. Inap Tamu | 4 : Area Konservasi | 6 : Area Service |
| 7 : Area Rekreasi | 8 : Area Dermaga | 9 : Area Inap Tamu apung |
| ● : RTH | | |

IDE 2 VIEW (CIVIC SYMBOLISM)

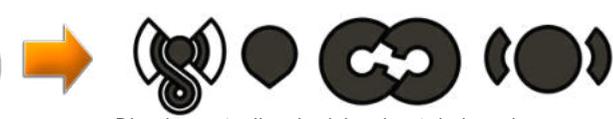


VIEW (CIVIC SYMBOLISM)

strategi untuk mendapatkan desain bangunan yang bangunan monumental, untuk menciptakan nilai baru yang ada pada tapak. Strateginya adalah dengan membuat bentuk dermaga yang yang melingkar, simbol melingkar ini merupakan simbol dari tagline endless probolinggo. dengan memanfaatkan view drone yang biasa digunakan pengelola pantai gili ketapang untuk para wisatawannya.



Logo Endless Probolinggo



Dimplementasikan kedalam bentuk dasar bangunan

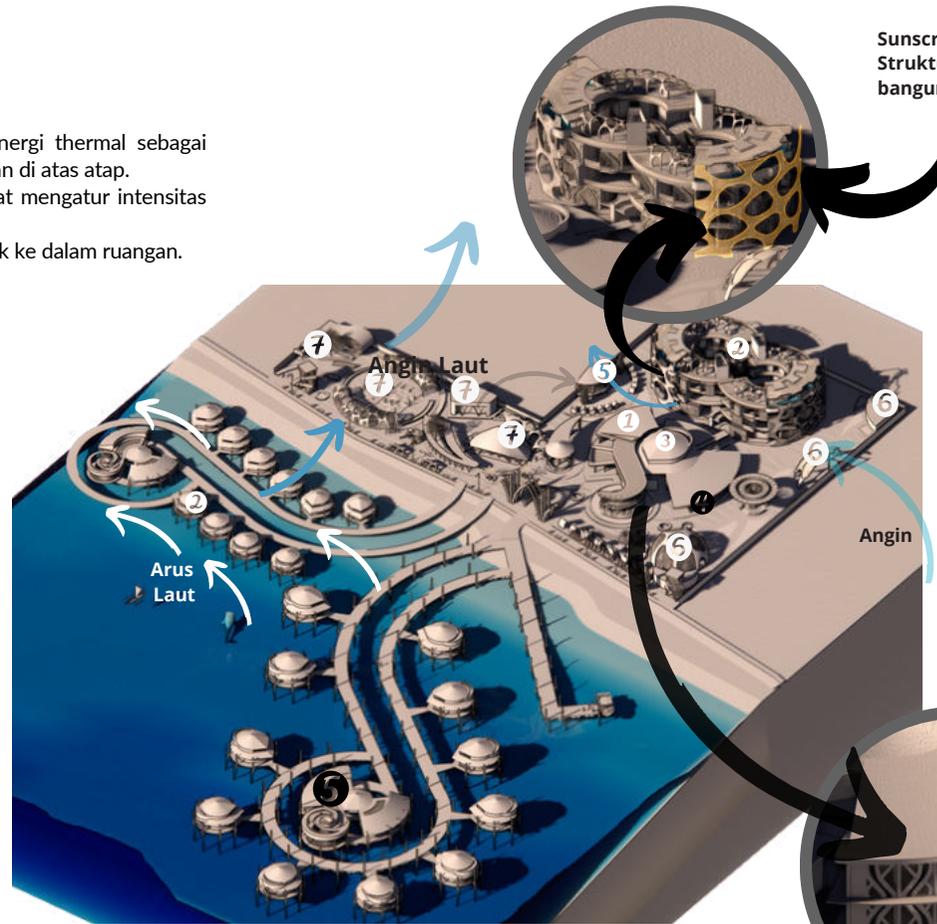
IDE 3 ENERGY MATTERS

Strategi Pengolahan Bentuk

- Memanfaatkan energi matahari yang terpancar dalam bentuk energi thermal sebagai sumber listrik dengan menggunakan alat Photovoltaic yang diletakkan di atas atap.
- menggunakan Sunscreen pada jendela yang secara otomatis dapat mengatur intensitas cahaya dan energi panas yang berlebihan masuk kedalam ruangan.
- cross ventilation untuk mendistribusikan udara yang bersih dan sejuk ke dalam ruangan.

Massa massa mengalami perubahan dengan pemisahan beberapa massa agar memaksimalkan angin dan udara masuk kedalam setiap ruangnya.

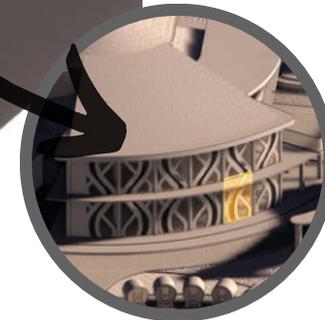
- 1** : Ruang Pengelola
- 2** : R. Inap Tamu
- 3** : Area Konvensi
- 4** : Area Konservasi
- 5** : Area Relaksasi
- 6** : Area Service
- 7** : Fasilitas Rekreasi



Sunscreen yang sekaligus sebagai Struktur yang menunjang fasad bangunan

Batimetri

Pada area dermaga untuk ruang inap apung dibuat dengan bentuk yang mengikuti arah arus yang berdasarkan pada analisis tapak sehingga pada area iap tamu apung memiliki tingkat keamanan yang tinggi ikarena tidak melawan arah arus.



Pengeksposan struktur sekaligus sebagai bukaan.

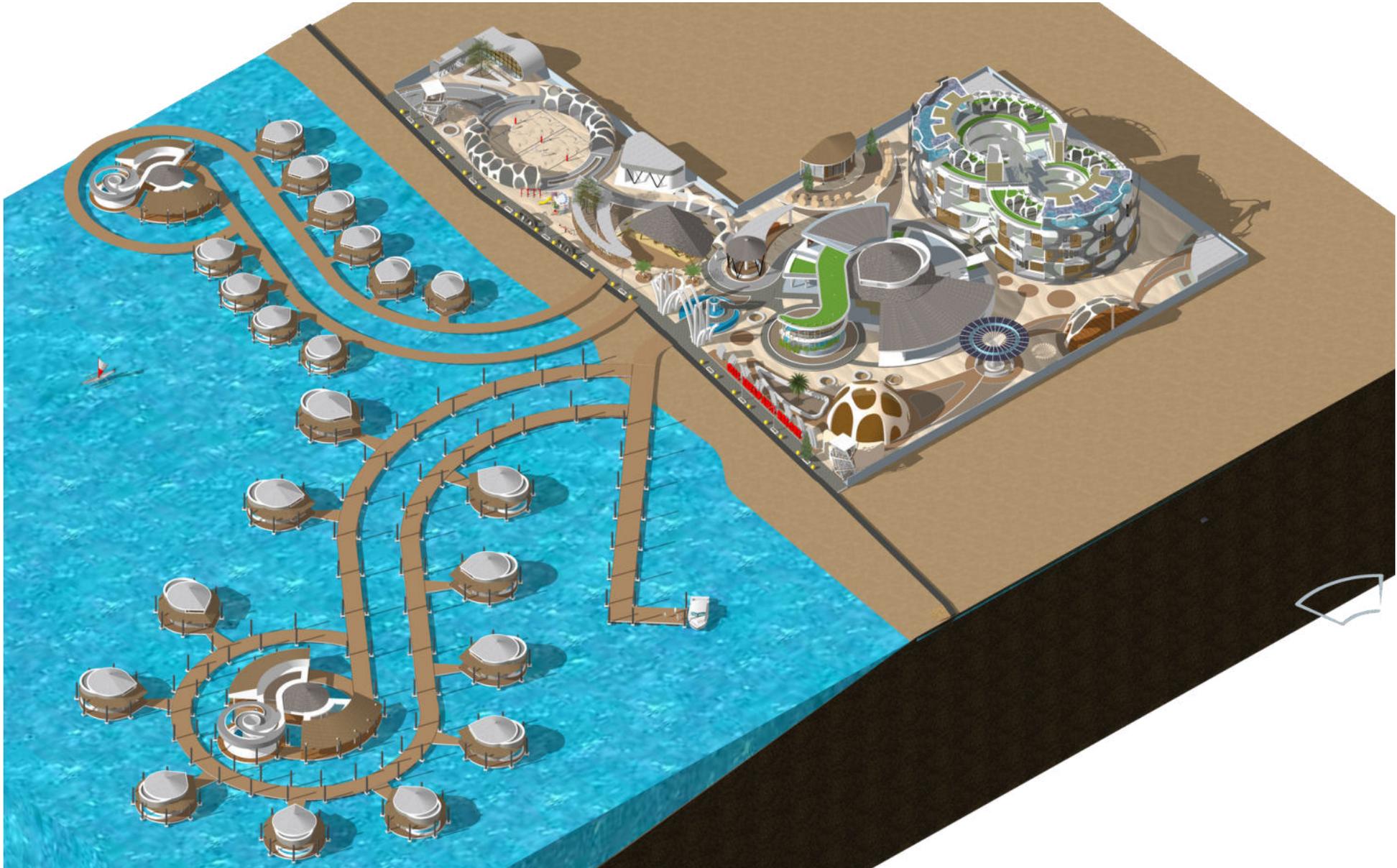
KESIMPULAN (MAKING CONNECTIONS, URBAN RESPONSES, STRUKTURAL EXPRESSIONS)

- Menciptakan ruang dengan tetap memasukkan sistem pencahayaan alami kedalam bangunan. strateginya pada analisis bentuk adalah dengan bangunan dibuat memanjang dan tipis untuk memaksimalkan pencahayaan dan menghemat energi listrik.
- Bentuk bangunan dengan teknologi tinggi yang terintegrasi dengan alam.
- Pengeksposan struktur sebagai penunjang elemen estetis

PRINSIP PARAMETER DESAIN

	IDE 1	IDE 2	IDE 3
Akomodasi	Ruang menjadi berongga dan memiliki jarak	Ikonik	Pengespresian strutur sebagai bentuk menambah privasi dari ruang akomodasi
Rekreasi	berbentuk lengkung (bersifat dinamis)	Melingkar mengikuti modul dari Icon "Endless Probolinggo"	Bentuk lengkungan merespon visual menjadi tidak cepat bosan dan jenuh
Konservasi		Kelestraian lingkungan laut dengan dermaga apung	Kelestraian area pantai dengan menyebar masa dan memberi vegtasi pad tiap penyebarannya
Save Energy	Rongga sebagai akses matahari dan angin		menggunakan Sunscreen yang secara otomatis dapat mengatur intensitas cahaya dan energi panas

BENTUK AKHIR



Output dari Proses pengolahan bentuk berdasarkan prinsip pendekatan Eco Tech yang dimana bentuk akhir analisis bentuk dibawa ke analisis struktur

Output Dari Analisis Bentuk



Struktur Apung

• **Very Large Floating Structures (VLFS)**

Merupakan bidang Kontruksi dengan teknologi terapung buatan yang bertumpu pada permukaan laut.

Tipe VLFS yang digunakan adalah type pontoon, tipe inisesuai karena ditempatkan pada perairan tenang seperti di teluk kecil, laguna, atau pelabuhan.



- Bagian dari Struktur apung yang digunakan pada dermaga dan bagian Area Relaksasi

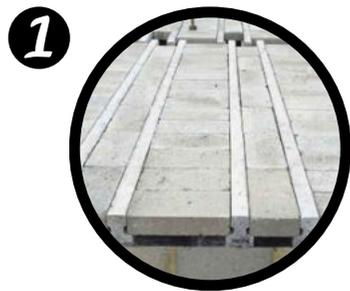
- 1  PE Pontoon
- 2  WPC Decking
- 3  Stainless Steel Cleat
- 4  Power Pedestal
- 5  Aluminum Mooring Cleat
- 6  Papan deck campuran daur ulang plastik
- 7  Pile Cap

Output Dari Analisis Bentuk

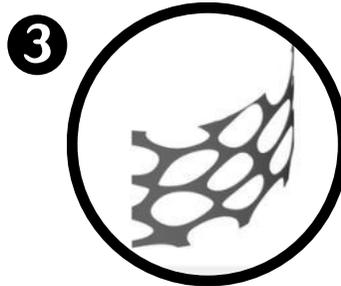


Structure Rigid Frame & Seismic System

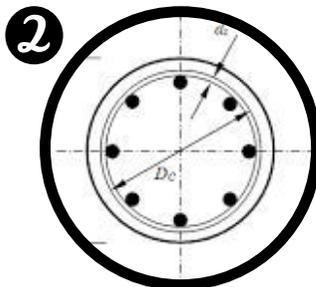
- Steel-Bracedframe, Sistem ini digunakan sebagai struktur yang dapat menahan beban gempa agar dapat mengurangi kerusakan fatal saat terjadi gempa.
- Steel-Bracedframe juga berfungsi sebagai penunjang penampilan arsitektur bangunan dimana Bracedframe ini digunakan sebagai fasad dari bangunan ini yang merupakan prinsip dari STRUCTURAL EXPRESSION.



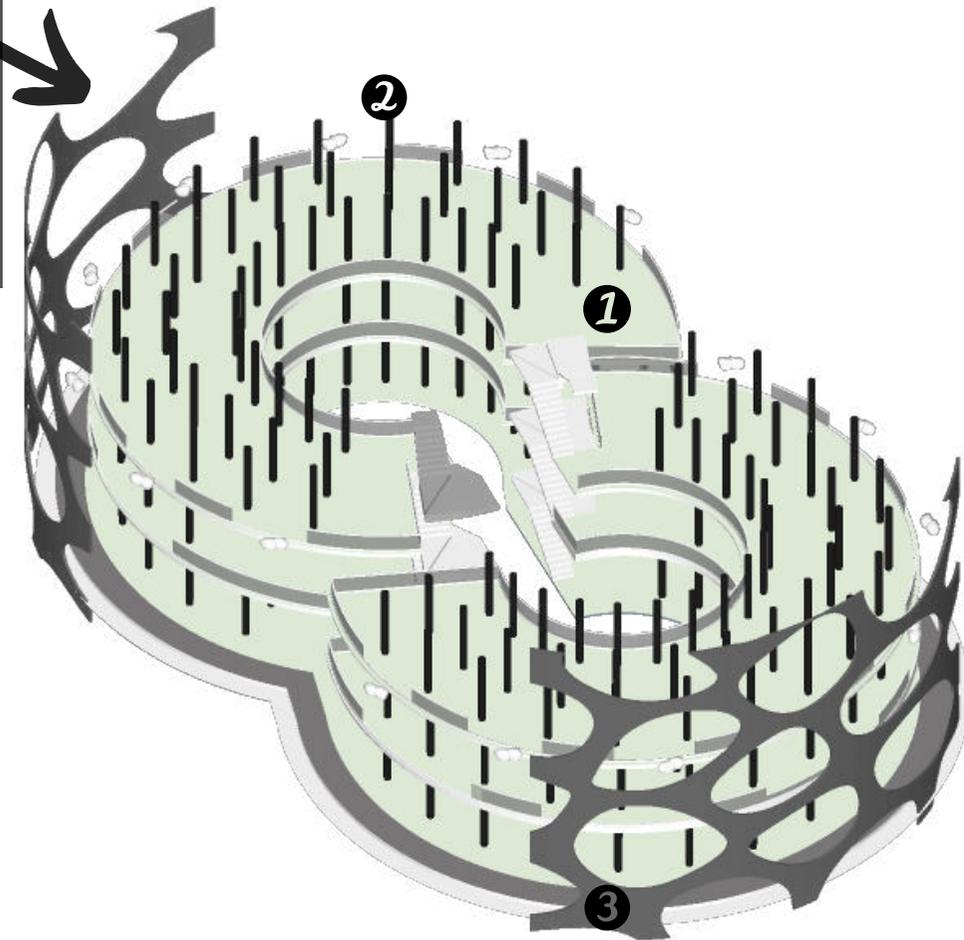
Beton Precast



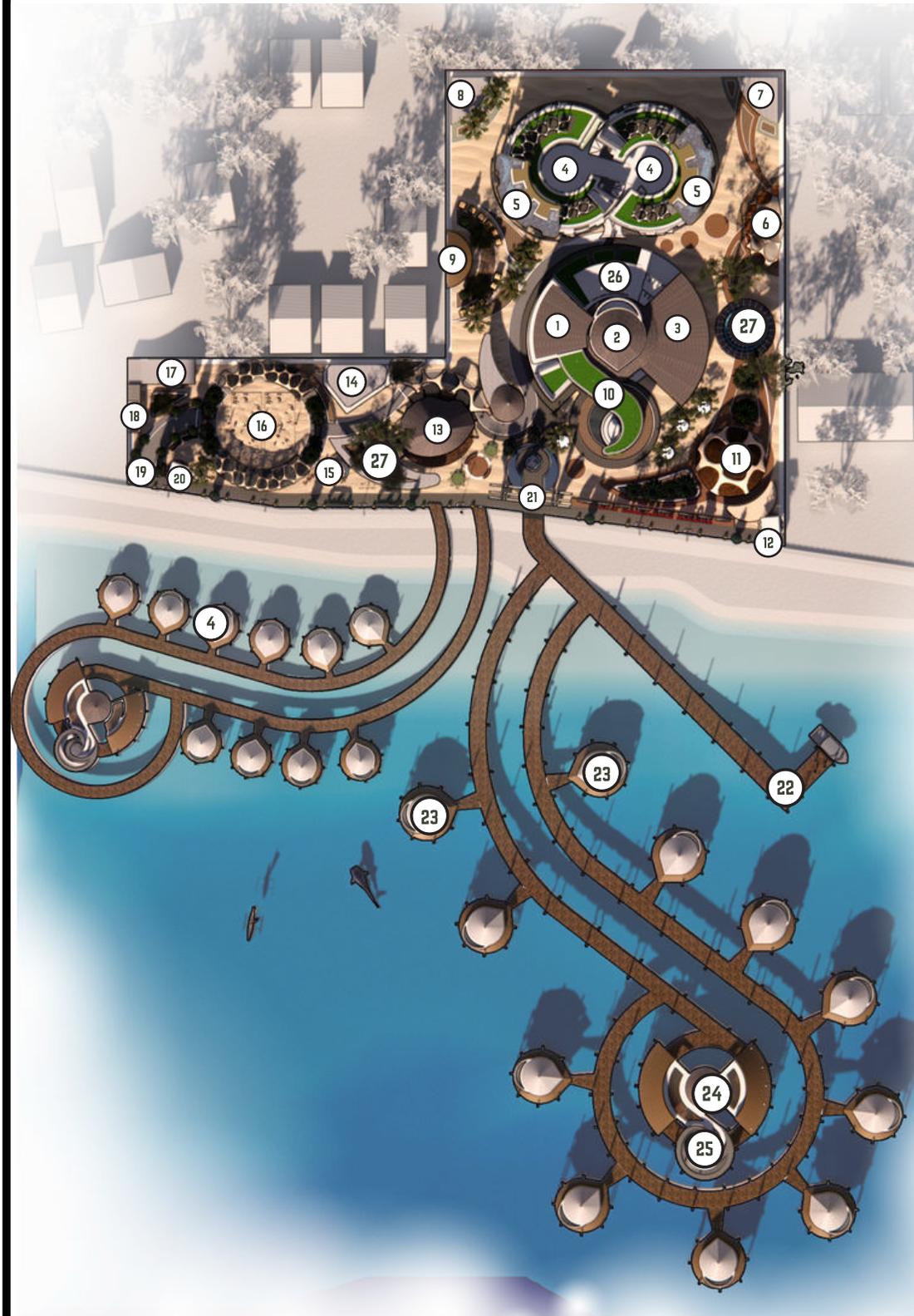
Braced Frame



Kolom Tabung



"MASTER PLAN"



KETERANGAN
SIMBOL

NAMA BANGUNAN

- | | | | |
|----|--------------------------|----|------------------|
| 1 | Gedung Pengelola | 16 | Lapangan |
| 2 | Gedung Serbaguna | 17 | Loungery Room |
| 3 | Gedung Workshop | 18 | Lavatory |
| 4 | Gedung Inap Tamu | 19 | Entrance |
| 5 | Kolam Renang | 20 | Gardu Pandang |
| 6 | Gedung Konservasi Biota | 21 | Main Entrance |
| 7 | Gedung Konservasi Limbah | 22 | Dermaga |
| 8 | Lavatory | 23 | Gazebo Relaksasi |
| 9 | Gedung SPA & Sauna | 24 | Yoga Spot |
| 10 | Money Changer & ATM | 25 | Kolam Berendam |
| 11 | Masjid | 26 | Ruang MEP |
| 12 | Gardu Pandang | 27 | Seating Area |
| 13 | Restaurant | | |
| 14 | Souvenir Shop | | |
| 15 | Playground | | |

BAB V

"KONSEP PERANCANGAN."



Resort Gili Ketapang dengan Pendekatan Eco-Tech

"CONVENIENCE WITH PRO ENVIRONMENT"

Ide perancangan diambil dari pengembangan tagline "Convenience with Pro Environment" yang pada konsep ini merupakan penerapan strategi atau kesimpulan dari proses analisis.

Resort dengan fasilitas akomodasi yang mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan potensi alam untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi efisiensi energi.

KONSEP TAPAK

PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK:

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.

KONSEP RUANG

PENERAPAN PADA KONSEP RUANG:

- kemudahan pengguna dalam mengakses ruang ruang yang ada.
- Prinsip Sculpting with light yang merupakan strategi penggunaan skylight dan kaca bagian depan diterapkan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.
- Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- Sistem penghawaan; menerapkan sistem penghawaan alami pada bangunan dengan memanfaatkan desain bangunan, dan juga pengolahan udara luar untuk dijadikan sebagai penghawaan buatan didalam bangunan

KONSEP UTILITAS

PENERAPAN PADA KONSEP UTILITAS:

- Pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan material bangunan dapat mengatasi masalah lingkungan pada Pulau ini.
- Penempatan Titik Distribusi air kotor menyesuaikan tapak dengan memperhatikan fungsi fungsi dari tiap masa sehingga pengelolaan air kotor tidak merusak lingkungan

KONSEP BENTUK

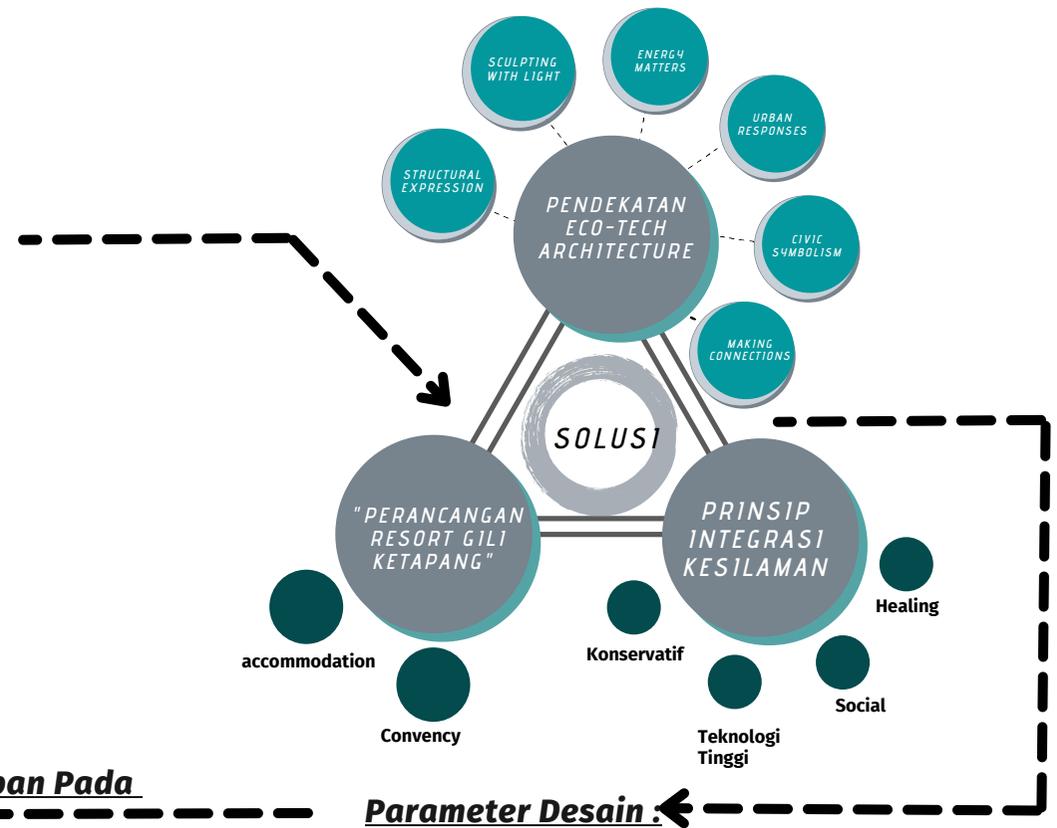
PENERAPAN PADA KONSEP BENTUK:

- Fasad kaca & Sunshading dapat memberikan permainan cahaya dan penggunaan cahaya alami pada siang hari.
- Bentuk bangunan yang melengkung sangat berpengaruh terhadap besarnya angin dan cahaya yang masuk ke dalam bangunan.
- Menggunakan material bukaan bahan kaca Double glassing tujuannya untuk mengurangi penggunaan AC, dan mengurangi kebisingan.
- Menggunakan bahan kaca Sunergy yang dapat mengurangi sinar ultraviolet

KONSEP STRUKTUR

PENERAPAN PADA KONSEP STRUKTUR:

- struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan dan penggunaan konstruksi yang bersifat Sustainable.
- Konstruksi yang mampu bertahan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Resort Gili Ketapang menerapkan struktur dengan memperhatikan fungsi dan pengguna.
- Pengeksposan struktur sebagai penunjang elemen estetis.



Parameter Desain



Akomodasi

- Strategi penggunaan skylight dan bagian diterapakan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.
- Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- Menciptakan fasilitas akomodasi yang mendukung kemudahan dalam mendukung fasilitas rekreasi yang telah ada



Rekreasi

- Penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi yang memanfaatkan alam sebagai media rekreasi dan relaksasi
- Membuat Fasilitas rekreasi sebagai media silaturahmi antar sesorang sehingga bisa saling bertegur sapa



Konservasi

- Mengurangi permasalahan lingkungan yang selama ini menjadi isu dari wisata Gili Ketapang
- Pengelolaan kekayaan alam sehingga mengangkat sosial masyarakat setempat.
- Pemanfaatan Limbah menjadi bahan daur ulang yang ramah lingkungan



Save Energy

- Merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif.
- Pemaksimalan RTH sebagai pengatur thermal alami.
- Pemanfaatan iklim dengan yang mempengaruhi masa bangunan.

Prinsip Integrasi Keislaman

Adapun beberapa nilai keislaman yang dapat diambil dalam perancangan ini antara lain :

1. Nilai perintah untuk menjaga dan memanfaatkan laut (Q.S. Al Baqarah 164)



Penerapan Prinsip perintah untuk menjaga dan memanfaatkan laut (Konservatif)

Menerapkan aspek keislaman pada Al Qur'an Surat Al Al-Mujadilah ayat 11 tentang perintah untuk menjaga dan memanfaatkan laut yang menurut tafsir Tafsir al-Mukhtashar bahwasanya Dan termasuk tanda-tanda kekuasaan Allah yang menunjukkan keesaan-Nya, Dia mengirimkan angin sebagai pembawa kabar gembira dan pendarat hujan, rezeki, dan buah-buahan. Agar Allah memberi kalian rahmat-Nya dengan turunnya hujan yang dapat menumbuhkan tanaman, agar perahu-perahu dapat berlayar di lautan ketika angin berhembus dengan perintah Allah sehingga kalian dapat mencari rezeki dengan berdagang dan lain sebagainya, agar kalian bersyukur kepada Allah dengan perkataan dan perbuatan. Penggunaan teknologi Floating Structures ini tidak akan merusak ekosistem bawah laut seperti ikan dan terumbu karang yangkelestariannya akan tetap terjaga.

Penerapan Prinsip Nilai pentingnya peran ilmu teknologi (Teknologi Tinggi)

Menerapkan aspek keislaman pada Al Qur'an Surat Al Al-Mujadilah ayat 11 tentang pentingnya peran ilmu teknologi yang menurut tafsir Tafsir al-Mukhtashar bahwasanya Dan Allah memerintahkan orang-orang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas mereka atas perbuatan tersebut.

Penerapan nilai peran ilmu teknologi pada Resort Gili Ketapang Berupa membuat teknologi apung pada rea dermaga diman konstruksi apung merupakan i langkah adaptif akibat naiknya permukaan laut di pantai gili ketpang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan iklim dan tanggap terhadap bencana dan tidak memerlukan banyak kolom yang menerus ke laut sehingga tidak merudak ekosistem laut.





Green Building



Penempatan Area Bank Sampah Dan Workshop Daur Ulang

Nilai Kelestarian Lingkungan (Konservatif)

Menerapkan aspek keislaman pada Al Qur'an Surat Al Rum 41 - 42 tentang kelestarian lingkungan yang menurut tafsir Tafsir al-Mukhtashar bahwasanya Telah nampak kerusakan di daratan maupun di lautan dalam kehidupan manusia dengan berkurangnya penghasilan dan di dalam diri mereka dengan timbulnya berbagai penyakit dan wabah, disebabkan karena kemaksiatan yang mereka lakukan. Hal itu timbul agar Allah merasakan kepada mereka balasan dari perbuatan buruk mereka di kehidupan dunia dengan harapan agar mereka kembali kepada-Nya dengan bertobat.

Penerapan nilai kelestarian lingkungan pada Resort Gili Ketapang Berupa menyediakan area konservasi berupa area green building sebagai tempat penanaman benih tanaman laut seperti bibit pohon ketapang dan juga menyediakan bank sampah bagi wisatawan dan penduduk sekitar yang nantinya sampah tersebut dijadikan bahan daur ulang yang dapat mengatasi masalah lingkungan yang diakibat kurang sadarnya manusia pada alam.

Mushalla



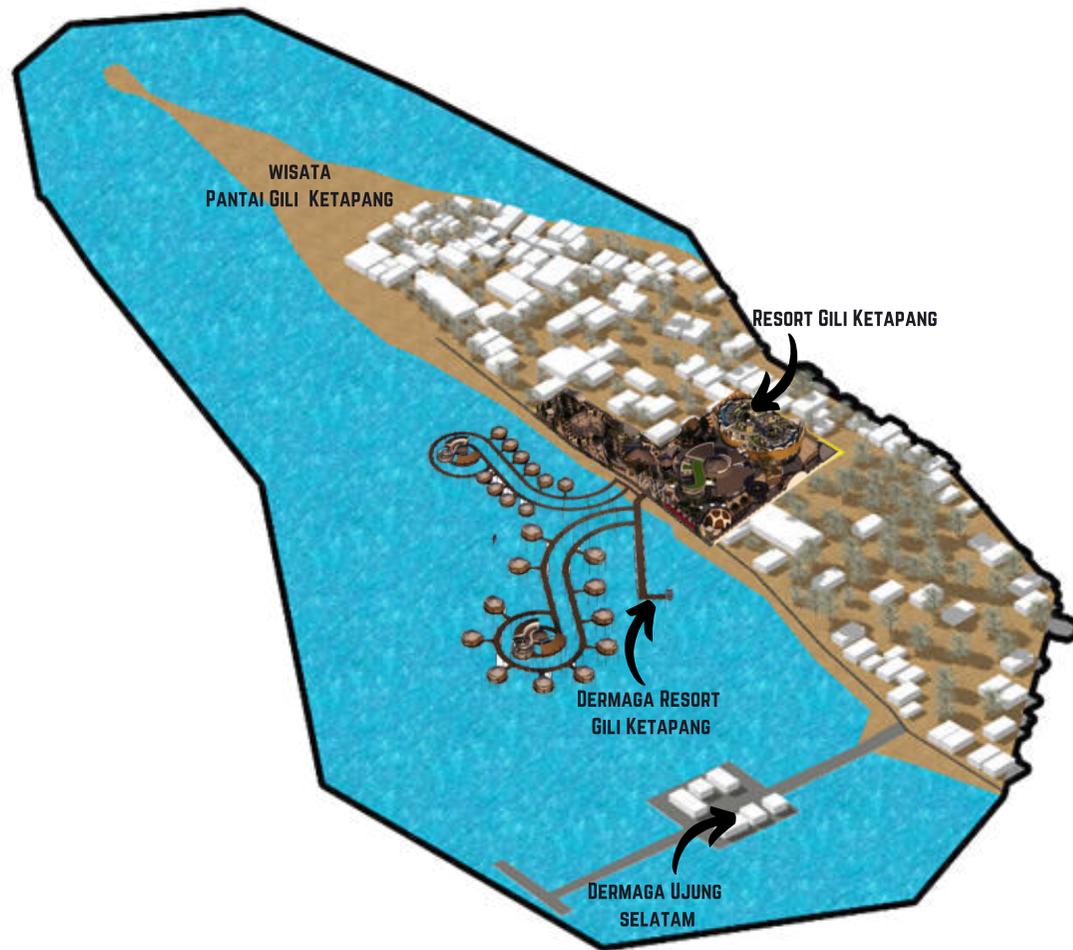
: workshop



: Tempat Penyimpanan Limbah/Bank sampah



: Tempat Penyimpanan Limbah/Bank sampah



Penerapan Prinsip Laut sebagai Transportasi dan Perdagangan (Social)

Menerapkan aspek keislaman pada Al Qur'an Surat Al Rum 46 tentang untuk menjaga dan memanfaatkan laut yang menurut tafsir Tafsir al-Mukhtashar bahwasanya "Dan termasuk tanda-tanda kekuasaan Allah yang menunjukkan keesaan-Nya, Dia mengirimkan angin sebagai pembawa kabar gembira dan pendarang hujan, rezeki, dan buah-buahan. Agar Allah memberi kalian rahmat-Nya dengan turunnya hujan yang dapat menumbuhkan tanaman, agar perahu-perahu dapat berlayar di lautan ketika angin berhembus dengan perintah Allah sehingga kalian dapat mencari rezeki dengan berdagang dan lain sebagainya, agar kalian bersyukur kepada Allah dengan perkataan dan perbuatan".

Penerapan nilai kelestarian lingkungan dengan adanya resort ini diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk pemanfaatan masyarakat sekitar dalam mencari rezeki penghasilan dan untuk pengembangan wisata Pantai Gili Ketapang itu sendiri,

Penerapan Prinsip Sosial pada Hablum Minallah

Hablum Minallah adalah konsep bagaimana manusia berhubungan dengan sang maha pencipta Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Aktivitas Shalat yang pada tiap gerakan shalat memiliki makna yang sangat mendalam dan diperlukan kekhususan bagi setiap orang yang beribadah. penerapan Mushalla dibuat tertutup agar memberikan ketenangan dan keintiman kepada Allah SWT. ketika beribadah namun tetap memperhatikan sinar matahari sebagai pencahayaan utama dengan pemberian sunshading dengan pola lengkungan yang berbeda beda agar menyalurkan cahaya sinar matahari kedalam ruang mengimplementasikan bahwasanya Allah SWT memberikan pintu cahaya hidayah hamba Nya dalam bentuk yang berbeda beda .

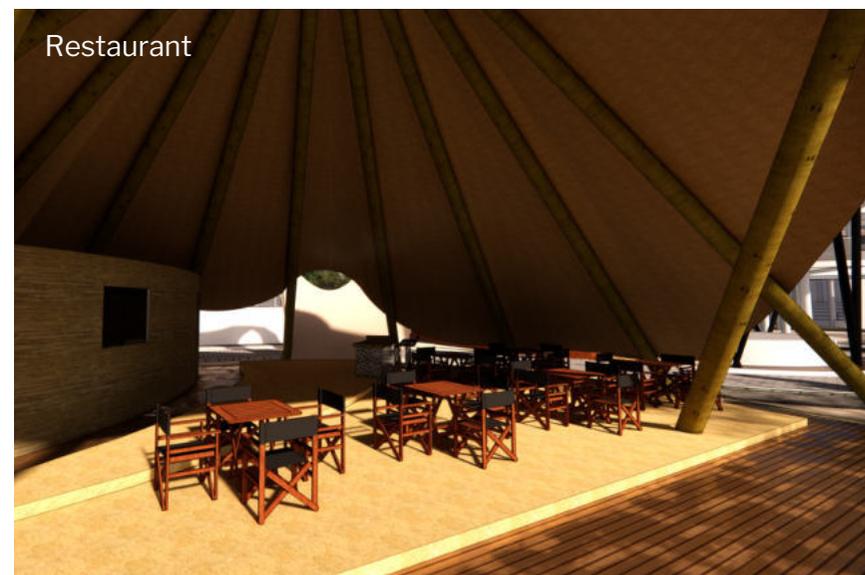


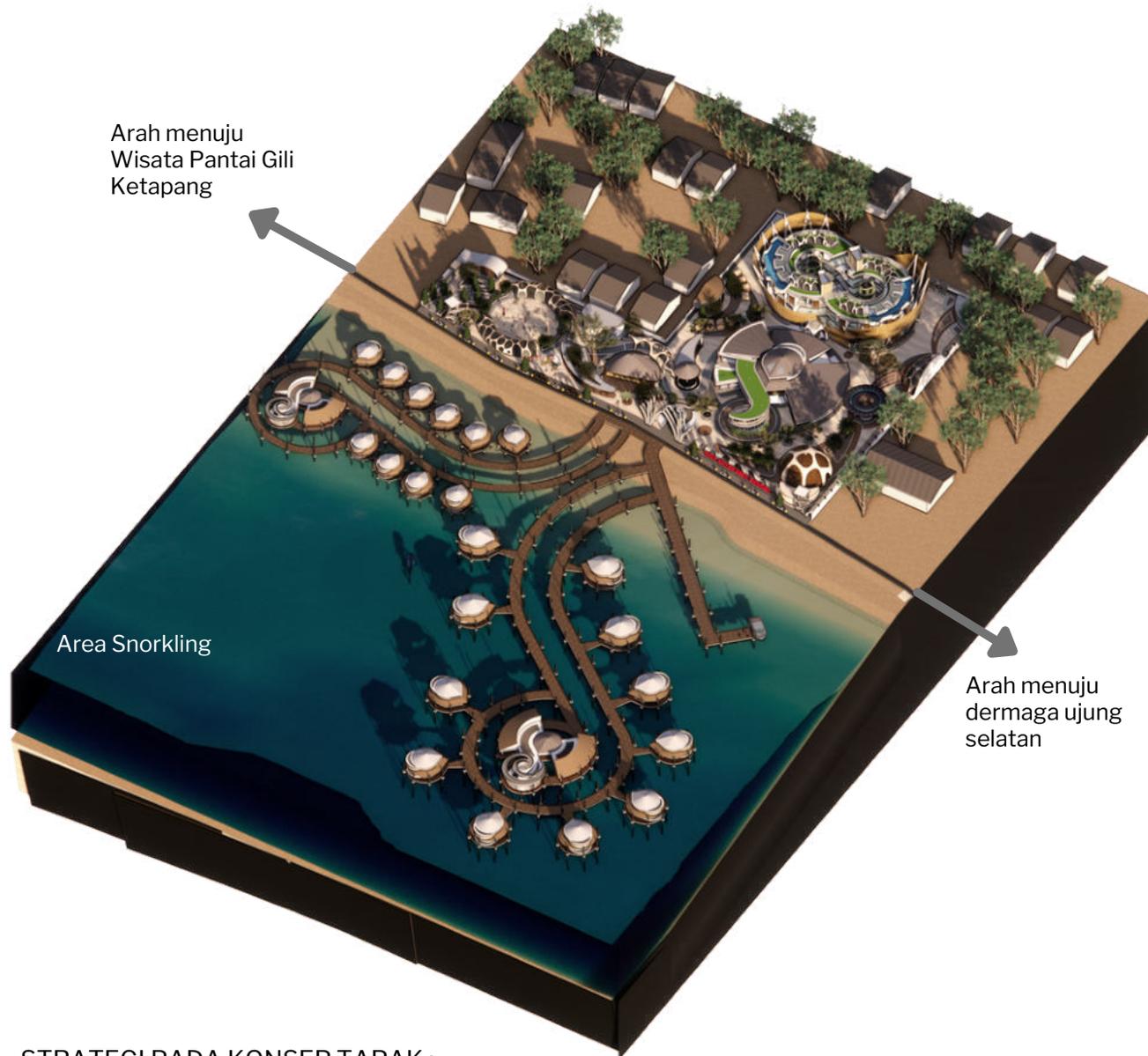
Pada Resort Gili Ketapang menyediakan akses relaxing spot dengan menyediakan Ocean Gazebo dengan membrikan tempat relaksasi seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. melalui menikmati laut yang merupakan ciptaan Allah SWT.



Penerapan Prinsip Sosial pada Hablum Minannas

konsep dimana individu manusia menjaga hubungan baik dengan individu atau kelompok manusia lainnya. dengan memberikan fasilitas restoran memberikan wadah seseorang untuk menjalin komunikasi dengan orang lain sehingga bisa membantu secara hubungan kemanusiaan dengan berbagi pengalaman dan output yang dihasilkan seseorang akan lebih tenang setelah berbagi pengalaman dan keluh kesal kepada orang lain.





ZONASI

Zonasi Menerapkan Prinsip Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.

ORIENTASI

Orientasi tapak menghadap langsung ke arah pantai yang bertujuan untuk menarik para wisatawan yang baru datang ke pulau gili dan yang berkunjung ke wisata Pantai Gili Ketapang.

Sedangkan Orientasi dalam tapak pada bangunan tertinggi yaitu bangunan inap tamu yang menjadi fasilitas utama dari Resort Gili Ketapang.

STRATEGI PADA KONSEP TAPAK :

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.



STRATEGI PADA KONSEP TAPAK:

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.

PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK :

AKSESIBILITAS & SIKULASI

1 Akses Dermaga



Prinsip "Civic Symbolism"

Dengan memberikan dermaga yang mengarah langsung menuju resort, mempermudah wisatawan untuk langsung menuju resort, mengingat dermaga yang ada jauh dari area wisata Gili Ketapang.

2 Main Entrance



Prinsip "Making Connections"

Dengan memberikan main entrance yang terhubung langsung dengan dermaga dan mengarahkan langsung kedalam kantor pengelola untuk melakukan reservasi resort.



STRATEGI PADA KONSEP TAPAK :

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.

PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK :

AKSESIBILITAS & SIKULASI

3 Walkway

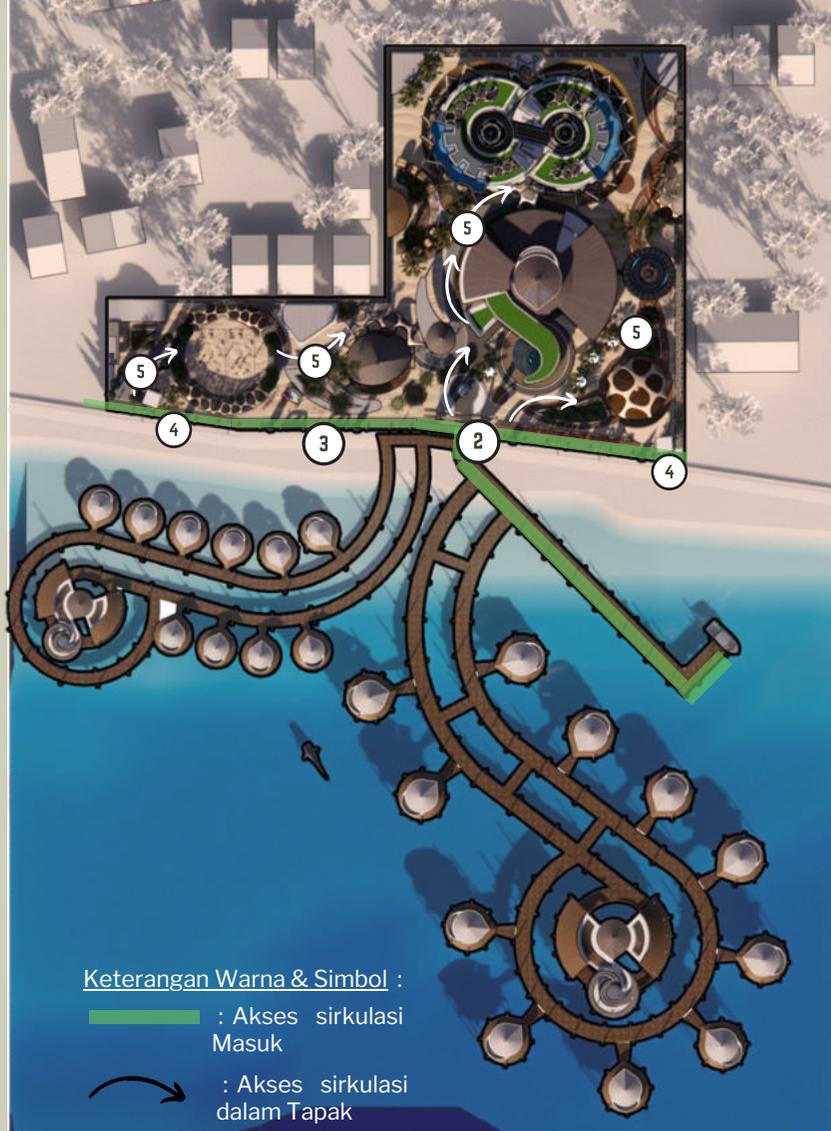


Memberikan walkway bertujuan agar memberikan keamanan pengguna dan sebagai pemisah antara pengguna kendaraan dan pejalan kaki yang mana terdapat vegetasi alam dan lampu penerangan jalan sebagai pemisah.

4 Post Pantau



Post Pantau berfungsi sebagai pengawas dan pengamanan bagi wisatawan yang berada area pantai dan sekaligus area dermaga.



STRATEGI PADA KONSEP TAPAK:

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.

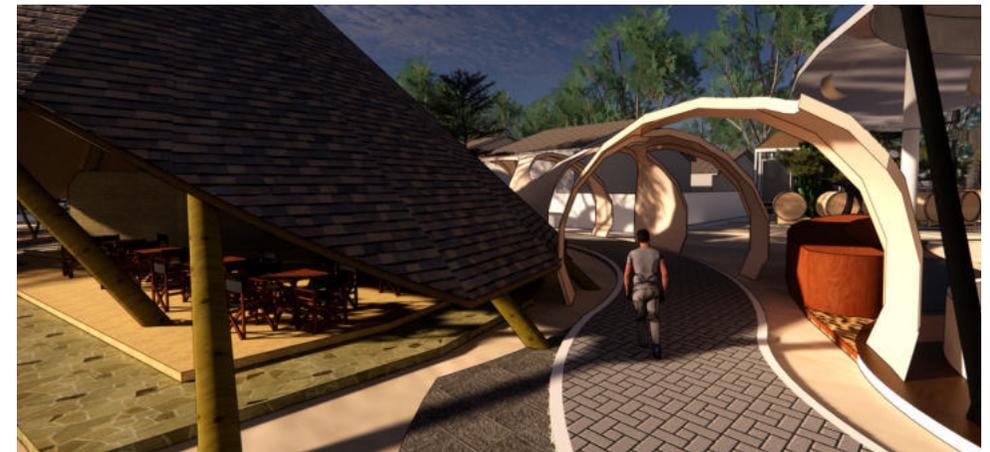
PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK:

5 Pedestrian ways



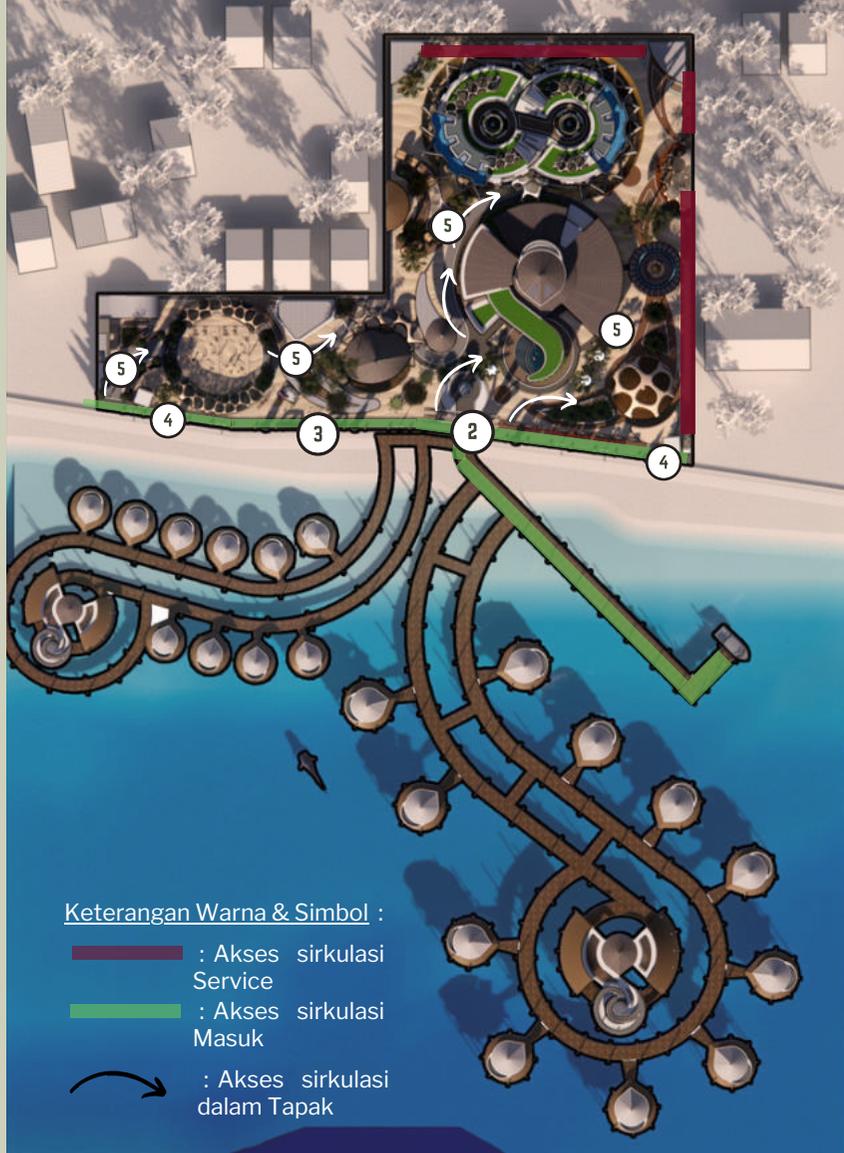
Prinsip "Making Connections"

Pola sirkulasi dibuat tidak lurus dan mengarahkan sekaligus menghubungkan pada tiap tiap masa sekaligus terdapat vegetasi pengarah dan penuduh yang memiliki nilai lokalitas khas pantai agar memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang memasuki kedalam area resort



Prinsip "Structural Expression"

Pola sirkulasi dalam ruang tidak hanya memperhatikan dari kegunaannya saja melainkan tetap mengespresikan suatu bentuk melalui bentuk yang terimplementasi dari tapak dan tidak menghilangkan kesan alam dengan memberikan vegetasi lokal dan sehingga lokalitas tetap terjaga



STRATEGI PADA KONSEP TAPAK :

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.

PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK :

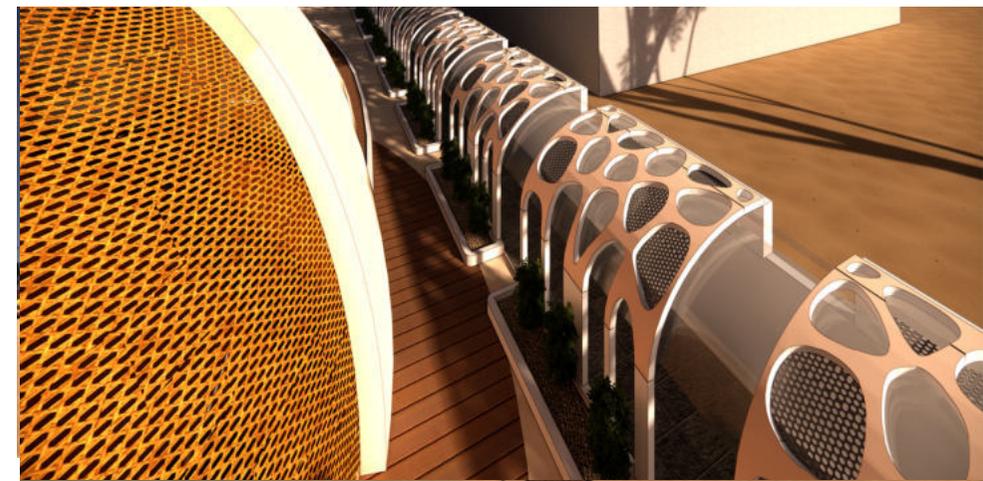
AKSESIBILITAS & SIKULASI

5 Sirkulasi Service

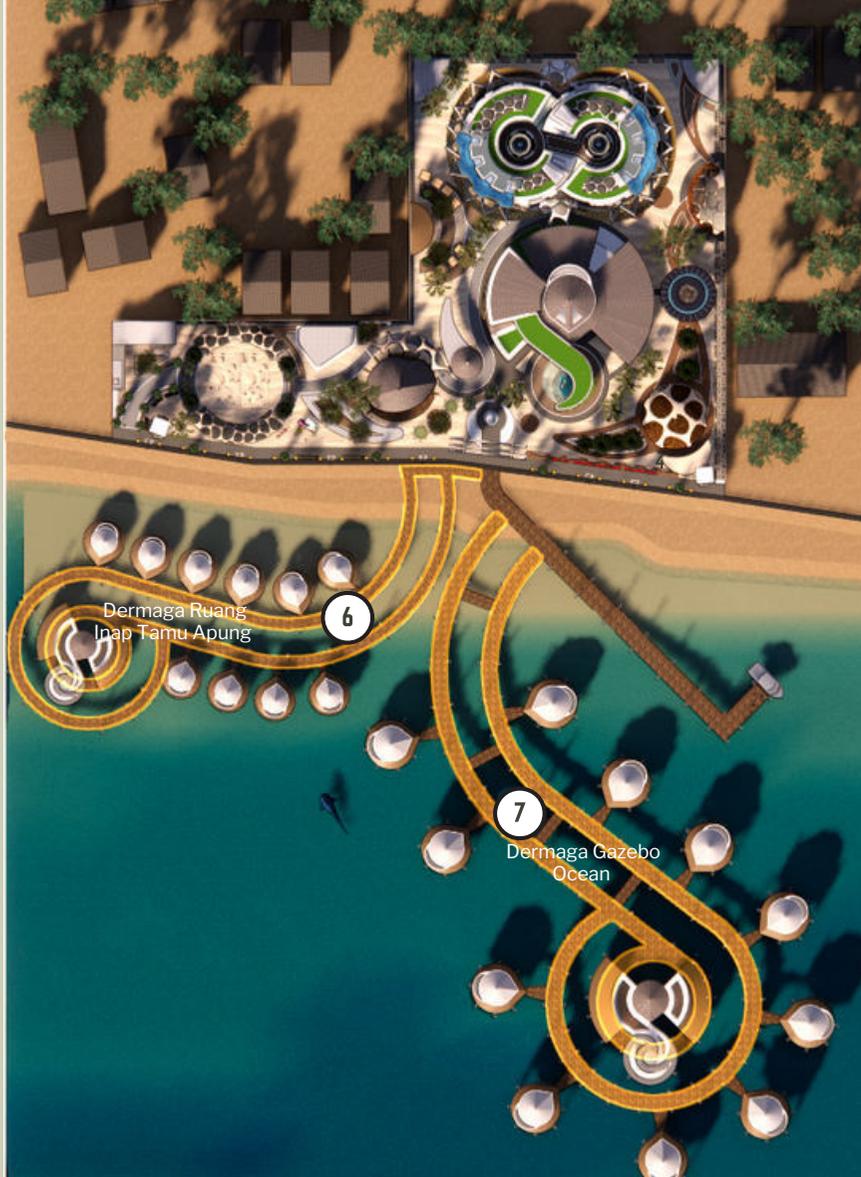


Prinsip "Making Connections"

Penempatan sirkulasi service dibuat pada sisi kanan tapak dikarenakan area tersebut merupakan akses terdekat dan terhubung langsung menuju area service dan area yang jauh dari wisatawan sehingga tidak mengganggu sirkulasi dari wisatawan.



Akses sirkulasi dibuat lorong agar tidak mengganggu view dari wisatawan dan lorong dibuat langsung menuju area service agar lebih efektif dalam sirkulasi service.

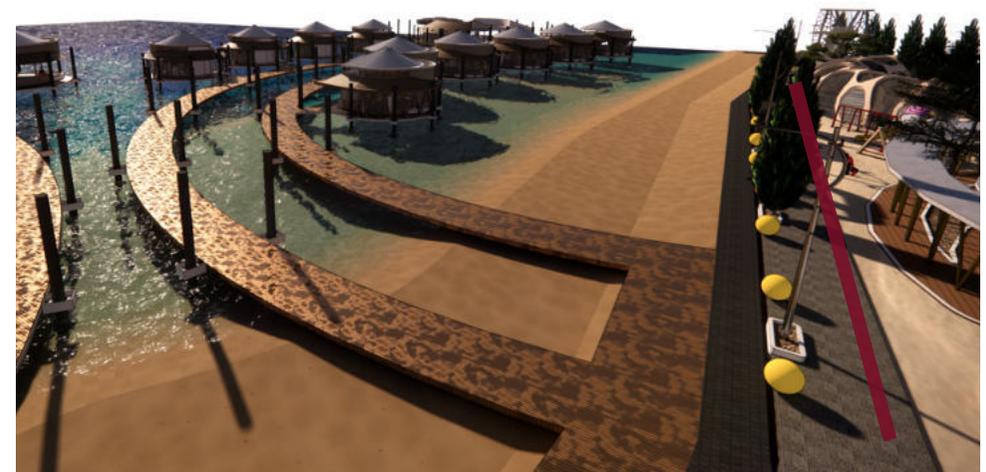


STRATEGI PADA KONSEP TAPAK :

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalkan RTH sebagai pengatur thermal alami.

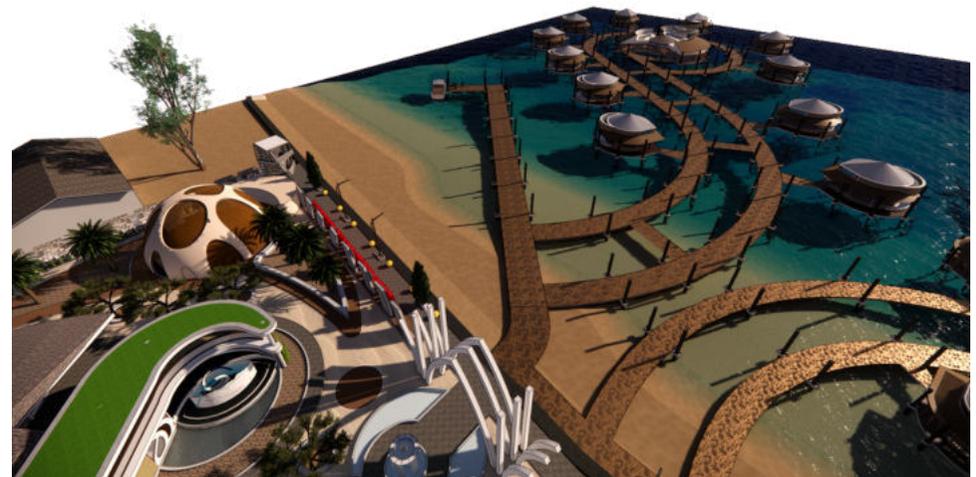
PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK :

6 Sirkulasi Dermaga Inap Tamu Apung



Area Dermaga Ruang Inap Apung

Penempatan sirkulasi Khusus dengan memberikan dermaga khusus agar memberikan keamanan dan ketenangan bagi pengguna R. Inap Apung. dan tidak terganggu dari pengunjung yang menggunakan dermaga pada area gazebo ocean.



7 Area dermaga Gazebo Ocean

Area Sirkulasi dermaga gazebo ocean dibuat terhubung dengan dermaga kapal agar mempermudah wisatawan yang berlabuh ke Resort Gili Ketapang.



LANDSCAPE

Penerapan lanscape pada resort gili ketapang ini menggunakan prinsip "Urbans Responses" dimana pemilihan lancape pada softscape ini melihat respon terhadap lingkungan sekitar yang merupakan lingkungan daerah peisis pantai. pemilihan vegetasi asli daerah ini sehingga menciptakan suasana yang dekat alam dan mengatasi isu dari wisata gili ketapang yang memiliki intensitas oanas yang tinggi.

SOFTSCAPE

pemilihan softscape yang merupakan menjadi solusi dari isu intensitas panas matahari yang tinggi sehingga vegetasi yang digunakan yang mampu meredam panas matahari dan fungsi lainnya berpa opengarah dan sekaligus memberi nilai estetis pada site itu sendiri sehingga wisatawan dapat nyaman ketika berada pada area resort gili ketapang.

STRATEGI PADA KONSEP TAPAK :



Memberikan Fasilitas "Konservasi" untuk penanaman bibit pohon laut sebagai media konservasi untuk ditanam disekitar area Gili Ketapang.



Tanaman Rambat sebagai pengatur thermal bangunan.

KODE WARNA PENEMPATAN VEGETASI



Peneduh :
Ketapang, Waru Laut



Hias :
Kaktus Centong, Cemara Udang, Thunbergia, Bougenville, Agave.



Pengarah :
Cemara Laut, Palm, Kalapa





PENERAPAN KONSEP TAPAK

HARDSCAPE

Perkerasan jalan menggunakan material yang ramah lingkungan sehingga hasil dari alam dapat dimanfaatkan dengan baik.

MATERIAL PERKERASAN JALAN



STRATEGI PADA KONSEP TAPAK :

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalan RTH sebagai pengatur thermal alami.



HARSCAPE

Hardscape pada Resort Gili Ketapang menerapkan prinsip "Structural Exspression" dimana bentuk hardscape mengplikasi bentuk alam setempat.

③ Seating Area



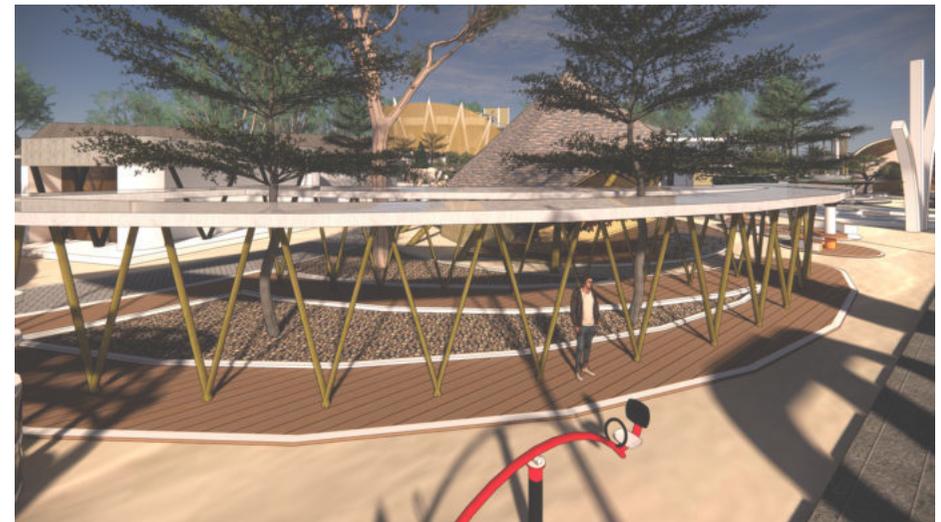
Seating Area dengan bentuk pohon agar memperkuat kesan alam namun tetap memperhatikan kemajuan teknologi.

① Pergola Area Rekreasi



Pergola dibuat dengan bentuk lingkaran yang memiliki sifat dinamis sehingga memiliki sudut pandang yang luas dengan pola lubang sebagai akses masuknya angin dan matahari dengan pola menyimplemntasikan air laut sebagai simbol dari pulau gili ketapang.

② Selasar



Selasar dibuat sebagai pengarah menuju area rekreasi dengan penggunaan material limbah bambu sebagai tiang tiang penyangga agar dapat memaksimalkan limbah bambu pada Gili Ketapang.



HARDSCAPE

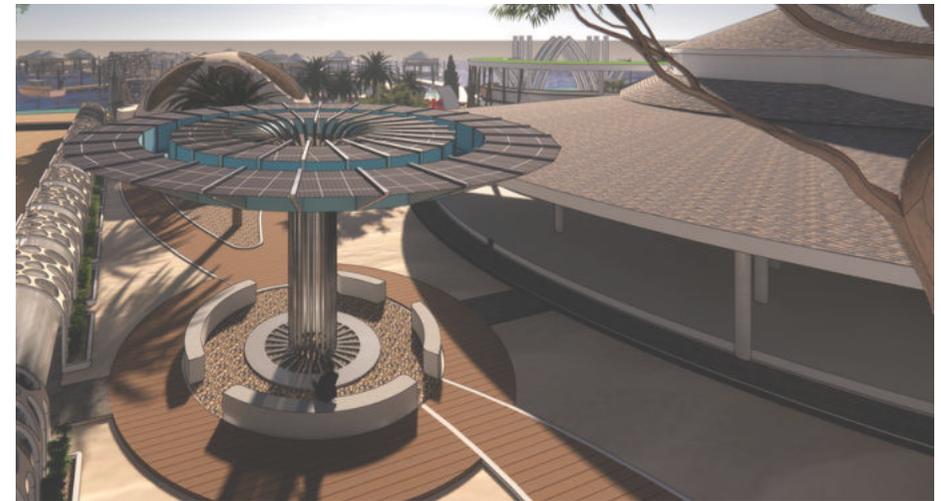
Hardscape pada Resort Gili Ketapang menerapkan prinsip "Structural Expression" dimana bentuk hardscape mengplikasi bentuk alam setempat.

⑥ lighting feature



Pada bagian Walkway dari Resort Gili Ketapang menggunakan led ball lamp yang energi listrik dari sinar matahari melalui panel surya yang diletakkan pada seating area.

④ Seating Area



Seating Area dibuat sebagai akses duduk dan sekaligus dibuat sebagai akses panel surya sebagai media penempatan panel surya sebagai media pemanfaatan sinar matahari hang dijadikan energi listrik alternatif.

⑤ Gerbang Entrance



Gerbang Masuk Merupakan Akses masuk utama dibuat dengan model layering dengan pola lengkung meniplimentasikan dari ombak laut yang merupakan ciri utama dari Pulau Gili Ketapang.



WATER FEATURE

Water Feature berupa entrance pond, Pool, dan fountain berfungsi memberikan efek sejuk dan ketenangan bagi pengguna yang berada di dalam resort.

3 Entrance Pool



Entrance Pond pada resort Gili Ketapang berfungsi memberikan kesan pertama yang dingin kepada para wisatawan yang kan masuk ke dalam area resort.

1 Pool

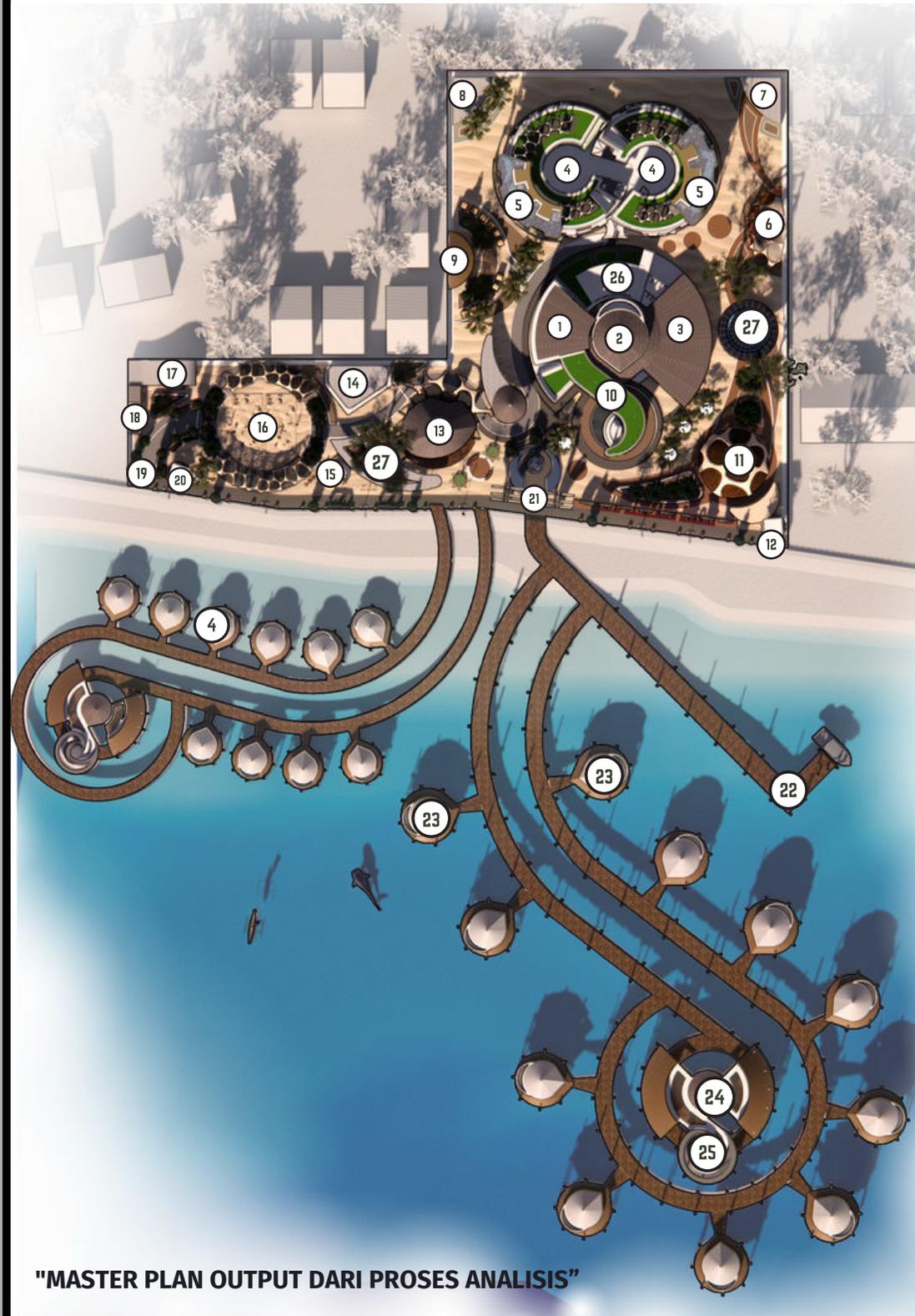


Pemanfaatan Rooftop sebagai tempat kolam renang berfungsi sebagai area relaksasi bagi para wisatawan resort Gili Ketapang yang telah lelah dengan kegiatan rekreasi dan kolam renang pada rooftop ini juga unruk media menikmati sunrise maupun sunset dikarenakan memiliki akses view yang tinggi dan penyejuk alami dari bangunan yang dibawahnya.

2 Fountain



Pemanfaatan air hujan yang kemudian digunakan sebagai pengisi air dari fountain retensi agar dapat air hujan dapat dimanfaatkan secara maksimal.



"MASTER PLAN OUTPUT DARI PROSES ANALISIS"

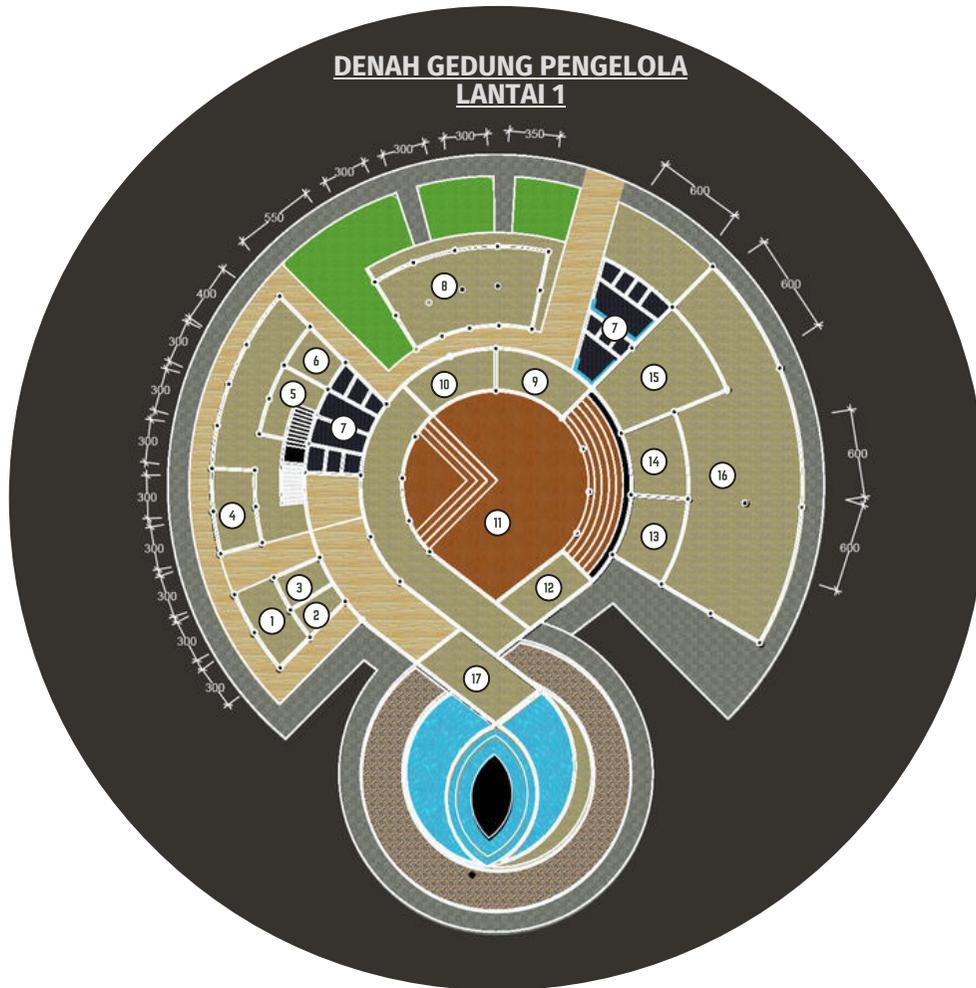
STRATEGI PADA KONSEP RUANG :

- kemudahan pengguna dalam mengakses ruang ruang yang ada.
- Prinsip Sculpting with light yang merupakan strategi penggunaan skylight dan kaca bagian depan diterapkan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.
- Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- Sistem penghawaan; menerapkan sistem penghawaan alami pada bangunan dengan memanfaatkan desain bangunan, dan juga pengolahan udara luar untuk dijadikan sebagai penghawaan buatan didalam bangunan

KONFIGURASI RUANG

Konfigurasi ruang menrapkan prinsip Menerapkan prinsip "Making Connections" dengan memperhatikan sirkulasi ruang dengan memperhatikan sifat ruang sehingga kenyamanan antar ruang bisa tercipta.

KETERANGAN SIMBOL	NAMA BANGUNAN
1	Gedung Pengelola
2	Gedung Serbaguna
3	Gedung Workshop
4	Gedung Inap Tamu
5	Kolam Renang
6	Gedung Konservasi Biota
7	Gedung Konservasi Limbah
8	Lavatory
9	Gedung SPA & Sauna
10	Money Changer & ATM
11	Masjid
12	Gardu Pandang
13	Restaurant
14	Souvenir Shop
15	Playground
16	Lapangan
17	Loundry Room
18	Lavatory
19	Entrance
20	Gardu Pandang
21	Main Entrance
22	Dermaga
23	Gazebo Relaksasi
24	Yoga Spot
25	Kolam Berendam
26	Ruang MEP
27	Seating Area



KETERANGAN SIMBOL

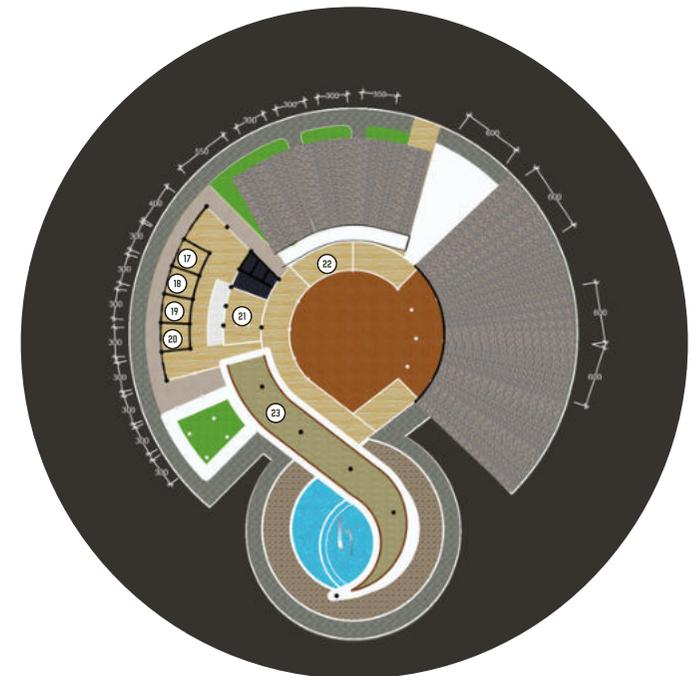
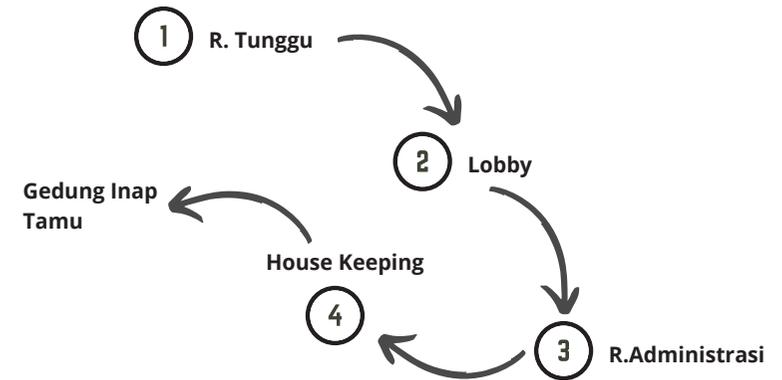
NAMA BANGUNAN

1	R. Tunggu	9	Meeting Room (Rental)	16	Money Changer & ATM
2	Lobby	10	Ruang Pengelola Hall	17	R. Accounting
3	R. Administrasi	11	Meeting Room (Rental)	18	R. Manager
4	House Keeping	12	Gardu Pandang	19	R. Sekretaris
5	Ruang ME	13	Workshop limbah Plastik	20	R. dierktur
6	R. Cleaning Service	14	Workshop Limbah Kayu	21	Ruang Meeting
7	Lavatory	15	Gudang	22	Ruang Staff
8	Gudang Makanan	16	Raung Pameran	23	Rooftop

KEMUDAHAN DALAM PROSES RESERVASI RESORT

Susunan Ruang Pengelola dibuat dengan pola linear agar memudahkan wisatawan saat melakukan reservasi resort.

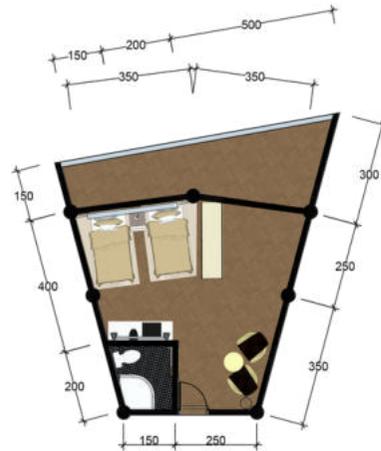
SKEMA PROSES RESERVASI



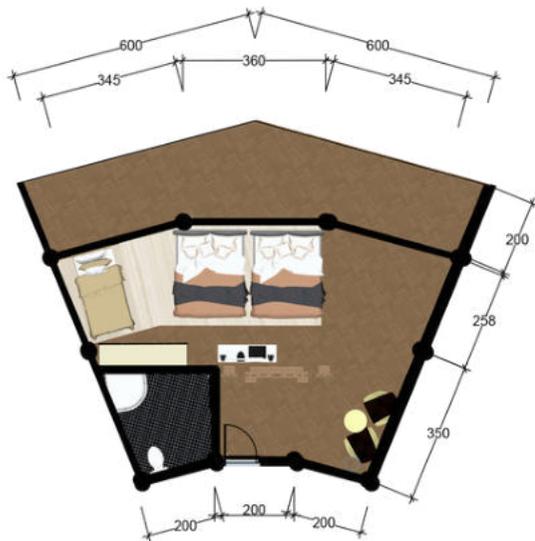
DENAH GEDUNG PENGELOLA LANTAI 2

Denah Lantai 2 digunakan sebagai ruang pengelola dan ruang pengelola dan rapat internal sehingga tidak mengganggu proses reservasi dari para wisatawan.

1. DELUXE 16 KAMAR



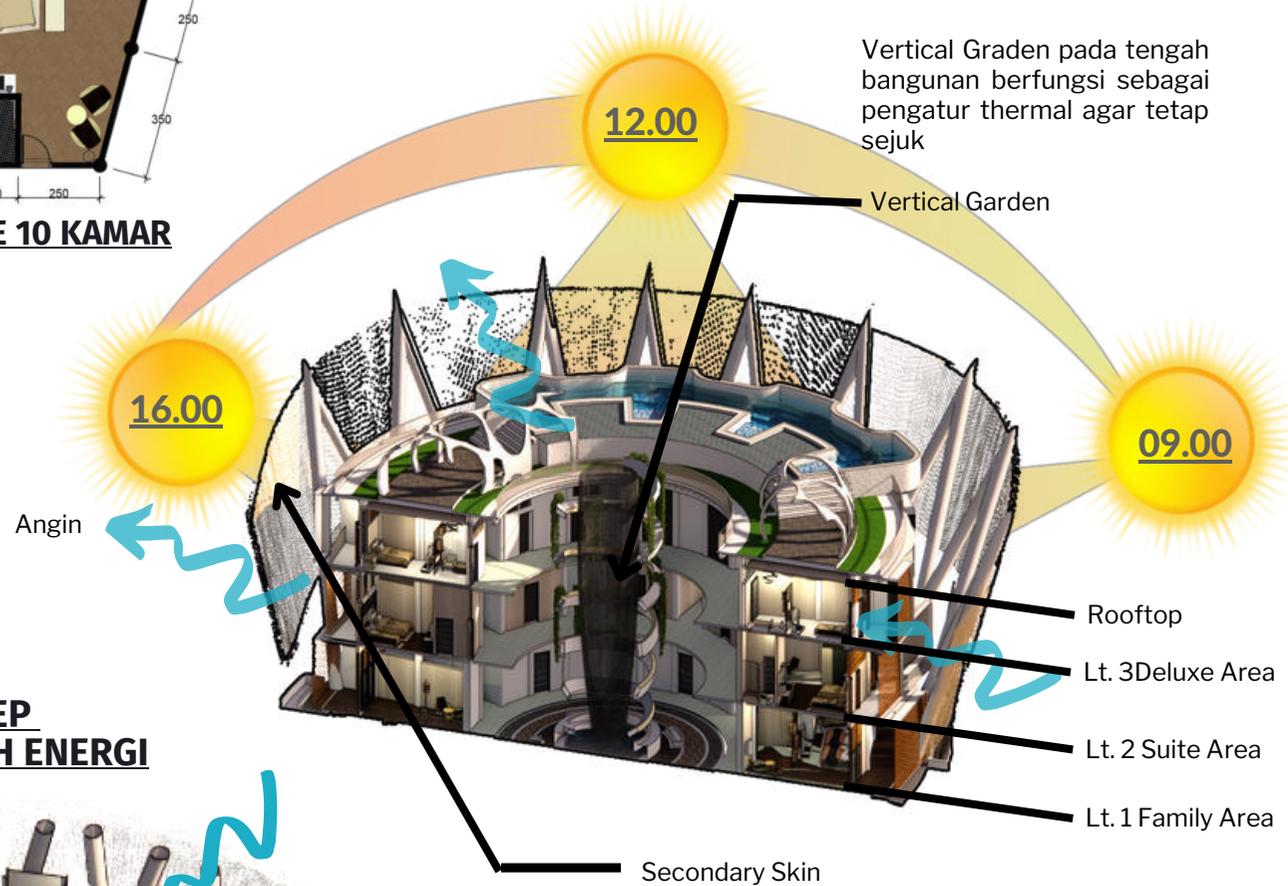
2. SUITE 10 KAMAR



3. FAMILY 8 KAMAR

RUANG INAP TAMU KENYAMANAN WISATAWAN BERISTIRAHAT

Pada Resort Gili ketapang meliki jumlah kamar inap sebanyak 34 ruang dengan kelas bintang 3. Type ruang inap dibagi menjadi 3 type menurut kapasitas pengguna antara lain:



Vertical Garden pada tengah bangunan berfungsi sebagai pengatur thermal agar tetap sejuk

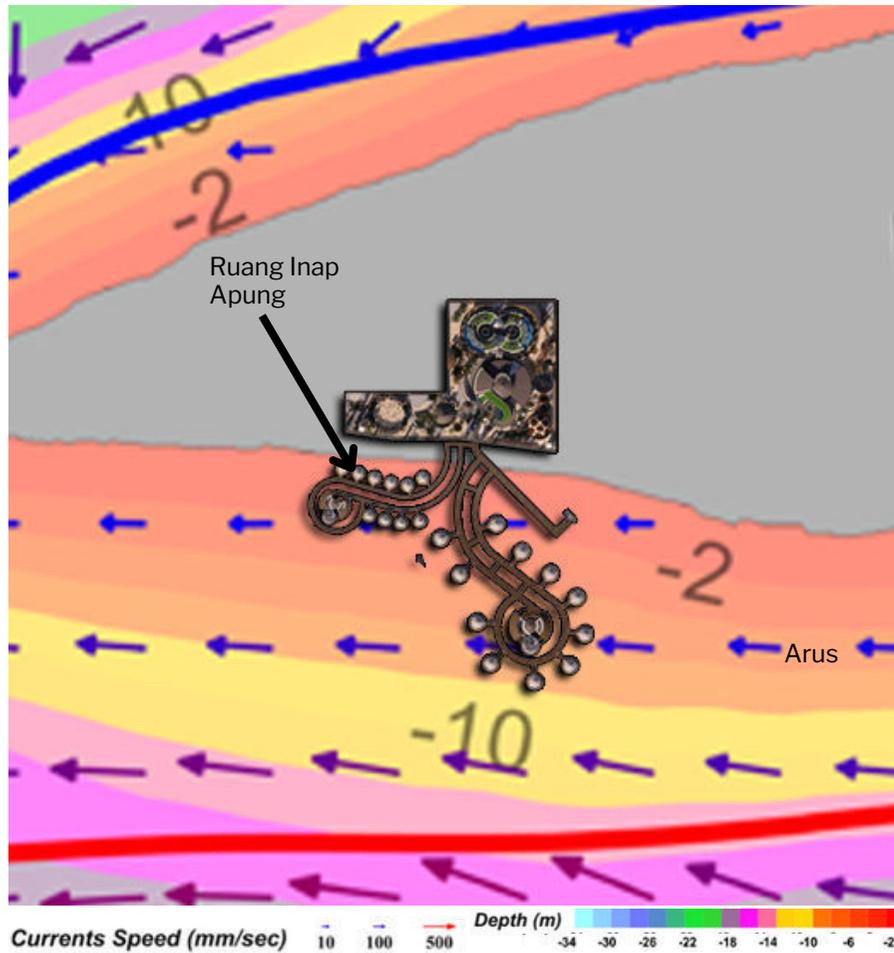
Angin

KONSEP RAMAH ENERGI

Secondary Skin

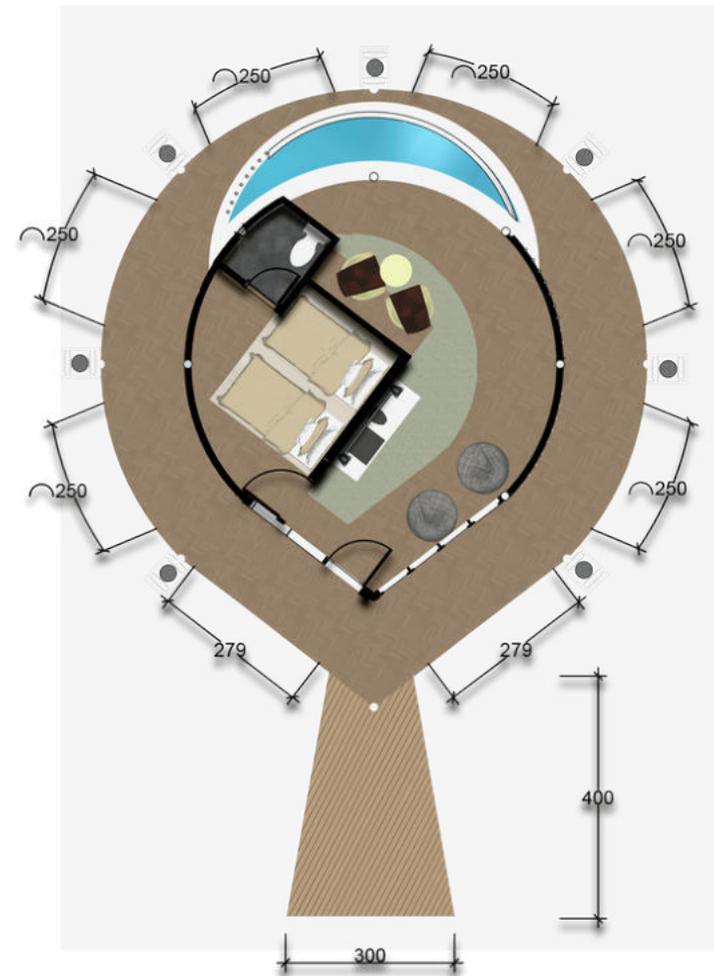
Penggunaan secondary skin Pemberian Sunshading berfungsi agar memfilter panas matahari langsung kedalam ruangan.

ruang inap tamu dibuat melingkar dengan ada sapce ditiap taingnya berfungsi sebagai penyalur angin sehingga tiap ruang mendapatkan angin dan mengurangi penggunaan eneri ac sebagai pengahwaan buatan.



KEAMANAN DALAM WISATAWAN MENIKMATI ALAM & BERISTIRAHAT

Pada Resort Gili ketapang memberikan fasilitas khusus berupa ruang ruang inap tamu apung yang berada pada bibir pantai namun tetap memiliki keamanan dikarenakan berada pada posisi pada arus yang tenang dan memiliki kedalaman yang dangkal (berdasarkan data JURNAL SEGARA yang diterbitkan oleh Pusat Riset Kelautan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan pada tanggal 25 April 2020).

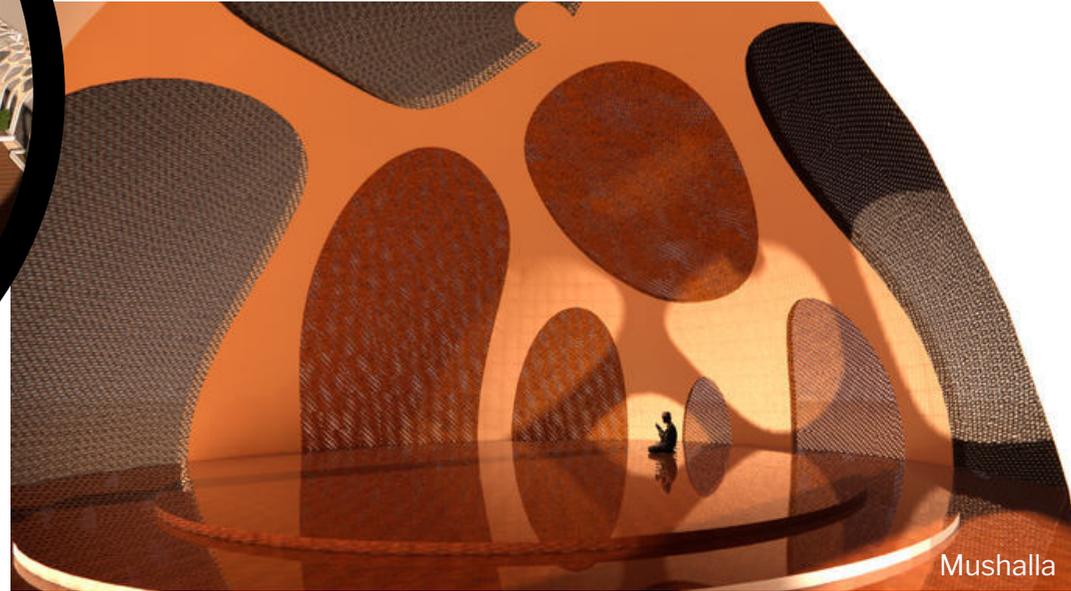


DENAH
4. FLOATING ROOM 50M2
10 KAMAR



FASILITAS IBADAH
KETENANGAN WISATAWAN BERIBADAH

Mushalla dibuat tertutup agar memberikan ketenangan dan keintiman kepada Allah SWT. ketika beribadah namun tetap memperhatikan sinar matahari sebagai pencahayaan utama dengan pemberian sunshading dengan pola lengkungan agar menyalurkan cahat dengan pola yang bayangan kedalam ruang.



Mushalla

FASILITAS REKREASI
KENYAMANAN WISATAWAN

Open space, memunculkan kesan dekat dengan alam dan memberikan kenyamanan bagi penghuninya serta memungkinkan para wisatawan uuntuk bergerak di area rekreasi secara dinamis, sehingga kesan alami dapat tercapai.



Playground

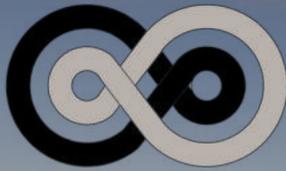


Restaurant

BENTUK DASAR

Bentuk bangunan pada Resort Gili Ketapang merupakan wujud ekspresi karakter dari alam sehingga membentuk identitas dari bangunan tersebut yang merupakan prinsip dari "Civic Symbolism". dengan memperhatikan kebutuhan ruang sesuai dengan masing-masing fungsi bangunan. pola dasar bangunan adalah melingkar agar tiap masanya dapat berifat dinamis dan memiliki orientasi view yang meluas agar para wisatawan tidak merasa jenuh ketika memasuki Resort Gili Ketapang

PROSES TRANSFORMASI BENTUK



Logo Endless Probolinggo



Dimplementasikan kedalam bentuk dasar bangunan

FASAD

Fasad pada Resort Gili Ketapang ini memakai bahan bangunan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang memiliki kesinambungan dengan alam sekitar, yang tidak memberikan dampak negatif dan sifat masa pakai bahan material yang tahan lama diperhitungkan dalam suatu bangunan eco-tech. serta Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan yang sekaligus dijadikan sebagai fasad bangunan



PENERAPAN PADA KONSEP BENTUK

- Fasad kaca & Sunshading dapat memberikan permainan cahaya dan penggunaan cahaya alami pada siang hari.
- Bentuk bangunan yang melengkung sangat berpengaruh terhadap besarnya angin dan cahaya yang masuk ke dalam bangunan.
- Menggunakan material bukan bahan kaca Double glazing tujuannya untuk mengurangi penggunaan AC, dan mengurangi kebisingan.
- Menggunakan bahan kaca Sunergy yang dapat mengurangi sinar ultraviolet

Kaca Sunaergy

GEDUNG PENGELOLA DAN KONVENSI



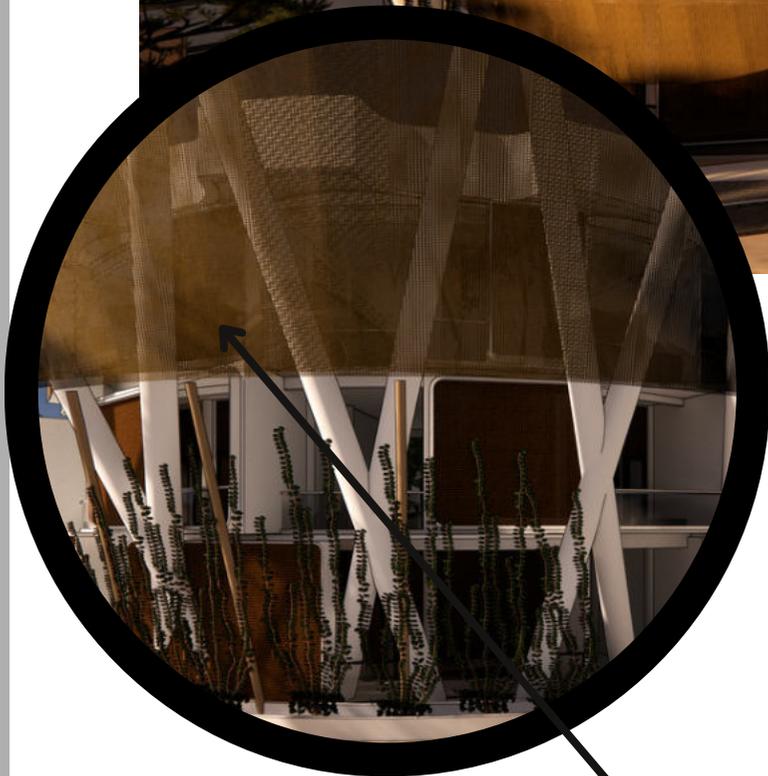
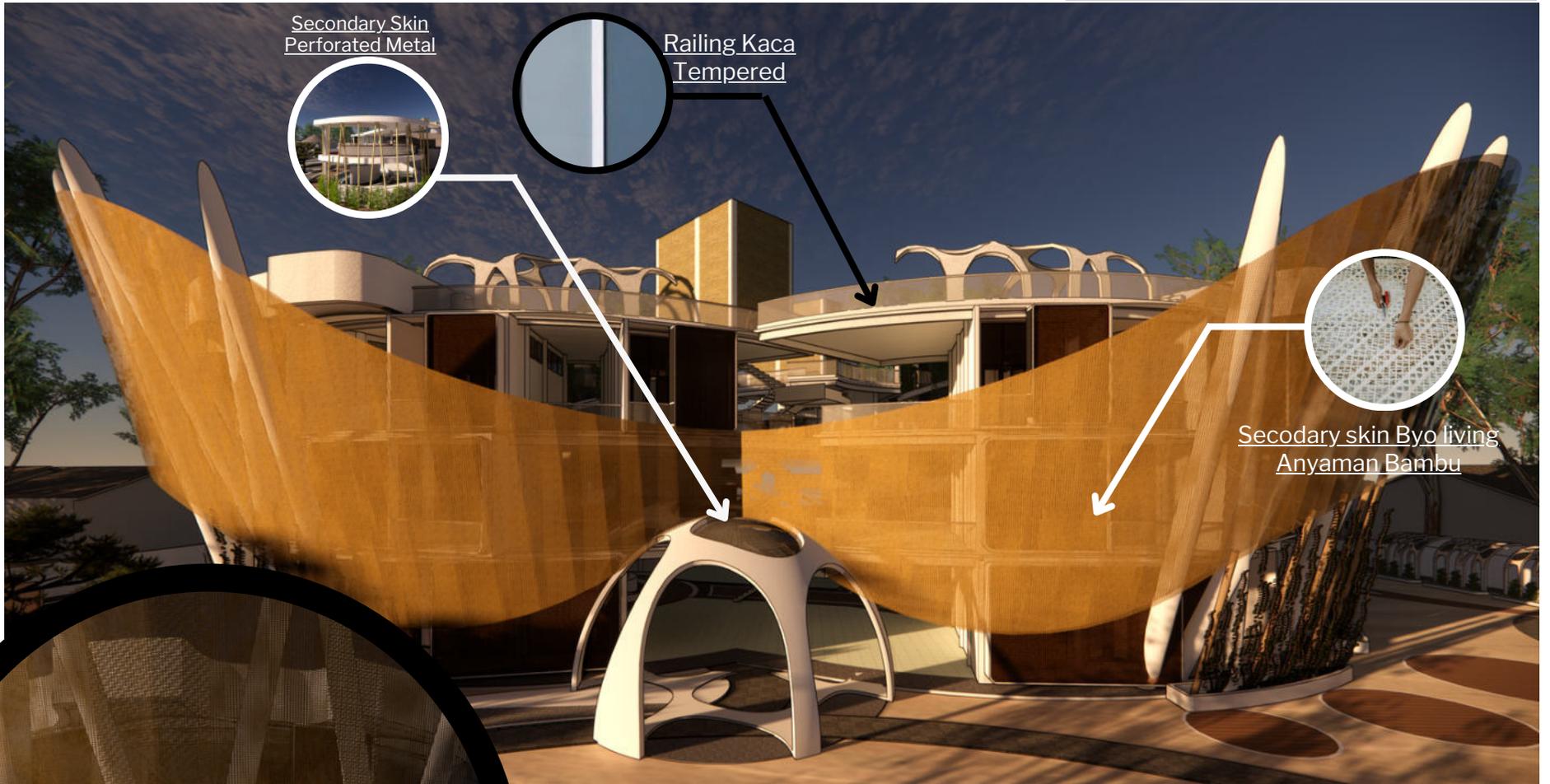
Secodary skin Byo living



Bird Eye View



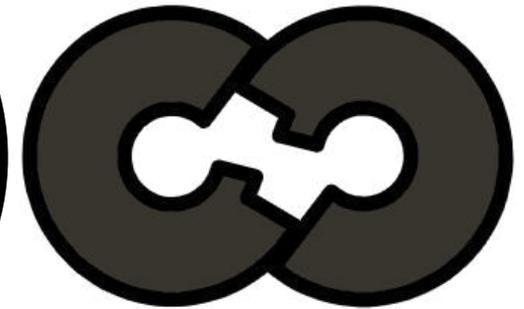
Bentuk Dasar



Secondary skin Byo living Anyaman Bambu



Bird Eye View



Bentuk Dasar



glass fiber reinforced plastic (GFRP)



Atap Sirap Syntetis



WPC Decking

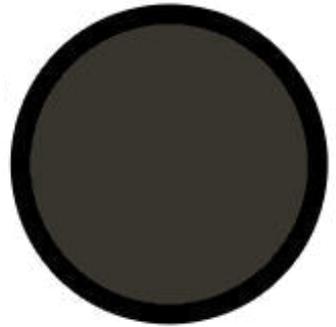
WPC Decking material limbah kayu dan plastik



Secondary skin Byo Living



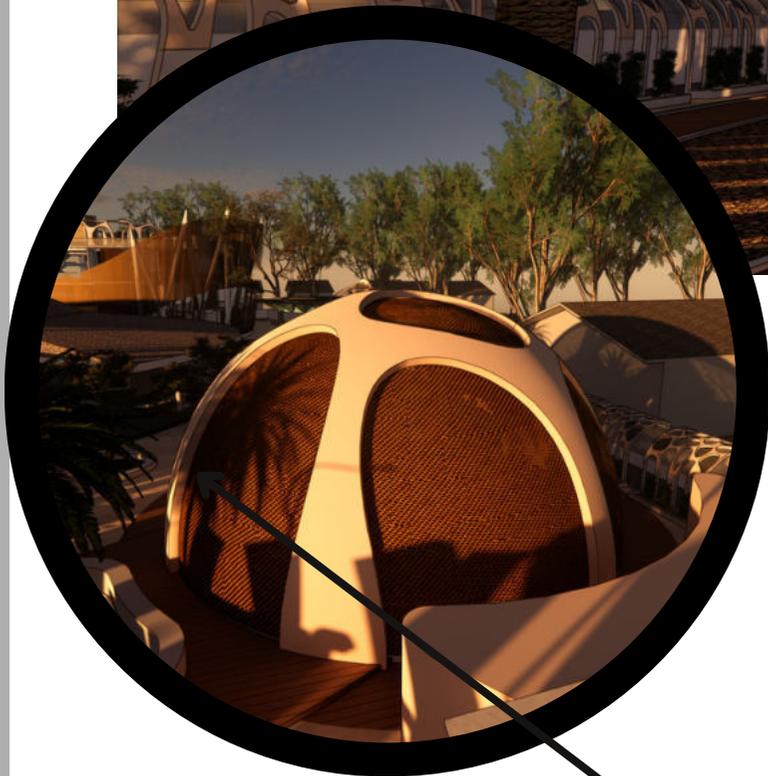
Bentuk Dasar



Secodary skin Byo living Anyaman Bambu

Interior view

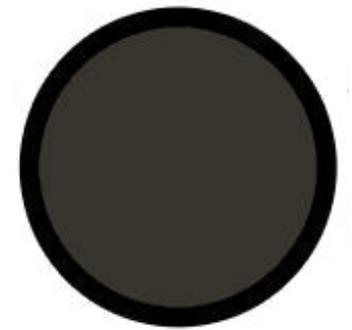
Bentuk Dasar



Penutup Dinding kayu pallet



Bird Eye View



Bentuk Dasar

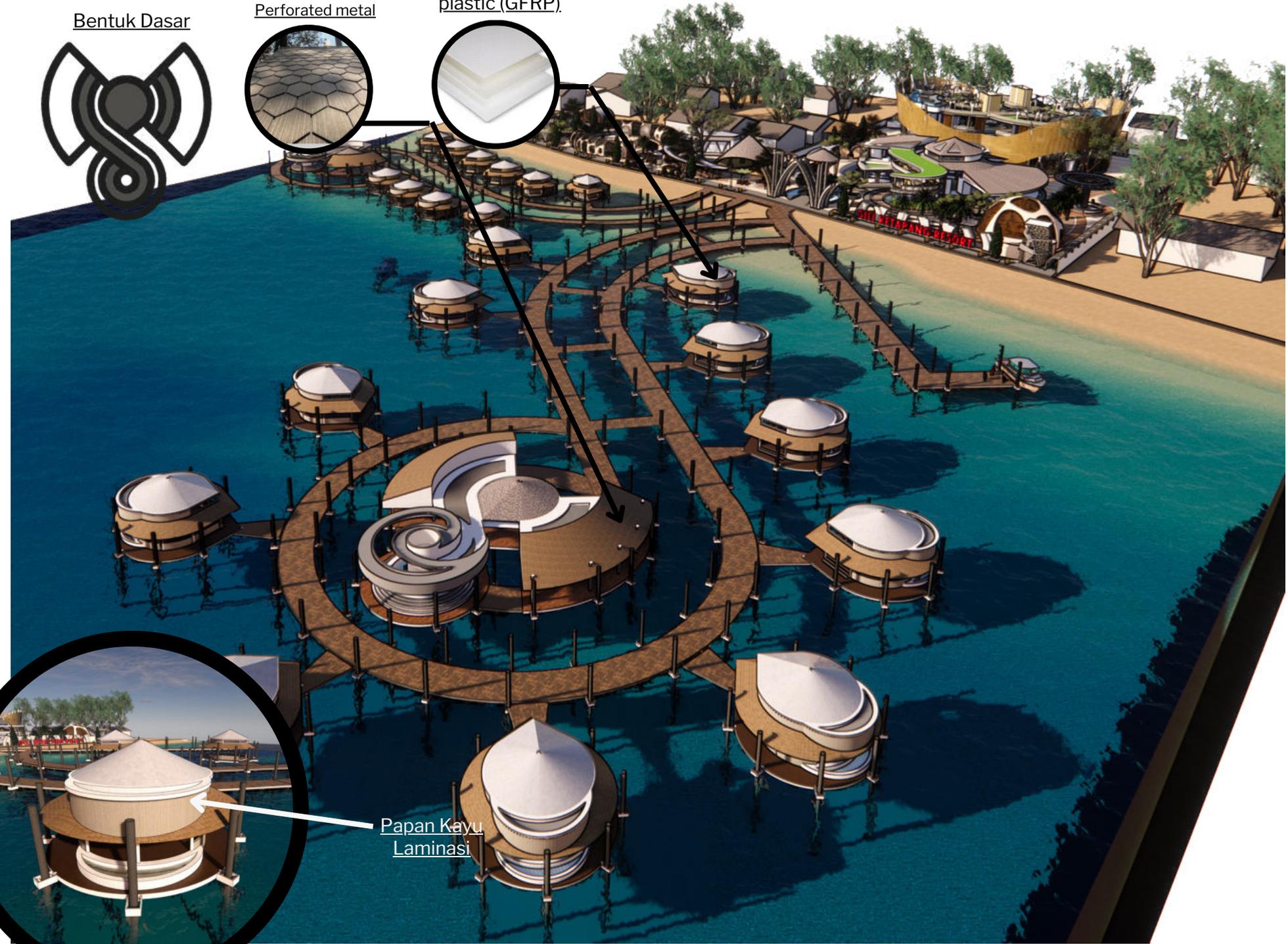
Bentuk Dasar



Perforated metal



glass fiber reinforced plastic (GFRP).



Papan Kayu Laminasi



Atap Sirap Syntetis

Sunshading
Byoliving

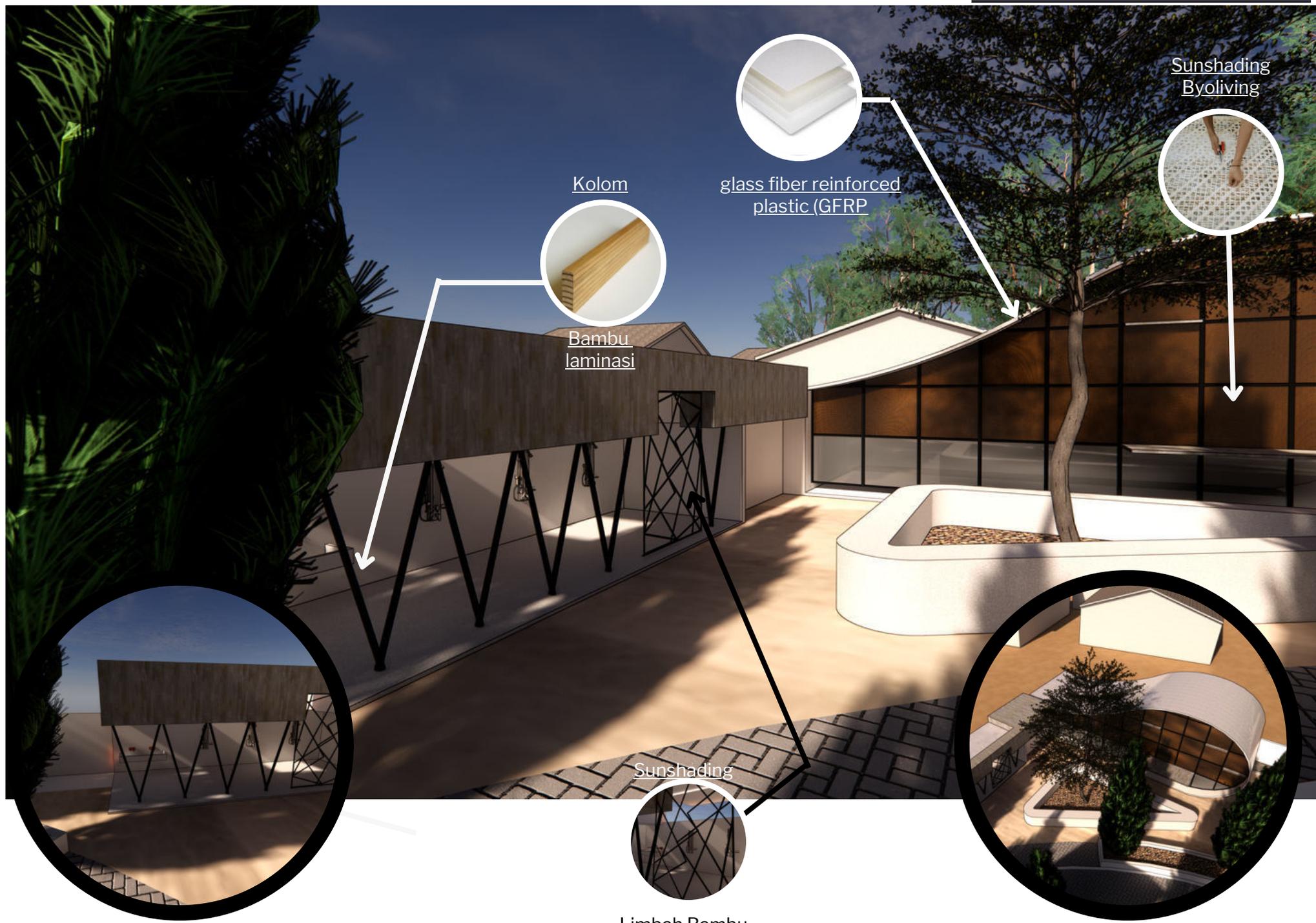
Dinding

Bambu
laminasi

Papan Kayu
Laminasi

Bird Eyw View

Bentuk Dasar



Kolom

glass fiber reinforced plastic (GFRP)

Sunshading Byoliving

Bambu laminasi

Tempat Cuci tangan dan kaki

Limbah Bambu Finishing Coating

Laundry room Bird Eye View

PRINSIP STRUCTURAL EXPRESSION

Pada Resort Gili Ketapang ini menggunakan struktur sebagai media Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan dan penggunaan konstruksi yang bersifat Sustainable, Konstruksi yang mampu bertahan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Resort Gili Ketapang menerapkan struktur dengan memperhatikan fungsi dan pengguna. sekaligus Pengekspresian struktur sebagai penunjang elemen estetis.

STRUKTUR YANG DIGUNAKAN

Struktur yang digunakan untuk Perancangan Resort Gili Ketapang ini sebagai berikut :

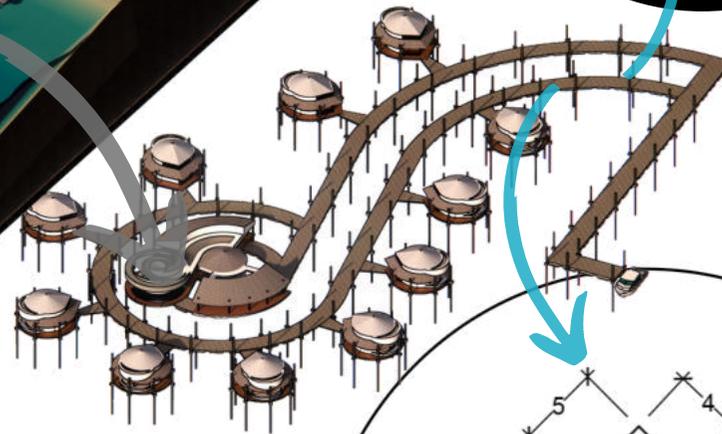
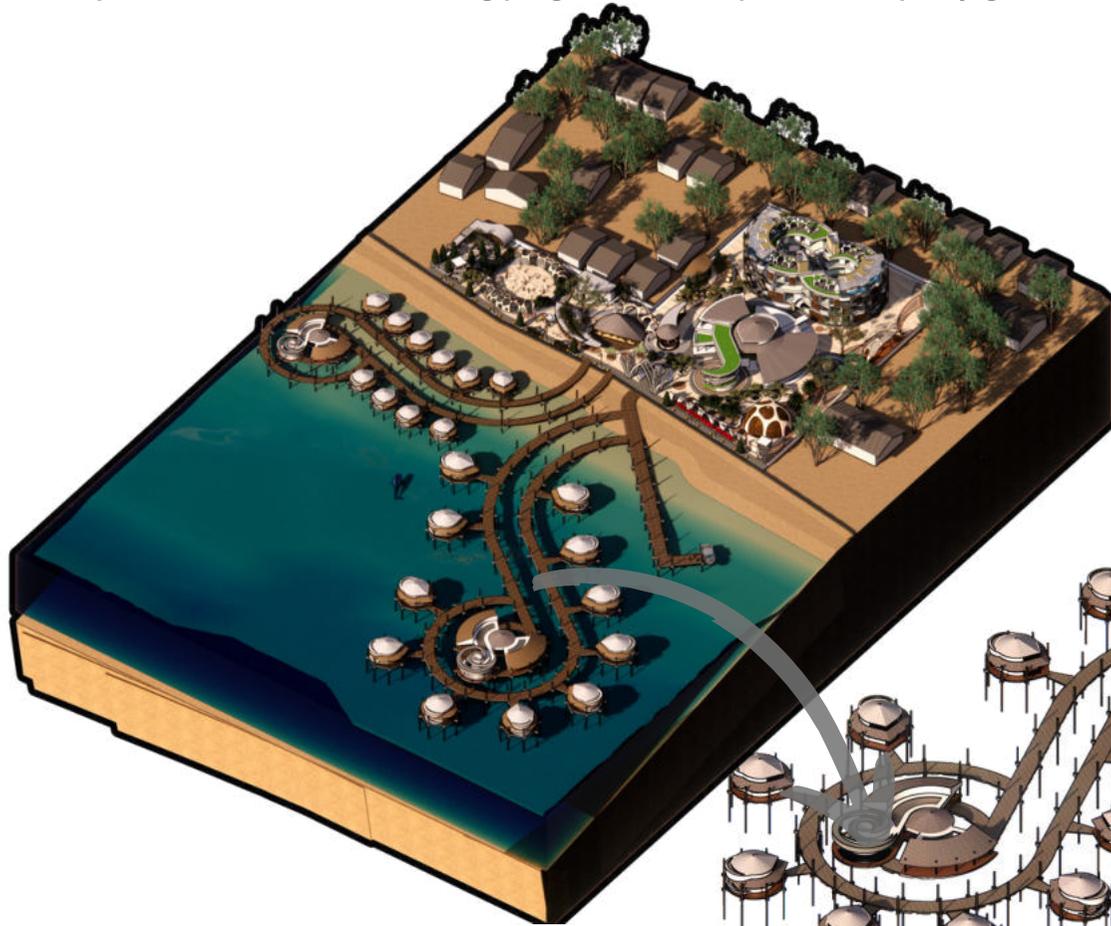
- Struktur Apung Very Large Floating Structures (VLFS)
- Struktur Tiang Pancang Untuk bangunan bertingkat
- Struktur Panggung untuk bangunan kecil
- Struktur Staggered Truss sebagai akses penahan dari fasad
- Struktur Space Frame Untuk Bangunan Bentang Lebar
- Struktur Green Roof



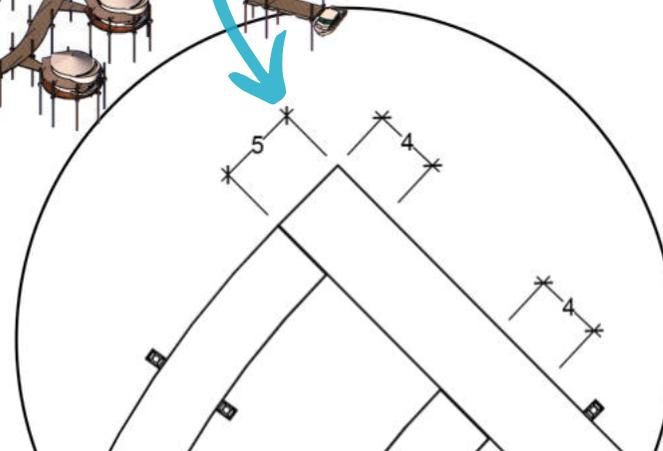
Struktur Apung

• Very Large Floating Structures (VLFS)

Merupakan bidang Kontruksi dengan teknologi terapung buatan yang bertumpu pada permukaan laut. Pada Resort ini digunakan Struktur floating digunakan pada dermaga karena Kelebihan dari teknologi ini adalah dengan sistem apung ini tidak akan merusak ekosistem bawah laut seperti ikan dan terumbu karang yang kelestariannya akan tetap terjaga.



Lebar Dermaga pada perancangan Resort Gili Ketapang



4



5



6

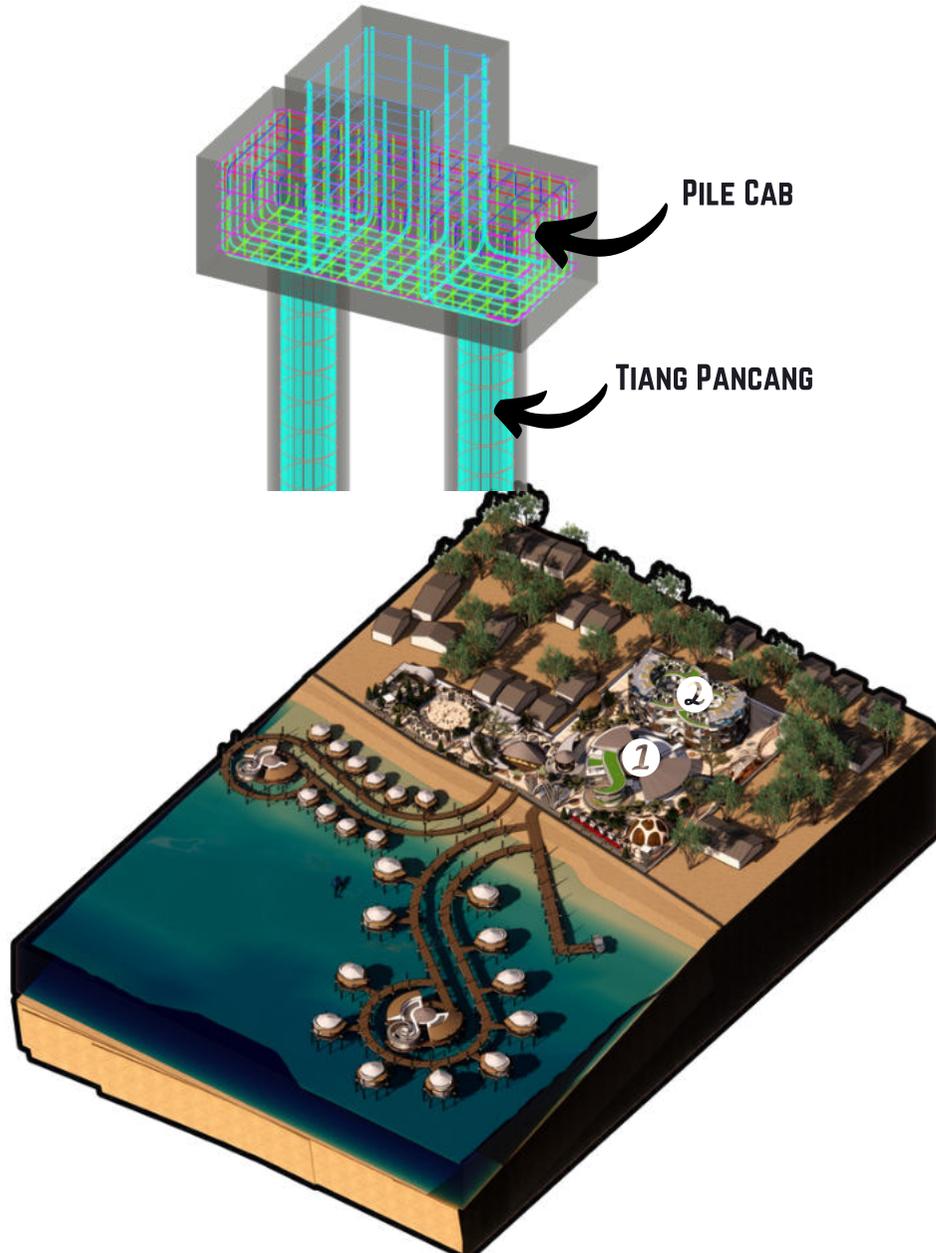


7



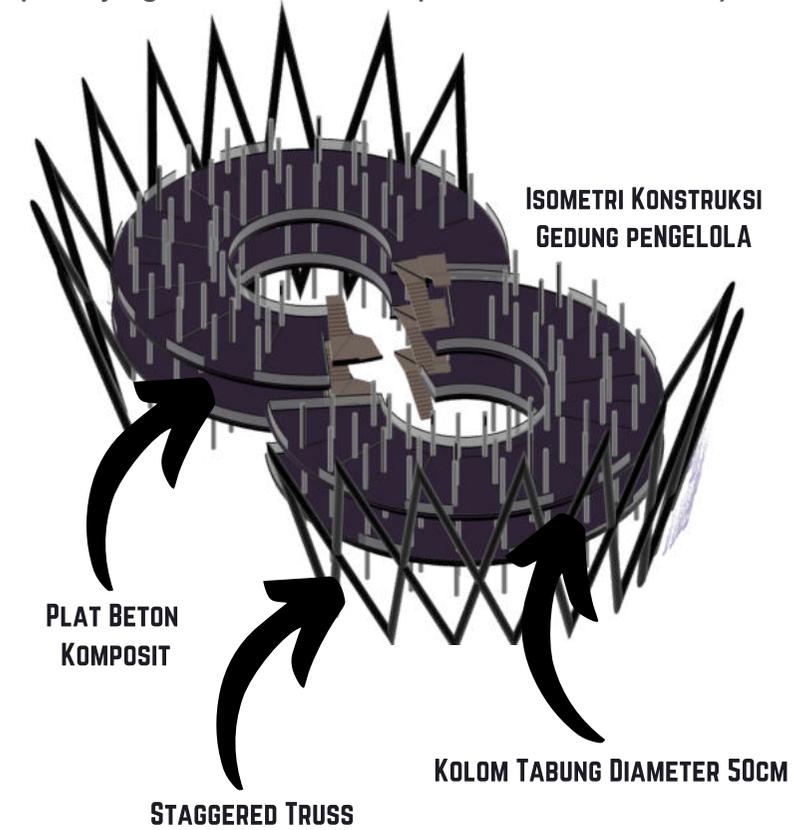
Struktur Tiang Pancang.

Struktur Tiang pancang dipilih pada bangunan pengelola dan ruang inap tamu karena memiliki lantai 2 ke atas dikarenakan pondasi ini dapat menahan gaya apung air tanah, gaya lateral dan gaya gempa. Kekuatan tiang-tiang pondasi ini juga dapat menahan tanah galian dan mencegah longsor.



Struktur Staggered Truss

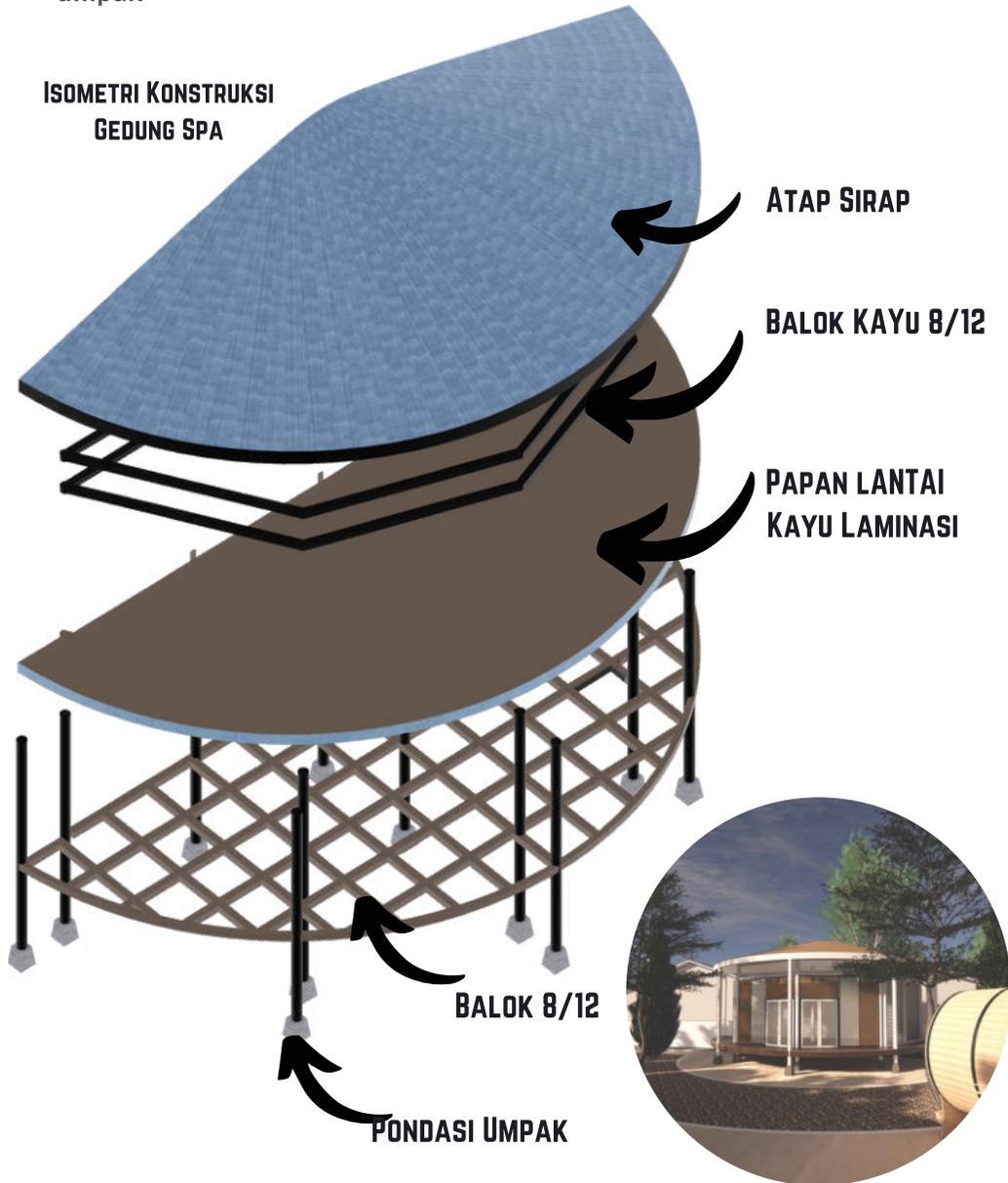
Penggunaan Struktur staggeres truss ini berfungsi struktur sebagai penunjang elemen estetis dan penahan dari secondary skin.



Penerapan struktur Struktur Staggered Truss pada bangunan inap tamu dan gedung pengelola

Struktur Panggung

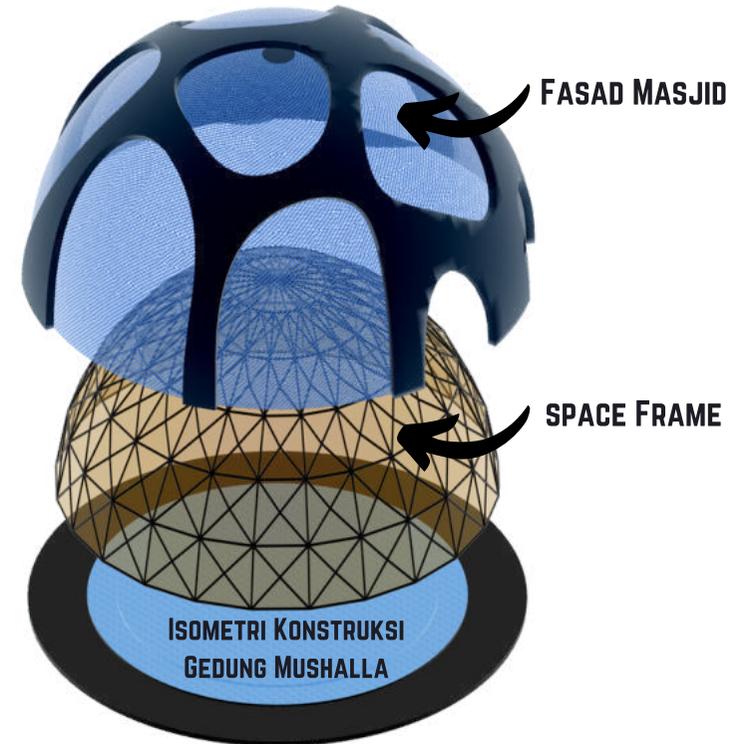
Pada resort Gili Ketapang penggunaan struktur panggung digunakan pada bangunan yang memiliki masa kecil dengan konstruksi material kayu bambu laminasi dengan pondasi umpak



Struktur Bangunan Panggung Yang digunakan pada Gedung SPA dan Relaksasi

Struktur Space Frame

Struktur ini digunakan untuk bangunan bentang lebar dan berbentuk dome dan Struktur rangka space frame adalah sistem yang terdiri dari beberapa elemen struktur yaitu sambungan, pipa besi, bola baja, konektor, baut, dan pelat support.

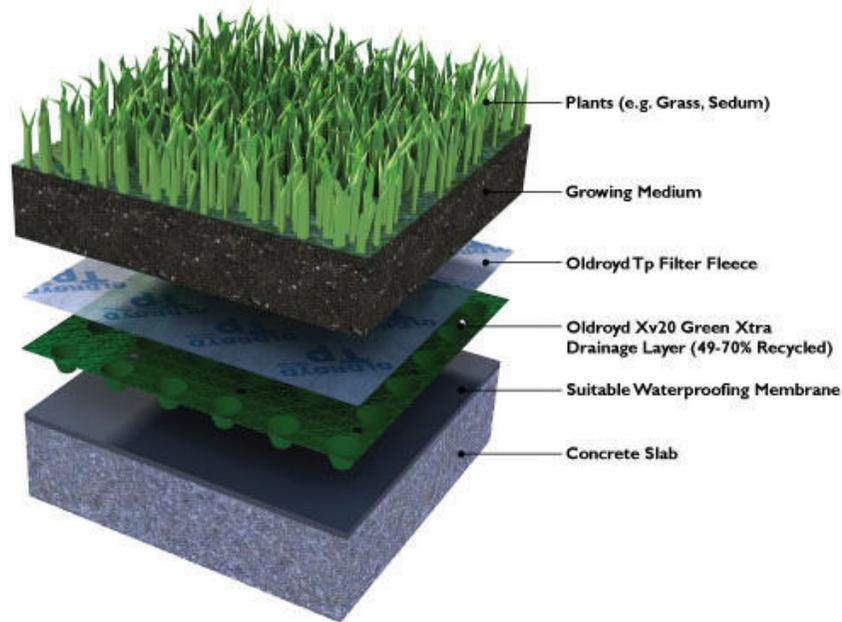


Struktur Space Frame Yang digunakan bangunan Mushalla

Struktur Green Roof

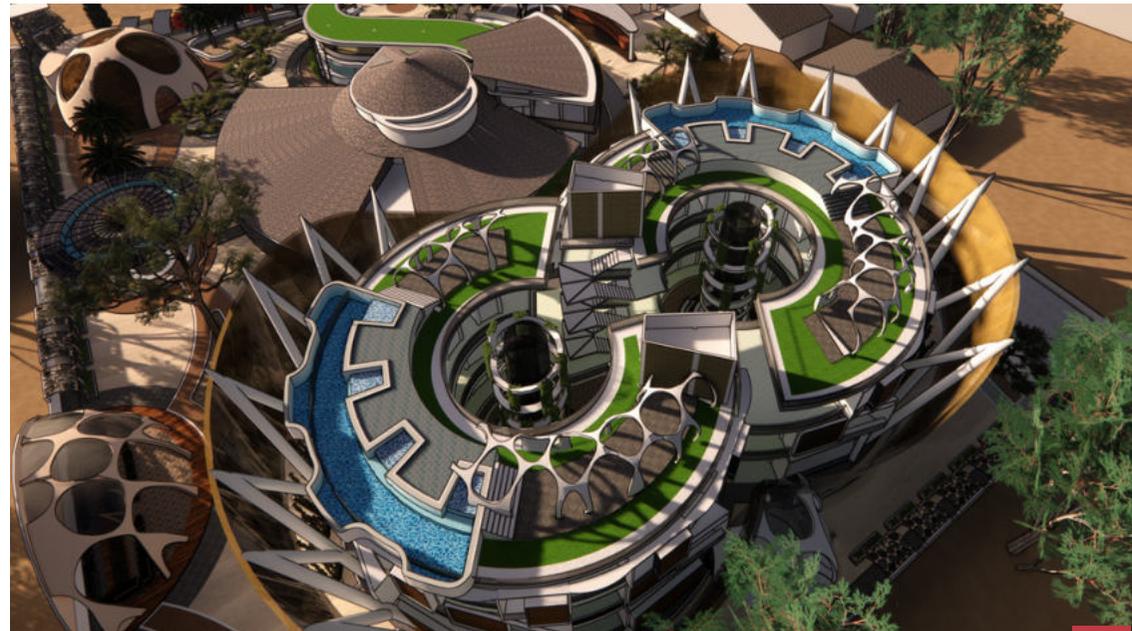
Dengan menerapkan green roof pada sebagian atap bangunan maka dapat membantu dalam penyerapan air hujan sebesar 50-60% ke dalam tanah mediumnya. Setelah air hujan diserap, air tersebut terevaporasi oleh tanaman ke atmosfer bumi. Sebagian air akan tetap menjadi cadangan air bagi tanaman di dalam tanah, dan sisanya dialirkan melalui saluran air.

Selain itu berperan dalam menyediakan isolasi panas karena tanaman dan media tumbuh tersebut akan menghalangi cahaya matahari langsung ke permukaan atap bangunan. Dengan demikian suhu udara ruangan di suatu bangunan memiliki suhu udara yang lebih rendah yaitu sekitar 3-4 derajat celsius dibandingkan dengan suhu udara di luar ruangan akibat proses evaporasi dan transpirasi tanaman yang mempengaruhi suhu termal bangunan.



Potongan penampang Green Roof
 Sumber: www.rudydewanto.com

Penerapan Green roof pada Resort Gili Ketapang.



SISTEM KELISTRIKAN

PRINSIP ENERGY MATTERS

Sisitem Electrical pada perancangan Resort Gili Ketapang menerapkan prinsip "Energy Matter" yang dimana efisiensi energi yang dipakai menjadi salah satu fokus utama dari perancangan resort ini. strategynya dengan pemanfaatan panel surya sebagai penghasil energi dari alam yang dapat dimanfaatkan sebagai energi alternatif setelah listrik dari PLN, serta penenmpatan instalasi kabel dengan menggunakan metode grounding electrical instalation agar dapat instalasi kabel listrik bisa tidak mengganggu tapak.



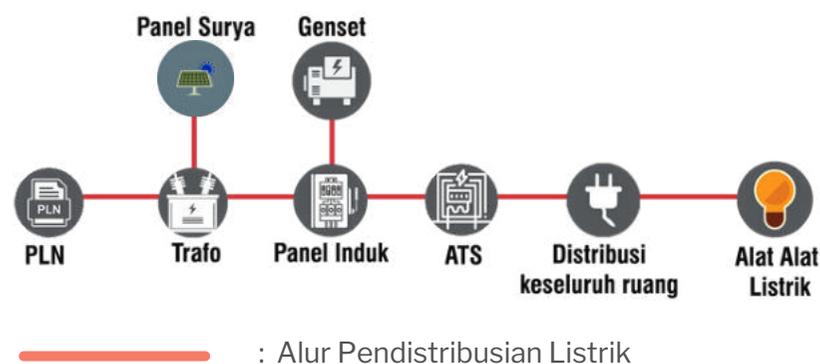
Pemanfaatan Solar System

Pemanfaatan Solar System pada area yang memiliki intensitas matahari yang tinggi seperti pada area dermaga laut dan area wlakway sehingga mengurangi penggunaan listrik PLN pada area tersebut



Pemanfaatan seating area sebagai media penempatan panel surya.

SKEMA UTILITAS KELISTRIKAN



SISTEM PLUMBING

Pada Resort Gili Ketapang ini sumber air bersih utama bersal dari PDAM dan pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air untuk pengisi kolam dan media penyiram taman. Demi kenyamanan para wisatwan sistem utilitas air bersih dibuat. Dengan menerapkan sistem grounding sehingga tidak akan terlihat pada bangunan. kemudian untuk pengolahan air buangan / kotor Penempatan Titik Distribusi air kotor menyesuaikan tapak dengan memperhatikan fungsi fungsi dari tiap masa sehingga pengelolaan air kotor tidak merusak lingkungan.

Penerapan Pada Konsep Utilitas



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

Floor Drain



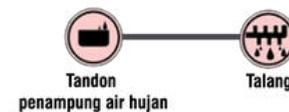
LAY OUT PENEMPATAN TITIK AIR BERSIH



Keterangan :

— : Distribusi air dari penyedia PDAM menuju tangki atas

SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



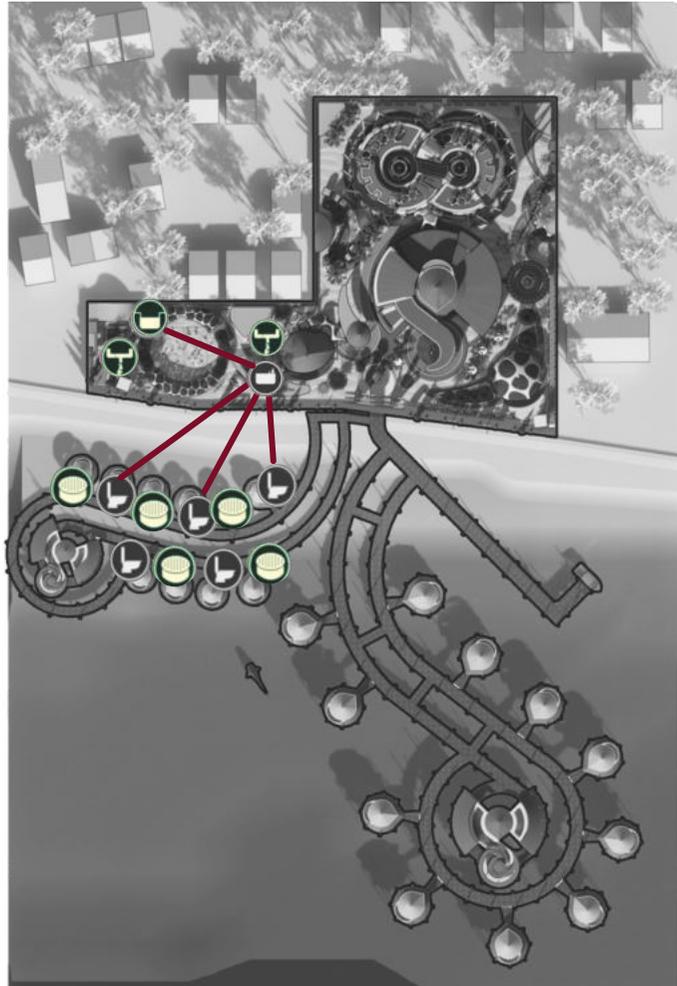
SKEMA UTILITAS AIR KOTORAN



SISTEM PLUMBING

Pada Resort Gili Ketapang ini sumber air bersih utama bersal dari PDAM dan pemanfaatan air hujan sebagai tambahan sumber air untuk pengisi kolam dan media penyiram taman. Demi kenyamanan para wisatwan sistem utilitas air bersih dibuat. Dengan menerapkan sistem grounding sehingga tidak akan terlihat pada bangunan. kemudian untuk pengolahan air buangan / kotor Penempatan Titik Distribusi air kotor menyesuaikan tapak dengan memperhatikan fungsi fungsi dari tiap masa sehingga pengelolaan air kotor tidak merusak lingkungan.

Skema Utiltas Pada Area Inap Tamu apung



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

Floor Drain



LAY OUT PENEMPATAN TITIK AIR BERSIH



Keterangan :

— : Distribusi air dari penyedia PDAM menuju tangki atas

SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



SKEMA UTILITAS AIR KOTORAN



SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

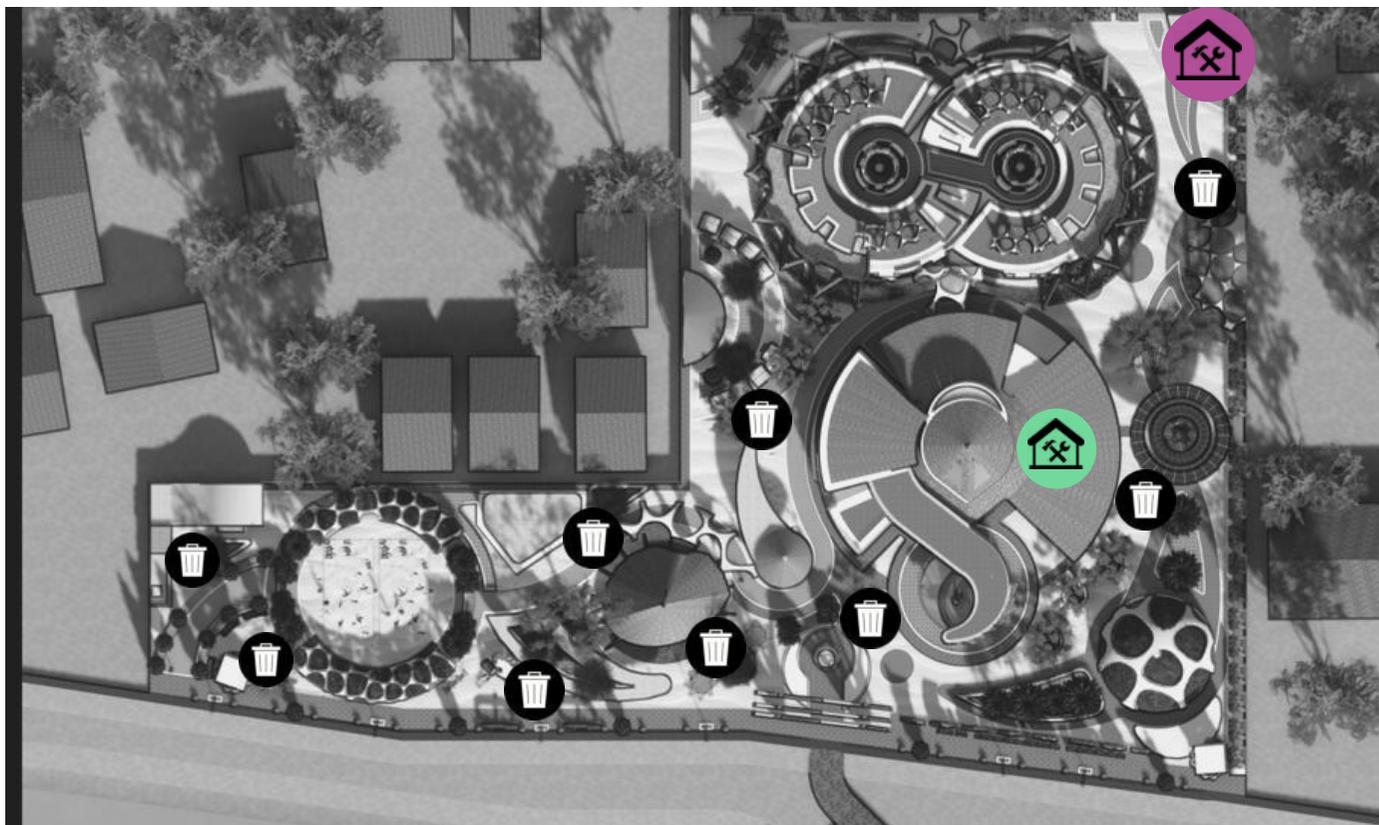
Peran Serta Masyarakat Setempat dalam Mengatasi permasalahan Lingkungan

Pulau Gili Ketapang memiliki permasalahan lingkungan terkait masalah sampah plastik dan kayu pada area pantai wisata Gili Ketapang, dengan menyediakan bank sampah dan workshop pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan material bangunan dapat mengatasi masalah lingkungan pada Pulau ini.

Workshop Untuk Warga setempat

Pada Resort Gili ketapang menyediakan fasilitas workshop dari pengolahan limbah yang dikelola masyarakat itu sendiri sehingga memberikan keahlian dalam pengelolaan limbah sampah dan mengatasi permasalahan lingkungan berkat peran serta masyarakat Gili Ketapang Itu Sendiri.

Penerapan Pada Konsep Utilitas



: workshop



: Tempat Penyimpanan
Limbah/Bank sampah



: Tempat Penyimpanan
Limbah/Bank sampah

Limbah Kayu

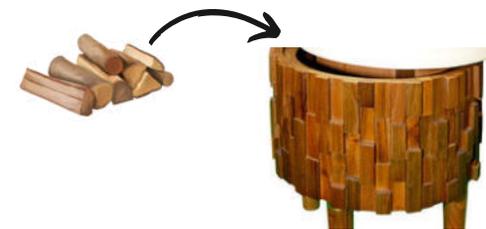
Limbah sisa potongan kayu yang mencemari area pantai. Hal ini dapat dimanfaatkan kedalam karya-karya furnitur pada bangunan workshop sekaligus mengedukasi masyarakat akan pemanfaatan limbah.

Limbah Plastik

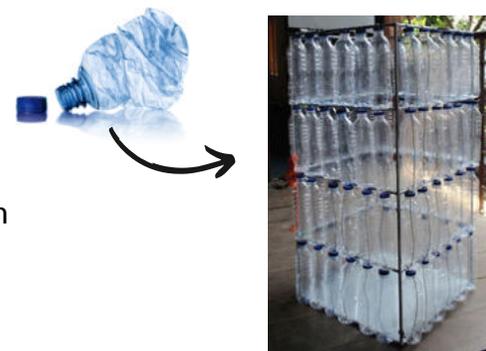
Limbah botol plastik yang mencemari area pantai. Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan pondasi apung sebagai pengganti pontoon sehingga sampah botol plastik bisa digunakan dengan baik.

Proses pengolahan limbah kayu dan plastik

Limbah Sampah kayu dan Plastik Dilebur kemudian diolah menjadi material baru. pada resort gili ketapang menyediakan fasilitas bank sampah plastik dan kayu yang kemudian di daur ulang menjadi bahan yang dapat digunakan kembali. sehingga limbah sampah ini bisa menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar resort.



Furnitur Kayu Bekas

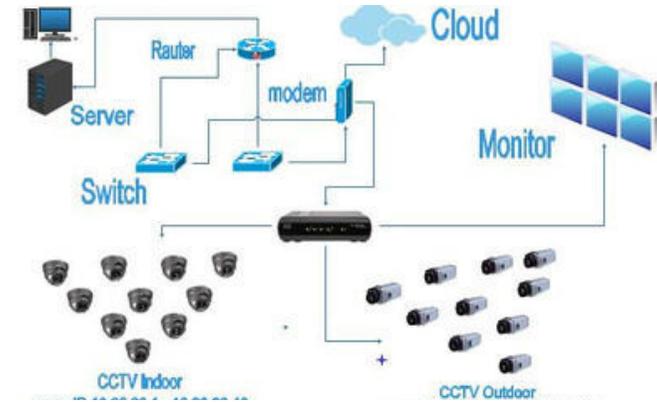


Pontoon dar limbah botol plastik

SISTEM KEAMANAN

SISTEM KEAMANAN

Sistem keamanan pada perancangan Resort Gili Ketapang ini menggunakan sistem keamanan pada setiap sudut area Resort Gili ketapang dengan pos pantai sekaligus pos pemeriksaan pada area masuk resort sehingga memberikan kewanaman bagi para wisatwan mamupun pengelola resort



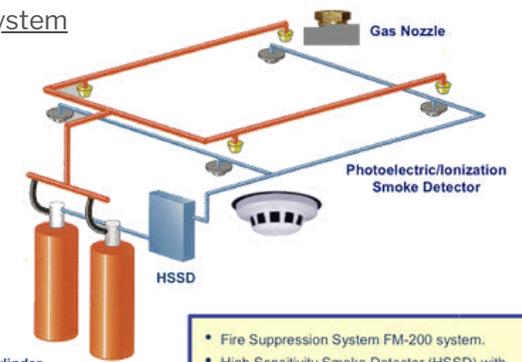
-  : CCTV Indoor
-  : CCTV Outdoor
-  : Pos Pantau dan Keamanan
-  : Ruang server monitor

Sistem kewanaman dibagi menjadi sistem kewanaman outdoor dan indoor dimana terdapat CCTV jindoor dan outdoor memberikan kewanaman bagi pengguna resort Gili Ketapang

SISTEM KEBAKARAN

Untuk pencegahan kebakaran aktif pada bangunan menggunakan smoke and gas detector, springkler dan fire hydrant yang ditempatkan disetap lantai bangunan

Skema Fire Protection System Alarm

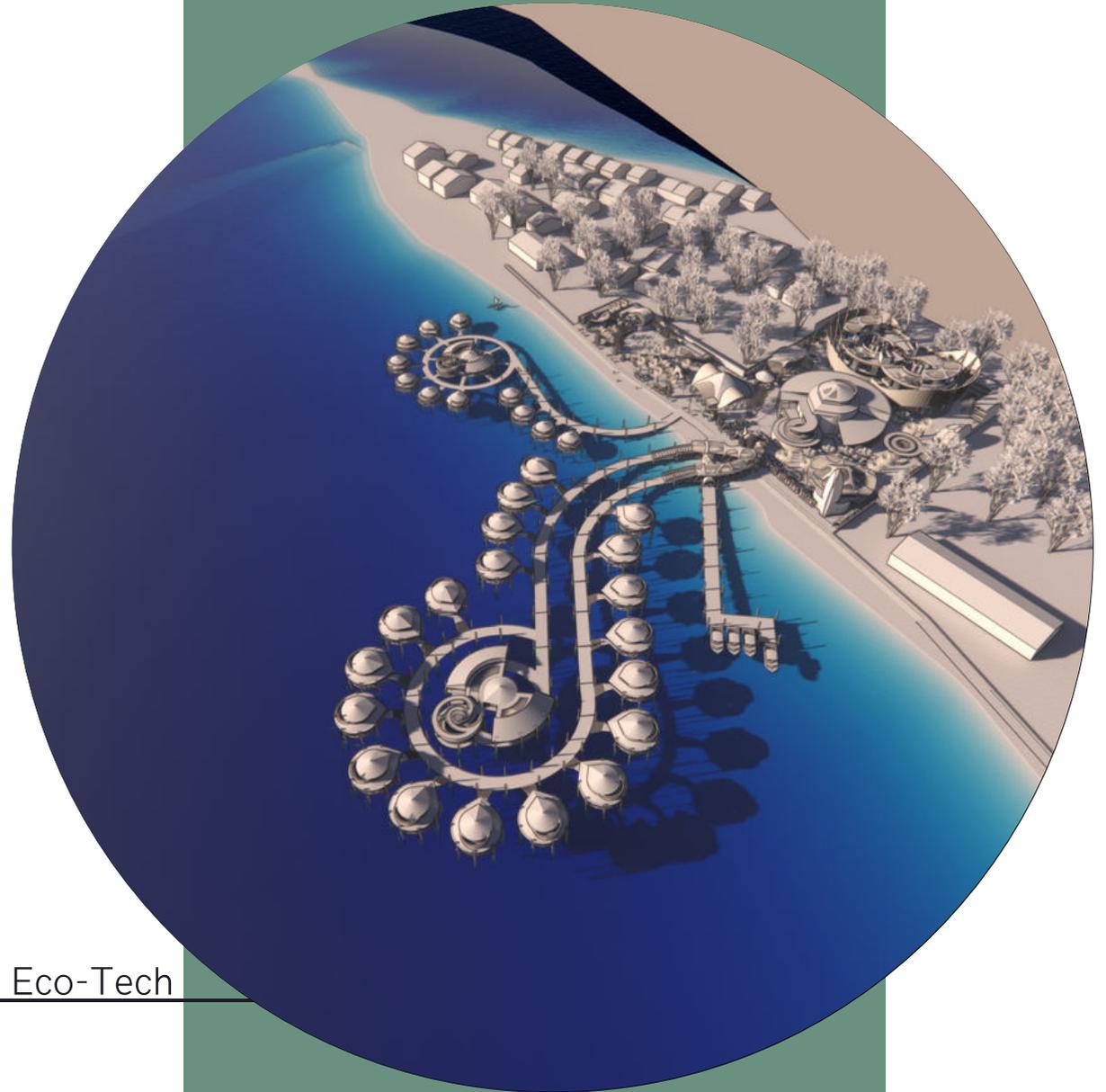


-  : Hydrant
-  : Shaft Fire Detector
-  : Fire and smoke detector
-  : Sprinkler
-  : Jalur evakuasi

- Fire Suppression System FM-200 system.
- High Sensitivity Smoke Detector (HSSD) with Photoelectric / Ionization Smoke Detector.

BAB VI

"HASIL PERANCANGAN."



Resort Gili Ketapang dengan Pendekatan Eco-Tech

KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

Perancangan Resort Gili ketapang menggunakan pendekatan Eco Tech Architecture dengan mengaplikasikan nilai - nilai prinsip pendekatan eco tech architecture yang dikombinasikan dengan fungsi resort itu sendiri sehingga menciptakan Resort dengan fasilitas akomodasi yang mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan potensi alam untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi efisiensi energi.

IMPLEMENTASI KONSEP DASAR

Perancangan Resort Gili ketapang menggunakan pendekatan Eco Tech Architecture menggunakan prinsip objek rancangan yang telah disesuaikan prinsip prinsip eco-tech dan integrasi kesilaman. dengan Tagline "Convenience with Pro Environment" memiliki prinsip desain antara lain :



-: Strategi penggunaan skylight dan bagian diterapkan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.
 - Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
 - Menciptakan fasilitas akomodasi yang mendukung kemudahan dalam mendukung fasilitas rekreasi yang telah ada



-Penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi yang memanfaatkan alam sebagai media rekreasi dan relaksasi
 - Membuat Fasilitas rekreasi sebagai media silaturahmi antar sesorang sehingga bisa saling bertegur sapa



- Mengurangi permasalahan lingkungan yang selama ini menjadi isu dari wisata Gili Ketapang
 - Pengelolaan kekayaan alam sehingga mengangkat sosial masyarakat setempat.
 - Pemanfaatan Limbah menjadi bahan daur ulang yang ramah lingkungan



- Merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif.
 - Pemaksimalan RTH sebagai pengatur thermal alami.
 - Pemanfaatan iklim dengan yang mempengaruhi masa bangunan.

KONSEP TAPAK

PENERAPAN PADA KONSEP TAPAK :

- Menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo.
- Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort.
- Lanskap berdasarkan vegetasi alami iklim kering untuk menghemat air.
- memaksimalan RTH sebagai pengatur thermal alami.

KONSEP RUANG

PENERAPAN PADA KONSEP RUANG :

- kemudahan pengguna dalam mengakses ruang ruang yang ada.
- Prinsip Sculpting with light yang merupakan strategi penggunaan skylight dan kaca bagian depan diterapkan agar cahaya alami bisa masuk kedalam ruangan.
- Menciptakan karakter visual ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- Sistem penghawaan; menerapkan sistem penghawaan alami pada bangunan dengan memanfaatkan desain bangunan, dan juga pengolahan udara luar untuk dijadikan sebagai penghawaan buatan didalam bangunan

KONSEP BENTUK

PENERAPAN PADA KONSEP BENTUK :

- Fasad kaca & Sunshading dapat memberikan permainan cahaya dan penggunaan cahaya alami pada siang hari.
- Bentuk bangunan yang melengkung sangat berpengaruh terhadap besarnya angin dan cahaya yang masuk ke dalam bangunan.
- Menggunakan material bukaan bahan kaca Double glassing tujuannya untuk mengurangi penggunaan AC, dan mengurangi kebisingan.
- Menggunakan bahan kaca Sunergy yang dapat mengurangi sinar ultraviolet

KONSEP STRUKTUR

PENERAPAN PADA KONSEP STRUKTUR :

- struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan dan penggunaan konstruksi yang bersifat Sustainable.
- Konstruksi yang mampu bertahan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Resort Gili Ketapang menerapkan struktur dengan memperhatikan fungsi dan pengguna.
- Pengeksposan struktur sebagai penunjang elemen estetis.

KONSEP UTILITAS

PENERAPAN PADA KONSEP UTILITAS:

- Pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan material bangunan dapat mengatasi masalah lingkungan pada Pulau ini.
- Penempatan Titik Distribusi air kotor menyesuaikan tapak dengan memperhatikan fungsi fungsi dari tiap masa sehingga pengelolaan air kotor tidak merusak lingkungan

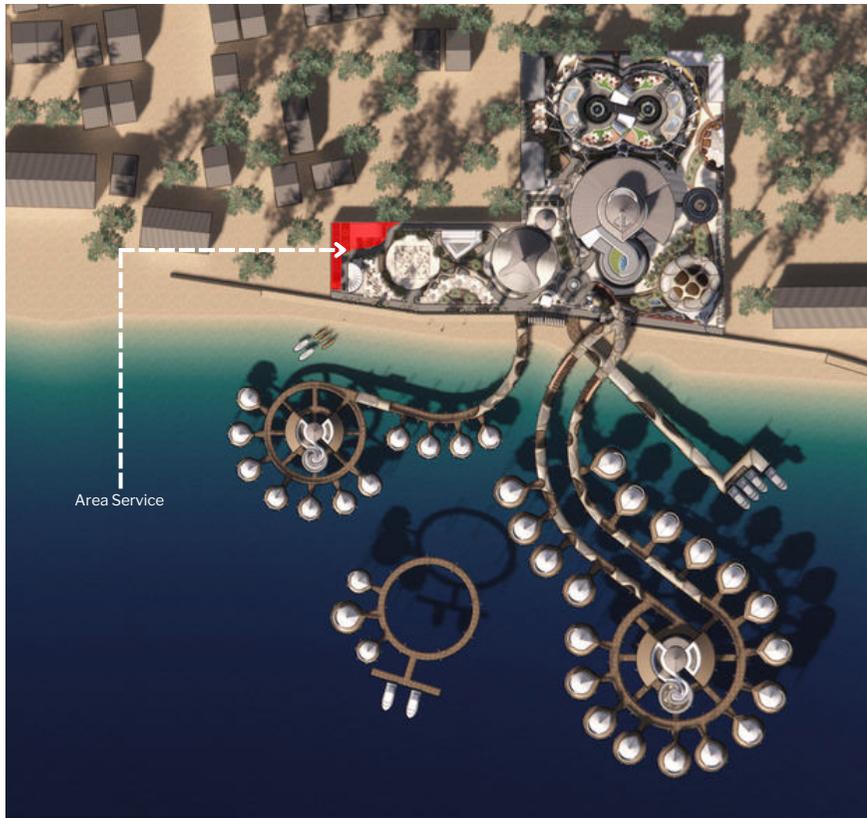
PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN HASIL KONSEP RANCANGAN

Pada hasil perncangan ini terdapat beberapa perubahan dan pengembangan desain dari konsep sebelumnya yang didasari kebutuhan syarat-syarat gambar dan pertimbangan lainnya yang akan dijelaskan pada aspek-aspek berikut:

HASIL RANCANGAN TAPAK

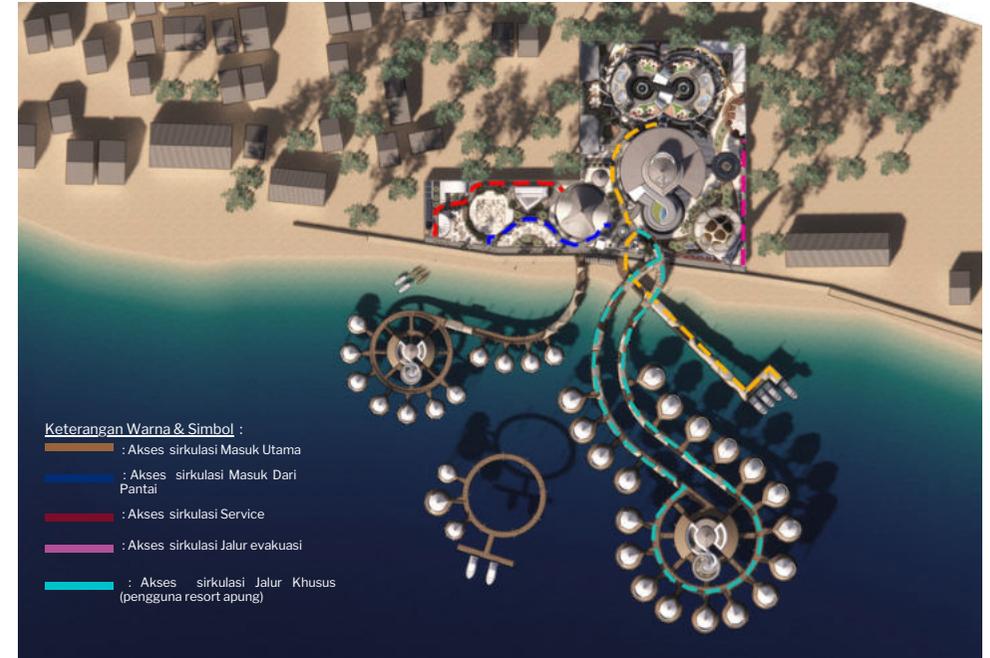
ZONASI

Zonasi Menerapkan Prinsip Menerapkan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort. Perubahan zonasi terletak pada penempatan area service yang diletakkan pada bagian depan agar memudahkan proses distribusi barang drop in dan drop out dan area service dibuat menyatu agar memudahkan proses sirkulasi service dan tidak mengganggu pengunjung resort.



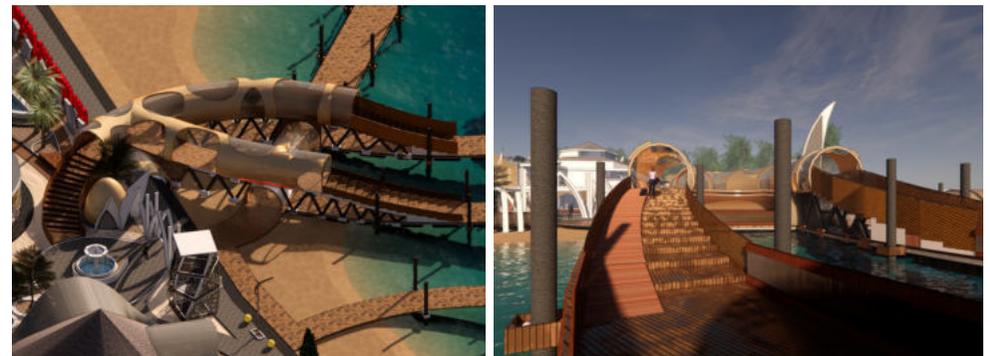
AKSESIBILITAS & SIKULASI

Sirkulasi dibuat terpisah antara sirkulasi pengunjung, service dan jalur evakuasi agar wisatawan tidak terganggu dengan aktivitas pengelola dan service.



JALUR SIRKULASI KHUSUS

Pada bagian dermaga diberikan tambahan jembatan sebagai akses sirkulasi khusus untuk pengguna ruang inap apung yang fungsinya sebagai penambah privasi pengguna dari ruang inap apung.

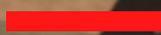


Penambahan ramp pada bagian tangga bertujuan memudahkan proses sirkulasi wisatawan yang membawa barang.

SIRKULASI SERVICE

Terdapat beberapa ruang yang diharuskan memiliki jalur khusus sebagai pengelolaan servis. Ruang-ruang tersebut antara lain Tempat penampungan dan pengolahan sampah, Dapur/Gudang Makanan, Laundry dan Drop Barang. Jalur servis dilalui dari arah bagian tapak kiri tapak yang kemudian langsung menuju dari bangunan service dan sirkulasi ini khusus digunakan untuk service sehingga diberikan portal agar wisawatan tidak bisa memasuki sirkulasi ini.



 : Akses sirkulasi Service

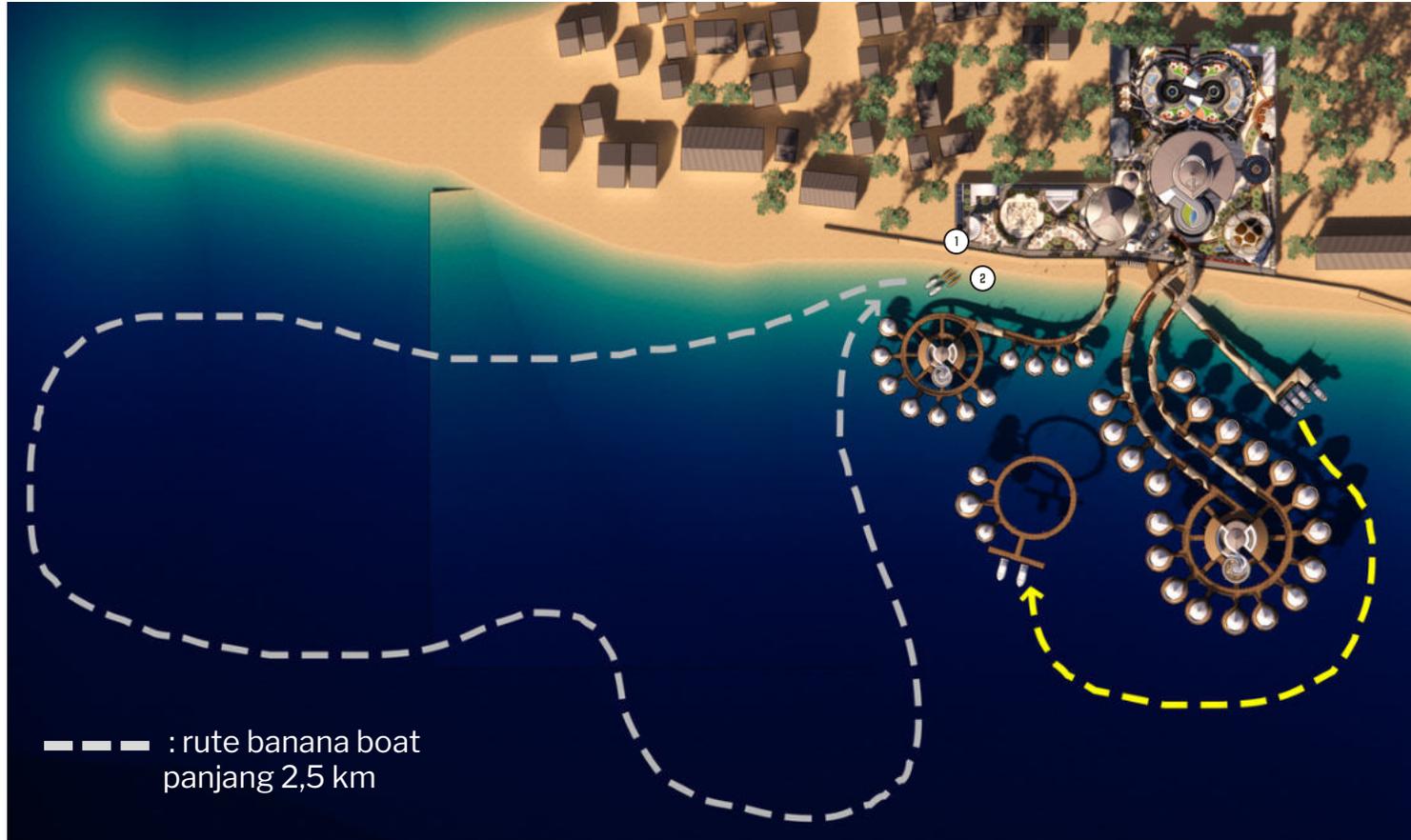
KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Pos Keamanan & Parkir Golfcar
2	Tempat Peampungan sampah yang sudah diolah
3	Tempat Pengolahan Sampah
4	Tampak Penampungan Sampah
5	Laundry Room
6	Gudang Drop Barang
7	Gudang Makanan



Pemberian portal agar wisawatan tidak bisa memasuki sirkulasi ini kemudian dibatasi dengan dinding pembatas agar wisawatan tidak terganggu oleh aktivitas service.

SIRKULASI FASILITAS REKREASI (BANANA BOAT)

penambahan fasilitas rekreasi banana boat agar resort memiliki fasilitas rekreasi khusus bagi wisatawan dan memanfaatkan pantai sebagai potensi menikmati alam dengan fasilitas banana boat ini



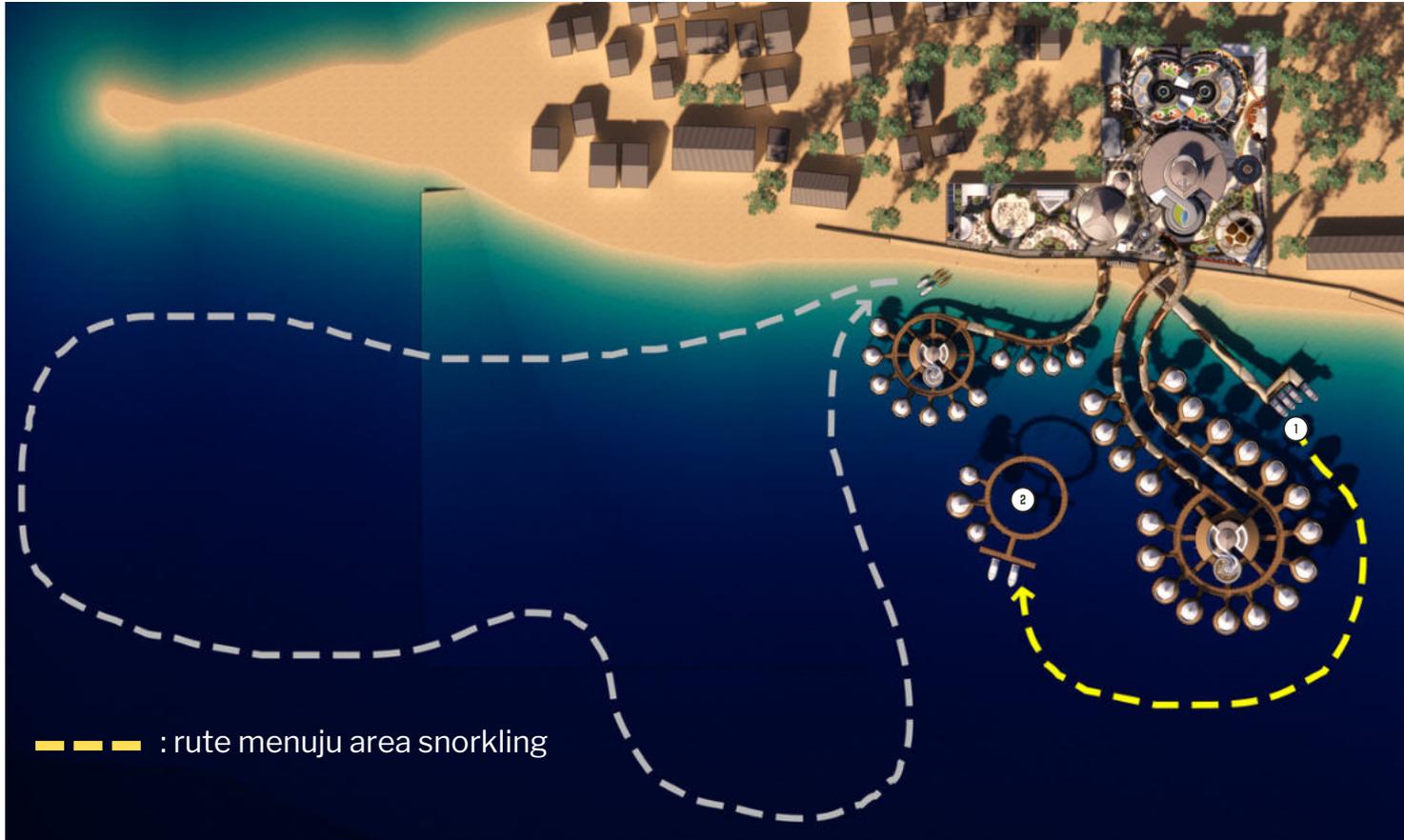
Rute banan boat dibuat dengan rute yang sederhana agar terciptanya keamanan dari pengguna fasilitas ini.



Penempatan area banana boat ditempatkan pada bibir pantai area rekreasi agar memudahkan wisatawan untuk menikmati fasilitas tersebut. Tempat peminjamn pelampung dijadikan satu tempat dengan pos keamanan agar memudahkan proses pemantauan keamanan dari pengguna fasilitas banana boat.

SIRKULASI FASILITAS REKREASI (AREA SNORKLING)

penambahan fasilitas rekreasi area snorkling agar resort memiliki fasilitas rekreasi khusus bagi wisatawan dan memanfaatkan kekayaan biota pantai sebagai potensi untuk akses menikmati alam dan sekaligus sebagai sarana olahraga air



KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
-------------------	------------

- 1 dermaga resort gili ketapang
- 2 area parkir kapal untuk pengguna snorkling



Penambahan akses parkir kapal digunakan untuk mempermudah sirkulasi kapal dari dermaga yang menuju area snorkling

LANDSCAPE

Penerapan lanscape pada resort gili ketapang ini menggunakan prinsip "Urbans Responses" dimana pemilihan lancape pada softscape ini melihat respon terhadap lingkungan sekitar yang merupakan lingkungan daerah peisir pantai. pemilihan vegetasi asli daerah ini sehingga menciptakan suasana yang dekat alam dan mengatasi isu dari wisata gili ketapang yang memiliki intensitas panas yang tinggi.

SOFTSCAPE

Penambahan Softscape pada area rekreasi yang merupakan menjadi solusi dari isu intensitas panas matahari yang tinggi sehingga vegetasi yang digunakan yang mampu meredam panas matahari

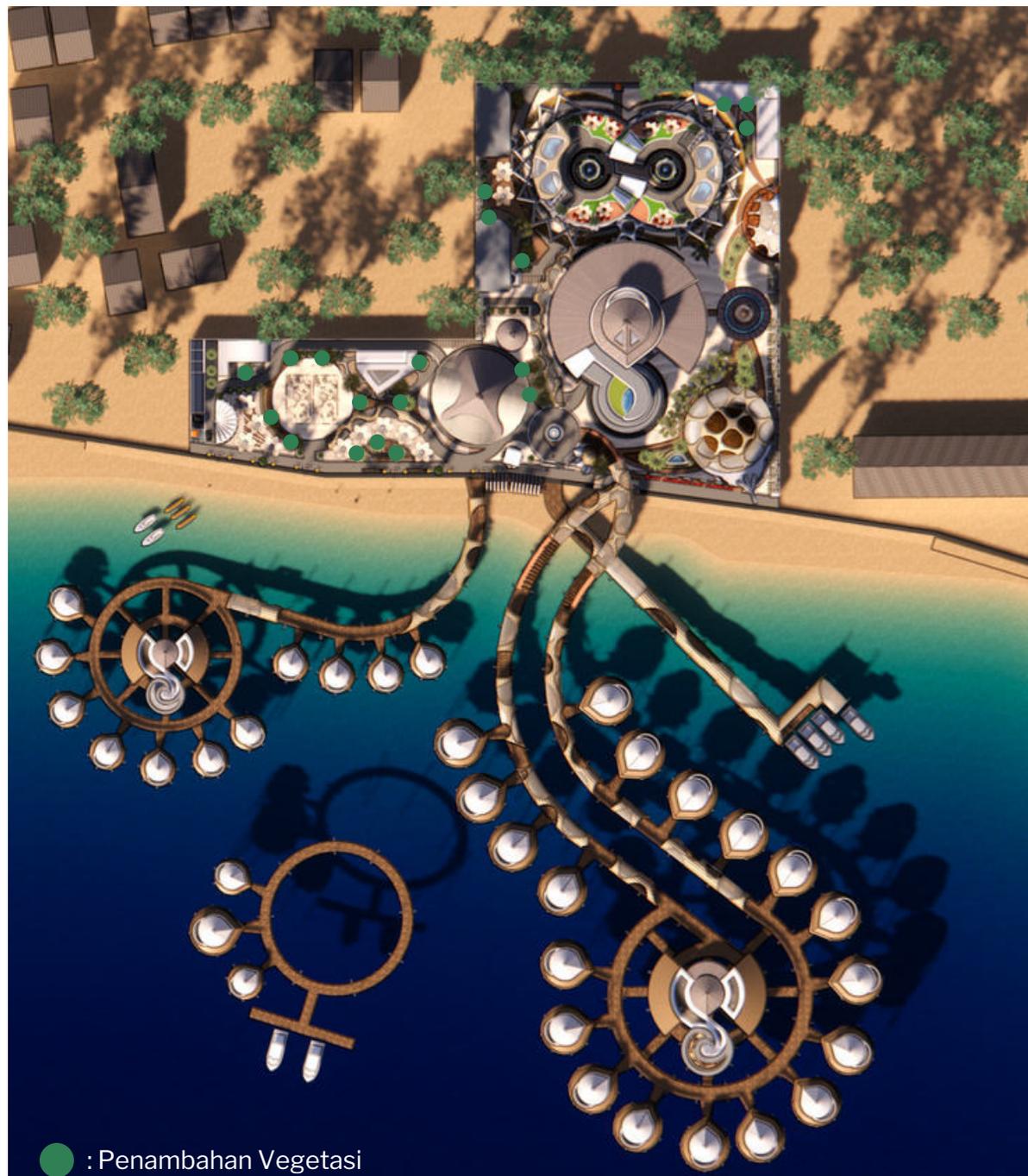
HARSCAPE

Penambahan Seating area pada bagian rekreasi dan aphteatre

3 Seating Area & Amphiteater



Penambahan Seating area pada bagian rekreasi dan aphteatre yang berfungsi sebagai fasilitas live music rekreasi untuk media live musik sebagai refreshing wisatawan.

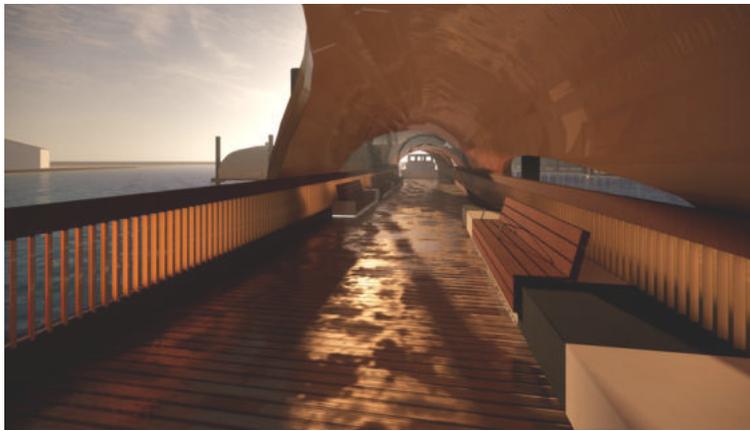


● : Penambahan Vegetasi

HARSCAPE

Penambahan pergola pada akses sirkulasi dermaga dan pada bagian dalam tapak agar meredam intensitas panas dan memberikan kenyamanan kepada wisatawan.

4 Pergola pada bagian dermaga



Penambahan Seating area pada bagian dermaga bertujuan agar wisatawan dapat beristirahat ketika melakukan perjalanan di area dermaga .

5 Pergola pada bagian dalam tapak

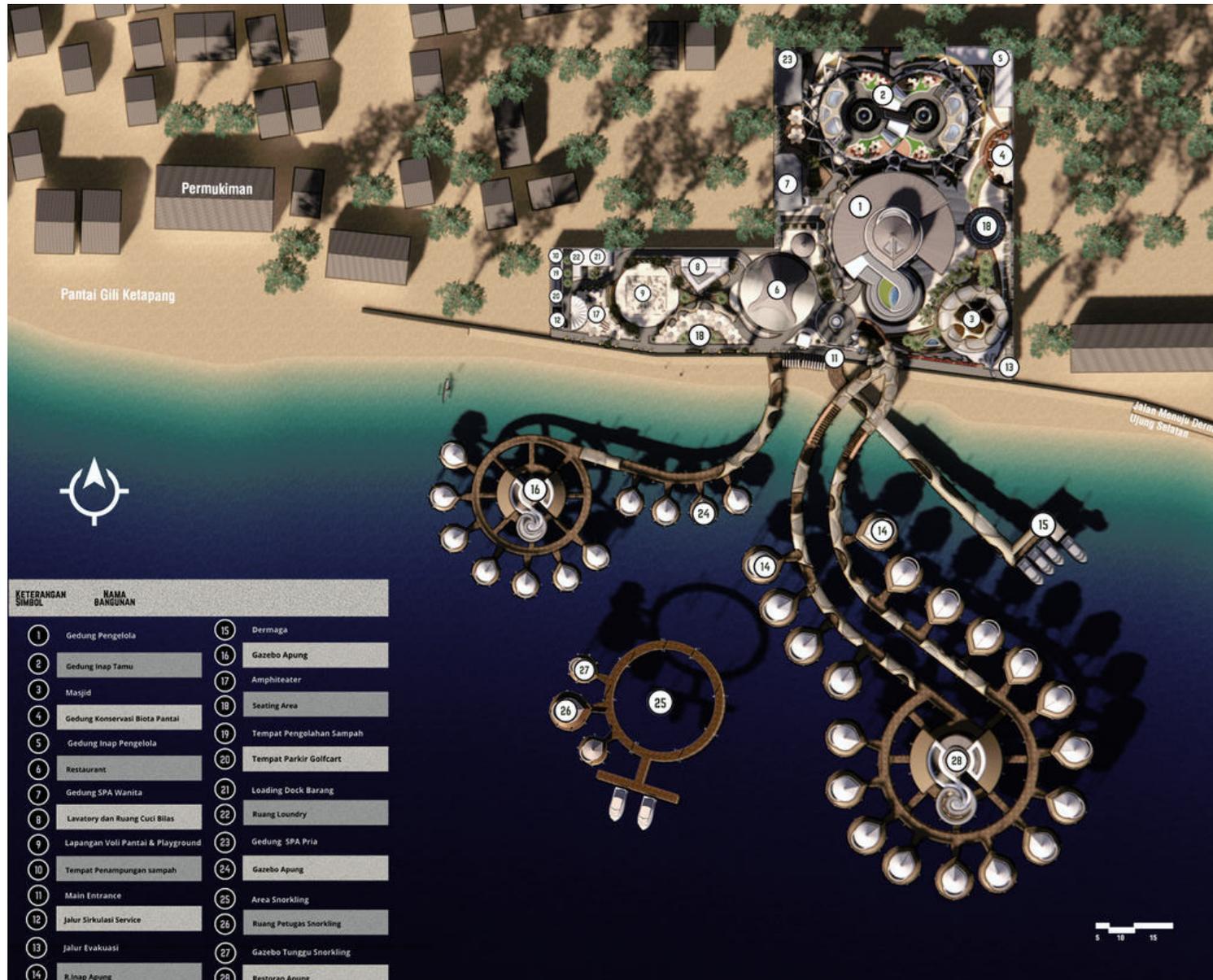


● : Pergola pada bagian dermaga

● : Pergola pada bagian dalam tapak

HASIL PERUBAHAN PADA TAPAK

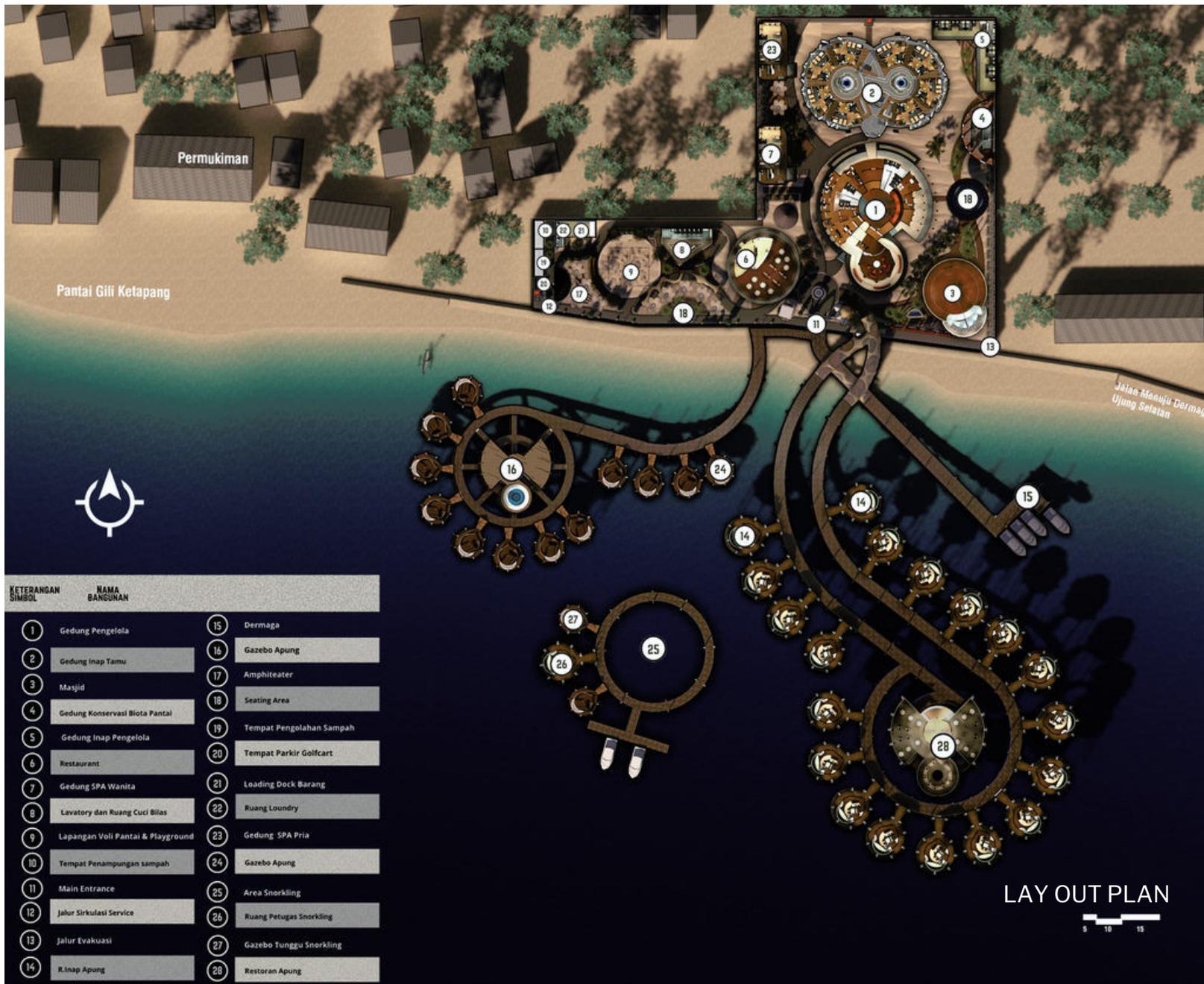
- Sirkulasi dibuat terpisah antara sirkulasi pengunjung, service dan jalur evakuasi agar wisatawan tidak terganggu dengan aktivitas pengelola dan service.
- Perubahan zonasi terletak pada penempatan area service yang diletakkan pada bagian depan agar memudahkan proses distribusi barang drop in dan drop out.
- Penambahan Softscape yang merupakan menjadi solusi dari isu intensitas panas matahari yang tinggi sehingga vegetasi yang digunakan yang mampu meredam panas matahari



HASIL RANCANGAN RUANG

HASIL PERUBAHAN PADA KONSEP RUANG

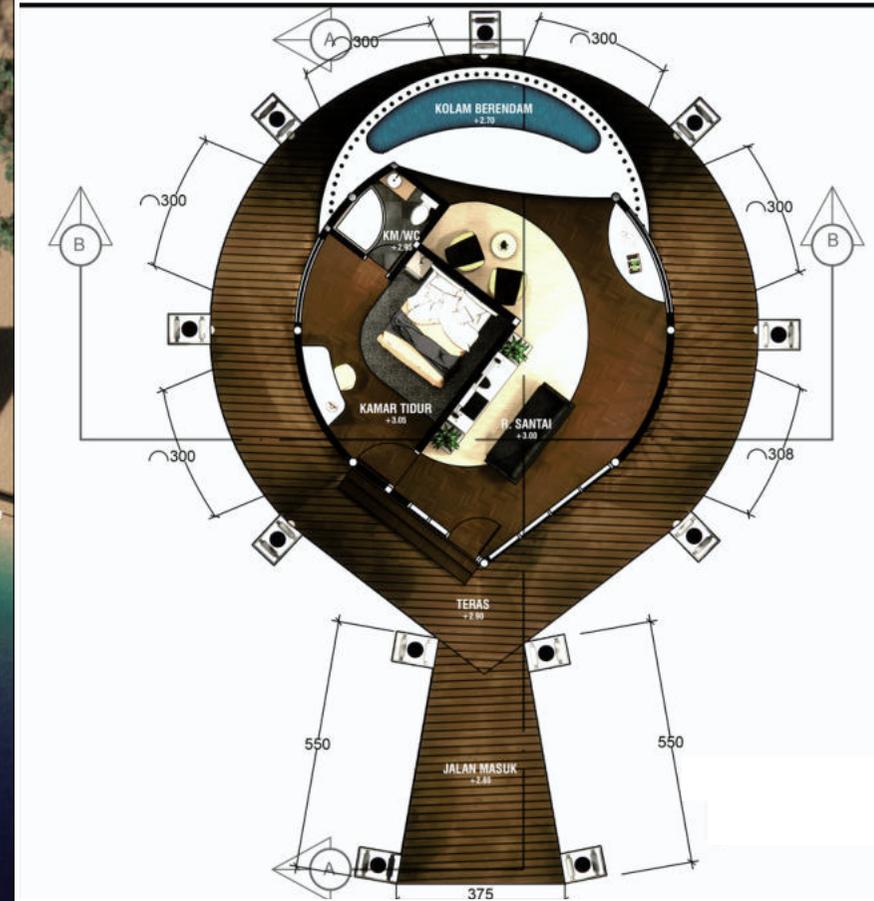
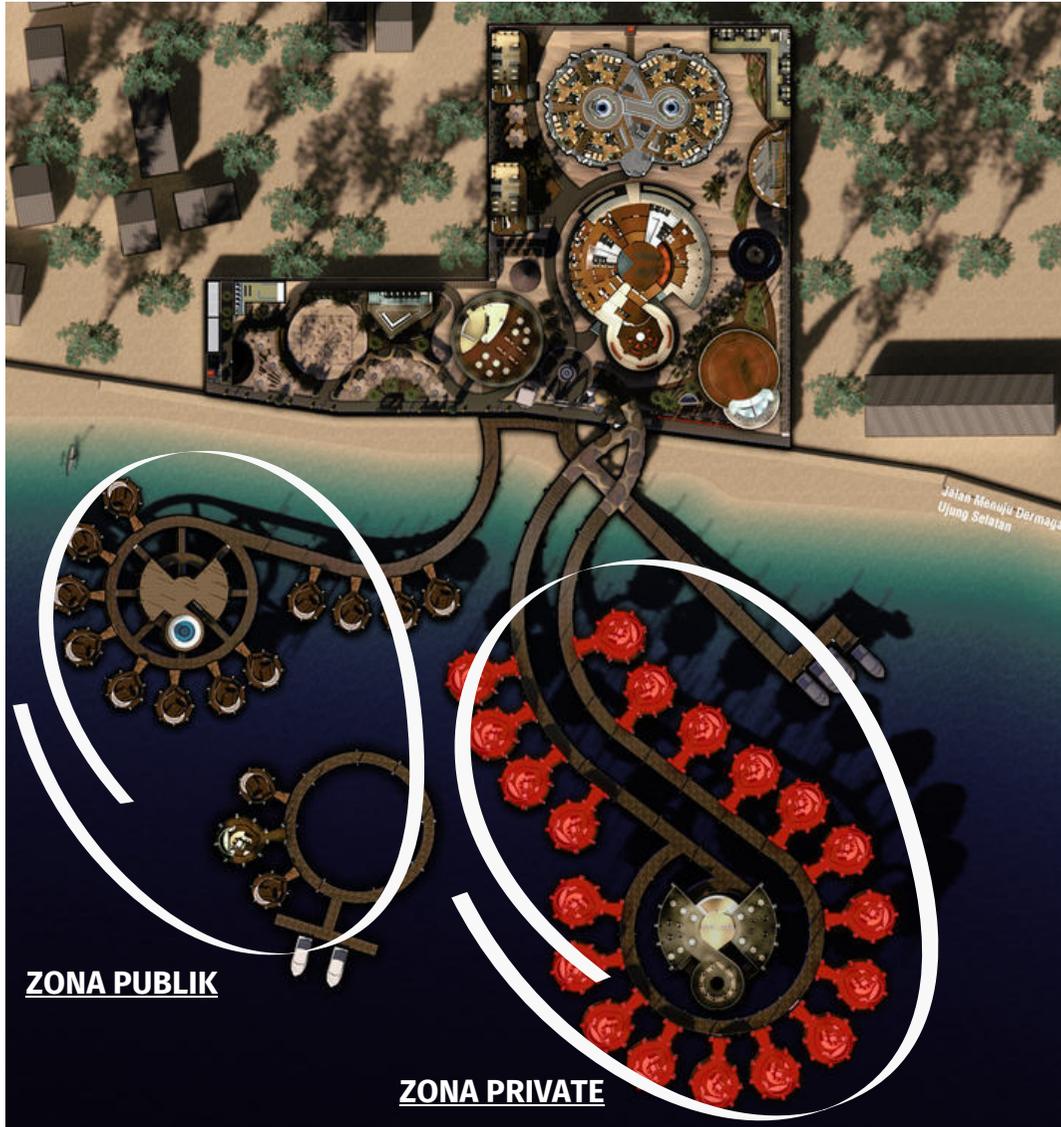
- pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami
 - Penambahan Ruang Inap Apung untuk memaksimalkan potensi alam dan nilai jual dari resort itu sendiri.
 - Toko souvenir diletakan menyatu dengan ruang pengelola dimana area yang sering dan pasti dilewati banyak orang supaya laku.
- pembagian dermaga inap apung dan dermaga gazebo apung bertujuan untuk memberikan privasi khusus kepada pengguna gedung inap apung agar tidak terganggu oleh pengguna yang lain.



HASIL RANCANGAN RUANG

PENAMBAHAN RUANG INAP APUNG

- Penambahan Ruang Inap Apung untuk memaksimalkan potensi alam dan nilai jual dari resort itu sendiri, Penambahan fasilitas ruang inap apung ini memberikan tambahan ruang inap type premium agar dapat memaksimalkan potensi alam Pantai dari Gili Ketapang sebagai media beristirahat dan sekaligus menikmati alam. pembagian dermaga inap apung dan dermaga gazebo apung bertujuan untuk memberikan privasi khusus kepada pengguna gedung inap apung agar tidak terganggu oleh pengguna yang lain.

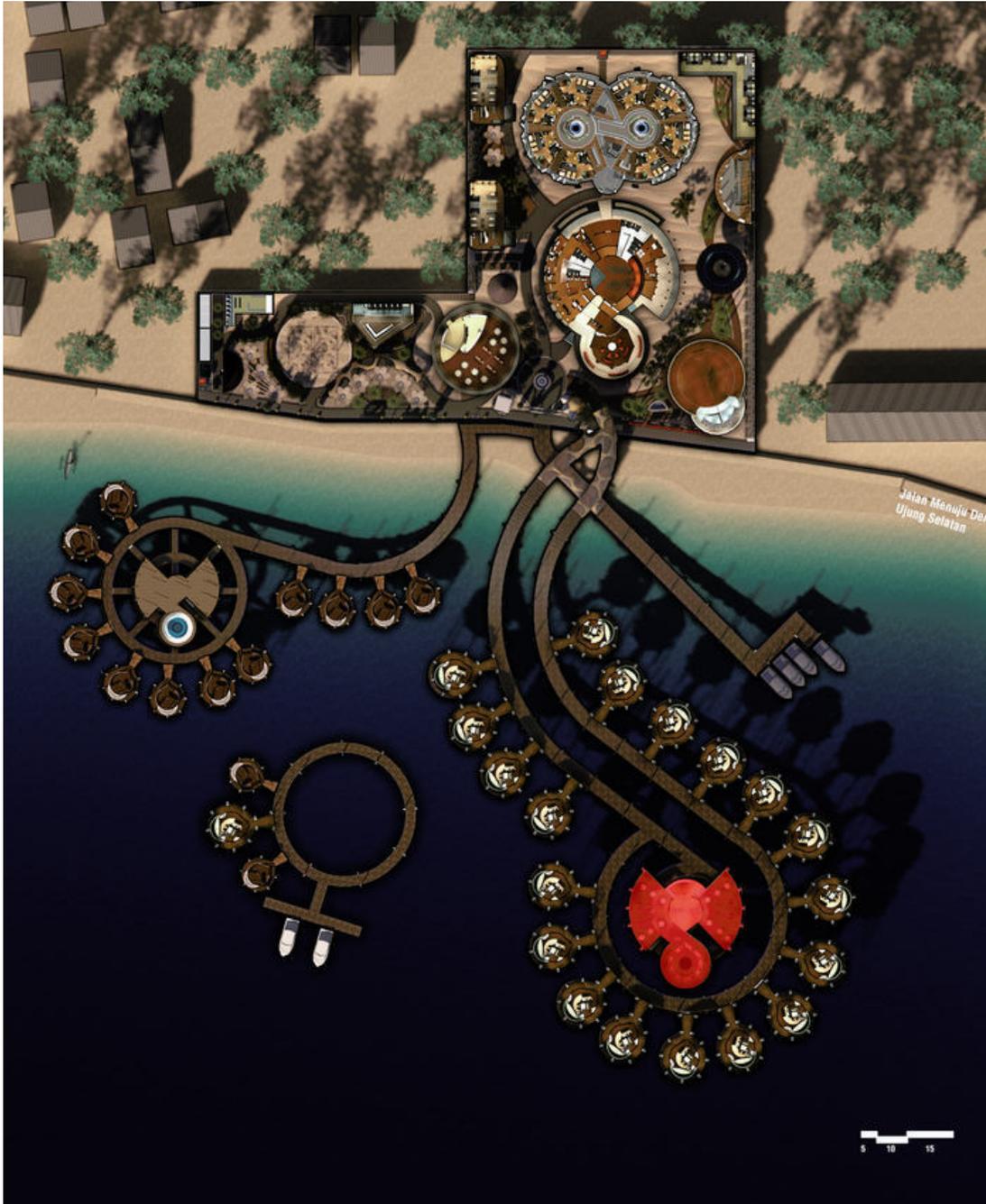


RUANG INAP APUNG TYPE PREMIUM JUMLAH 19 KAMAR

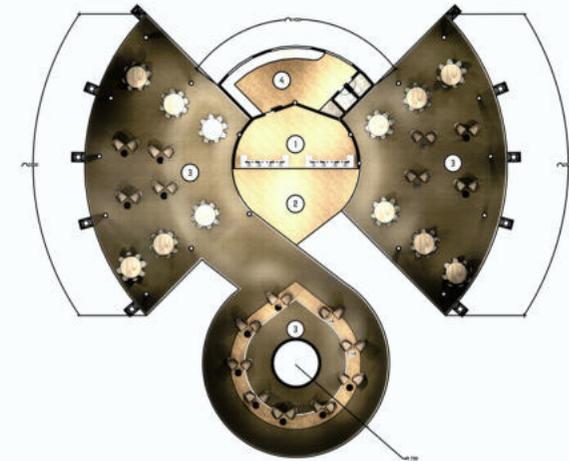
HASIL RANCANGAN RUANG

PENAMBAHAN RESTORAN APUNG

- Penambahan Restoran apung pada area private bertujuan sebagai fasilitas khusus dari pengguna gedung inap apung premium sehingga sirkulasi menuju akses makan dan minum menjadi lebih efisien. restaurant dibuat terbuka agar dapat memaksimalkan sinar matahari dan angin sebagai sumber energi cahaya dan udara alami.



DENAH RESTORAN APUNG



DENAH RESTORAN APUNG



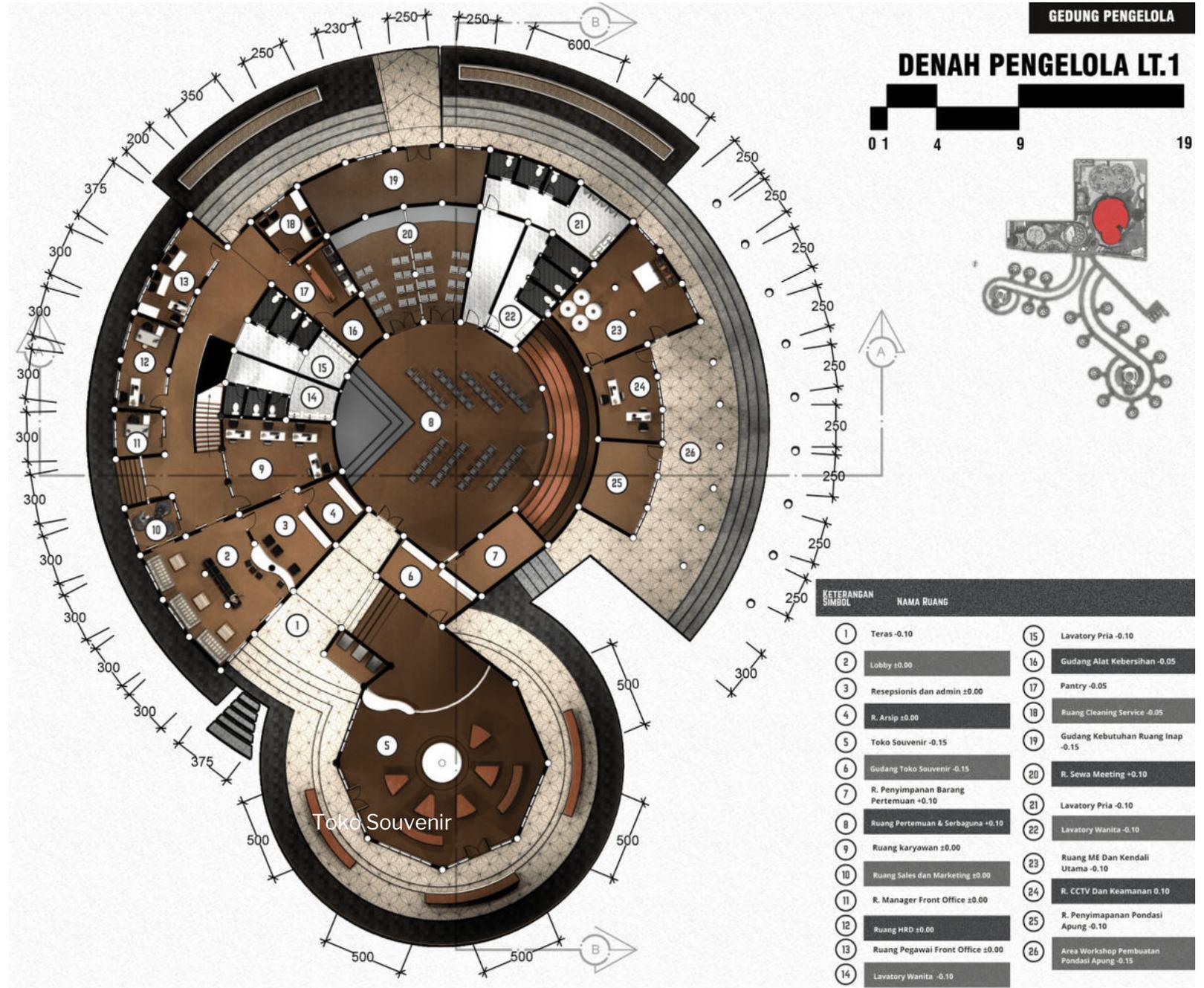
KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Tempat Kasir (±0.00)
2	Tempat Pesan (±0.00)
3	Area Makan (-0.10)
4	Dapur dan Gudang Makanan (-0.10)



HASIL RANCANGAN RUANG

PERLETAKAN TOKO SOUVENIR

- Toko souvenir diletakan menyatu dengan ruang pengelola dimana area yang sering dan pasti dilewati banyak orang supaya laku dan agar memudahkan sirkulasi wisatawan ketika memsuki area resort yang sedang reservasi dan sekaligus membeli dan melihat sovenir.

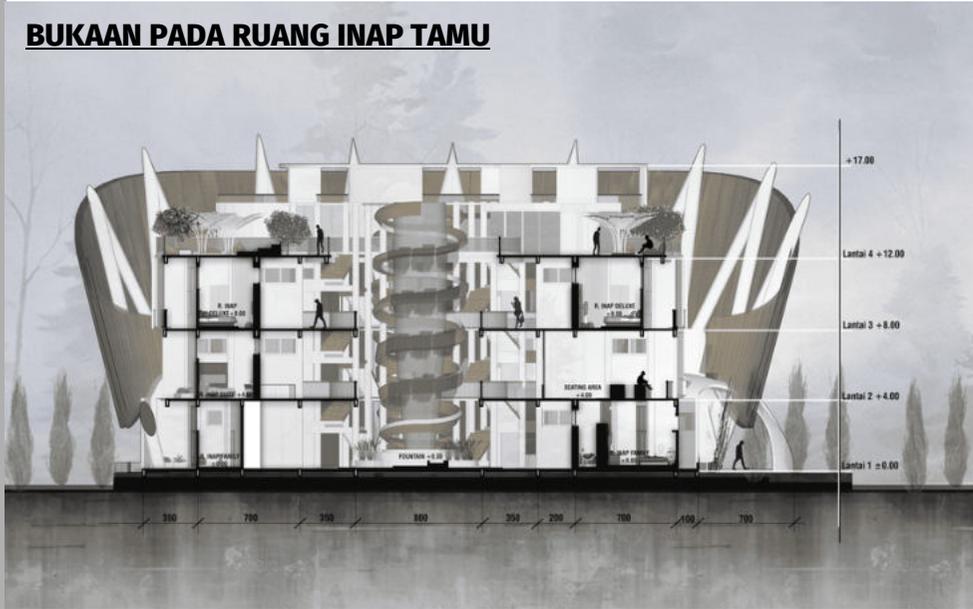


HASIL RANCANGAN RUANG

PEMANFAATAN ENERGI MATAHARI

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami

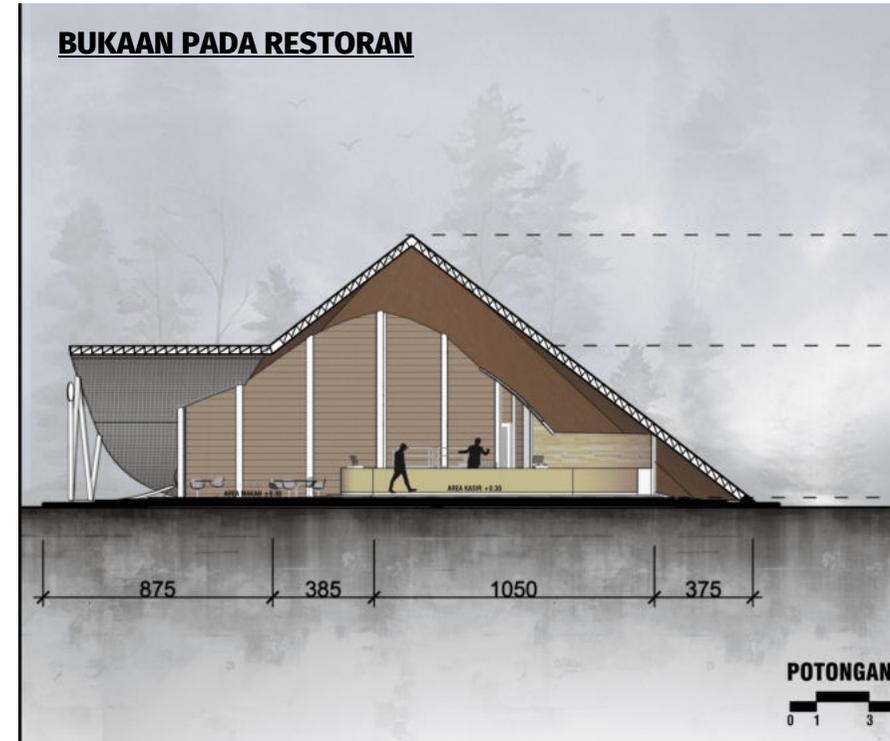
BUKAAN PADA RUANG INAP TAMU



BUKAAN PADA MASJID

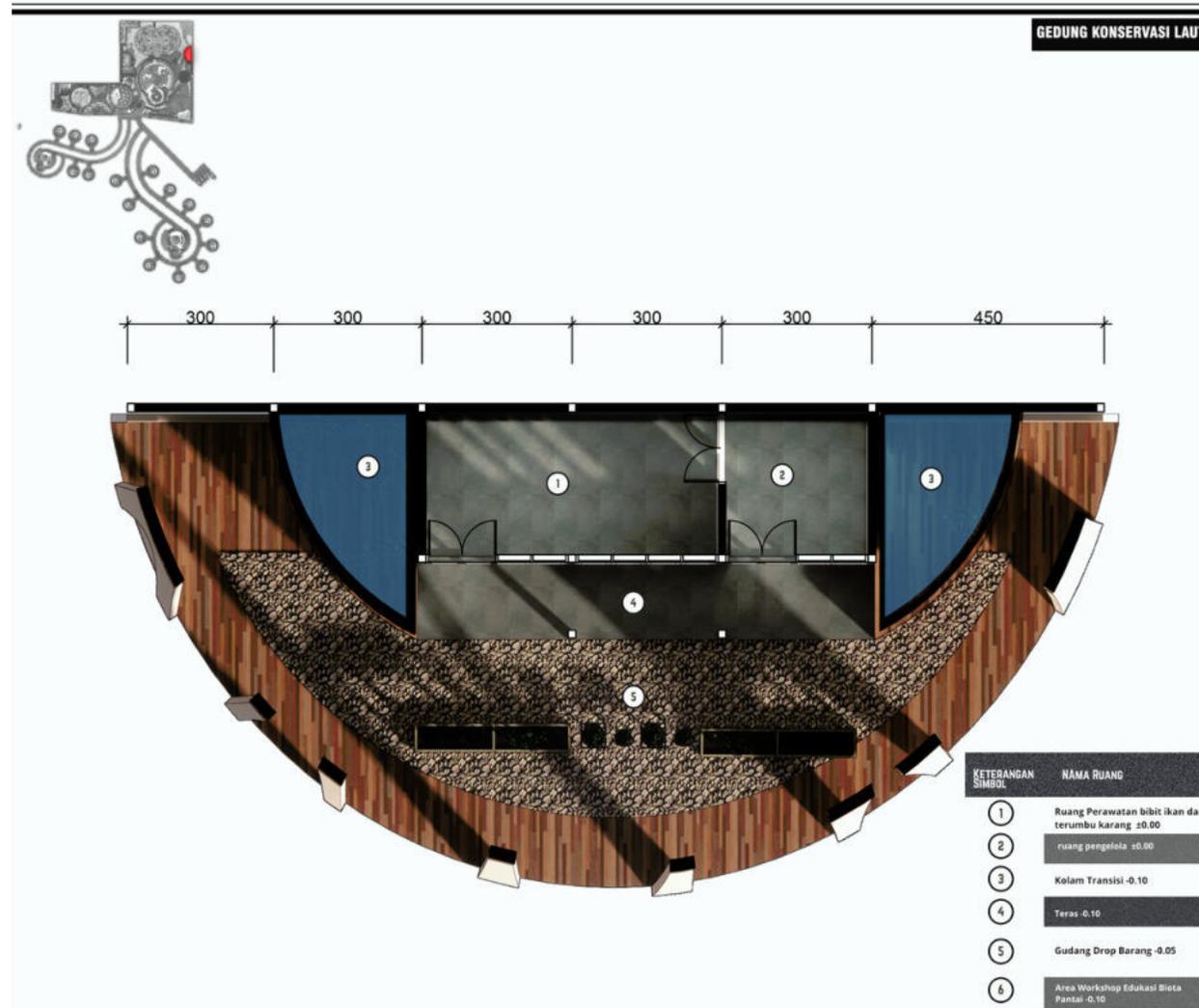


BUKAAN PADA RESTORAN



HASIL RANCANGAN RUANG

Penerapan Pada Konsep Ruang



Penambahan Workshop Edukasi Biota Laut

Pulau Gili Ketapang memiliki kekayaan alam pada bagian bawah lautnya seperti terumbu karang dan jenis ikan hias yang menghuni pulau ini, dengan menambah fasilitas gedung konservasi biota laut yang dimana membantu proses kelestarian ikan badut yang menjadi icon dari pulau gili ketapang dan terumbu karang dengan memberikan fasilitas kolam pembesaran bibit ikan badut dan terumbu karang untuk membantu kelestarian alam.

Pada Resort Gili ketapang menambahkan fasilitas workshop Edukasi dari Proses pembesaran bibit ikan badut dan Terumbu Karang .

Proses Konservasi



HASIL RANCANGAN BENTUK

Bentuk bangunan pada Resort Gili Ketapang merupakan wujud ekspresi karakter dari alam sehingga membentuk identitas dari bangunan tersebut yang merupakan prinsip dari "Civic Symbolism". dengan memperhatikan kebutuhan ruang sesuai dengan masing-masing fungsi bangunan. pola dasar bangunan adalah melingkar agar tiap masanya dapat berifat dinamis dan memiliki orientasi view yang meluas agar para wisatawan tidak merasa jenuh ketika memasuki Resort Gili Ketapang.

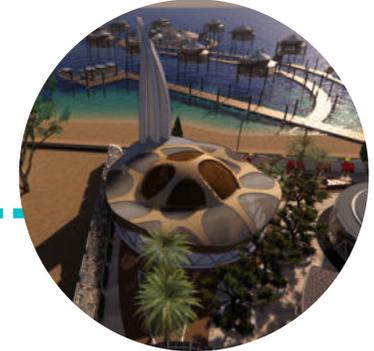
terdapat perubahan terkait penambahan bentuk dikarenakan aspek pemanfaatan energi matahari dan pertimbangan penataan ruang didalamnya. Massa yang mengalami perubahan antara lain masjid, gedung SPA dan restoran.



GEDUNG SPA
Membuat bentuk Gedung SPA Lebih dinamis agar menyesuaikan aktivitas dalam ruang



Pengubahan bentuk lebih terbuka bertujuan untuk mendapatkan sinar matahari masuk kedalam ruang.



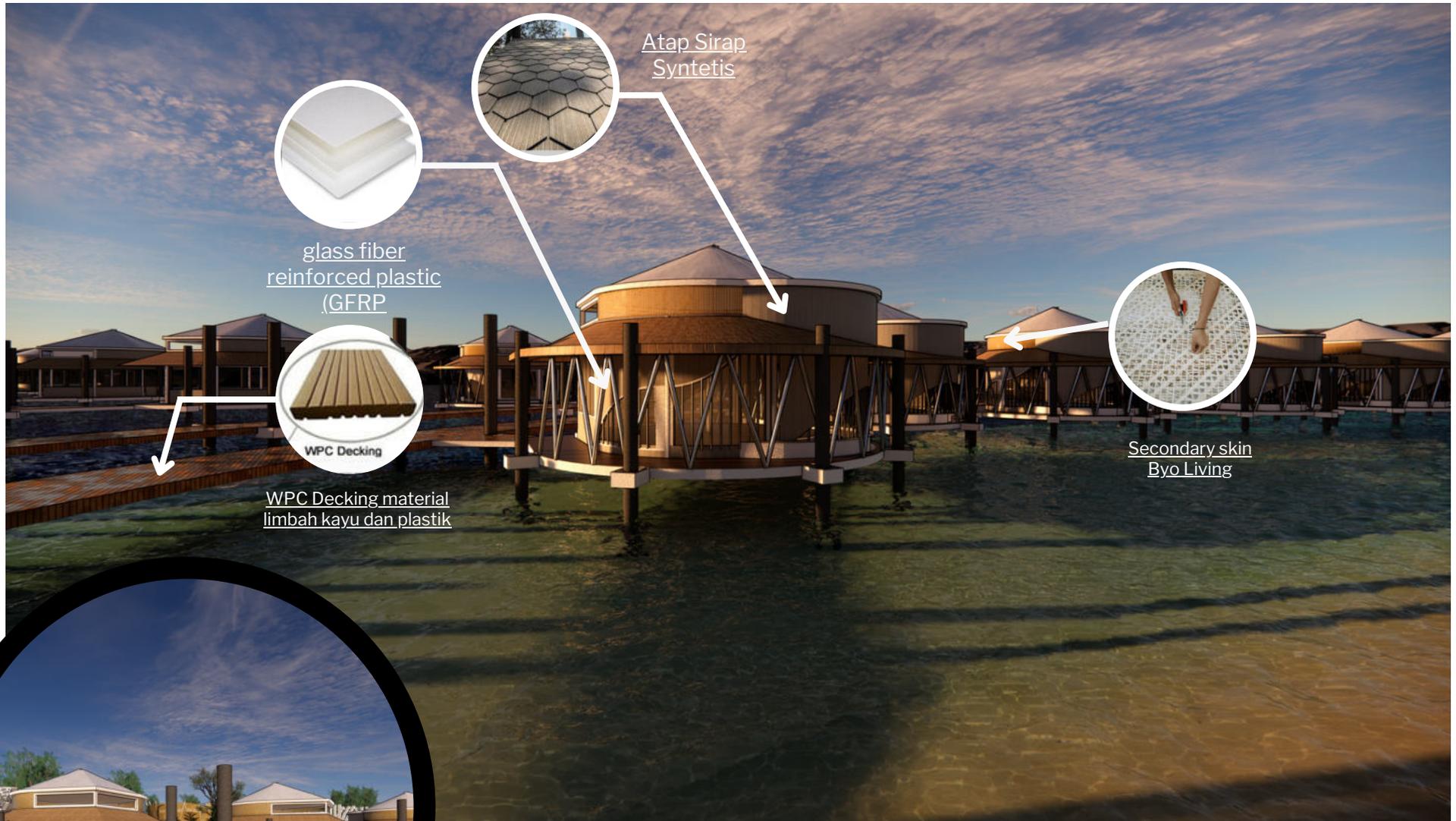
MASJID
Penambahan teritisan pada masjid untuk menyesuaikan dengan iklim dan kondisi sekitar, pemberian minareb juga sebagai penanda masjid.



RESTORAN APUNG
Bentuk restoran dibuat terbuka dari semua sisi dikarenakan berada pada bagian tengah ruang inap apung. Hal ini bertujuan agar mempermudah sirkulasi dari semua sisi dan bisa lebih efektif

HASIL RANCANGAN BENTUK

MATERIAL DAN FASAD



Fasad pada Resort Gili Ketapoang ini memakai bahan bangunan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang memiliki kesinambungan dengan alam sekitar, yang tidak memberikan dampak negatif dan sifat masa pakai bahan material yang tahan lama diperhitungkan dalam suatu bangunan eco-tech. serta Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan yang sekaligus dijadikan sebagai fasad bangunan, Material Yang digunakan adalah material yang tahan dengan air dan merupakan material hasil daur ulang limbah.

HASIL RANCANGAN BENTUK

MATERIAL DAN FASAD



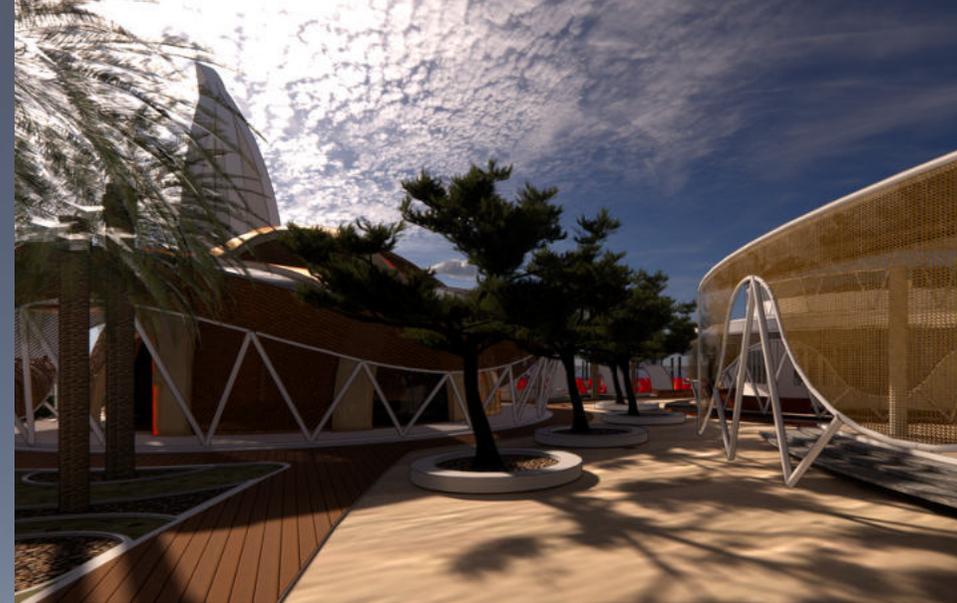
WPC Decking material
limbah kayu dan plastik

Fasad pada Resort Gili Ketapoang ini memakai bahan bangunan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang memiliki kesinambungan dengan alam sekitar, yang tidak memberikan dampak negatif dan sifat masa pakai bahan material yang tahan lama diperhitungkan dalam suatu bangunan eco-tech. serta Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan yang sekaligus dijadikan sebagai fasad bangunan, Material Yang digunakan adalah material yang tahan dengan air dan merupakan material hasil daur ulang limbah.

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

PRINSIP STRUCTURAL EXPRESSION

Pada Resort Gili Ketapang ini menggunakan struktur sebagai media Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan dan penggunaan konstruksi yang bersifat Sustainable, Konstruksi yang mampu bertahan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Resort Gili Ketapang menerapkan struktur dengan memperhatikan fungsi dan pengguna. sekaligus Pengekspresian struktur sebagai penunjang elemen estetis.



STRUKTUR BELT TRUSS

Penggunaan Belt truss ini berfungsi struktur sebagai penunjang elemen estetis dan penahan dari secondary skin.



PENINGGIAN STRUKTUR

Peninggian ini berfungsi sebagai keamanan bagi penggunaan yang disesuaikan dengan data ombak dan arus laut setempat.

HASIL RANCANGAN UTILITAS

Penerapan Pada Konsep Utilitas

Peran Serta Masyarakat Setempat dalam Mengatasi permasalahan Lingkungan

Pulau Gili Ketapang memiliki permasalahan lingkungan terkait masalah sampah plastik dan kayu pada area pantai wisata Gili Ketapang, dengan menyediakan bank sampah dan workshop pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan material bangunan dapat mengatasi masalah lingkungan pada Pulau ini.

Penambahan Workshop pengolahan limbah plastik

Pada Resort Gili ketapang menambahkan fasilitas workshop dari pengolahan limbah organik yang berupa sisa makanan dan dau kering sebagai kompos dan pupuk untuk mengatasi permasalahan lingkungan berkat peran serta masayarakat Gili Ketapang itu Sendiri.



: workshop



: Tempat Penyimpanan Limbah/Bank sampah



: Tempat sampah



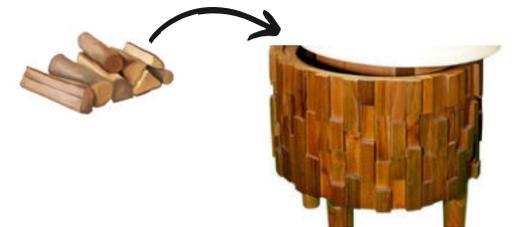
: Workshop Pengolahan limbah Organik

Proses pengolahan Limbah Organik

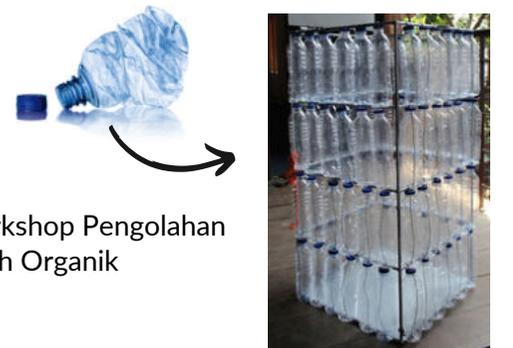


Proses pengolahan limbah kayu dan plastik

Limbah Sampah kayu dan Plastik Dilebur kemudian diolah menjadi material baru. pada resort gili ketapang menyediakan fasilitas bank sampah plastik dan kayu yang kemudian di daur ulang menjadi bahan yang dapat digunakan kembali. sehingga limbah sampah ini bisa menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar resort.

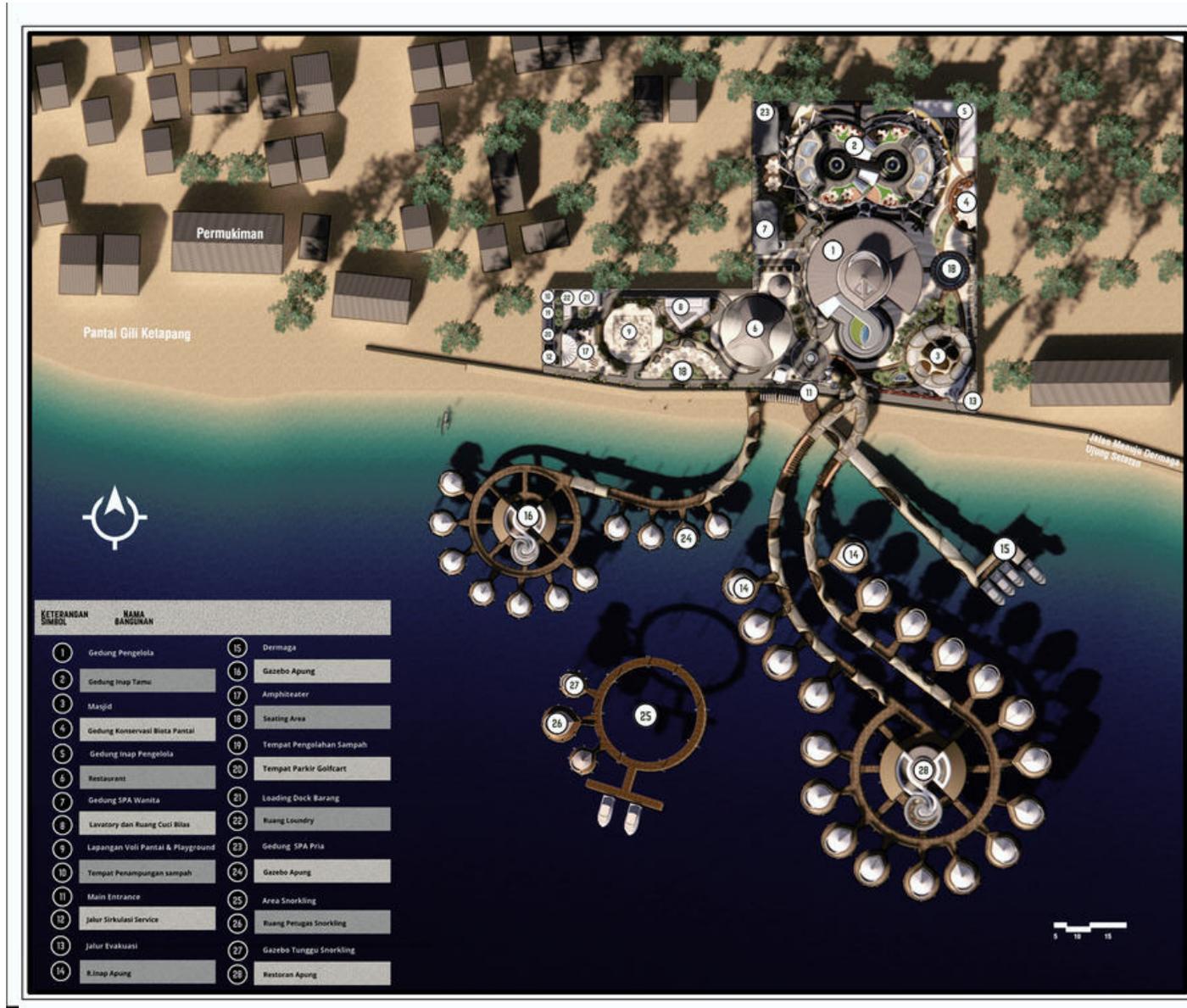


Furnitur Kayu Bekas



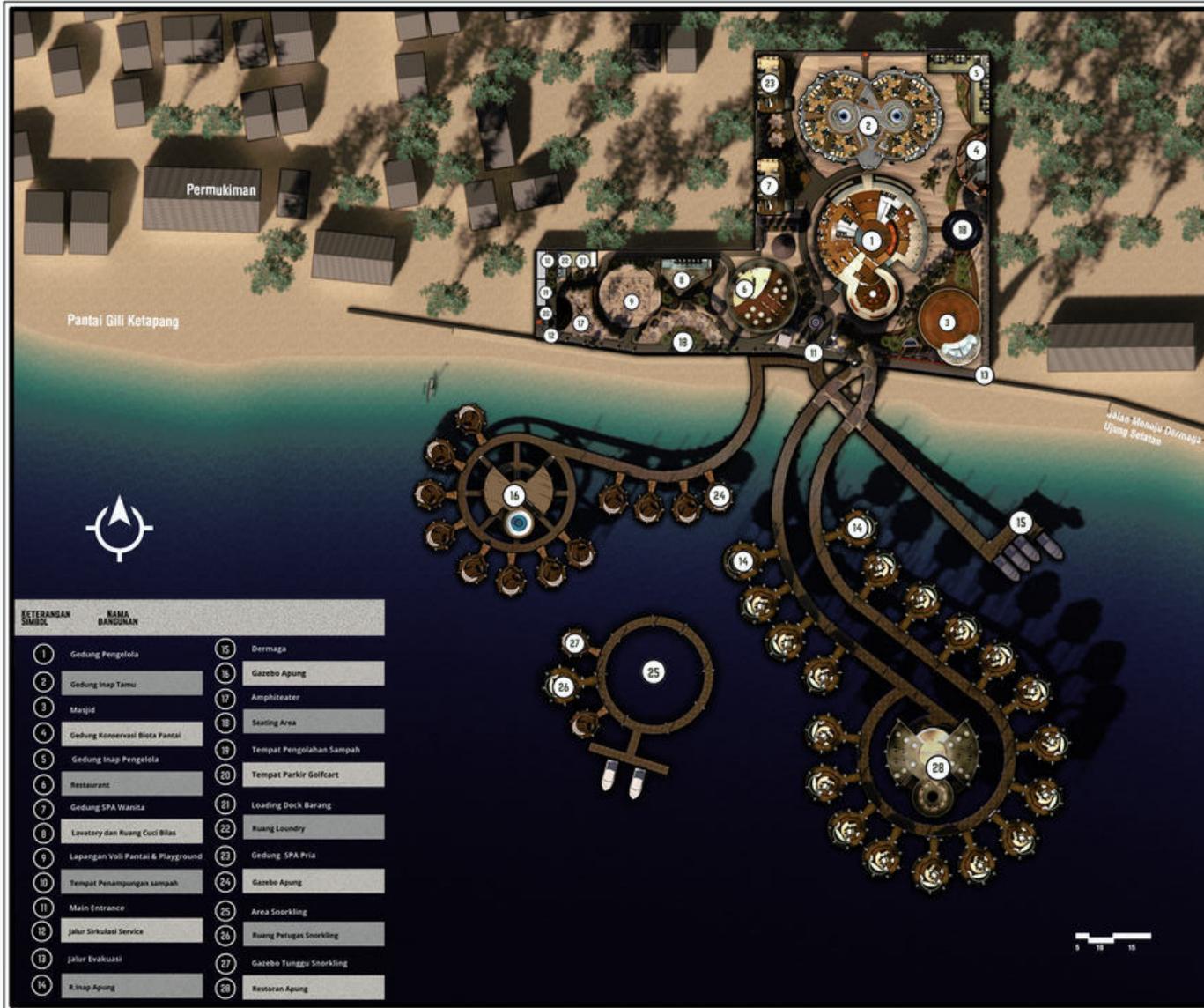
Pontoon dar limbah botol plastik

SITEPLAN



Rancangan Resort ini menerapkan pendekatan Arsitektur Eco Tech Architecture dengan menyesuaikan kondisi dan fungsi dari objek, sehingga terbagi menjadi beberapa area wisata dengan tiga zonasi pada pola penataan tapak yaitu publik, semi publik, dan privat. Pembagian zonasi tersebut dapat dilihat secara fisik melalui penataan masa dan fungsi setiap bangunan dengan letaknya pada pantai merupakan area publik dengan fungsi sebagai area rekreasi dan ketika memasuki lebih dalam lagi menjadi semi publik seperti proses reservasi pada gedung pengelola dan semakin kebelakang menjadi privat dengan fungsi bangunan inap yang membutuhkan ketangan didalamnya.

LAYOUT



Perletakan massa bangunan beserta penataan lanskap menyesuaikan dengan penerapan prinsip "Making Connections" Memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas wisatawan ketika memasuki area resort maupun sekitar resort. Pola sirkulasi juga dibuat tidak lurus dan mengarahkan sekaligus menghubungkan pada tiap tiap masa sekaligus terdapat vegetasi pengarah dan penuduh yang memiliki nilai lokalitas khas pantai agar memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang memasuki kedalam area resort dan Pola sirkulasi dalam ruang tidak hanya memperhatikan dari kegunaannya saja melainkan tetap mengespresikan suatu bentuk melalui bentuk yang terimplementasi dari tapak dan tidak menghilangkan kesan alam dengan memberikan vegetasi lokal dan sehingga lokalitas tetap terjaga. Perancangan resort ini merupakan perancangan kompleks bangunan yang memiliki berbagai macam fungsi berbeda-beda. Terdapat fasilitas utama resort yaitu 4 tipe atau unit penginapan yang tersedia berupa Ruang Inap Apung dan 3 type type ruang inap yang didarat yaitu type Family, Siute dan Deluxe. Selain adanya fasilitas utama, terdapat pula fasilitas sekunder dan penunjang yang ada pada perancangan resort yaitu Ruang pengelola, Kolam renang, Area bermain anak, Lapangan Voli Pantai, Restoran, Musola, Hall, Toko Souvenir, Gedung SPA, Toilet umum, dan pneglohan limbah sebagai upaya mengatasi permalsalahn lingkungan.

TAMPAK KAWASAN



Orientasi tapak menghadap langsung ke arah pantai yang bertujuan untuk menraik para wisatawan yang baru datang ke pulau gili dan yang berkunjung ke wisata Pantai Gili Ketapang.

Sedangkan Orientasi dalam tapak pada bangunan tertinggi yaitu bangunan inap tamu yang menjadi fasilitas utama dari Resort Gili Ketapang.

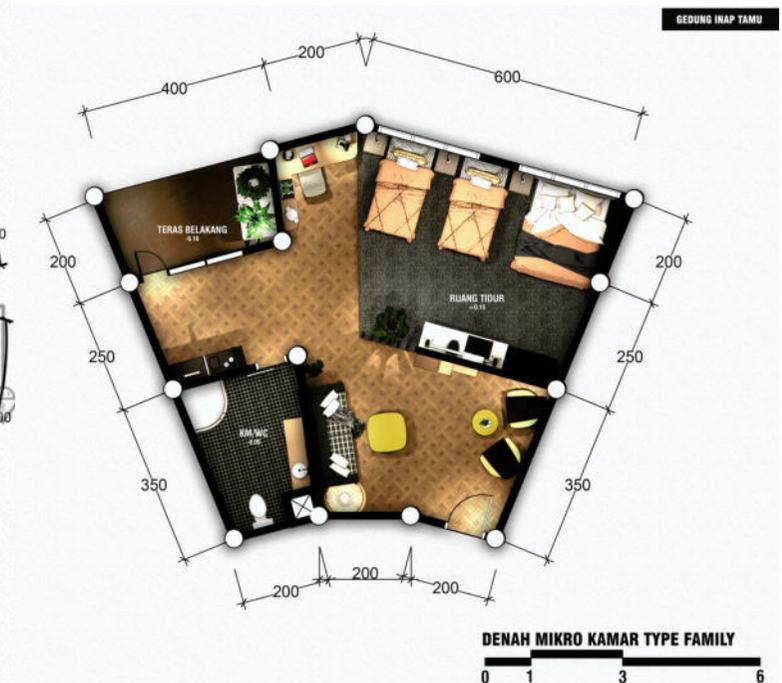
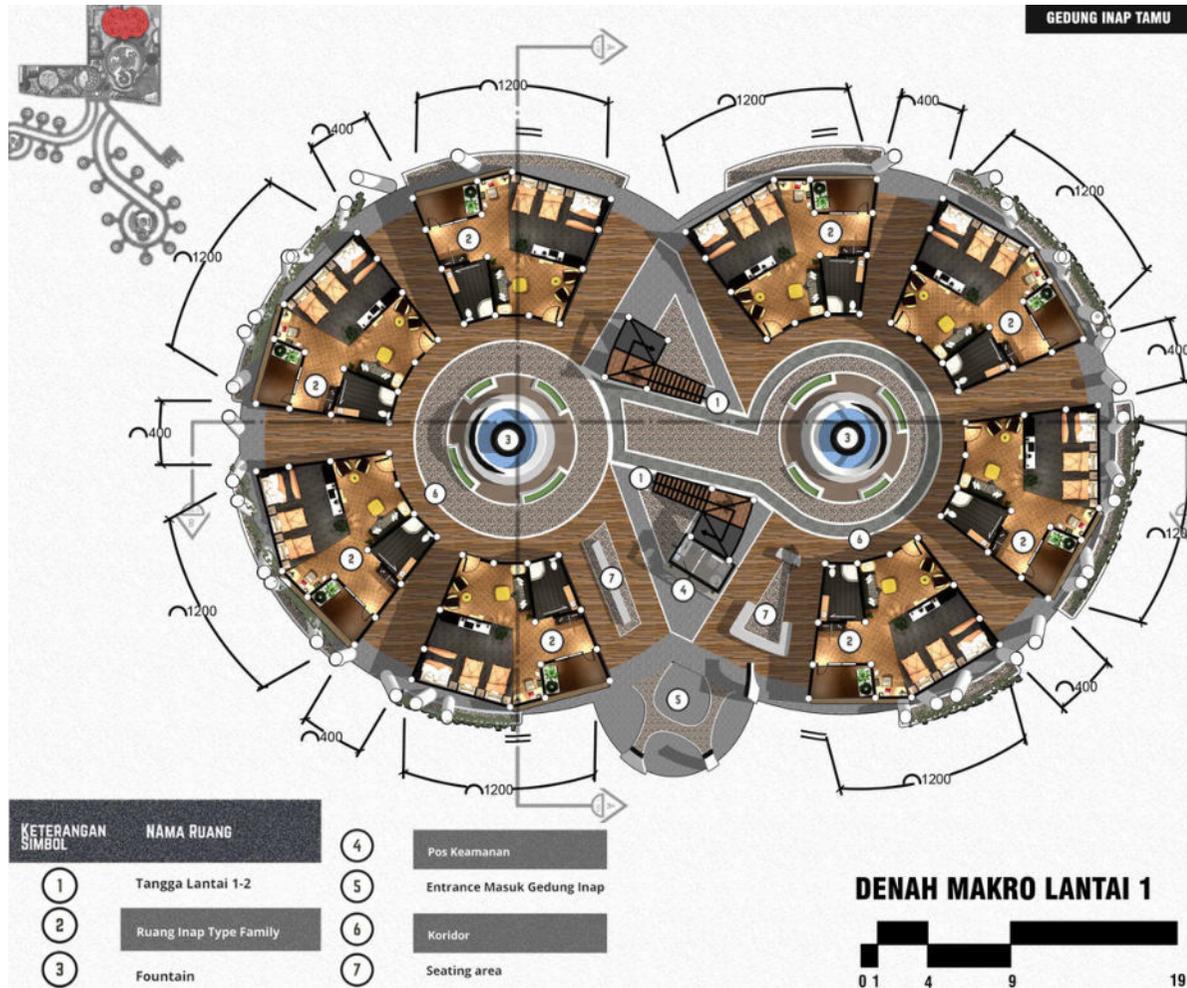
View Terbaik adalah ketika sore akan terlihat sunset pada bagian pantai dan dermaga resort.

BANGUNAN INAP TAMU

Gedung Inap merupakan desain utama dalam perancangan ini yang berfungsi sebagai area penginapan. Bangunan ini terletak bagian Belakang dengan terdiri dari 3 unit dengan masing-masing lantai 1 yaitu Kamar Type Family dan lantai 2 yaitu Kamar Type Suite dan Kamar Type 3 untuk type Deluxe dan pada lantai 4 terdapat area relaksai yang berupa kolam renang.

LANTAI 1

Lantai 1 Berupa kamar type family dengan jumlah unit yaitu 8 dengan diperuntukkan untuk pengguna keluarga dengan jumlah 4 orang. selain kamar pada lantai 1 juga terdapat fountain sebagai penyejuk alami dan vertical garden dengan model spiral tower yang memutar ke atas yang berfungsi penghawaan alami

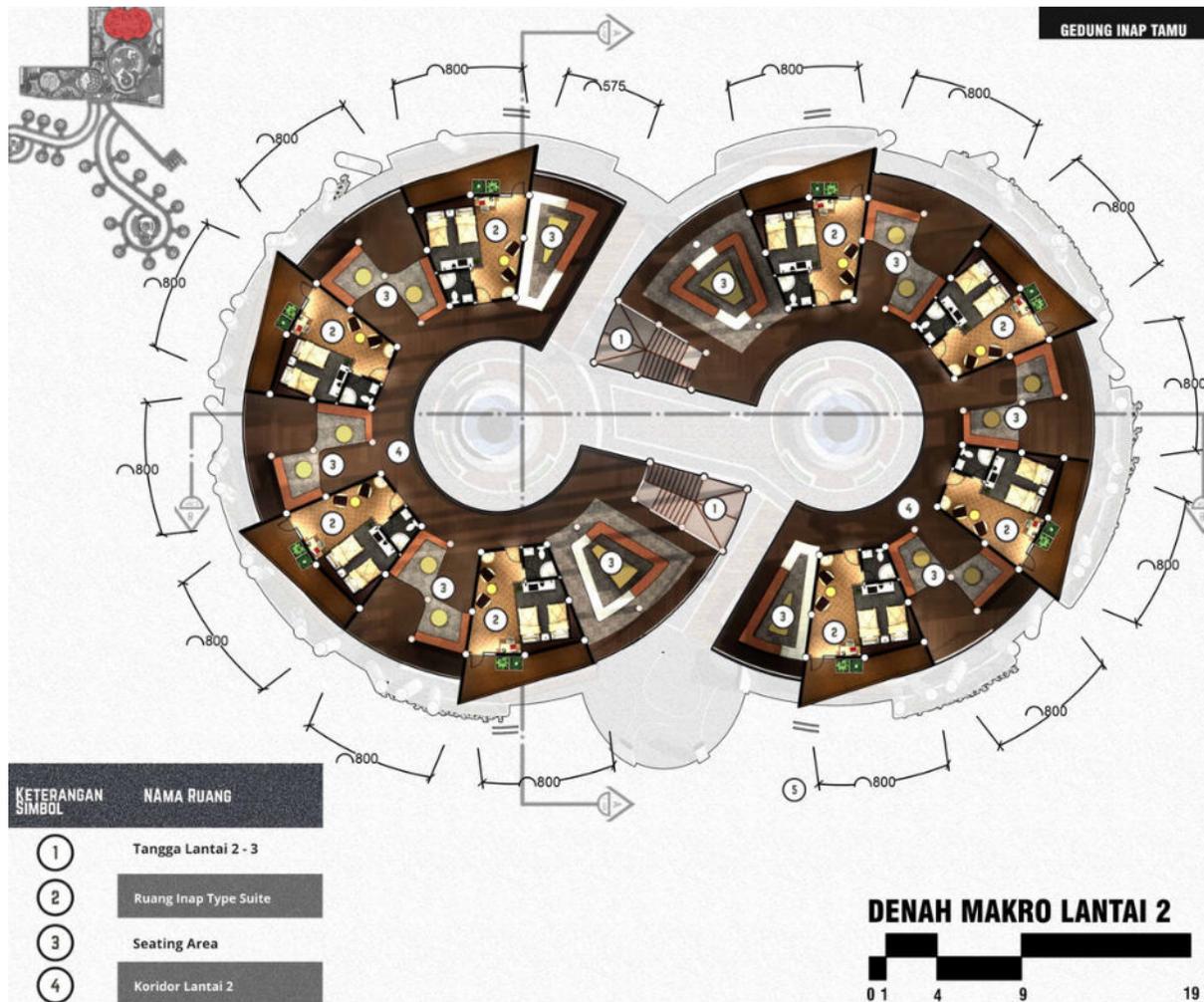


BANGUNAN INAP TAMU

Gedung Inap merupakan desain utama dalam perancangan ini yang berfungsi sebagai area penginapan. Bangunan ini terletak bagian Belakang dengan terdiri dari 3 unit dengan masing-masing lantai 1 yaitu Kamar Type Family dan lantai 2 yaitu Kamar Type Suite dan Kamar Type 3 untuk type Deluxe dan pada lantai 4 terdapat area relaksai yang berupa kolam renang.

LANTAI 2

Lantai 2 Berupa kamar type Suite dengan jumlah unit yaitu 8 dengan diperuntukkan untuk pengguna dengan jumlah 2 orang. selain kamar pada lantai 2 terdapat vertical garden dengan model spiral tower yang memutar dari lantai ke atas yang berfungsi penghawaan alami dan juga terdapat seating area sebagai media bersantai diluar sekaligus bersilaturahmi antar pengguna kamar

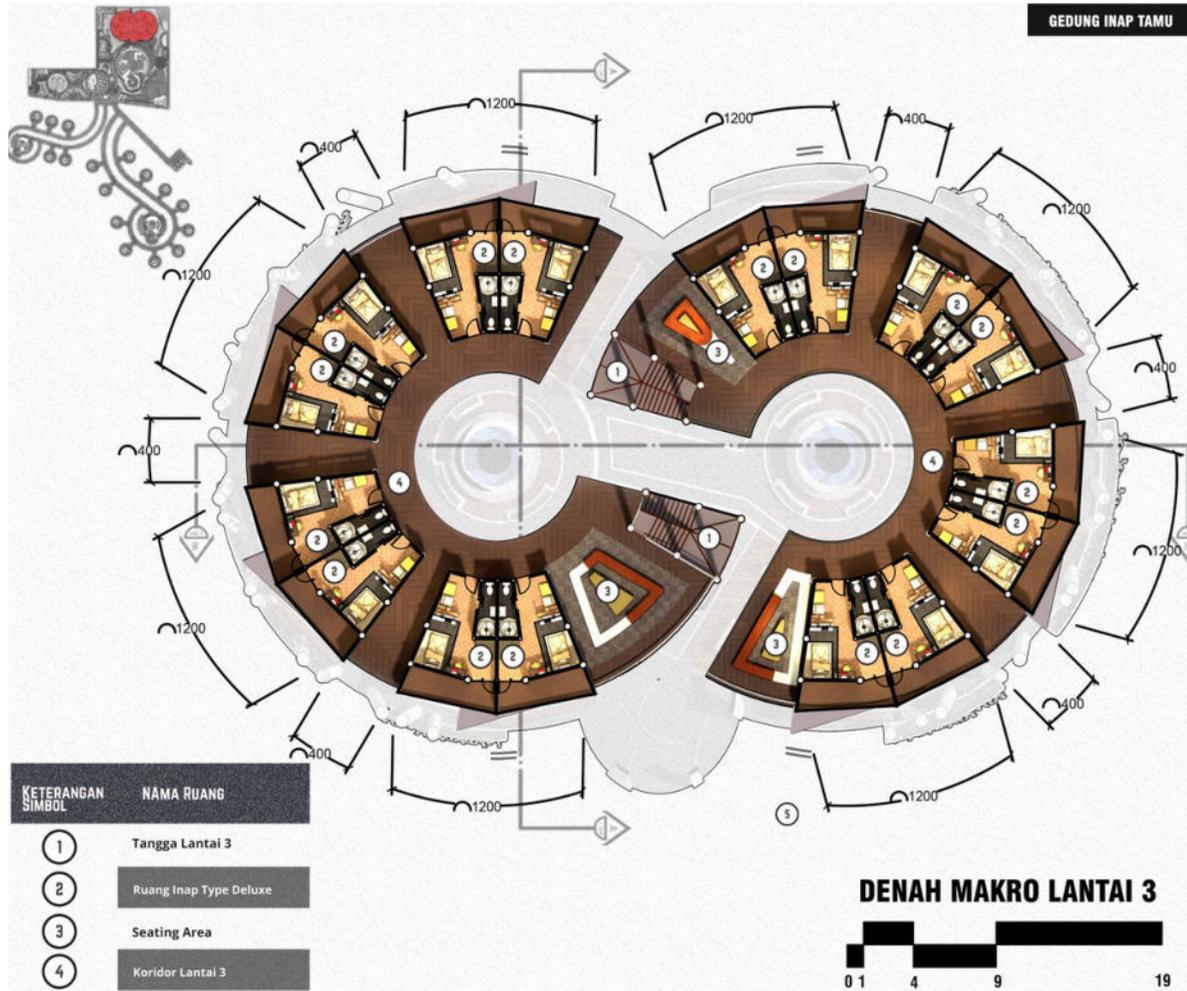


BANGUNAN INAP TAMU

Gedung Inap merupakan desain utama dalam perancangan ini yang berfungsi sebagai area penginapan. Bangunan ini terletak bagian Belakang dengan terdiri dari 3 unit dengan masing-masing lantai 1 yaitu Kamar Type Family dan lantai 2 yaitu Kamar Type Suite dan Kamar Type 3 untuk type Deluxe dan pada lantai 4 terdapat area relaksai yang berupa kolam renang.

LANTAI 3

Lantai 3 Berupa kamar type deluxe dengan jumlah unit yaitu 16 kamar dengan diperuntukkan untuk pengguna dengan jumlah 1 orang. selain kamar pada lantai 2 terdapat vertical garden dengan model spiral tower yang memutar dari lantai ke atas yang berfungsi penghawaan alami dan juga terdapat seating area dekat dengan tangga sebagai media bersantai diluar sekaligus bersilaturahmi antar pengguna kamar.



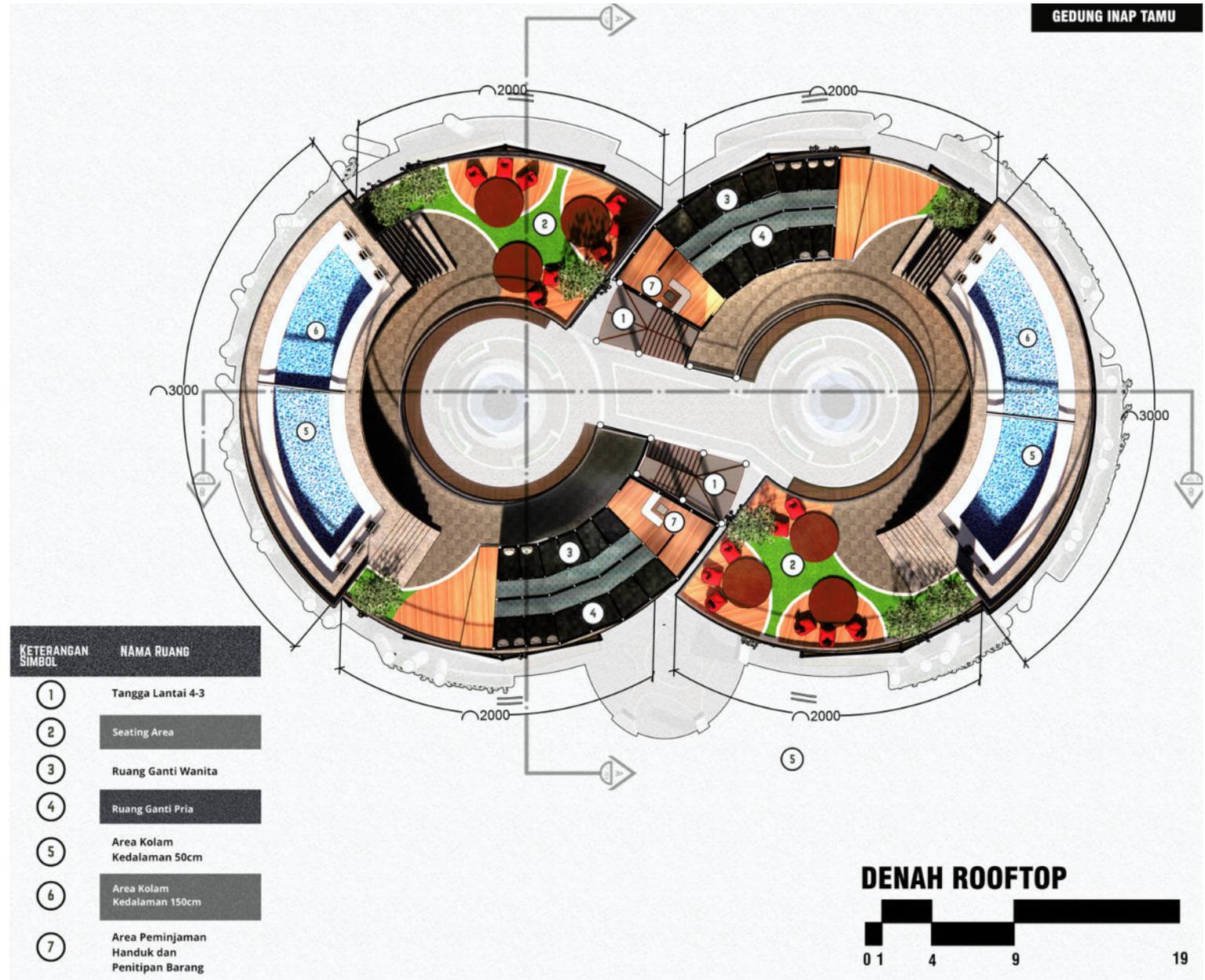
BANGUNAN INAP TAMU

Gedung Inap merupakan desain utama dalam perancangan ini yang berfungsi sebagai area penginapan. Bangunan ini terletak bagian Belakang dengan terdiri dari 3 unit dengan masing-masing lantai 1 yaitu Kamar Type Family dan lantai 2 yaitu Kamar Type Suite dan Kamar Type 3 untuk type Deluxe dan pada lantai 4 terdapat area relaksai yang berupa kolam renang.

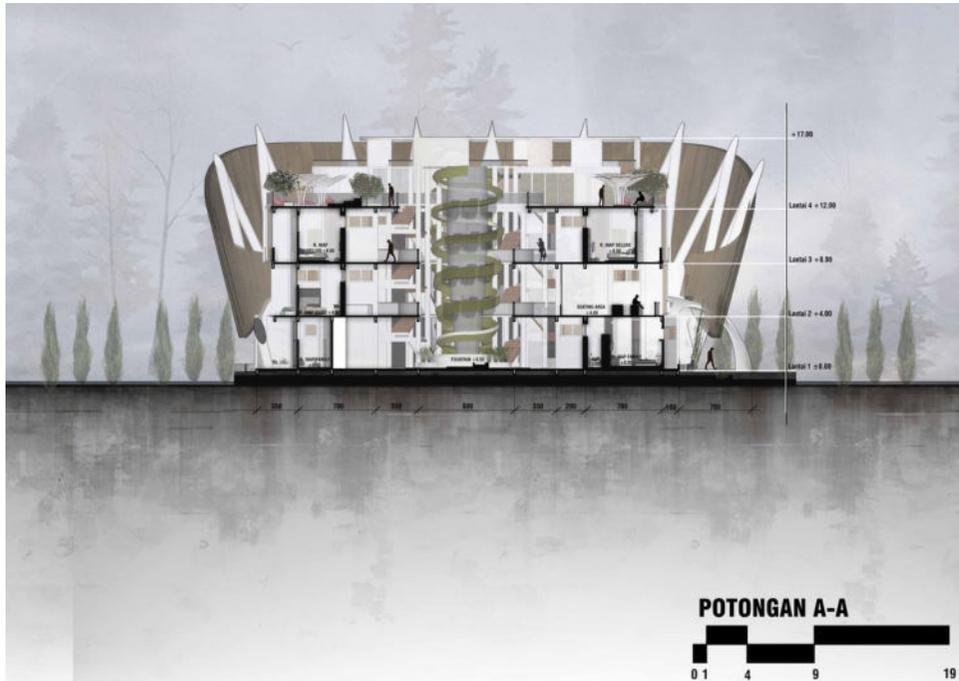
LANTAI 4

Lantai 4 Berupa area relaksasi dengan Fasilitas Kolom renang dan seating area yang dilengkapi dengan beanbag yang khusus digunakan untuk pengguna dari gedung inap ini.

Kedalaman kolam renang juga dibagi dengan kedalaman 50 cm dan 150cm sehingga anak-anak juga bisa menggunakan fasilitas kolam renang ini.



BANGUNAN INAP TAMU



POTONGAN

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami.
- Sistem sirkulasi silang diaman terdpat bukaan pada bagian atas sebagai kases sirkulasi angin dan udara sebagai penyejuk alami dari bangunan.
- ruang inap tamu dibuat melingkar dengan ada space ditiap tiangnya berfungsi sebagai penyalur angin sehingga tiap ruang mendapatkan angin dan mengurangi penggunaan energi ac sebagai penghawaan buatan.



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING KANAN



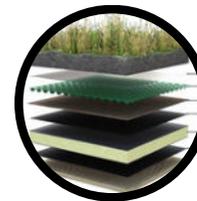
BANGUNAN INAP TAMU

TAMPAK

Penggunaan secondary skin Pemberian Sunshading berfungsi agar memfilter panas matahari langsung kedalam ruangan dan memberikan privasi kedalam sehingga pengguna merasa nyaman dan aman ketika berada didalam gedung.

Fasad pada gedung inap ini memakai bahan bangunan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang memiliki kesinambungan dengan alam sekitar, yang tidak memberikan dampak negatif dan sifat masa pakai bahan material yang tahan lama diperhitungkan dalam suatu bangunan eco-tech. serta Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan yang sekaligus dijadikan sebagai fasad abngunan

Green Roof



Secodary skin Byo living Anyaman Bambu



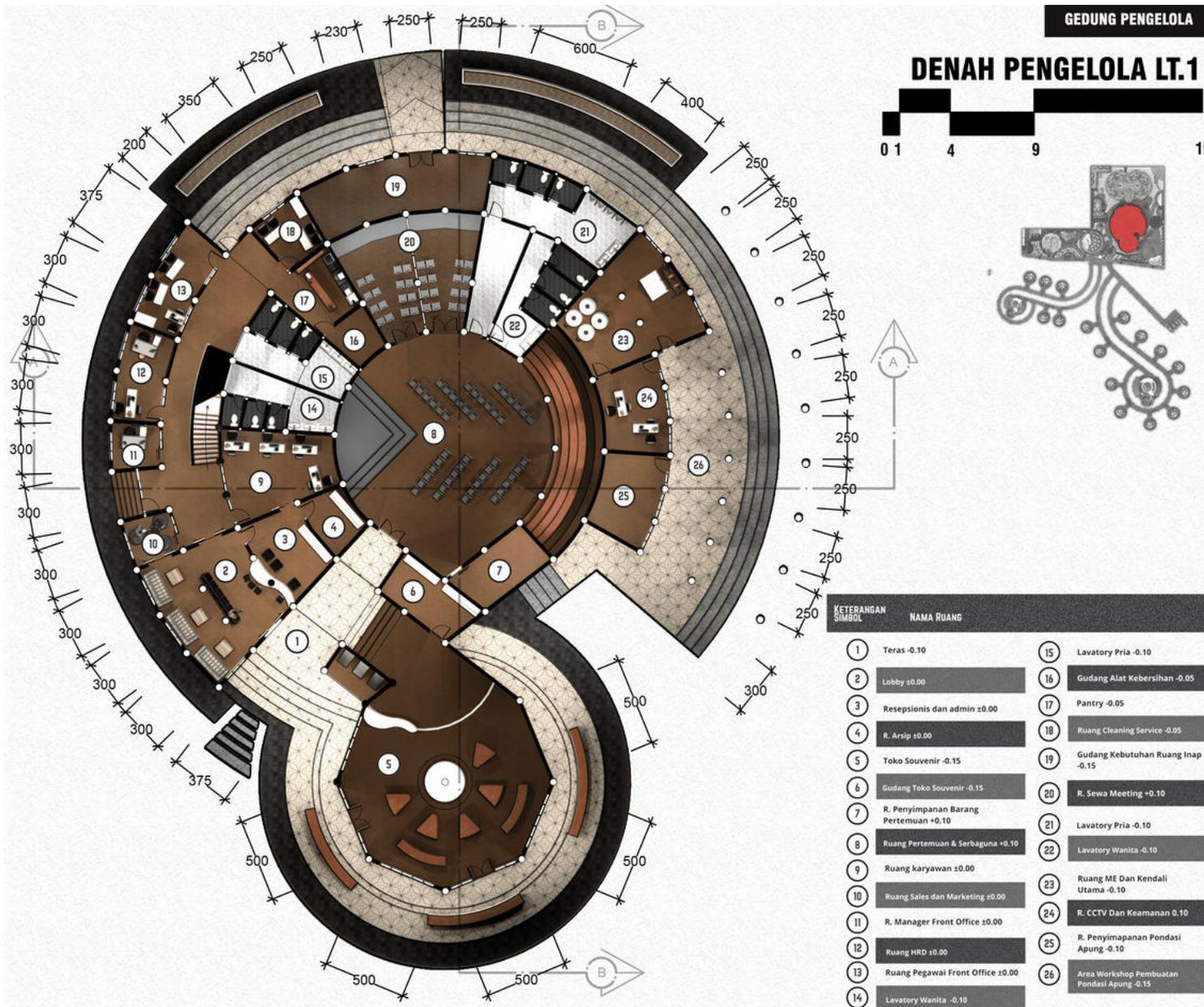
Railing Kaca Tempered



STRUKTUR

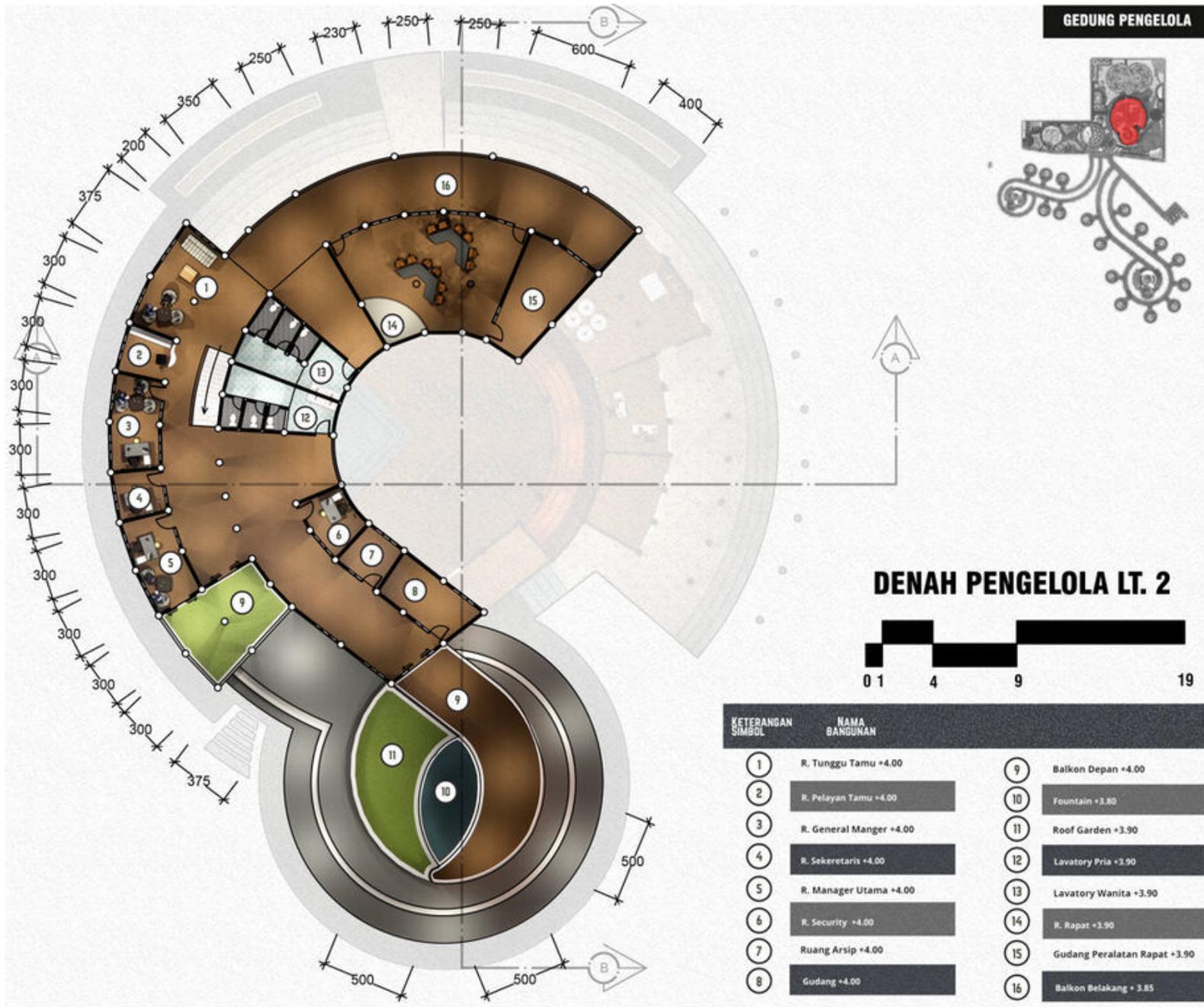
Pada Resort Gili Ketapang ini menggunakan struktur belt struss sebagai media Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan dan penggunaan konstruksi yang bersifat Suinustainable, Konstruksi yang mampu bertahan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Resort Gili Ketapang menerapkan struktur dengan memperhatikan fungsi dan pengguna. sekaligus Pengeksposan struktur sebagai penunjang elemen estetis.

BANGUNAN PENGELOLA



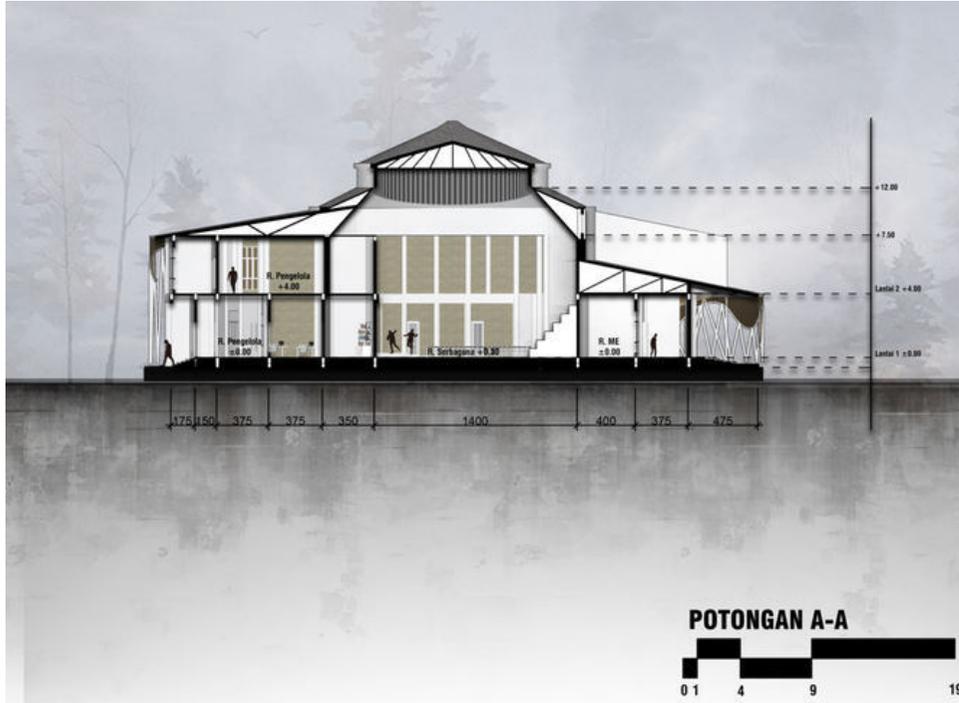
Kantor pengelola adalah tempat yang memiliki tanggungjawab utama untuk mengelola seluruh kegiatan yang ada di kawasan resort dan memantau secara keseluruhan. Kantor pengelola ini gabung menjadi satu dengan lobby dan toko souvenir, yang mana fungsi lobby adalah pusat informasi centra dan diperuntukkan untuk menerima tamu dan pusat informasi. Bangunan ini terletak di bagian paling tengah yang merupakan bagian yang paling mudah dijangkau sehingga memudahkan wisatawan untuk melakukan reservasi kamar. Toko souvenir diletakan menyatu dengan kantor pengelola dimana area yang sering dan pasti dilewati banyak orang supaya laku dan agar memudahkan sirkulasi wisatawan ketika memsuki area resort yang sedang reservasi dan sekaligus membeli dan melihat sovenir. Kantor pengelola juga mnyediakan ruang serbaguna yang difungsikan sebagai ruang konvensi bagi wisatawan yang ingin menggunakan sebagai keperluan konvensi dll.

BANGUNAN PENGELOLA



Denah Lantai 2 digunakan sebagai ruang pejabat pengelola dan tamu pejabat dan juga menyediakan tempat rapat direksi sehingga tidak mengganggu proses reservasi dari para wisatawan.

BANGUNAN PENGELOLA



POTONGAN

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami. Sistem sirkulasi silang diaman terdapat bukaan pada bagian atas sebagai akses sirkulasi angin dan udara sebagai penyejuk alami dari bangunan.



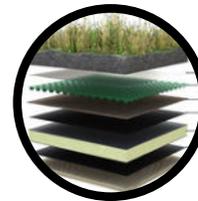
BANGUNAN PENGELOLA



TAMPAK

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami. Sistem sirkulasi silang diaman terdapat bukaan pada bagian atas sebagai akses sirkulasi angin dan udara sebagai penyejuk alami dari bangunan.

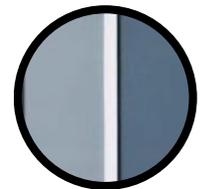
Green Roof



Secodary skin Byo living Anyaman Bambu

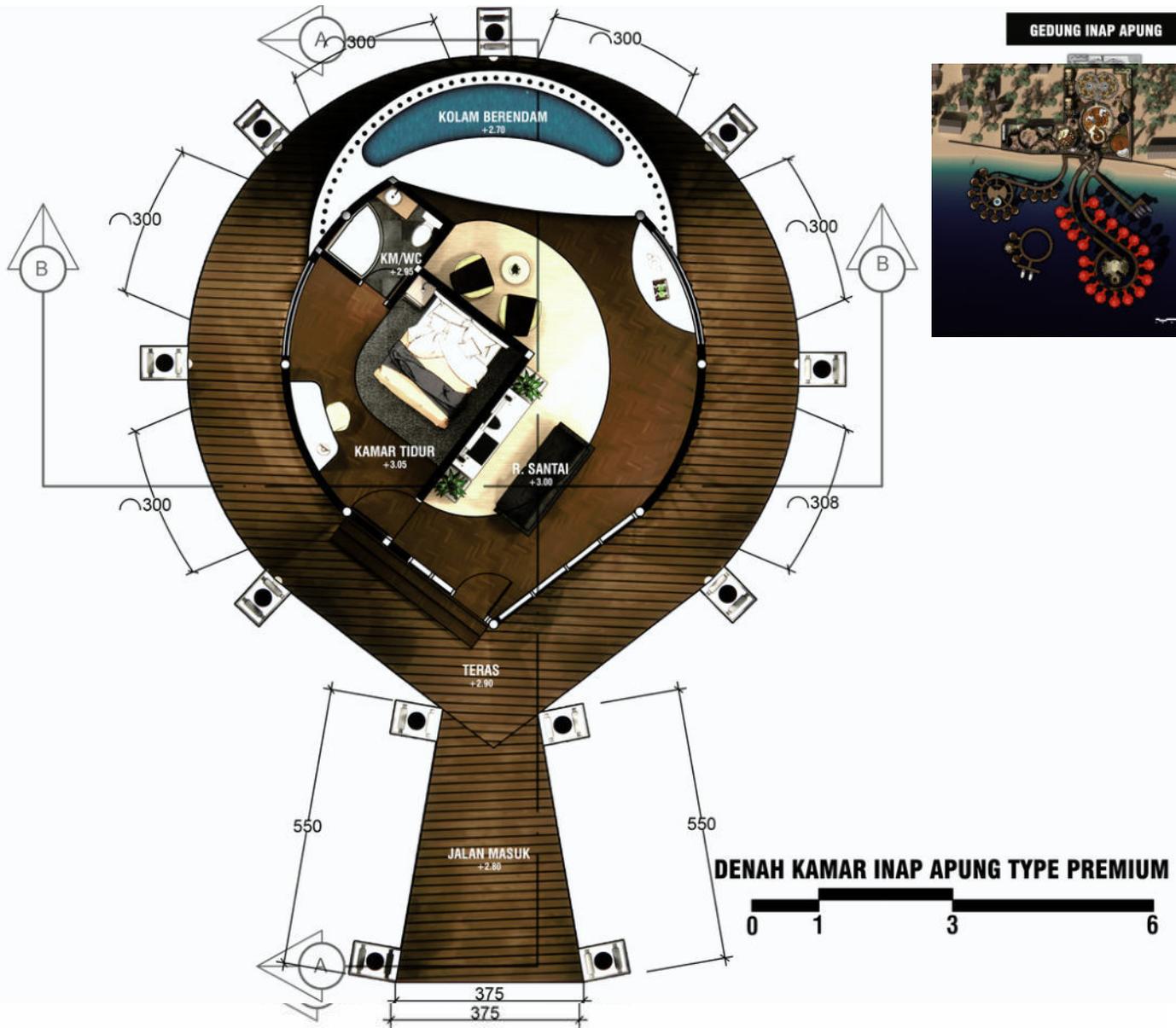


Railing Kaca Tempered



Atap Sirap Syntetis

RUANG INAP APUNG



Denah Apung merupakan fasilitas inap type premium yang disediakan pada resort ini, dengan jumlah 19 Unit. dengan jumlah kamar 1 type king, sehingga bisa menampung 2 orang pengguna.

HASIL RANCANGAN

RUANG INAP APUNG



TAMPAK

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami.

Sistem sirkulasi silang diaman terdapat bukaan pada bagian atas sebagai akses sirkulasi angin dan udara sebagai penyejuk alami dari bangunan.

Tinggi Gedung Inap Apung Dibuat 3 meter menyesuaikan ketinggian gelombang dari laut setempat berdsarakan data laut setempat.

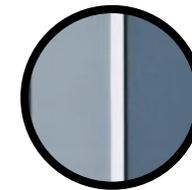
Secodary skin Byo living
Anyaman Bambu



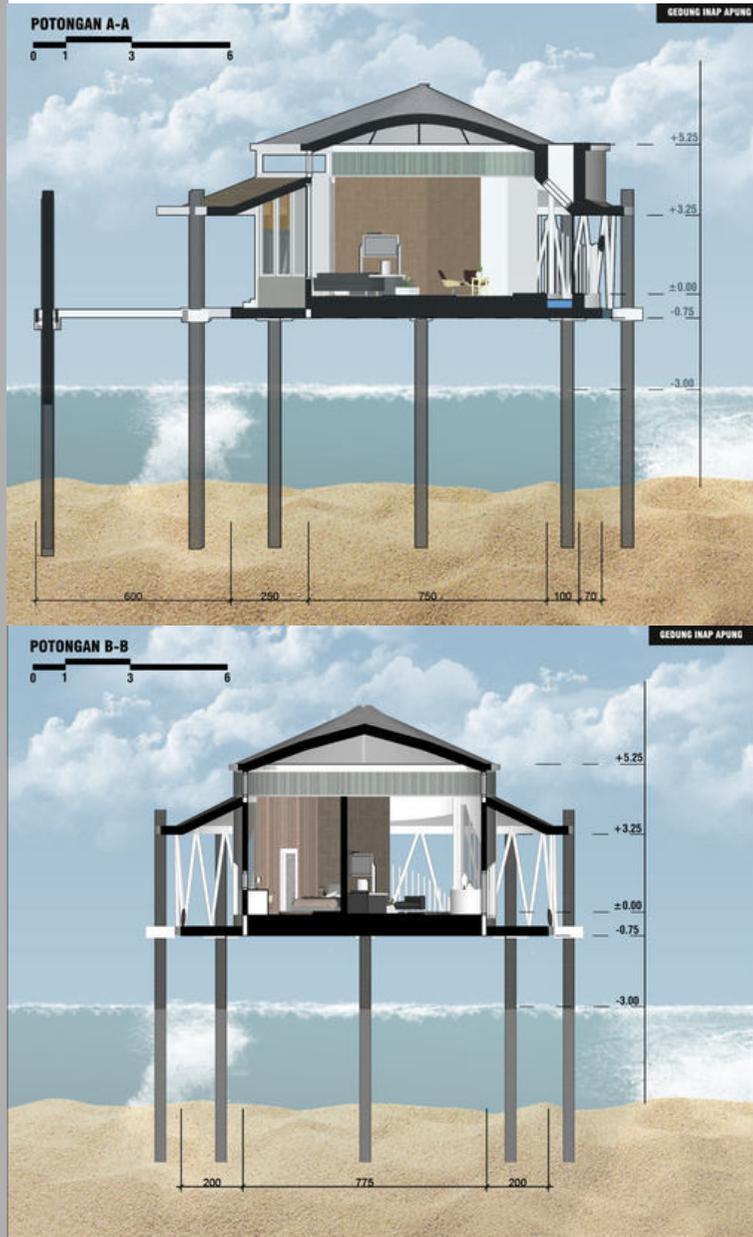
glass fiber reinforced
plastic (GFRP).



kaca thermo



RUANG INAP APUNG

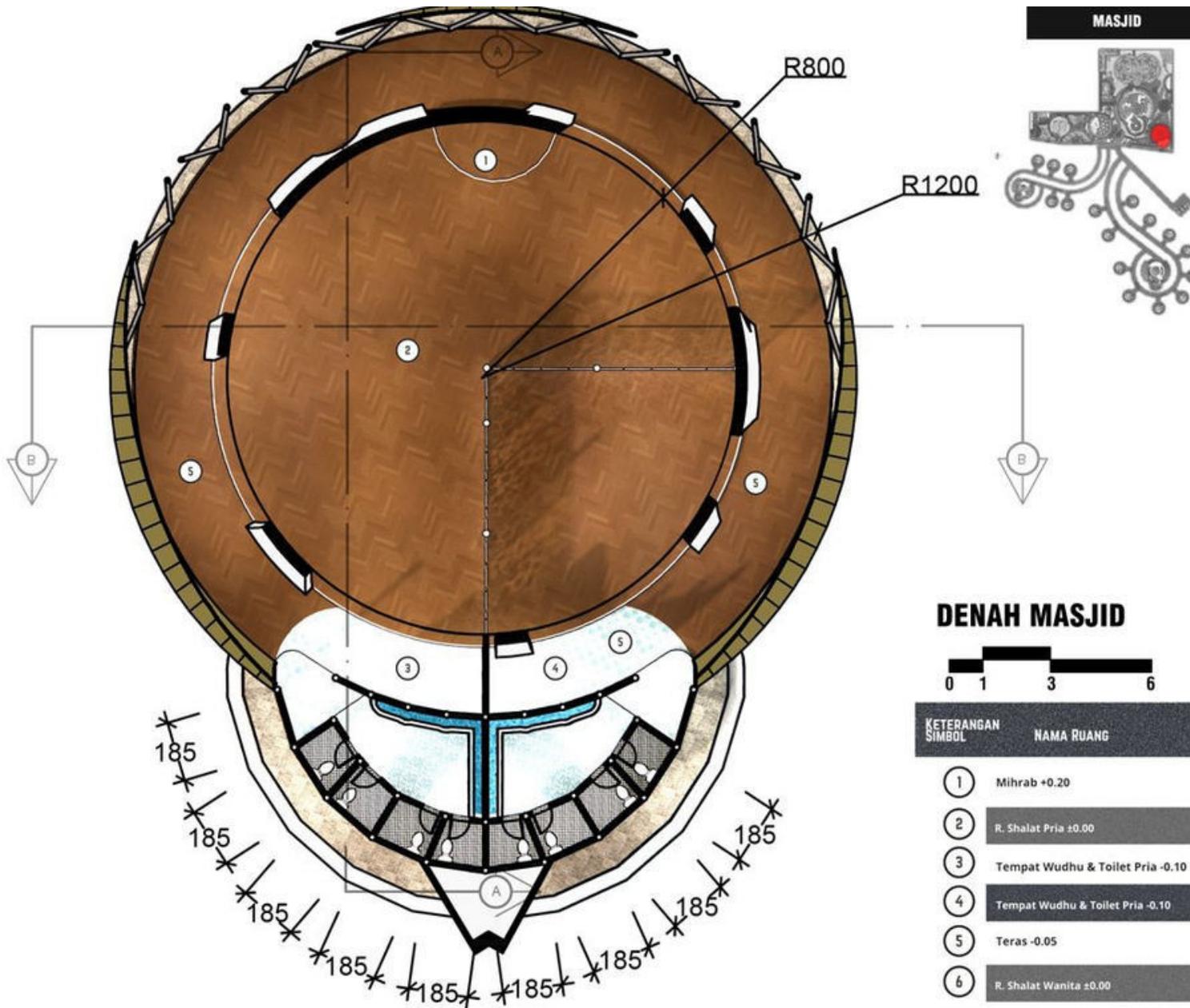


POTONGAN

Struktur yang digunakan adalah struktur apung yang merupakan bidang Kontruksi dengan teknologi terapung buatan yang bertumpu pada permukaan laut. Pada Resort ini digunakan Struktur floating digunakan pada dermaga karena Kelebihan dari teknologi ini adalah dengan sistem apung ini tidak akan merusak ekosistem bawah laut seperti ikan dan terumbu karang yang kelestariannya akan tetap terjaga sehingga ramah lingkungan.

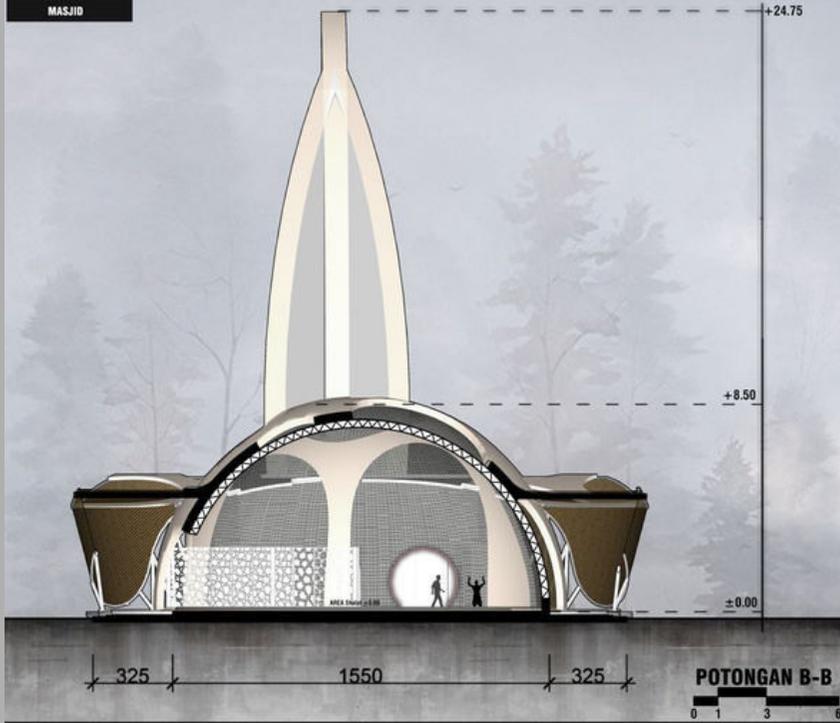


MASJID



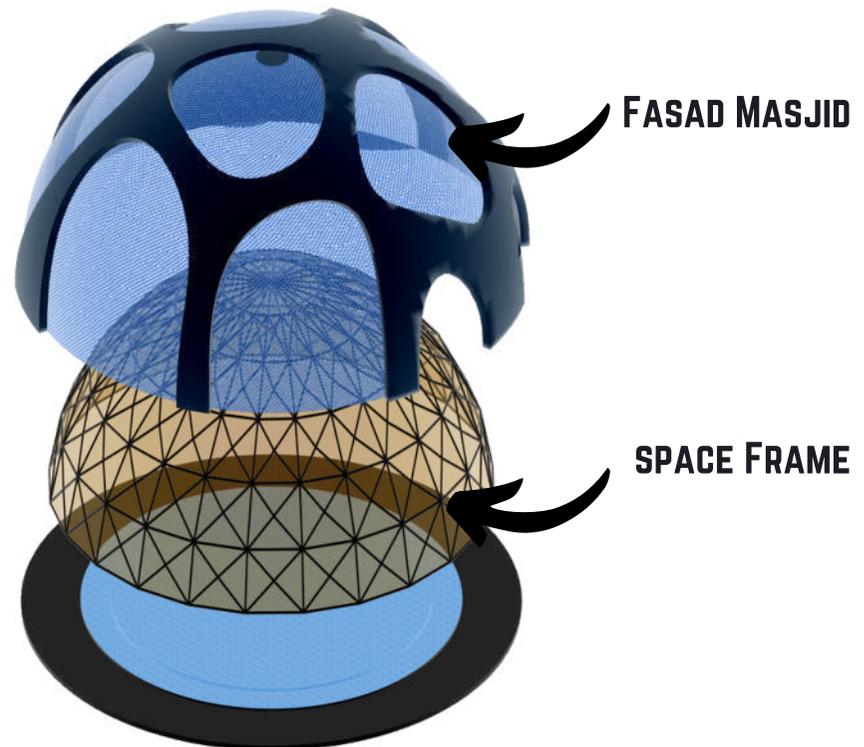
Resort Gili Ketapang menerapkan nilai-nilai islami diantaranya Hablum Minallah adalah konsep bagaimana manusia ber-hubungan dengan sang maha pencipta Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Aktivitas Shalat yang pada tiap gerakan shalat memiliki makna yang sangat mendalam dan diperlukan kekhususan bagi setiap orang yang beribadah. Dengan menyediakan masjid sebagai akses ibadah pengguna resort dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masjid terdiri dari tempat shalat Pria dan Wanita

MASJID



POTONGAN

Struktur yang digunakan pada masjid ini berupa struktur space frame dimana struktur ini digunakan untuk bangunan bentang lebar dan berbentuk dome dan Struktur rangka space frame adalah sistem yang terdiri dari beberapa elemen struktur yaitu sambungan, pipa besi, bola baja, konektor, baut, dan pelat support.



MASJID



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK DEPAN



TAMPAK

Pengubahan bentuk lebih terbuka bertujuan untuk mendapatkan sinar matahari masuk kedalam ruang.

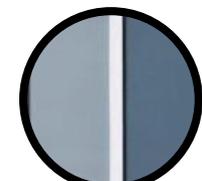


Glass Fiber Reinforced Plastic (GFRP)

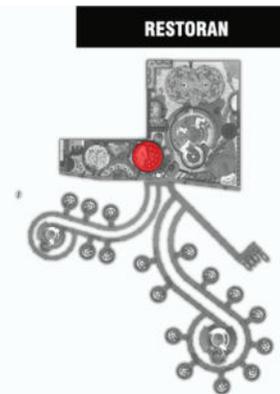
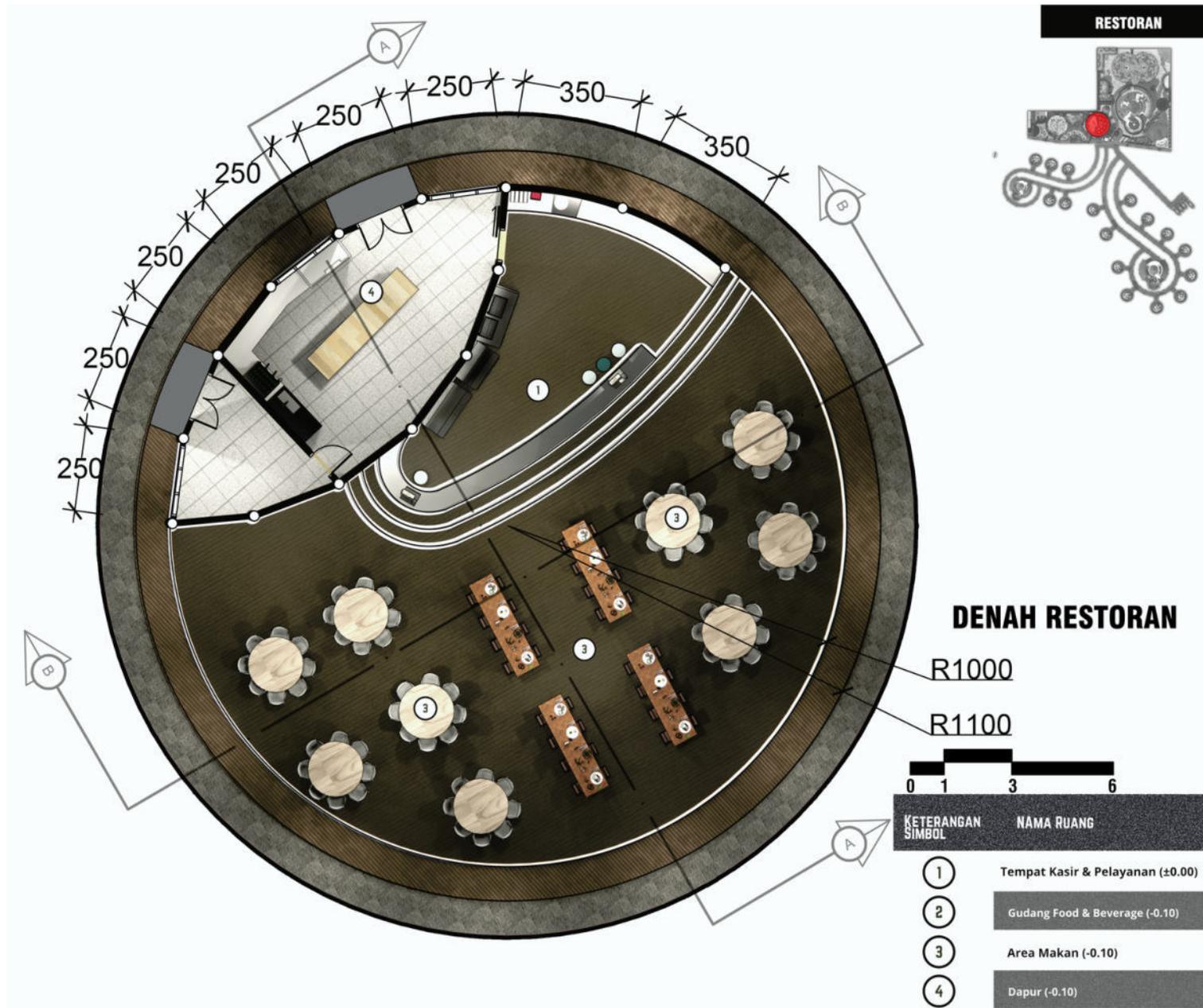
Perforated metal



kaca thermo

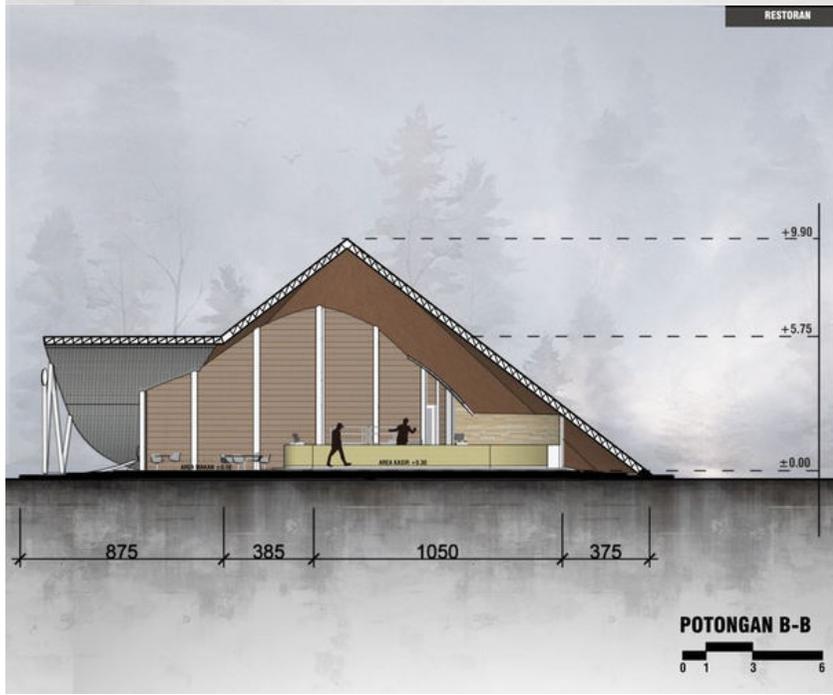
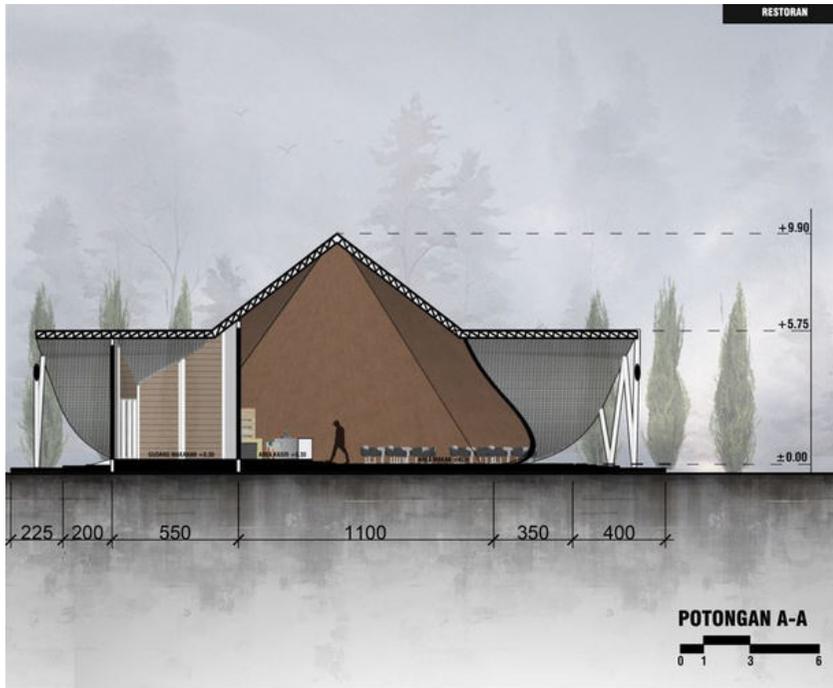


RESTORAN



Restoran adalah tempat untuk minum dan makan bagi pengunjung dan pengelola. Restoran ini terletak berdekatan dengan area rekreasi dikarenakan untuk mempermudah sirkulasi dan di area rekreasi memperupakan area dengan pusat kegiatan outdoor. restoran ini juga menyediakan buffet meja untuk all you can eat untuk pengguna keluarga maupun kelompok.

RESTORAN

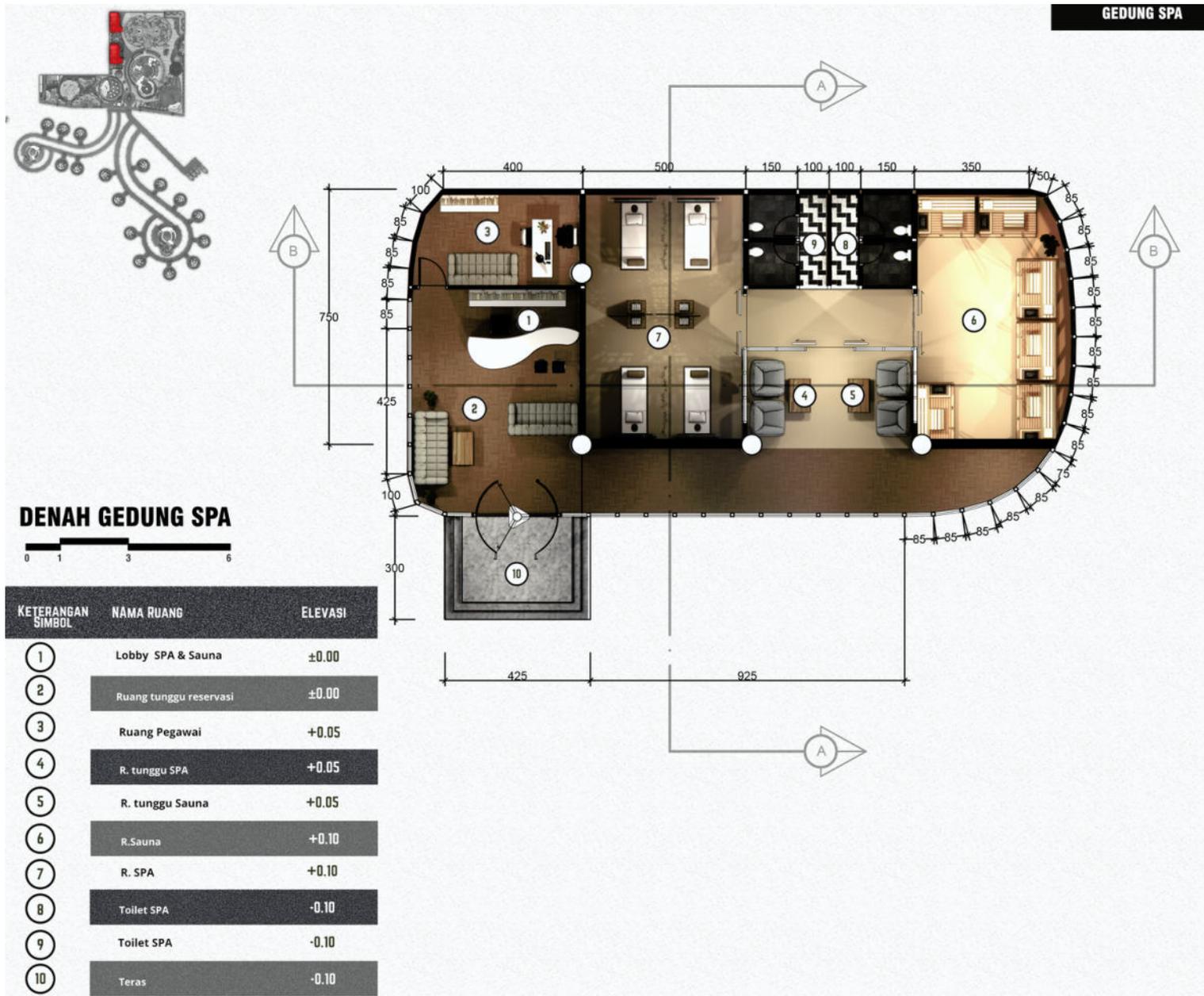


POTONGAN

Struktur yang digunakan pada masjid ini berupa struktur space frame dimana struktur ini digunakan untuk bangunan bentang lebar dan berbentuk dome dan Struktur rangka space frame adalah sistem yang terdiri dari beberapa elemen struktur yaitu sambungan, pipa besi, bola baja, konektor, baut, dan pelat support.

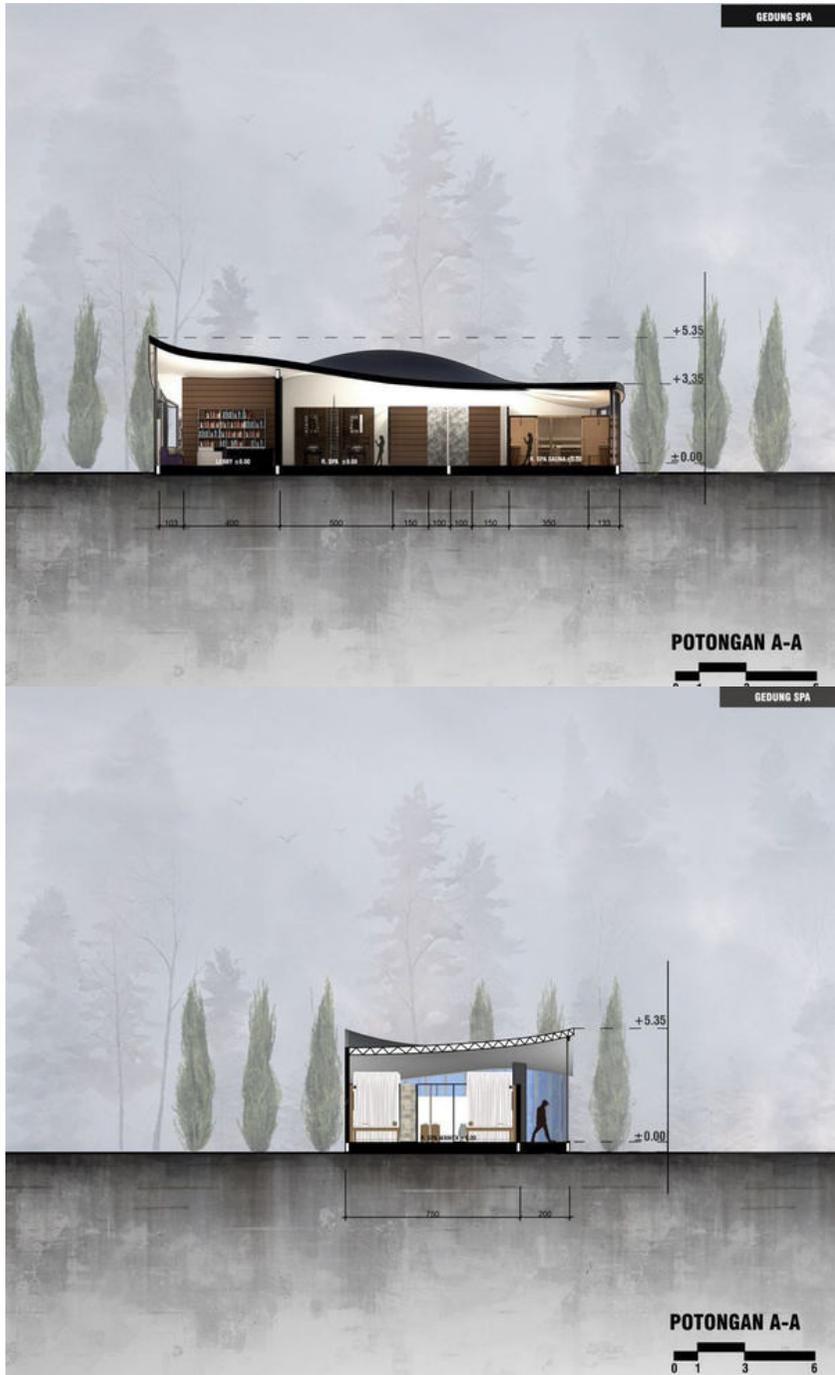
- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami

SPA & SAUNA



Resort Gili Ketapang menerapkan nilai Penyedia pelayanan rekreasi dan relaksasi, dengan menyediakan bangunan SPA dan sauna memberikan fasilitas relaksasi bagi pengguna yang telah lelah beraktivitas, gedung spa dibuat menjadi 2 bangunan berdasarkan pengguna antara laki-laki dan perempuan, hal ini agar mencegah terlihat aurat lawan jenis.

SPA & SAUNA



POTONGAN

Struktur yang digunakan pada Gedung SPA ini berupa struktur space frame dimana struktur ini digunakan untuk bangunan bentang lebar dan berbentuk parametrik dan Struktur rangka space frame adalah sistem yang terdiri dari beberapa elemen struktur yaitu sambungan, pipa besi, bola baja, konektor, baut, dan pelat support.

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan dan jendela pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami

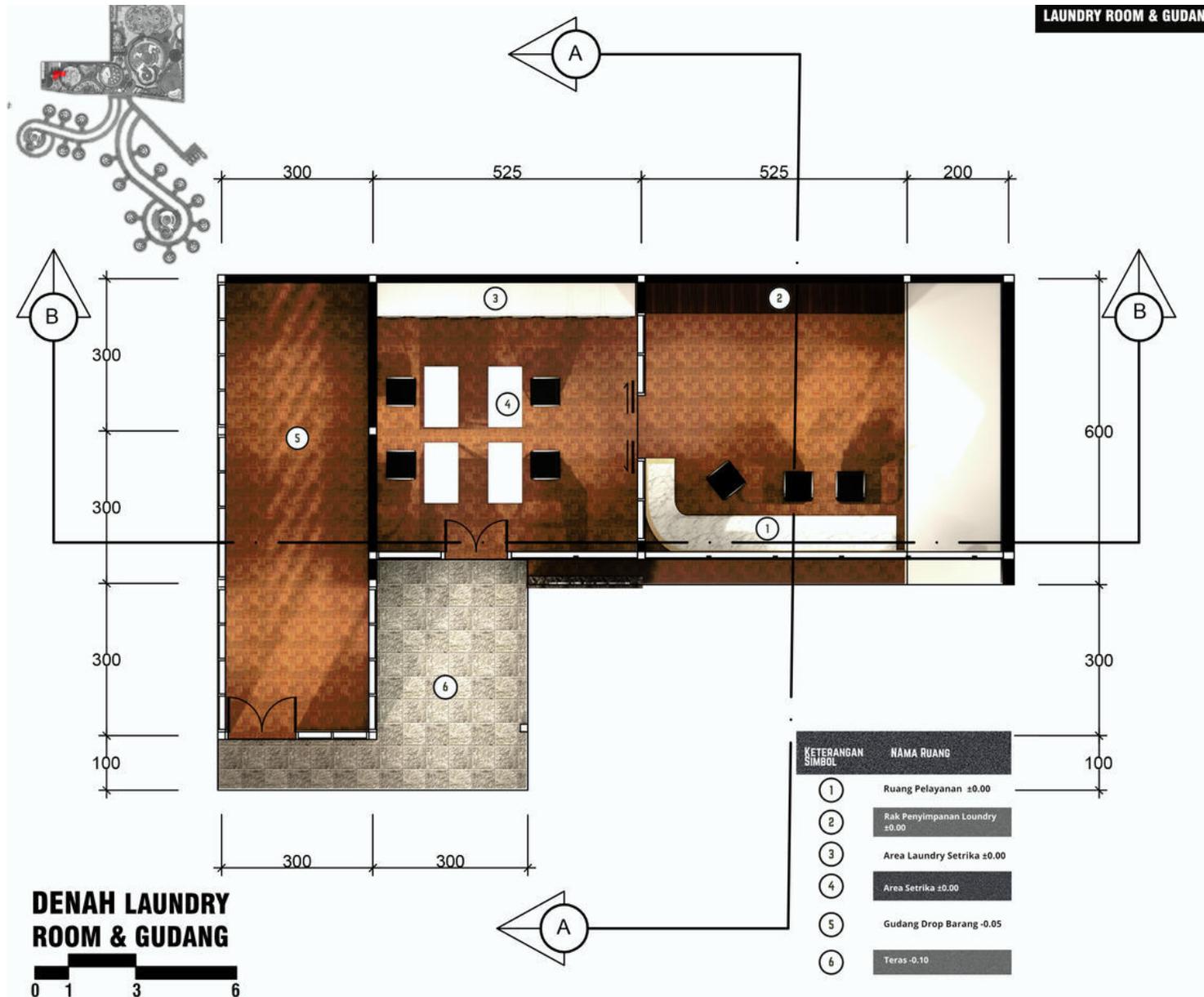
SPA & SAUNA



TAMPAK

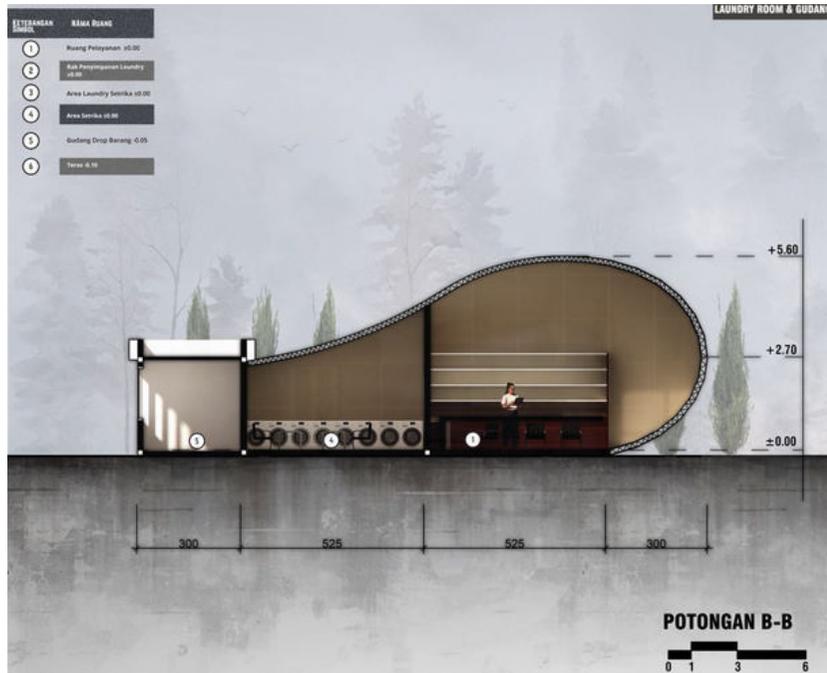
Membuat bentuk Gedung SPA Lebih dinamis agar menyesuaikan aktivitas dalam ruang. Bentuk bangunan SPA pada Resort Gili Ketapang merupakan wujud ekspresi karakter dari alam sehingga membentuk identitas dari bangunan tersebut yang merupakan prinsip dari "Civic Symbolism". Bentuk dibuat tidak simetris dan bersifat berifat dinamis sehingga memiliki orientasi view yang meluas agar para wisatawan tidak merasa jenuh ketika memasuki gedung SPA. Penggunaan kaca thermo berfungsi menyesuaikan kondisi sinar matahari sehingga cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan bisa dikondikan dan keadaan thermal di dalam ruang selalu nyaman.

GEDUNG LAUNDRY & GUDANG DROP BARANG



Gedung laundry dibuat menyatu dengan gudang drop barang bertujuan untuk proses pengangkutan jalur service yang dimana sistem delivery laundry yang sudah selesai diangkut dengan mobil golf yang disediakan di area service sehingga mempermudah sirkulasi service dan tidak mengganggu aktivitas rekreasi dari pengguna resort.

GEDUNG LAUNDRY & GUDANG DROP BARANG



POTONGAN

Struktur yang digunakan pada Gedung Laundry ini berupa struktur space frame dimana struktur ini digunakan untuk bangunan bentang lebar dan berbentuk parametrik dan Struktur rangka space frame adalah sistem yang terdiri dari beberapa elemen struktur yaitu sambungan, pipa besi, bola baja, konektor, baut, dan pelat support.

- Penerapan atap dak pada gudang berfungsi sebagai tempat tandon air sehingga atap bisa berfungsi secara maksimal.

GEDUNG LAUNDRY & GUDANG DROP BARANG



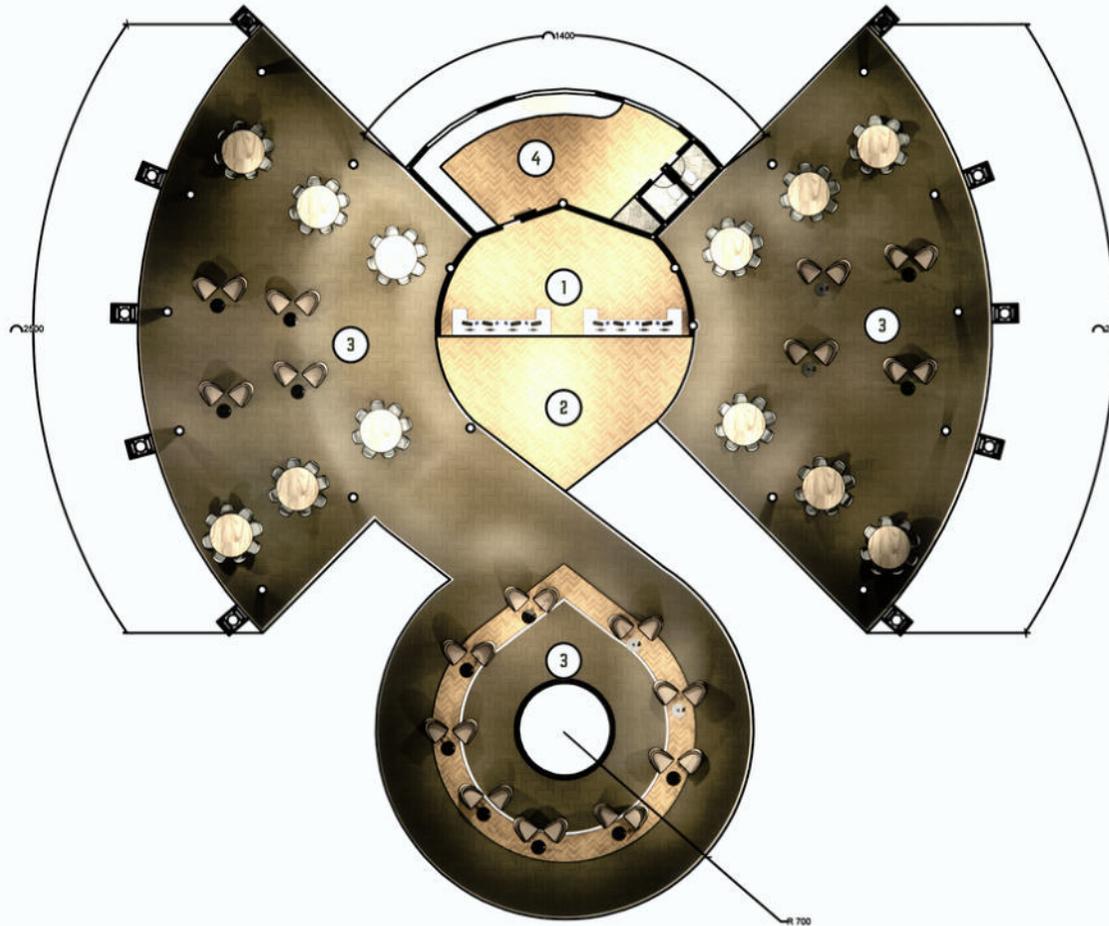
TAMPAK

- Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan fasad byoliving pada semua sisi depan bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami



Fsada Depan
Anyaman Byo Living

RESTORAN APUNG



DENAH

Restoran Apung adalah tempat untuk minum dan makan khusus bagi pengguna gedung inapapun. Restoran ini terletak diantara ruang inap apung bertujuan untuk mempermudah sirkulasi dan menjadi restoran yang bersifat private hanya untuk pengguna resort apung.

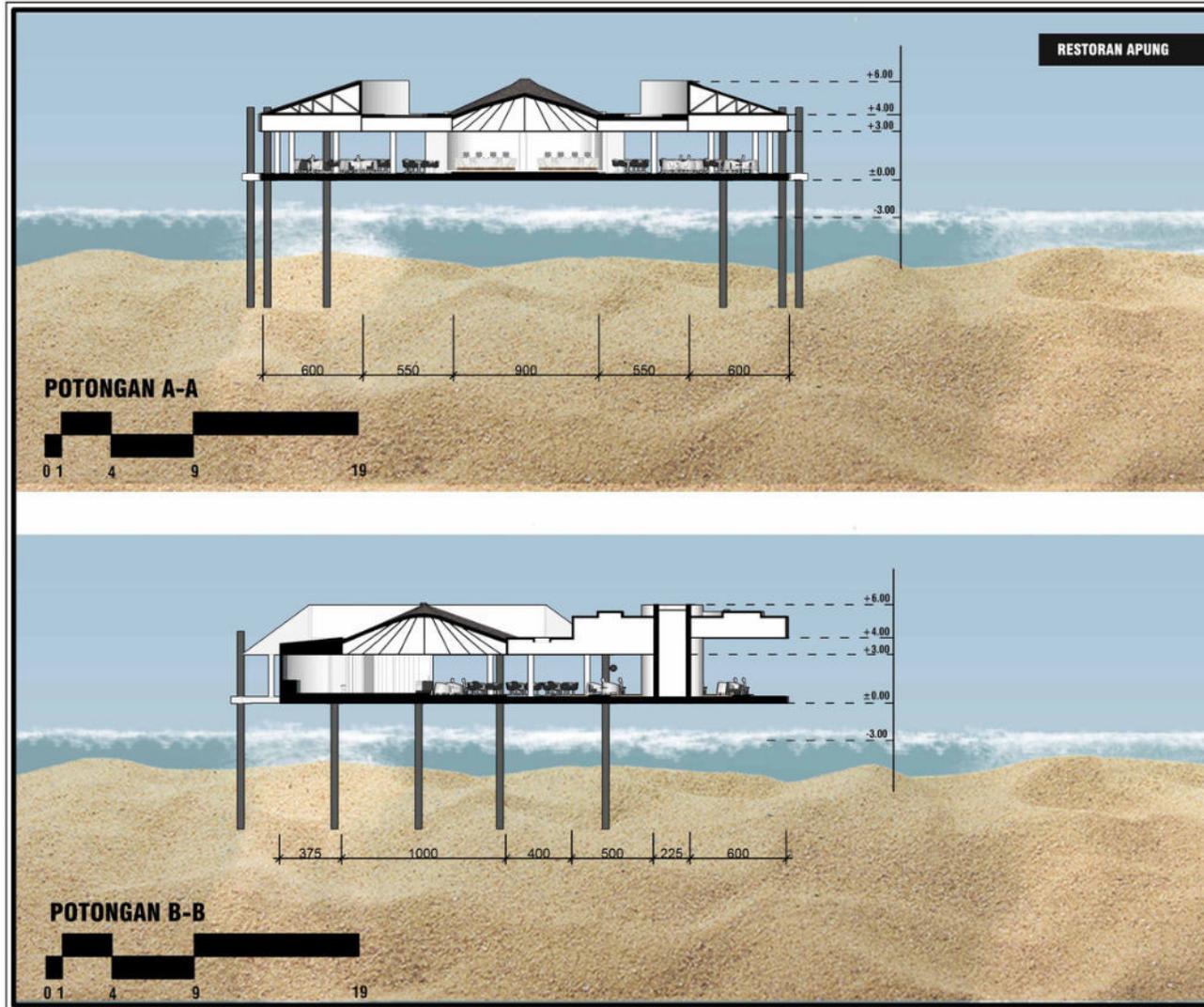
restoran ini selain menyediakan double seat juga menyediakan buffet meja untuk all you can eat untuk pengguna keluarga maupun kelompok.

DENAH RESTORAN APUNG



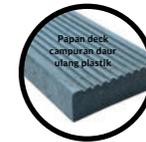
KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Tempat Kasir (±0.00)
2	Tempat Pesan (±0.00)
3	Area Makan (-0.10)
4	Dapur dan Gudang Makanan (-0.10)

RESTORAN APUNG

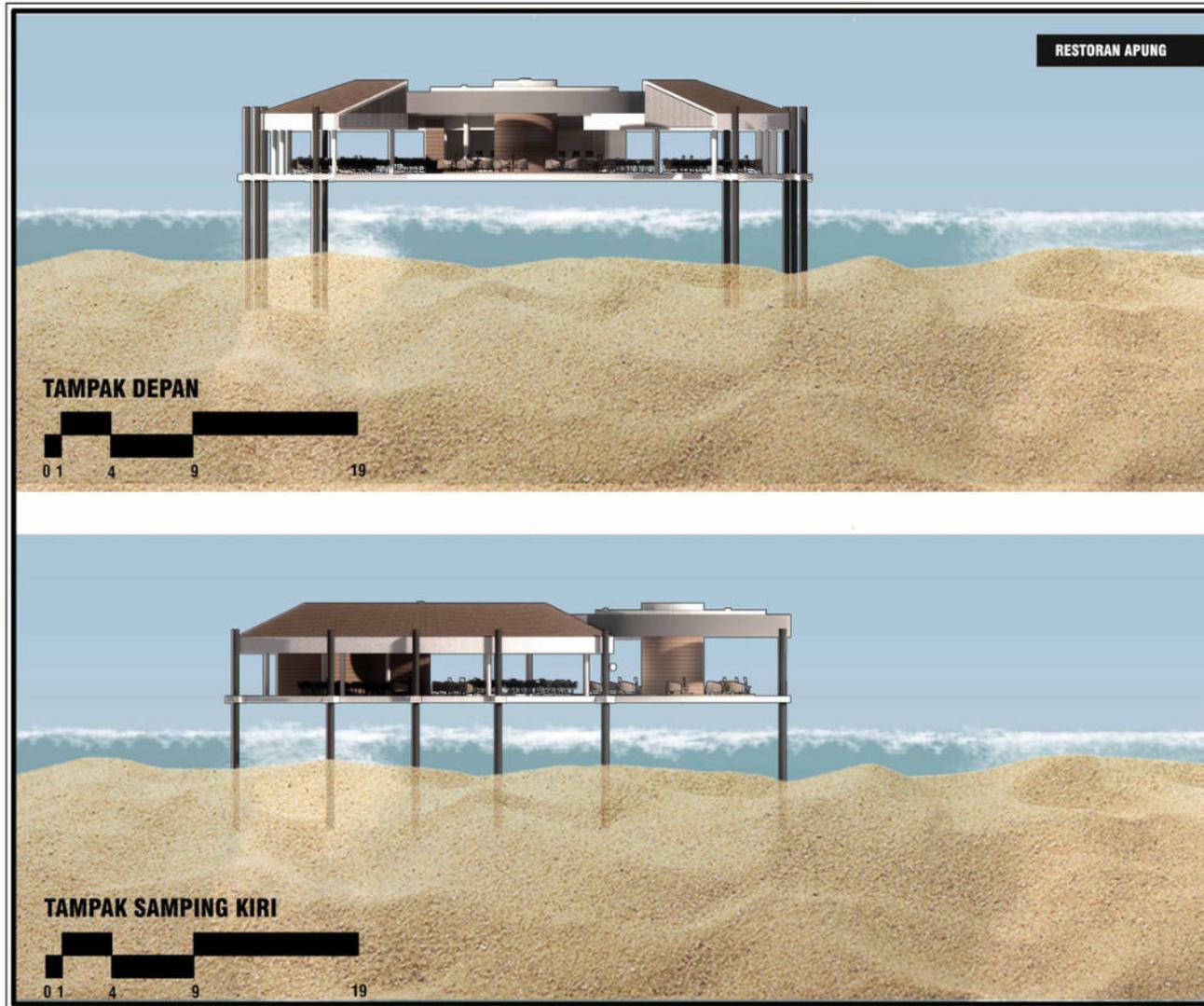


POTONGAN

Struktur yang digunakan adalah struktur apung yang merupakan bidang Kontruksi dengan teknologi terapung buatan yang bertumpu pada permukaan laut. Pada Resort ini digunakan Struktur floating digunakan pada dermaga karena Kelebihan dari teknologi ini adalah dengan sistem apung ini tidak akan merusak ekosistem bawah laut seperti ikan dan terumbu karang yang kelestariannya akan tetap terjaga sehingga ramah lingkungan.



RESTORAN APUNG



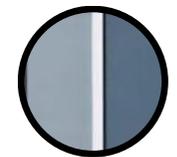
TAMPAK

Pemanfaatan cahaya matahari dengan memberi penambahan bukaan pada semua sisi bangunan sehingga tiap ruang bisa menerima sinar matahari sebagai pencahayaan alami hal ini bertujuan tercapainya prinsip save energy dimana merespon iklim setempat sehingga bisa dimanfaatkan sebagai energy alternatif. membuat ruang terbuka sebagai pemanfaatan angin dan matahari sebagai pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami.

Secodary skin Byo living
Anyaman Bambu



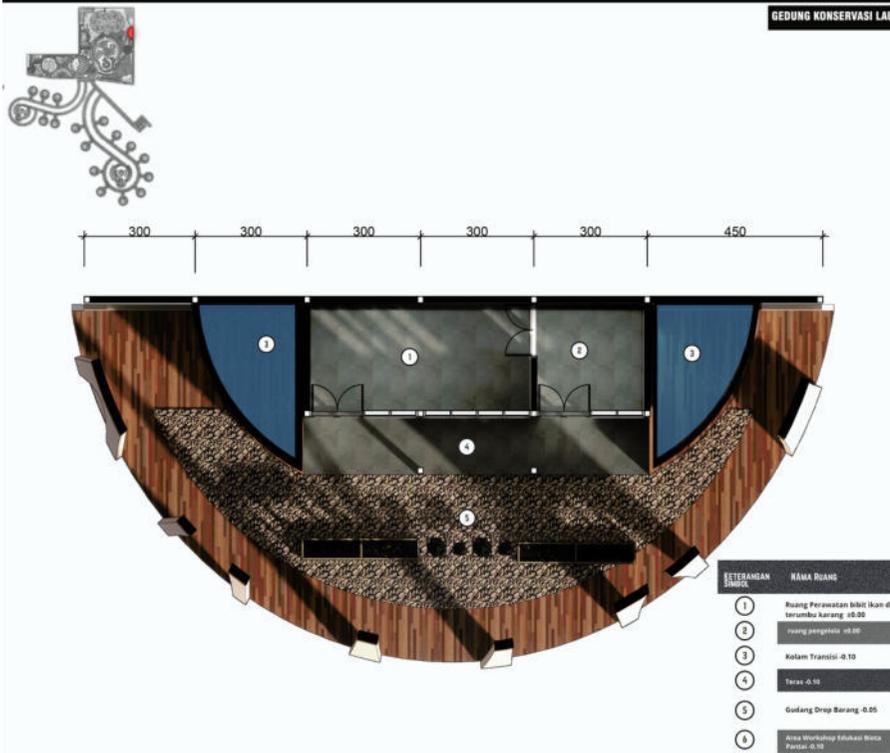
kaca thermo



glass fiber reinforced plastic (GFRP).



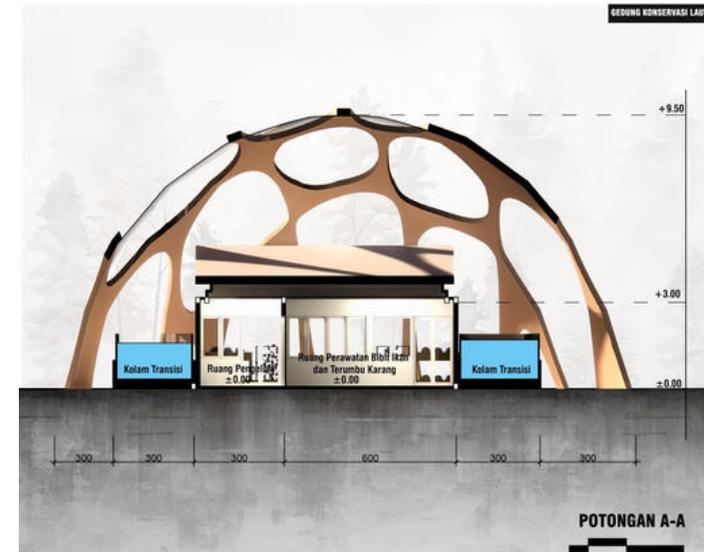
GEDUNG KONSERVASI



Kolam Trnsisi dibuat diluar sebagai media adaptasi dari ikan dan terumbu karang dikembalikan ke habitatnya. Struktur yang digunakan pada ini berupa struktur space frame dimana struktur ini digunakan untuk bangunan bentang lebar dan berbentuk dome yang berfungsi sebagai peneduh.

Pulau Gili Ketapang memiliki kekayaan alam pada bagian bawah lautnya seperti terumbu karang dan jenis ikan hias yang menghuni pulau ini, dengan menambah fasilitas gedung konservasi biota laut yang dimana membantu proses kelestarian ikan hias nemo yang menjadi icon dari pulau gili ketapang dan terumbu karang degan memberikan fasilitas kolam pembesaran bibit ikan nemo dan terumbu karang untuk membantu kelestarian alam.

Proses Konservasi

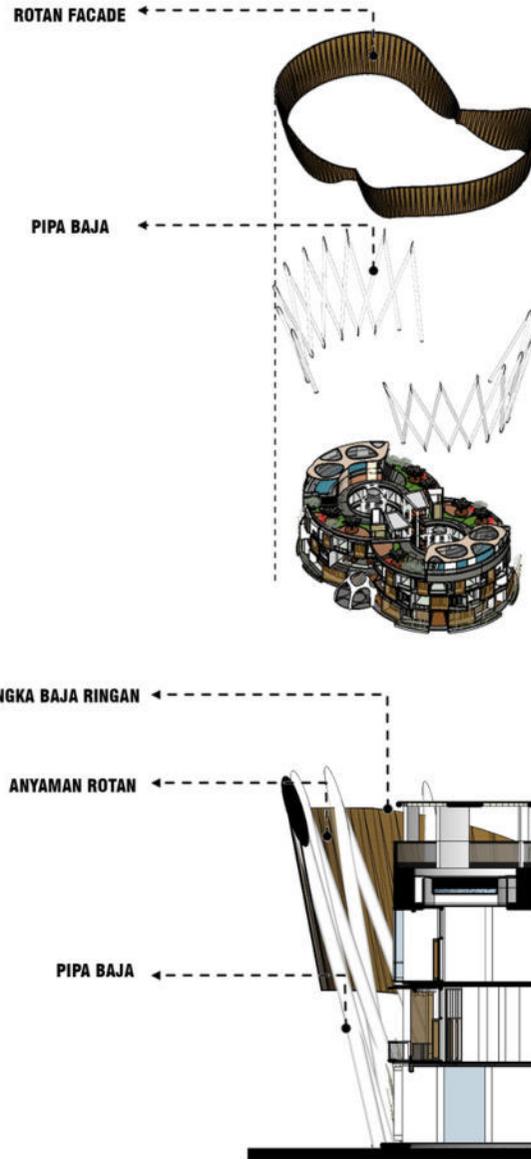


DETAIL ARSITEKTUR

DETAIL SECONDARY SKIN FACADE



SECONDARY SKIN FACADE PADA BANGUNAN HOTEL INI MENGGUNAKAN MATERIAL ROTAN YANG DI ANYAM, MATERIAL INI MEMILIKI MASSA YANG RINGAN DAN DAYA TAHAN LAMA . FACADE ROTAN INI DI FRAMMING OLEH RANGKA BAJA RINGAN LALU DI TOPANG DENGAN PIPA BAJA.



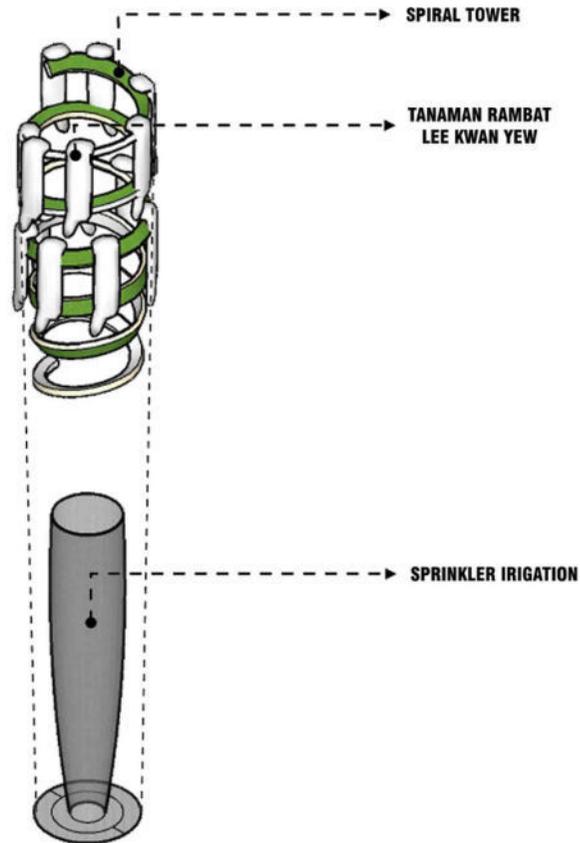
Pada Resort Gili Ketapang ini menggunakan struktur sebagai media Pengekspresian struktur sehingga penggunaan belt truss ini berfungsi struktur sebagai penunjang elemen estetis dan penahan dari secondary skin.

DETAIL LANSKAP

DETAIL VERTICAL GARDEN



VERTICAL GARDEN MENGGUNAKAN RANGKA BAJA YANG DITANAM DENGAN STRUKTUR STRAUSS PILE DENGAN SISTEM PERAIRAN SPRINKLER IRIGATION PADA TENGAH SPIRAL TOWER



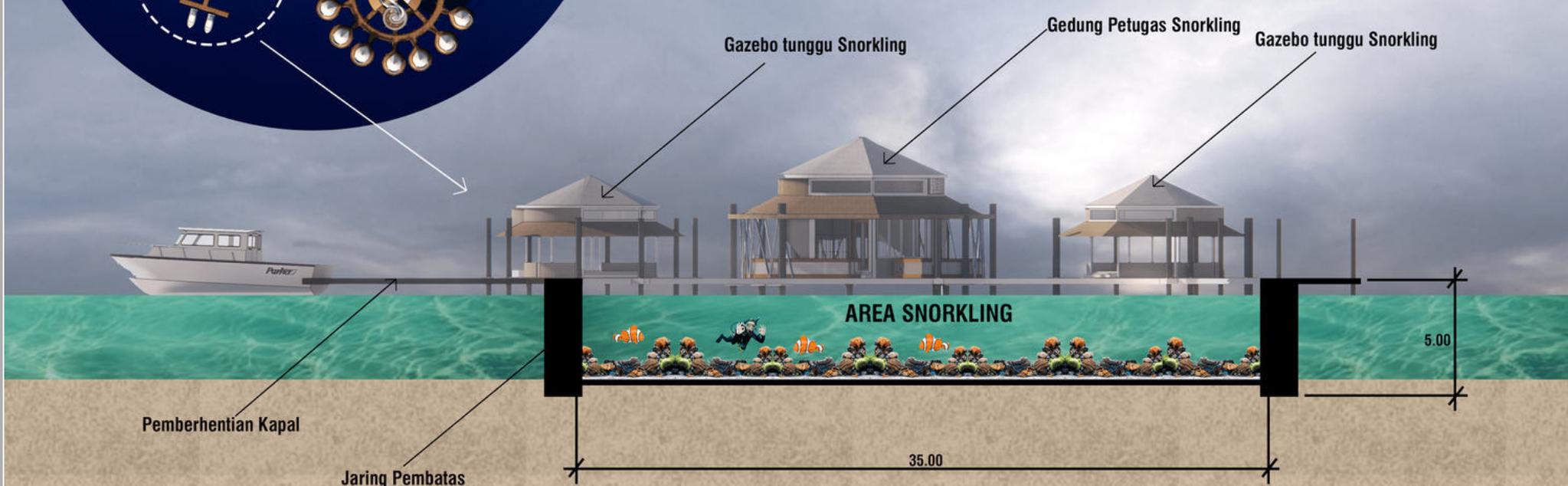
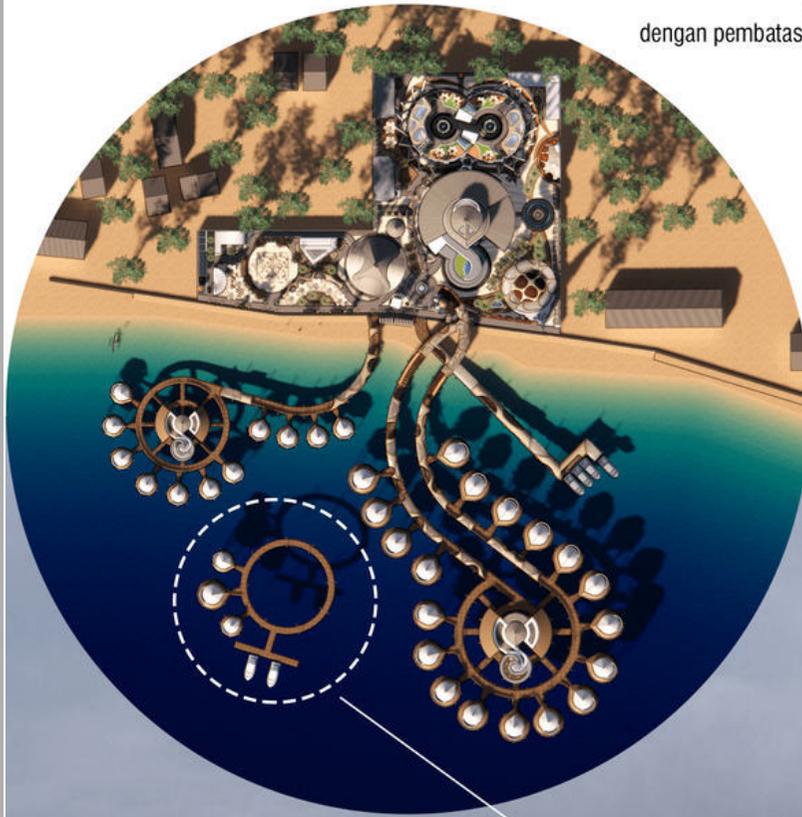
Vertical Garden dengan bentuk spiral tower pada tengah bangunan berfungsi sebagai pengatur thermal agar tetap sejuk

sprinkler irigation sistem vertikal yang ditempatkan pada bagian tengah berfungsi sebagai sistem penyiram otomatis untuk vertikal garden

DETAIL ARSITEKTUR

DETAIL AREA SNORKLING

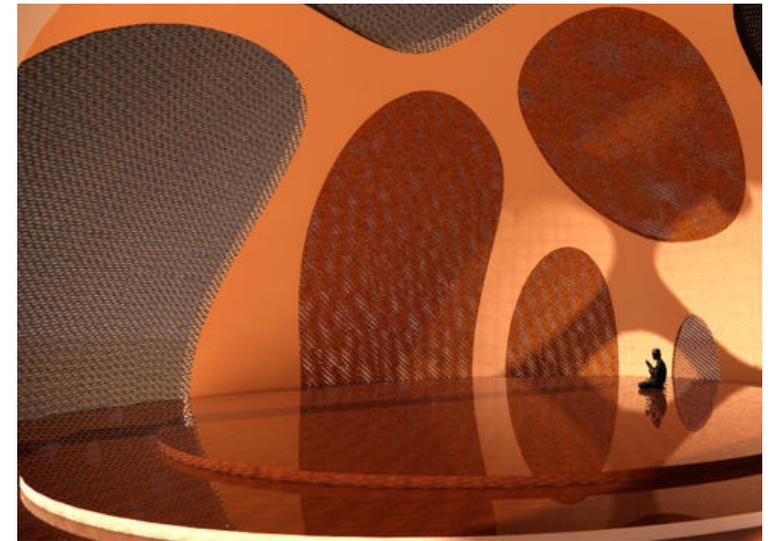
Sistem snorkling pada resort gili ketapang adalah sistem Confined Dive dimana area snorkling dibatasi area dengan diameter 5 meter dengan pembatas jaring yang mengelilingi pembatas dari area snorkling ini, Kedalaman maksimum untuk menyelam terbatas (Confined Dive) adalah 5m



INTERIOR



- Desain interior pada resort Gili Krtapang Dibuar dengan banyak bukaan sebagai akses menciptakan karakter visual keluar ruang yang memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
- Sistem penghawaan menerapkan sistem penghawaan alami pada bangunan dengan memanfaatkan desain bangunan, dan juga pengolahan udara luar untuk dijadikan sebagai penghawaan buatan didalam bangunan



EKSTERIOR



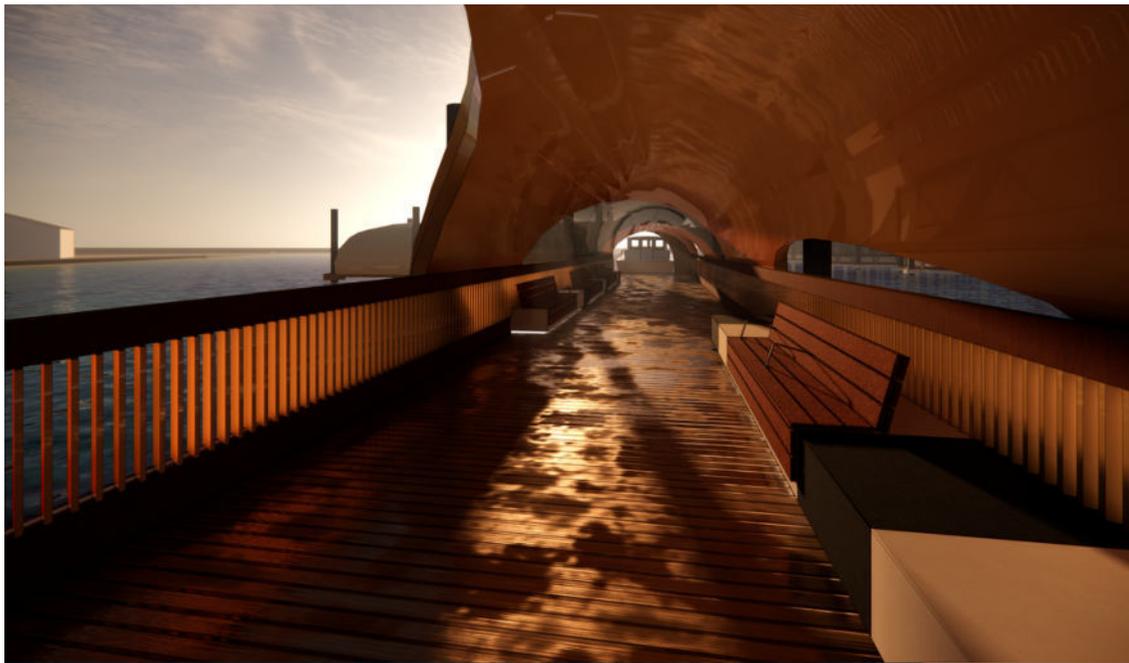
Pada bagian eksterior susunan bangunan menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo, yaitu berupa bentuk lengkungan dari tiap tiap massa dan penataan lanskap.



EKSTERIOR



Pada bagian eksterior susunan bangunan menerapkan prinsip "Civic Symbolism" dimana penataan massa dan lanscape mengimplementasikan icon dari Endless Probolinggo, yaitu berupa bentuk lengkungan dari tiap tiap massa dan penataan lanskap.



PENUTUP

Kesimpulan

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki beragam potensi salah satunya pada potensi sumber daya alam dan dimana Pemerintah Kabupaten Probolinggo Jawa Timur memfokuskan pembagunan tahun 2018 yang menjadikan Pulau Gili Ketapang salah satu daerah wisata baru sebagai percontohan untuk daerah wisata yang akan di kembangkan selanjutnya.

Pulau Gili Ketapang saat ini menjadi salah satu destinasi wisata pantai dan snorkling karena keindahan pantai dan karang lautnya. Namun Pulau Gili Ketapang mempunyai permasalahan yang serius dalam pengelolaan sampah dan minimnya SDM pada Pulau Gili Ketapang sehingga kurangnya pemanfaatan teknologi efisiensi energi untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Kemudian yang paling penting adalah pada pelayanan dari wisatawan di Wisata Gili Ketapang dan belum adanya fasilitas penginapan bagi wisatawan sehingga perlu adanya resort sebagai fasilitas akomodasi yang menjadi hal penting untuk mendukung dalam menciptakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan potensi alam untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi efisiensi energi. Maka perancangan yang sesuai

adalah “Perancangan Resort Dengan Pendekatan Eco-Tech di Pulau Gili Ketapang Probolinggo”.

Hasil penerapan pendekatan Eco - Tech Architecture pada perancangan resort di Gili Ketapang dengan Prinsip Pendekatan desain Arsitektur Ramah lingkungan tetapi tanggap terhadap teknologi mengacu kepada pendekatan desain Sustainable Arsitektur dan tech Arsitektur. Dan prinsip yang digunakan adalah dari buku Eco-Tech: Sustainable Architecture and High Technology (Catherine Slessor) dengan 6 prinsip yaitu : 1. Energy Matters 2. Urban Responses 3. Structural Expression 4. Making Connections 5. Sculpting With Light 6. Civic Symbolism.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang melalui proses yang dilalui dari studi awal hingga sampai pada laporan seminar hasil “Perancangan Resort Dengan Pendekatan Eco-Tech di Pulau Gili Ketapang Probolinggo” ini jauh dari kata sempurna. Maka terdapat beberapa poin saran yang dijadikan sebagai pertimbangan adalah :

1. Pada proses penelitian ini adalah keterbatasan sosial dimana penelitian dilakukan pada masa pandemi sehingga memiliki keterbatasan dalam mencari data penelitian yang langsung melalui proses studi kasus ke lokasi dan wawancara yang terbatas. Diharapkan perancangan ini bisa dikembangkan menjadi lebih spesifik lagi dengan data data yang akurat dan bisa

bermanfaat dalam perkembangan bidang keilmuan arsitektur.

2. Memperhatikan pengelolaan daerah pantai merupakan tantangan di masa depan bagi penataan dan pemanfaatan ruang pesisir sehingga menghasilkan sebuah desain bangunan yang yang ramah lingkungan menjadikan bangunan menyatu dengan lingkungan sekitar
3. Memperhatikan Kerjasama antara manusia dengan alam sekitarnya demi keuntungan kedua belah pihak.
4. Efisiensi energi yang dipakai menjadi salah satu fokus kajian bangunan eco-tech.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Bromo, "https://www.wartabromo.com," 21 2 2017. [Online]. Available: <https://www.wartabromo.com>. [Accessed 6 2 2021].
- [2] P. Probolinggo, "kondisi geografis," 2018. [Online]. Available: <https://probolinggakab.go.id>. [Accessed 6 2 2021].
- [3] B. K. Probolinggo, "Jumlah Penduduk Gili Ketapang," 2019. [Online]. Available: <https://probolinggakab.bps.go.id>. [Accessed 2021].
- [4] D. Probolinggo, "Penanganan Sampah Di Pulau Gili Ketapang," 10 August 2019. [Online]. Available: <https://dlh.probolinggakab.go.id/>. [Accessed 5 February 2021].
- [5] K. Jatim, "Masyarakat Gili Ketapang Kini Nikmati Listrik 24 Jam Penuh," 22 February 2018. [Online]. Available: <http://kominfo.jatimprov.go.id>. [Accessed 8 February 2021].
- [6] R. Adawiyah, "Jenis Jenis Tumbuhan Berkayu dan Pemanfaatannya Oleh Suku Madura di Pulau Gili Ketapang Probolinggo".
- [7] D. Pariwisata, "Resort," 1988, p. 13.
- [8] E. Neufert, "Data Architect," in 1, 1987, p. 21.
- [9] N. Pendit, "Ilmu Pariwisata," jakarta, 1999.
- [10] Murdhanti, "Pengertian resort," 2011.
- [11] C. Y. Gee, "Resort Development and Management," Watson-Guption, 1988.
- [12] F. Lawson, Hotel and Resort, Planning, Design and Refurbishment, 1995.
- [13] E. Marlina, "Panduan Perancangan Bangunan Komersial," 2008.
- [14] E. Neufert, Architects' Data.
- [15] E. Neufert, Architects Data Fourth Edition, Wiley Blackwell, 2012.
- [16] Agnes G. P. Rosang, Veronika A. Kumurur, Michael M. Rengkung, "Balai Penelitian Kelautan Di Manado(Eco-Tech Architecture).," 2017.
- [17] S. Catherine, Sustainable Architecture and High Technology, London: Thames and Hudson, 1997.
- [18] A. T. A. Mayang Wulandari Naro Putri, "Arsitektur Kawasan Wisata Pesisir di Pulau Kecil yang Mengantisipasi Perubahan Iklim," 2013.
- [19] D. P. P. D. P. -. P. Kecil, "Bencana di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil," Kementrian Kelautan dan Perikanan, [Online]. Available: <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/3006-bencana-di-wilayah-pesisir-dan-pulau-pulau-kecil>. [Accessed Kamis Mei 2021].
- [20] I. H. a. S. Dar, "Coastal Engineering - Amphibious Housing," Dura Vermeer, [Online]. Available: <http://amphibioushomes.weebly.com/>. [Accessed Kamis Mei 2021].
- [21] C. W. Z.Y.Tay, Very Large Floating Structures: Applications, Research and Development, Procedia Engineering, 2011.
- [22] P. D. K. PROBOLINGGO, RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN PROBOLINGGO, Probolinggo: BUPATI PROBOLINGGO , 2010.
- [23] M. K. D. P. R. INDONESIA, "Tata Cara Perhitungan Batas Sempadan Pantai," dalam *Ketentuan Umum*, 2018, pp. 2-3.

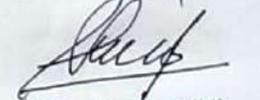
- [24] F. Lawson, *Hotel and Resort Planning, Design and Refubishment*, 1995.
- [25] P. M. P. d. E. Kreatif, "STANDAR USAHA HOTEL," Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013.
- [26] Z. Bromberek, "Planing And Design For Tropics," in *Eco - Resorts*, Amsterdam, Architectural Press is an imprint of Elsevier Linacre House, Jordan Hill, Oxford, pp. 103-109.
- [27] W. Spark, "weatherspark.com," [Online]. Available: weatherspark.com. [Accessed 15 3 2021].

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

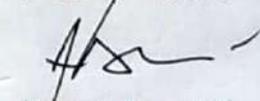
Yang bertandatangan dibawah ini :

1. ELOK MUTIARA, MT
NIP. 19760528 200604 2 003
2. SUCI SENJANA, MA
NIP. 19900407 201903 2 012
3. ERNANING SETIYOWATI, MT
NIP. 19810519 200501 2 005
4. ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001


(Ketua Penguji)


(Anggota Penguji I)


(Anggota Penguji II)


(Anggota Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Moch. Rizwan Pahlavi
NIM Mahasiswa : 18660056
Judul Tugas Akhir : Perancangan Resort Gili Ketapang Dengan Pendekatan Eco-Tech

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang Tugas Akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

BAB VII

"LAMPIRAN"



Resort Gili Ketapang dengan Pendekatan Eco-Tech



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

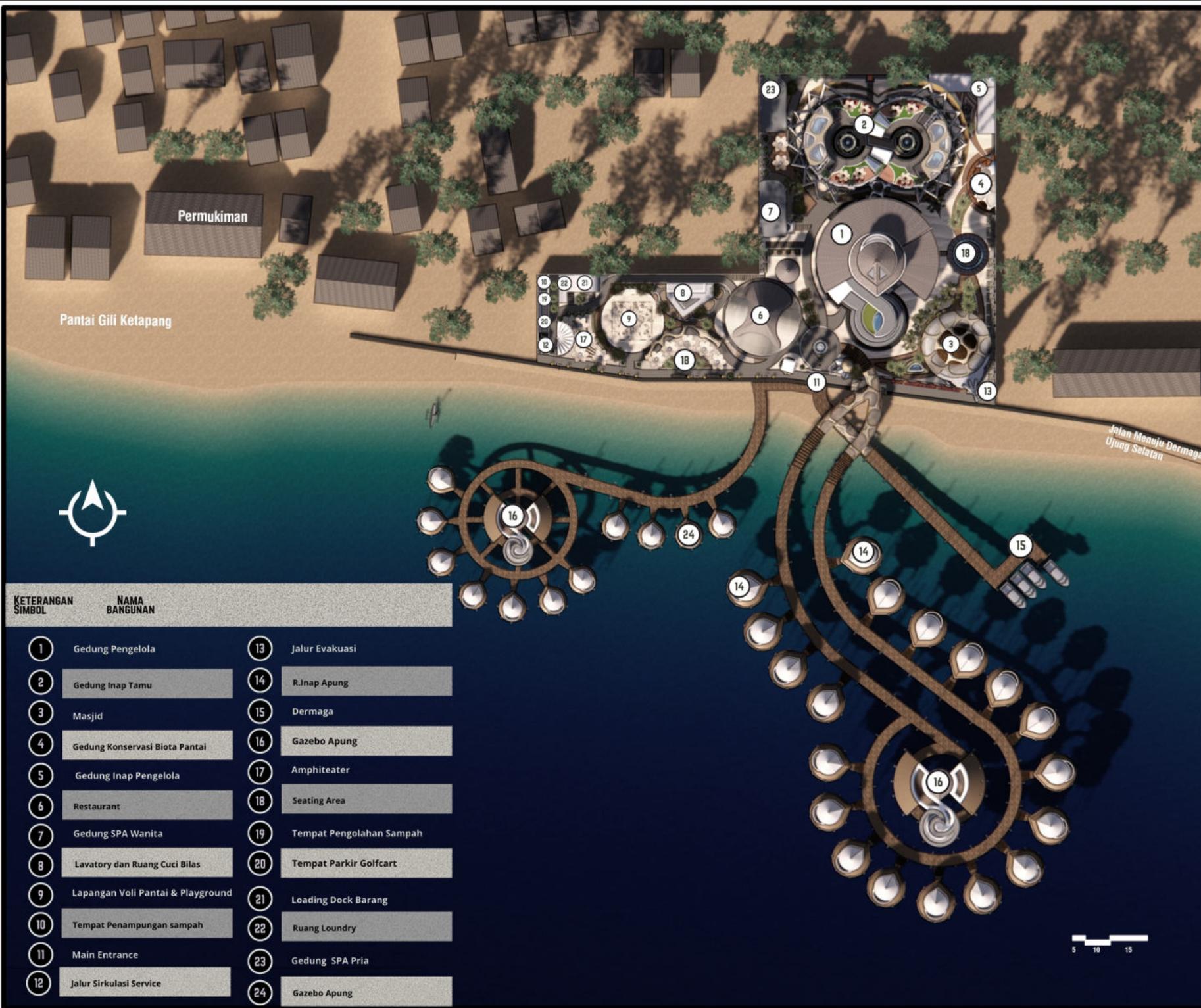
SITE PLAN

1 : 500

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

1



Permukiman

Pantai Gili Ketapang

Jalan Menuju Dermaga
Ujung Setelan

KETERANGAN SIMBOL NAMA BANGUNAN

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1 Gedung Pengelola | 13 Jalur Evakuasi |
| 2 Gedung Inap Tamu | 14 R.Inap Apung |
| 3 Masjid | 15 Dermaga |
| 4 Gedung Konservasi Biota Pantai | 16 Gazebo Apung |
| 5 Gedung Inap Pengelola | 17 Amphiteater |
| 6 Restaurant | 18 Seating Area |
| 7 Gedung SPA Wanita | 19 Tempat Pengolahan Sampah |
| 8 Lavatory dan Ruang Cuci Bilas | 20 Tempat Parkir Golfcart |
| 9 Lapangan Voli Pantai & Playground | 21 Loading Dock Barang |
| 10 Tempat Penampungan sampah | 22 Ruang Laundry |
| 11 Main Entrance | 23 Gedung SPA Pria |
| 12 Jalur Sirkulasi Service | 24 Gazebo Apung |





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

LAY OUT
PLAN

1 : 1500

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

1



Pantai Gili Ketapang

Permukiman

Jalan Menuju Dermaga
Ujung Selatan



KETERANGAN
SIMBOL NAMA
BANGUNAN

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1 Gedung Pengelola | 13 Jalur Evakuasi |
| 2 Gedung Inap Tamu | 14 R.Inap Apung |
| 3 Masjid | 15 Dermaga |
| 4 Gedung Konservasi Biota Pantai | 16 Gazebo Apung |
| 5 Gedung Inap Pengelola | 17 Amphiteater |
| 6 Restaurant | 18 Seating Area |
| 7 Gedung SPA Wanita | 19 Tempat Pengolahan Sampah |
| 8 Lavatory dan Ruang Cuci Bilas | 20 Tempat Parkir Golfcart |
| 9 Lapangan Voli Pantai & Playground | 21 Loading Dock Barang |
| 10 Tempat Penampungan sampah | 22 Ruang Laundry |
| 11 Main Entrance | 23 Gedung SPA Pria |
| 12 Jalur Sirkulasi Service | 24 Gazebo Apung |



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN KAWASAN
(VIEW PANTAI)

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN KAWASAN
(VIEW LAUT)

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERINANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN KAWASAN
(VIEW ARAH LAUT)

1 : 1500

Kode Gambar :

No. Lbr. :

Jumlah Lbr. :

Ars



GEDUNG INAP TAMU



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala :

DENAH MAKRO LT. 1
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



**KETERANGAN
SIMBOL NAMA RUANG**

- 1 Tangga Lantai 1-2
- 2 Ruang Inap Type Family
- 3 Fountain

- 4 Pos Keamanan
- 5 Entrance Masuk Gedung Inap
- 6 Koridor
- 7 Seating area

DENAH MAKRO LANTAI 1





DENAH MIKRO KAMAR TYPE FAMILY

0 1 3 6



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18860056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
DENAH MIKRO LT. 1 KAMAR INAP TYPE FAMILY	1 : 75
Kode Gambar :	No. Lbr :
Ars	
	Jumlah Lbr :

GEDUNG INAP TAMU



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

DENAH MAKRO LT. 2
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

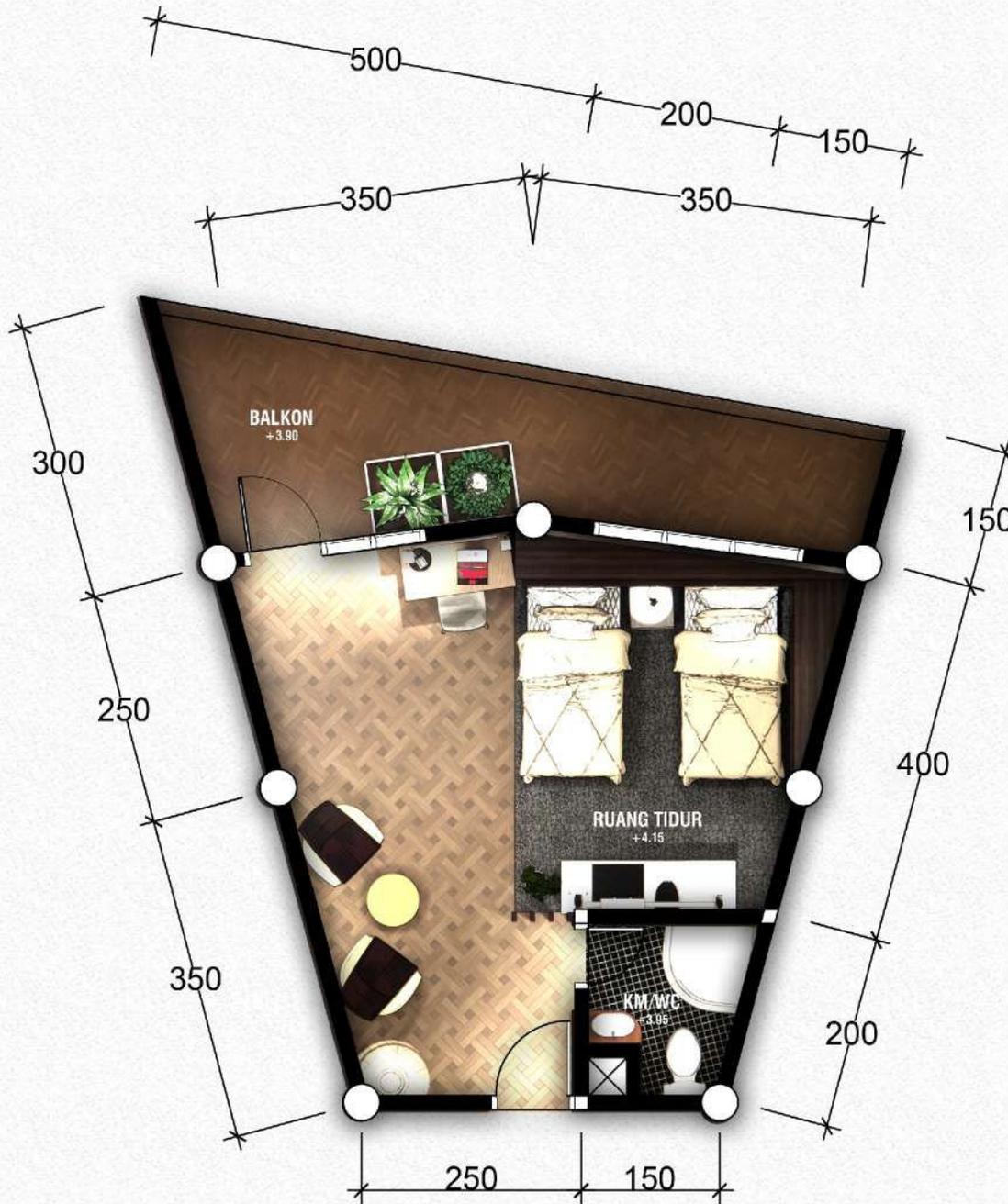


**KETERANGAN
SIMBOL** **NAMA RUANG**

- ① Tangga Lantai 2 - 3
- ② Ruang Inap Type Suite
- ③ Seating Area
- ④ Koridor Lantai 2

DENAH MAKRO LANTAI 2





DENAH MIKRO KAMAR TYPE SUITE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

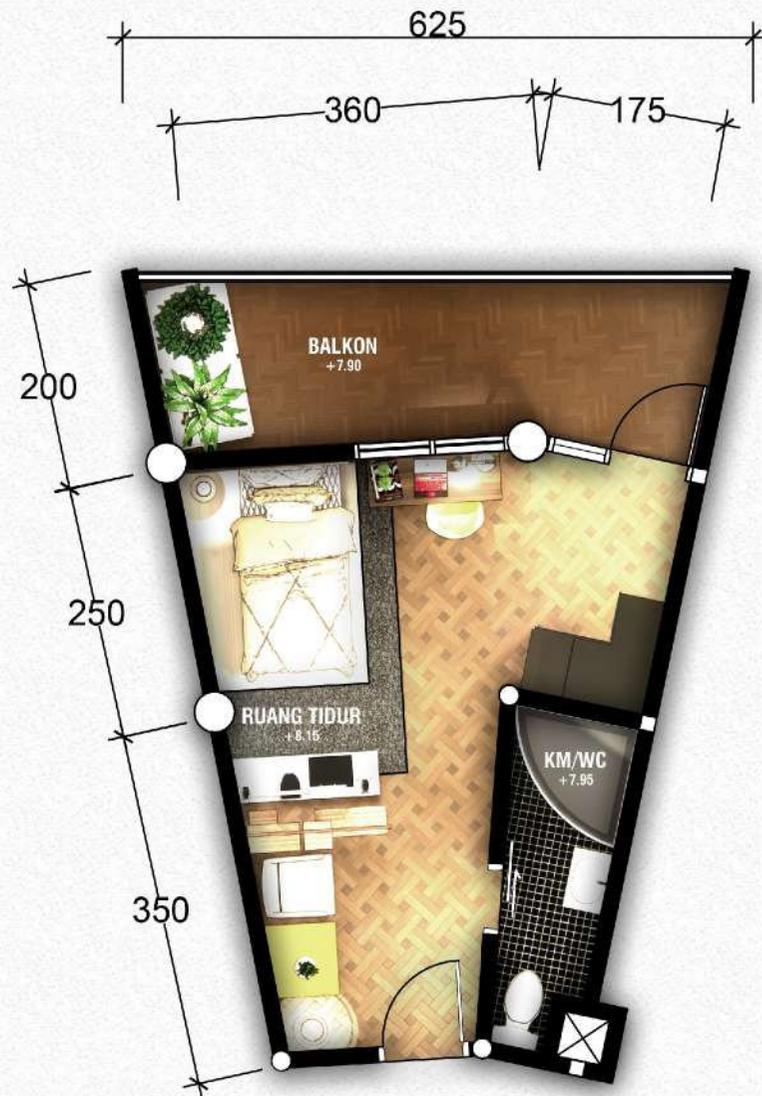
ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
DENAH MIKRO LT. 2 KAMAR INAP TYPE SUITE	1 : 75
Kode Gambar :	No. Lbr :
Ars	Jumlah Lbr :



DENAH MIKRO KAMAR TYPE DELUXE



GEDUNG INAP TAMU



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

POTONGAN A-A
GEDUNG INAP TAMU

Skala:

1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



POTONGAN A-A



GEDUNG INAP TAMU



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN B-B
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



POTONGAN B-B



GEDUNG INAP TAMU



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



TAMPAK DEPAN





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK SAMPING KANAN
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

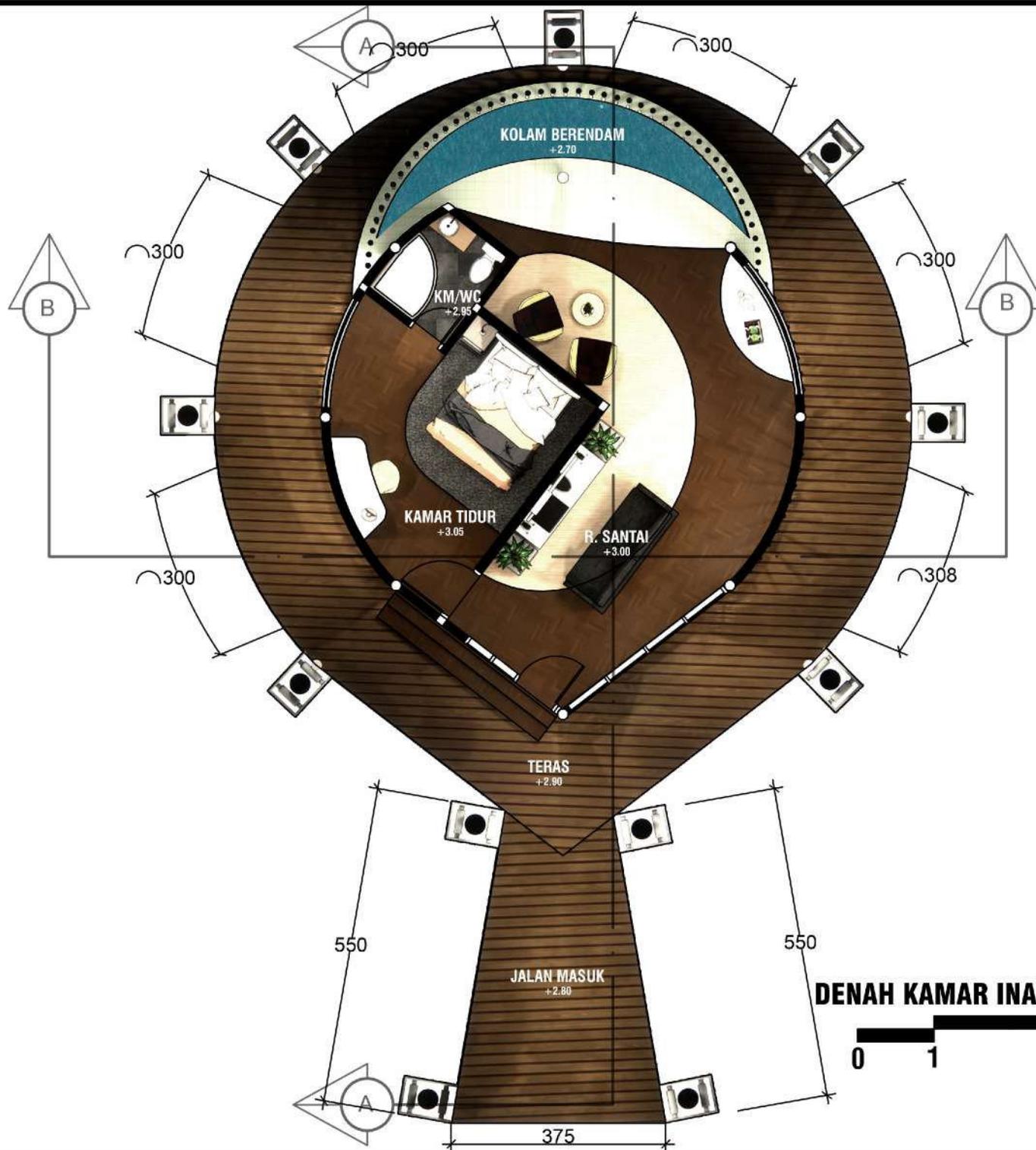
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

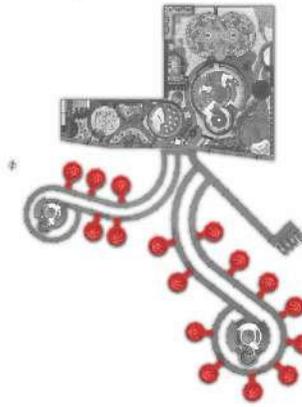


TAMPAK SAMPING KANAN





GEDUNG INAP APUNG



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:
MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :
DOSEN PEMBIMBING 1

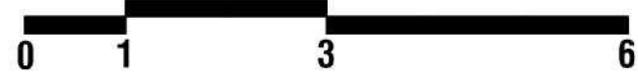
ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :
DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
DENAH KAMAR INAP APUNG TYPE PREMIUM	1 : 75
Kode Gambar :	No. Lbr :
Ars	Jumlah Lbr :

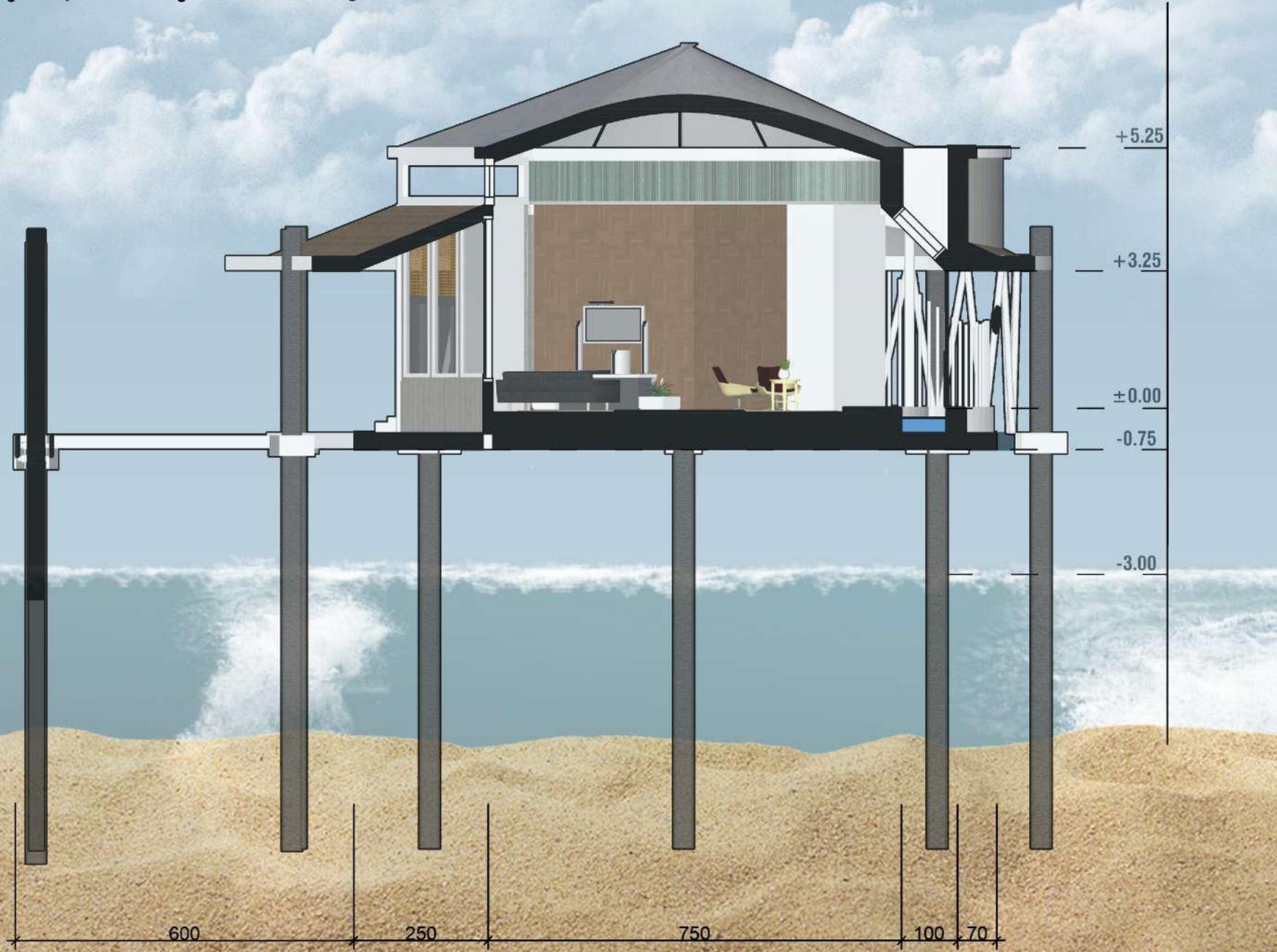
DENAH KAMAR INAP APUNG TYPE PREMIUM



POTONGAN A-A



GEDUNG INAP APUNG



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:
MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :
DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :
DOSEN PEMBIMBING 2

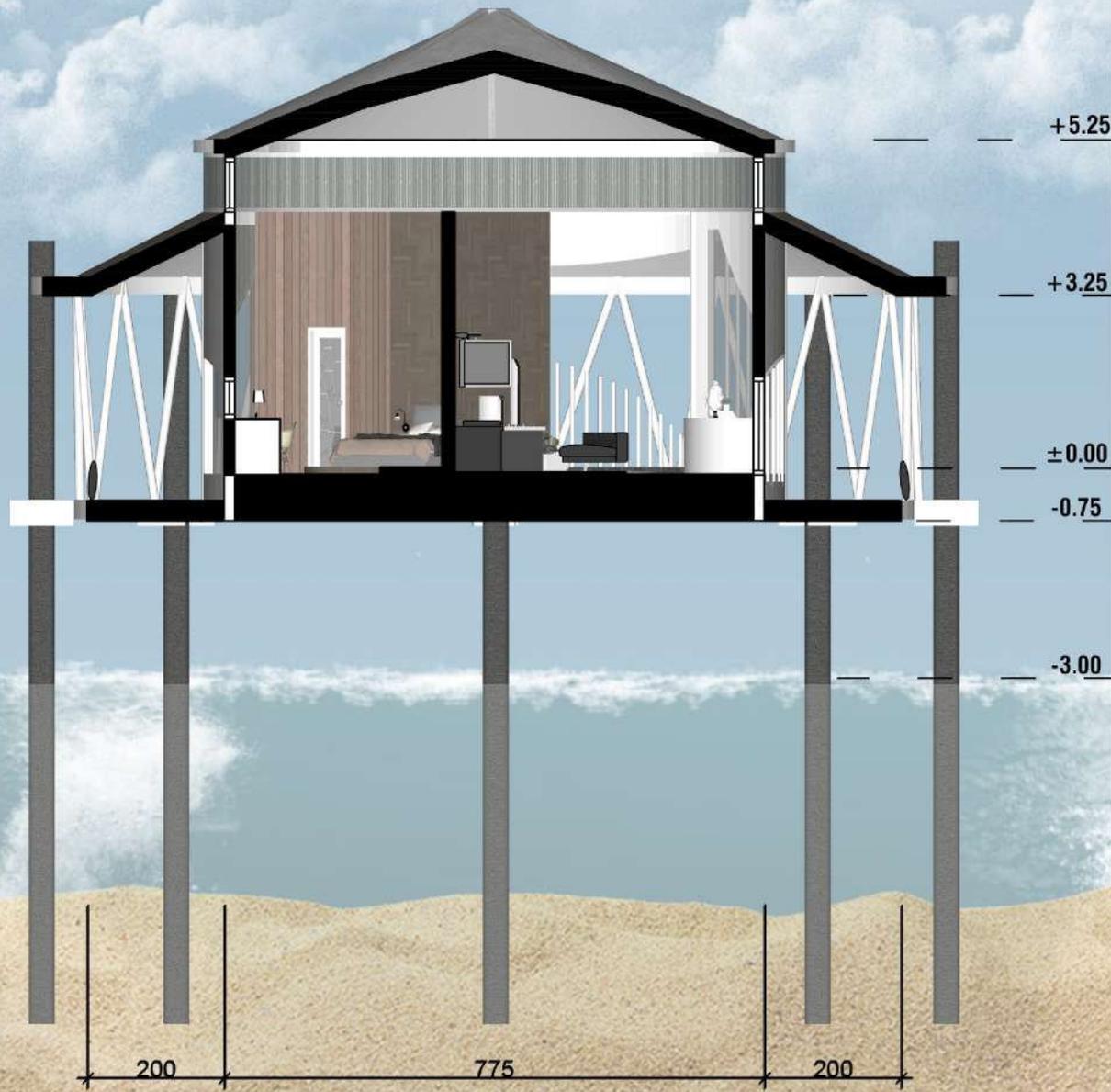
ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala :
POTONGAN A-A INAP APUNG (TYPE PREMIUM)	1 : 75
Kode Gambar :	No. Lbr :
Ars	Jumlah Lbr :

POTONGAN B-B



GEDUNG INAP APUNG



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN B-B
INAP APUNG
(TYPE PREMIUM)

1 : 75

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

TAMPAK DEPAN



GEDUNG INAP APUNG



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

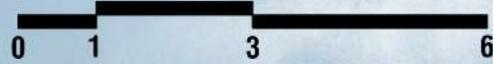
TAMPAK DEPAN
INAP APUNG
(TYPE PREMIUM)

1 : 75

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

TAMPAK SAMPING KANAN



GEDUNG INAP APUNG



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK SAMPING KANAN
INAP APUNG
(TYPE PREMIUM)

1 : 75

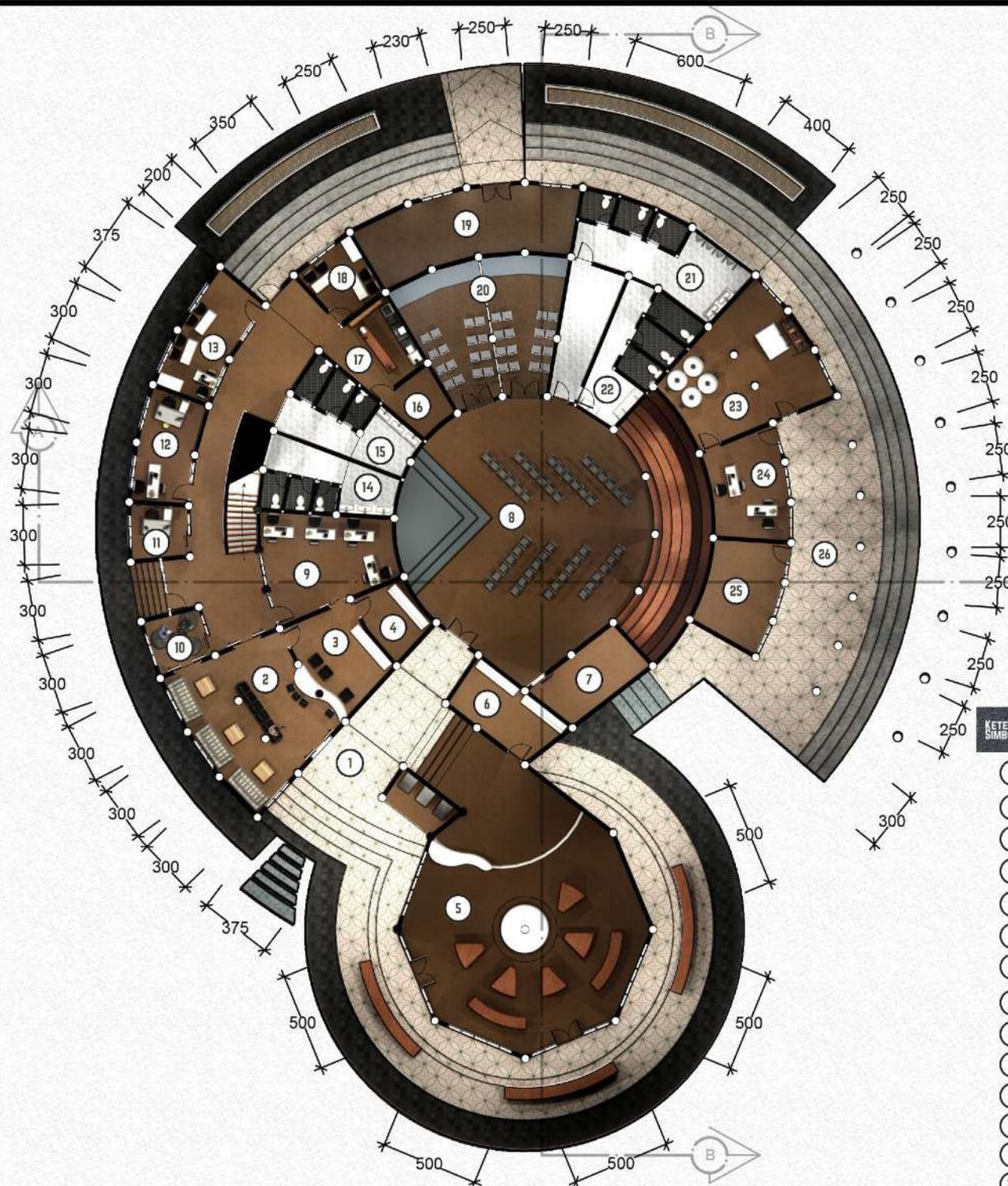
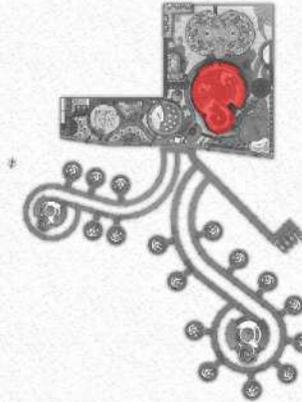
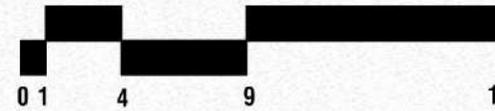
Kode Gambar :

No. Lbr :

Jumlah Lbr :

Ars

DENAH PENGELOLA LT.1



KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Teras -0.10
2	Lobby ±0.00
3	Receptionis dan admin ±0.00
4	R. Arslip ±0.00
5	Toko Souvenir -0.15
6	Gudang Toko Souvenir -0.15
7	R. Penyimpanan Barang Pertemuan +0.10
8	Ruang Pertemuan & Serbaguna +0.10
9	Ruang karyawan ±0.00
10	Ruang Sales dan Marketing ±0.00
11	R. Manager Front Office ±0.00
12	Ruang HRD ±0.00
13	Ruang Pegawai Front Office ±0.00
14	Lavatory Wanita -0.10
15	Lavatory Pria -0.10
16	Gudang Alat Kebersihan -0.05
17	Pantry -0.05
18	Ruang Cleaning Service -0.05
19	Gudang Kebutuhan Ruang Inap -0.15
20	R. Sewa Meeting +0.10
21	Lavatory Pria -0.10
22	Lavatory Wanita -0.10
23	Ruang ME Dan Kendali Utama -0.10
24	R. CCTV Dan Keamanan 0.10
25	R. Penyimpanan Pondasi Apung -0.10
26	Area Workshop Pembuatan Pondasi Apung -0.15



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

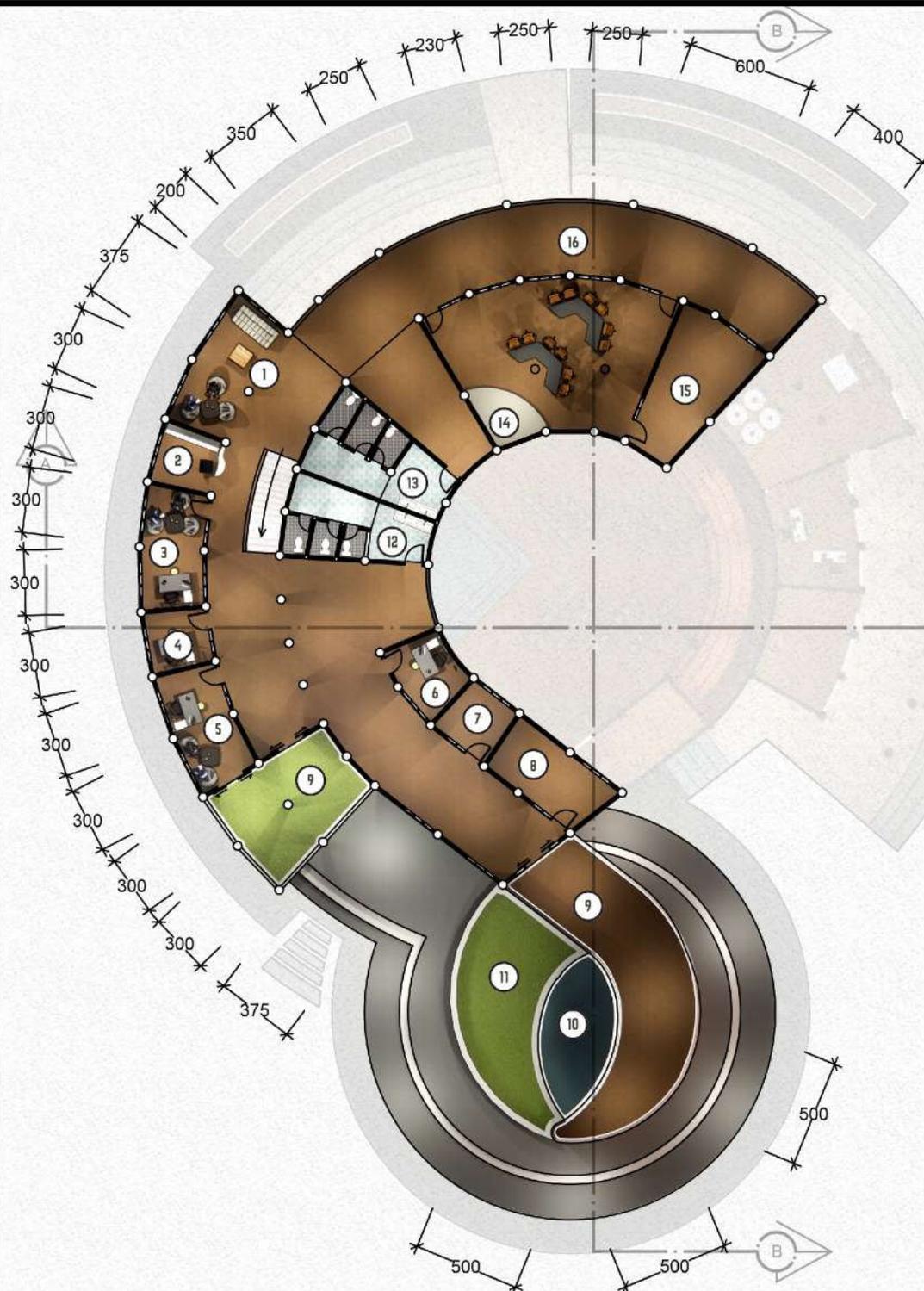
Nama Gambar : Skala:

DENAH PENGELOLA LT. 1

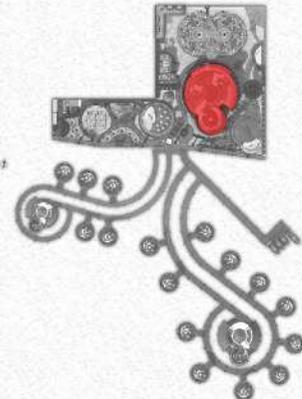
1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

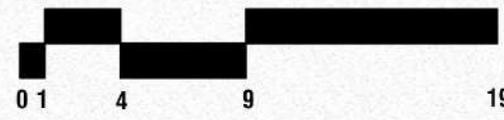
Ars



GEDUNG PENGELOLA



DENAH PENGELOLA LT. 2



KETERANGAN SIMBOL	NAMA BANGUNAN
1	R. Tunggu Tamu +4.00
2	R. Pelayan Tamu +4.00
3	R. General Manger +4.00
4	R. Sekerretaris +4.00
5	R. Manager Utama +4.00
6	R. Security +4.00
7	Ruang Arsip +4.00
8	Gudang +4.00
9	Balkon Depan +4.00
10	Fountain +3.80
11	Roof Garden +3.90
12	Lavatory Pria +3.90
13	Lavatory Wanita +3.90
14	R. Rapat +3.90
15	Gudang Peralatan Rapat +3.90
16	Balkon Belakang +3.85



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala :
DENAH PENGELOLA LT. 2	1 : 300
Kode Gambar :	No. Lbr :
	Jumlah Lbr :
Ars	

GEDUNG PENGELOLA



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

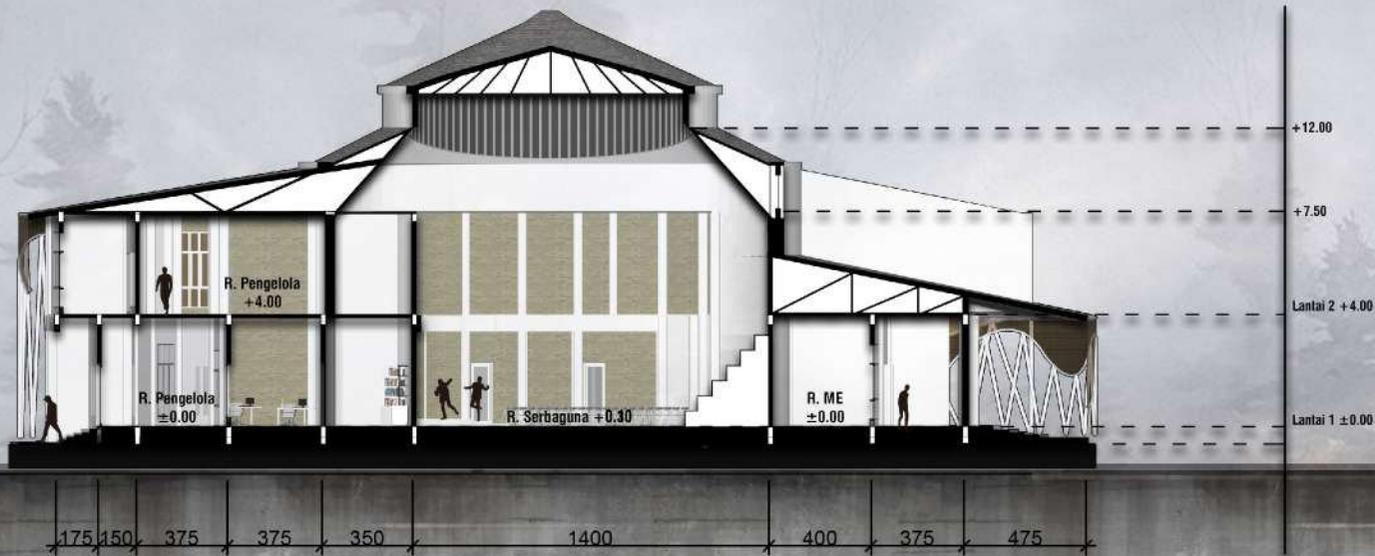
Skala:

POTONGAN A-A
GEDUNG PENGELOLA

1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



POTONGAN A-A



GEDUNG PENGELOLA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN B-B
GEDUNG PENGELOLA

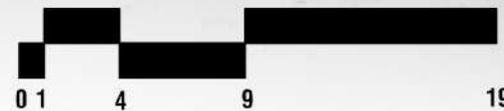
1 : 300

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



POTONGAN B-B





TAMPAK DEPAN





TAMPAK SAMPING KIRI



RESTORAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN B-B RESTORAN

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



+9.90

+5.75

±0.00

AREA MAKAN ±0.00

AREA KASIR +0.30

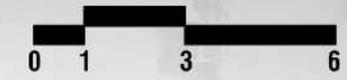
875

385

1050

375

POTONGAN B-B



RESTORAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

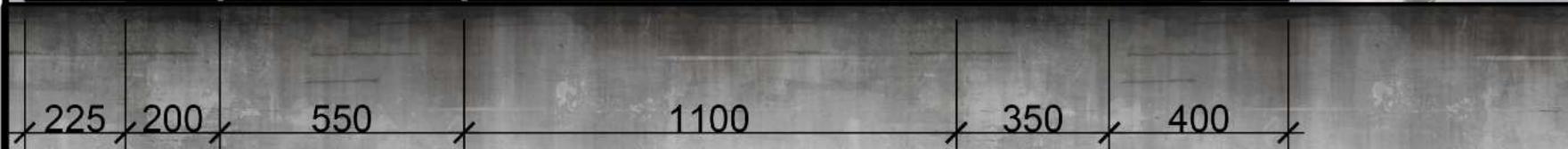
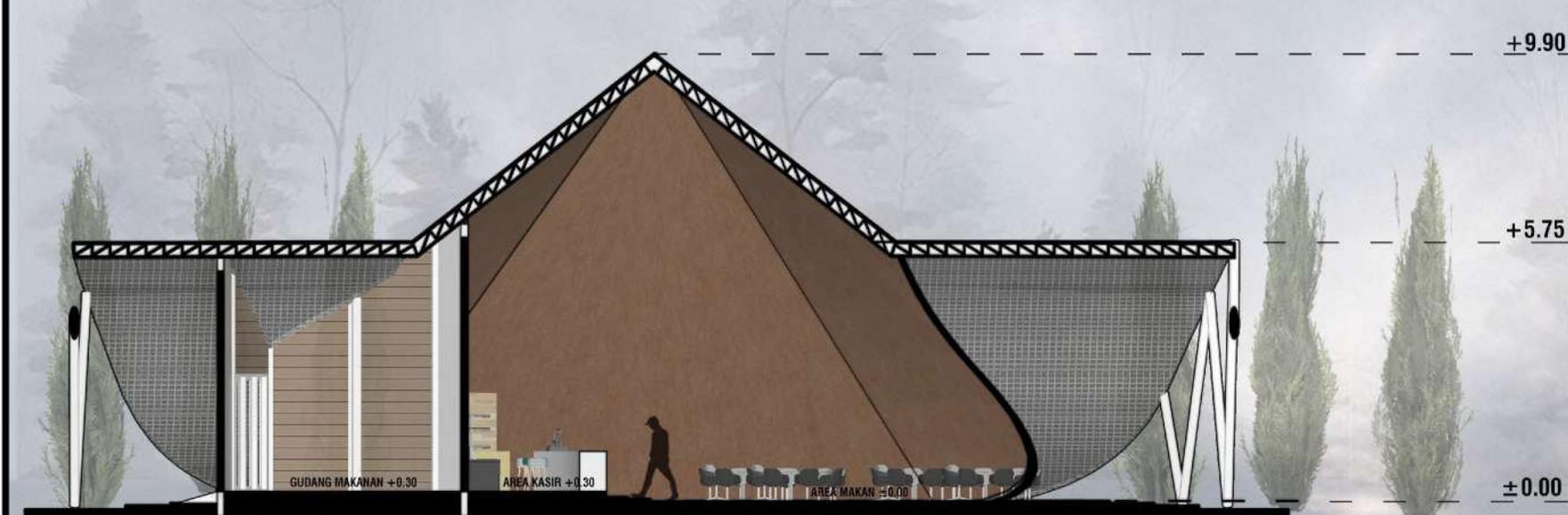
Skala:

POTONGAN A-A RESTORAN

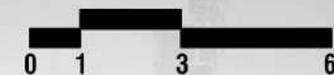
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



POTONGAN A-A



RESTORAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN
RESTORAN

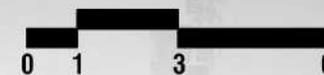
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



TAMPAK DEPAN



RESTORAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK SAMPING KANAN
RESTORAN

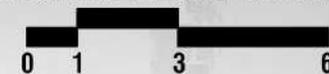
1 : 150

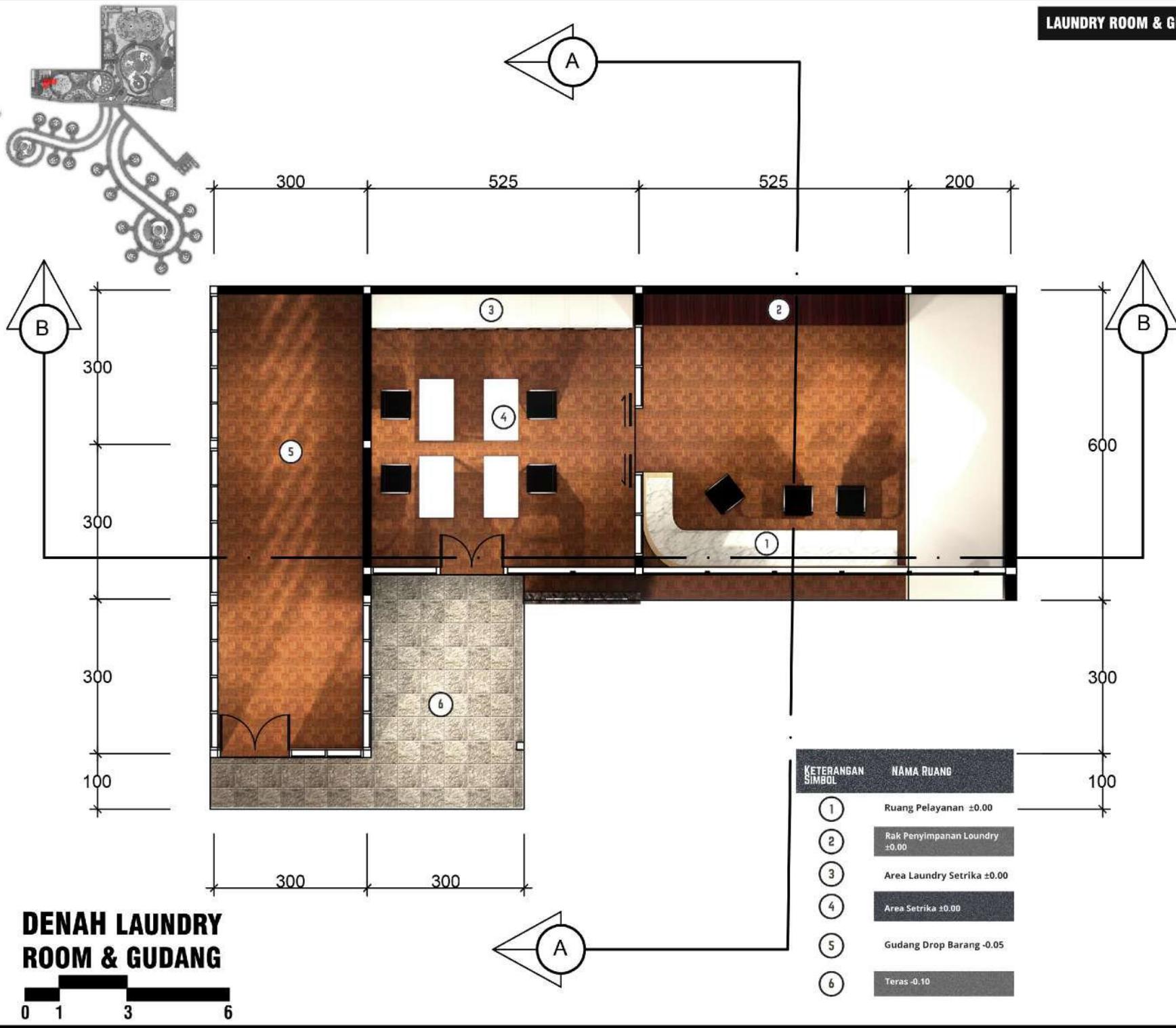
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



TAMPAK SAMPING KANAN





DENAH LAUNDRY ROOM & GUDANG

KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
①	Ruang Pelayanan ±0.00
②	Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
③	Area Laundry Setrika ±0.00
④	Area Setrika ±0.00
⑤	Gudang Drop Barang -0.05
⑥	Teras -0.10

LAUNDRY ROOM & GUDANG

KETERANGAN
SIMBOL

NAMA RUANG

- 1 Ruang Pelayanan ±0.00
- 2 Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
- 3 Area Laundry Setrika ±0.00
- 4 Area Setrika ±0.00
- 5 Gudang Drop Barang -0.05
- 6 Teras -0.10



+5.60

±0.00

100

300

600

POTONGAN A-A



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN A-A

1 : 150

Kode Gambar :

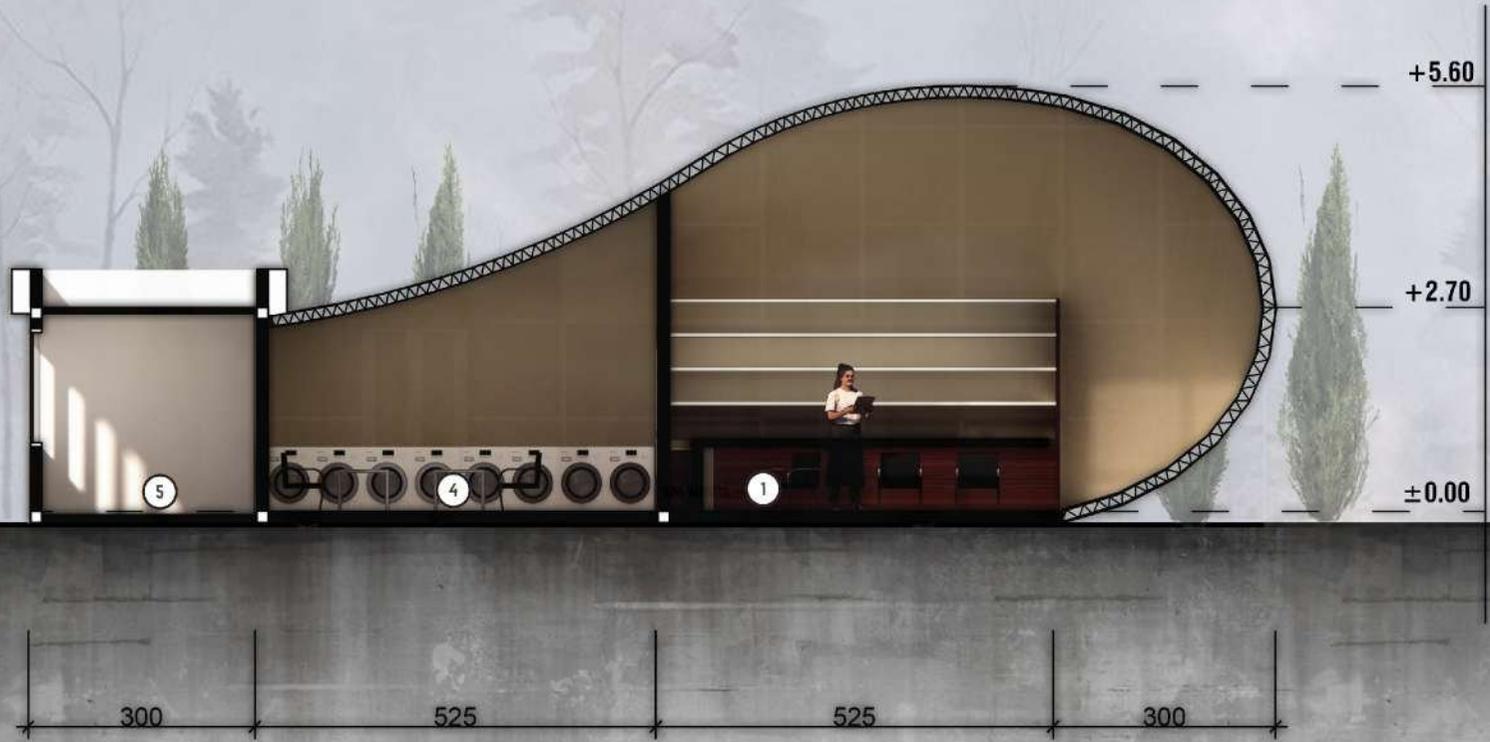
No. Lbr :

Jumlah Lbr :

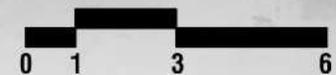
Ars

LAUNDRY ROOM & GUDANG

KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Ruang Pelayanan ±0.00
2	Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
3	Area Laundry Setrika ±0.00
4	Area Setrika ±0.00
5	Gudang Drop Barang -0.05
6	Teras -0.10



POTONGAN B-B



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN B-B

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

LAUNDRY ROOM & GUDANG



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN

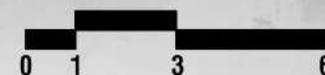
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



TAMPAK DEPAN



LAUNDRY ROOM & GUDANG



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

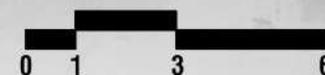
TAMPAK SAMPING KANAN

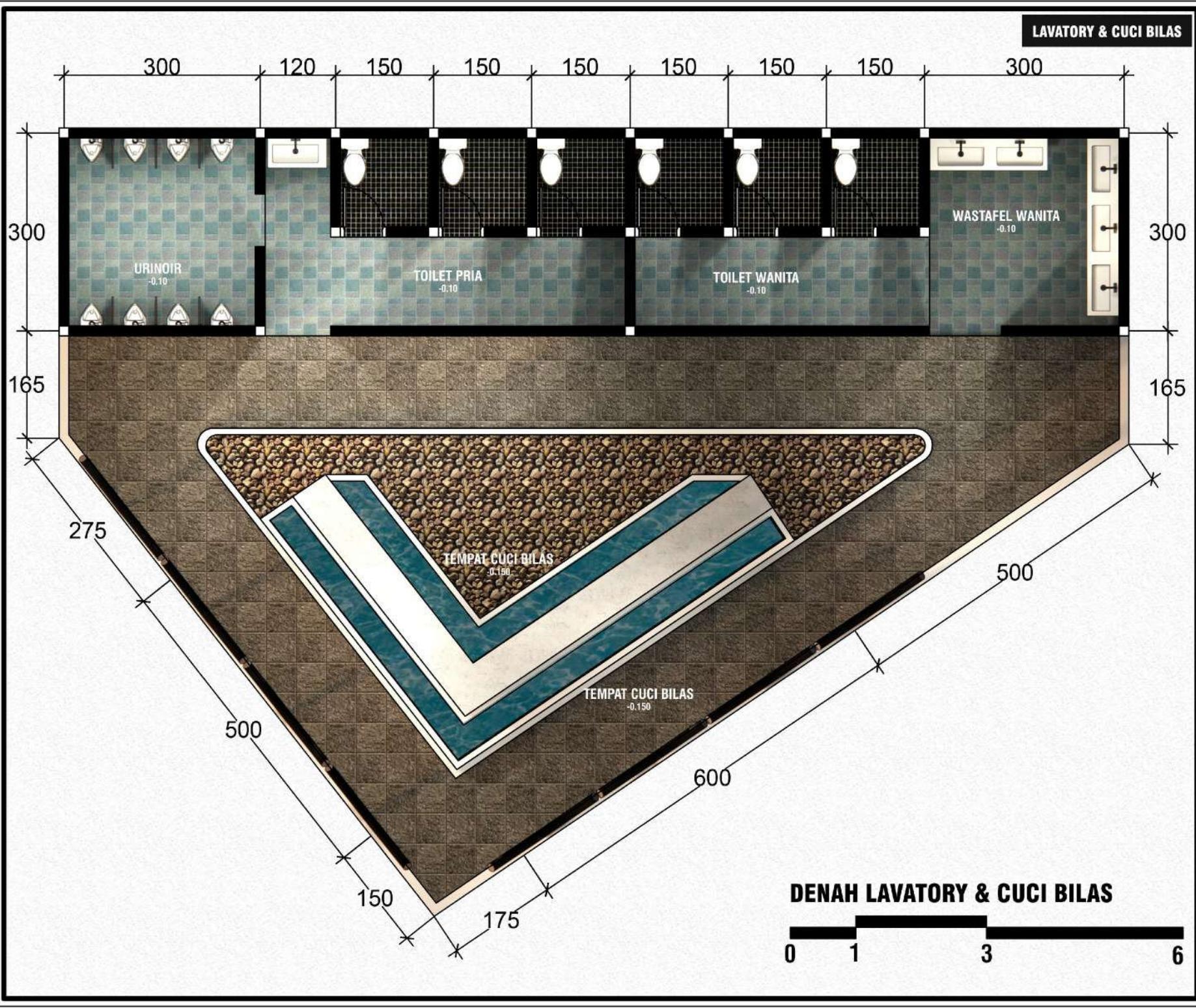
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

TAMPAK SAMPING KANAN





LAVATORY & CUCI BILAS



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN
PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:
MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :
DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :
DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala :
DENAH LAVATORY & TEMPAT CUCI BILAS	1 : 75
Kode Gambar :	No. Lbr :
Ars	Jumlah Lbr :

DENAH LAVATORY & CUCI BILAS

0 1 3 6

LAVATORY



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

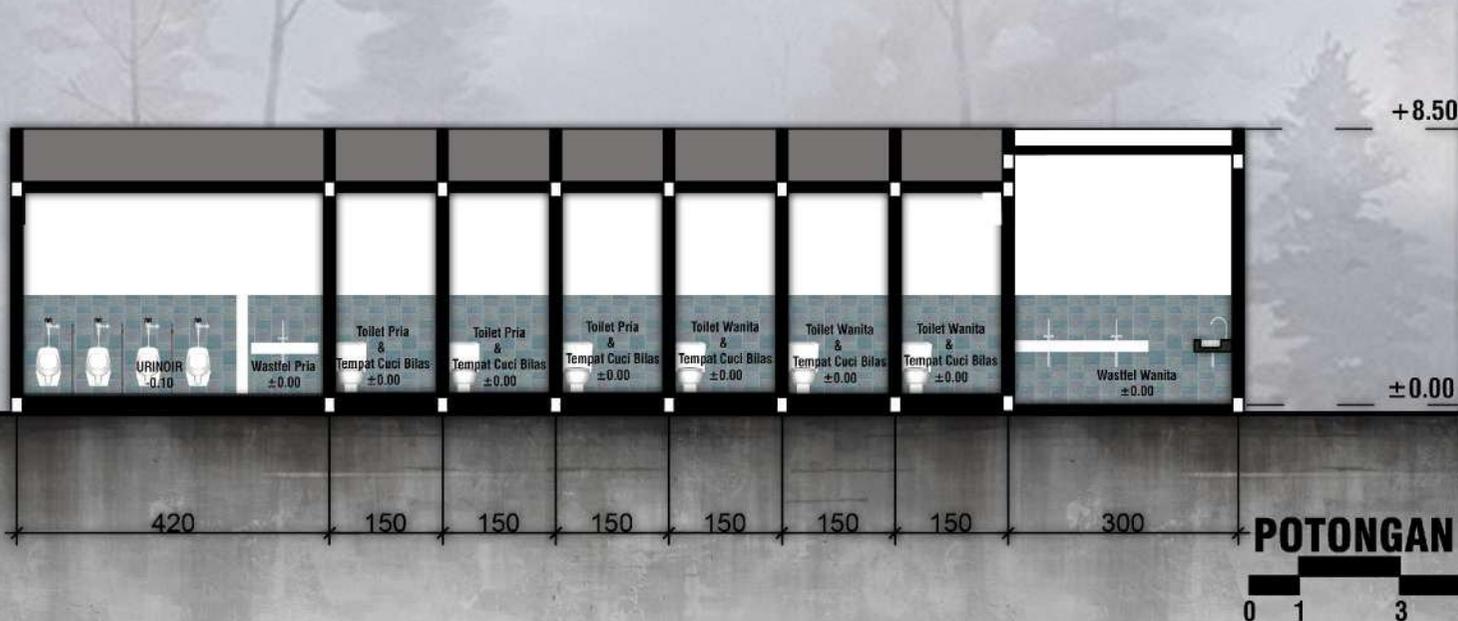
Skala:

POTONGAN B-B Lavatory

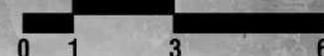
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

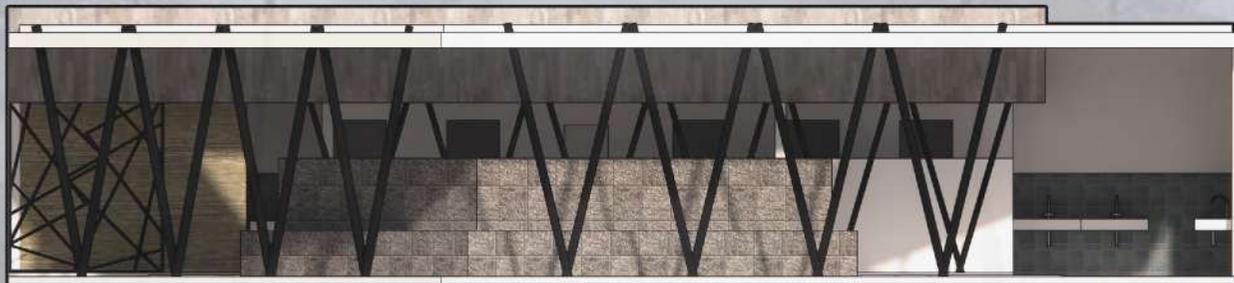
Ars



POTONGAN B-B



LAVATORY



TAMPAK DEPAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

TAMPAK DEPAN

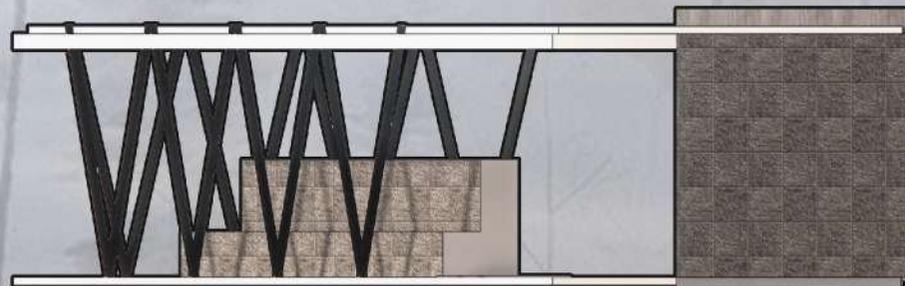
Skala:

1 : 150

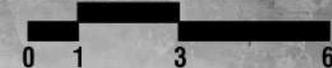
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

LAVATORY



TAMPAK SAMPING KANAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

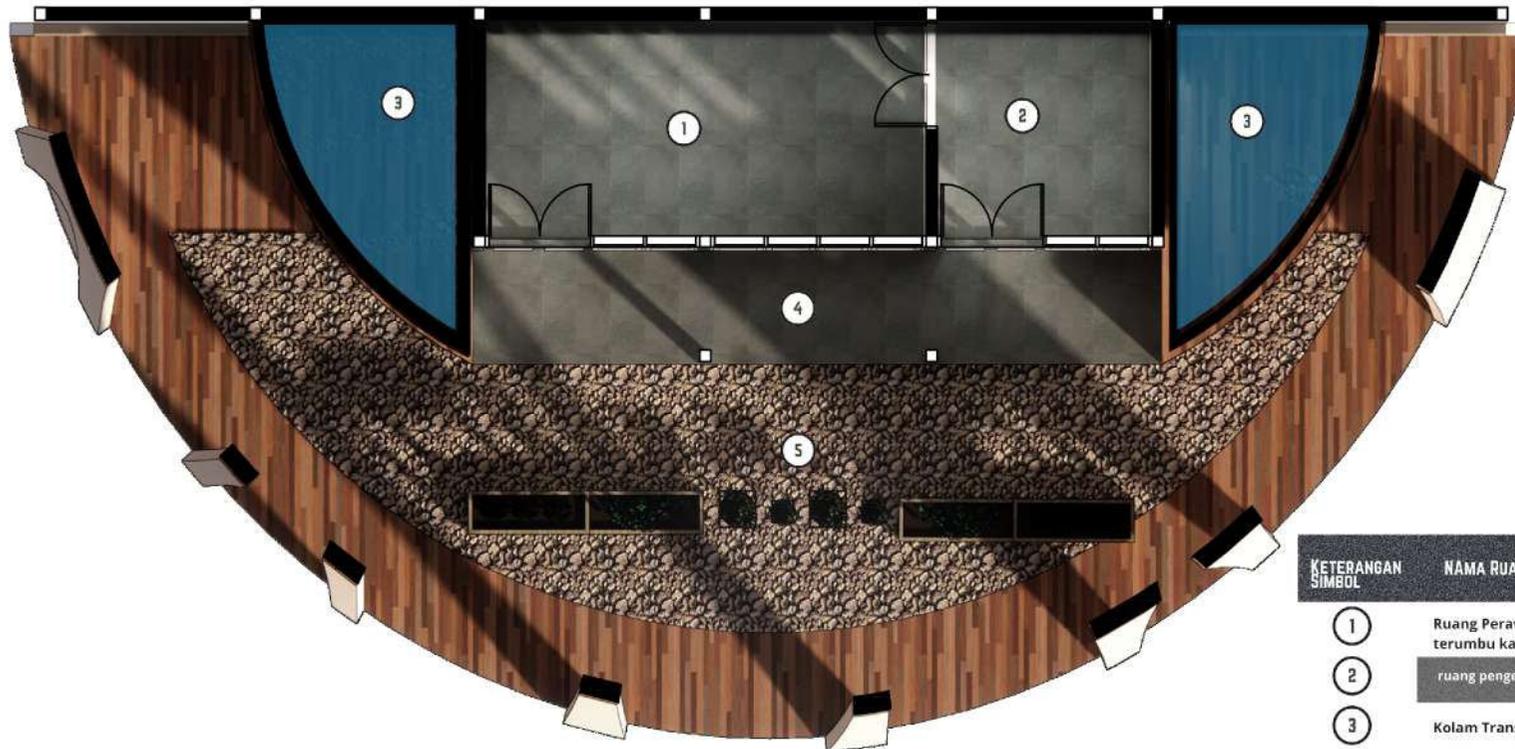
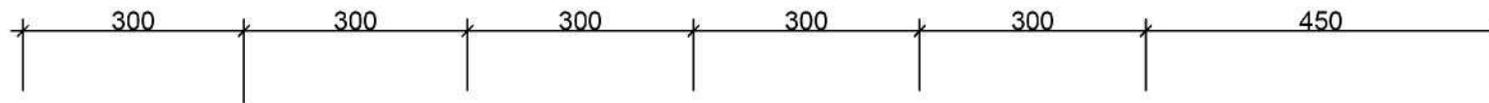
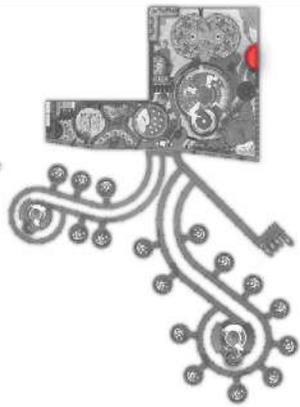
Skala:

TAMPAK SAMPING KIRI

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

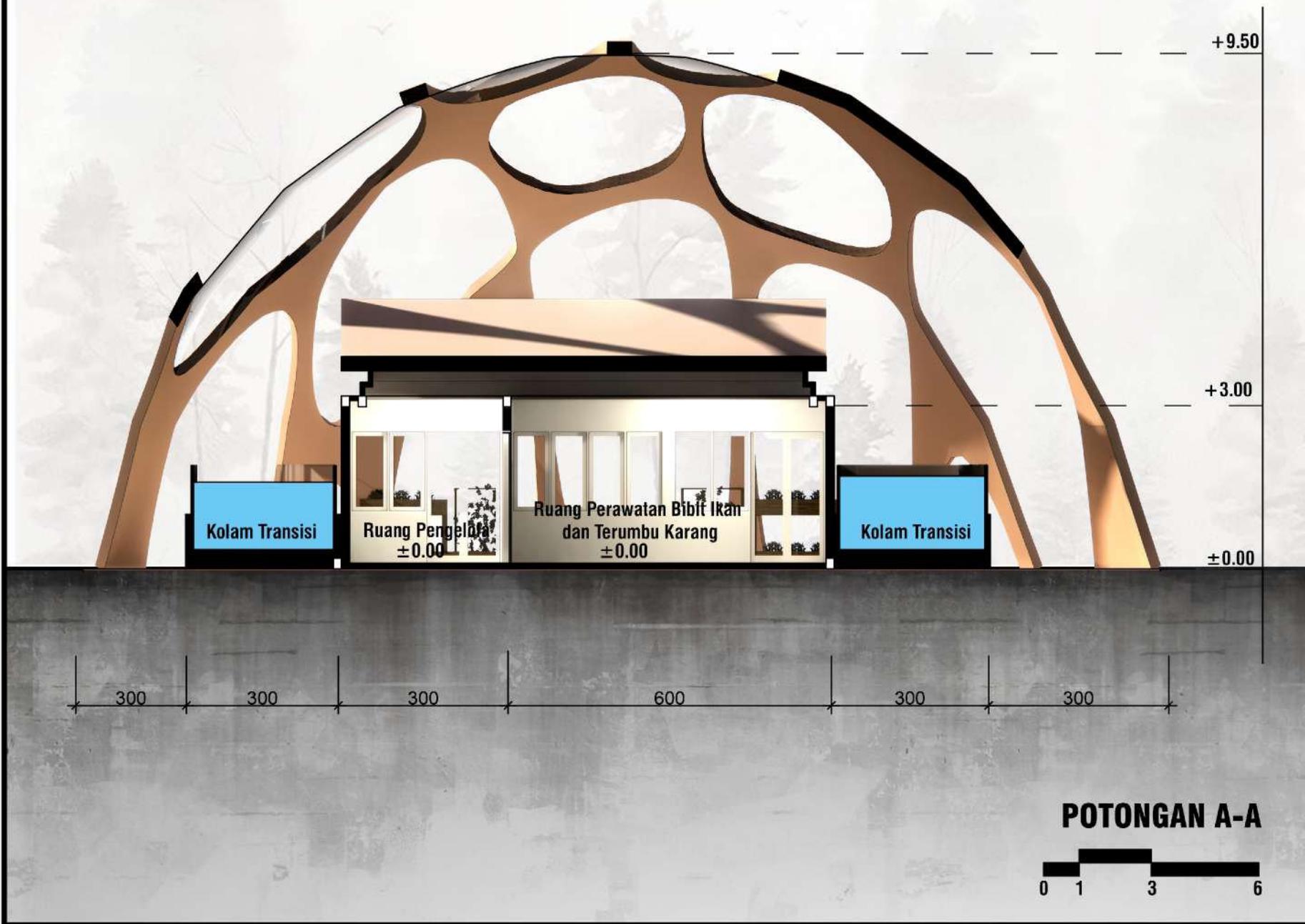
Ars



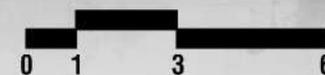
KETERANGAN
SIMBOL

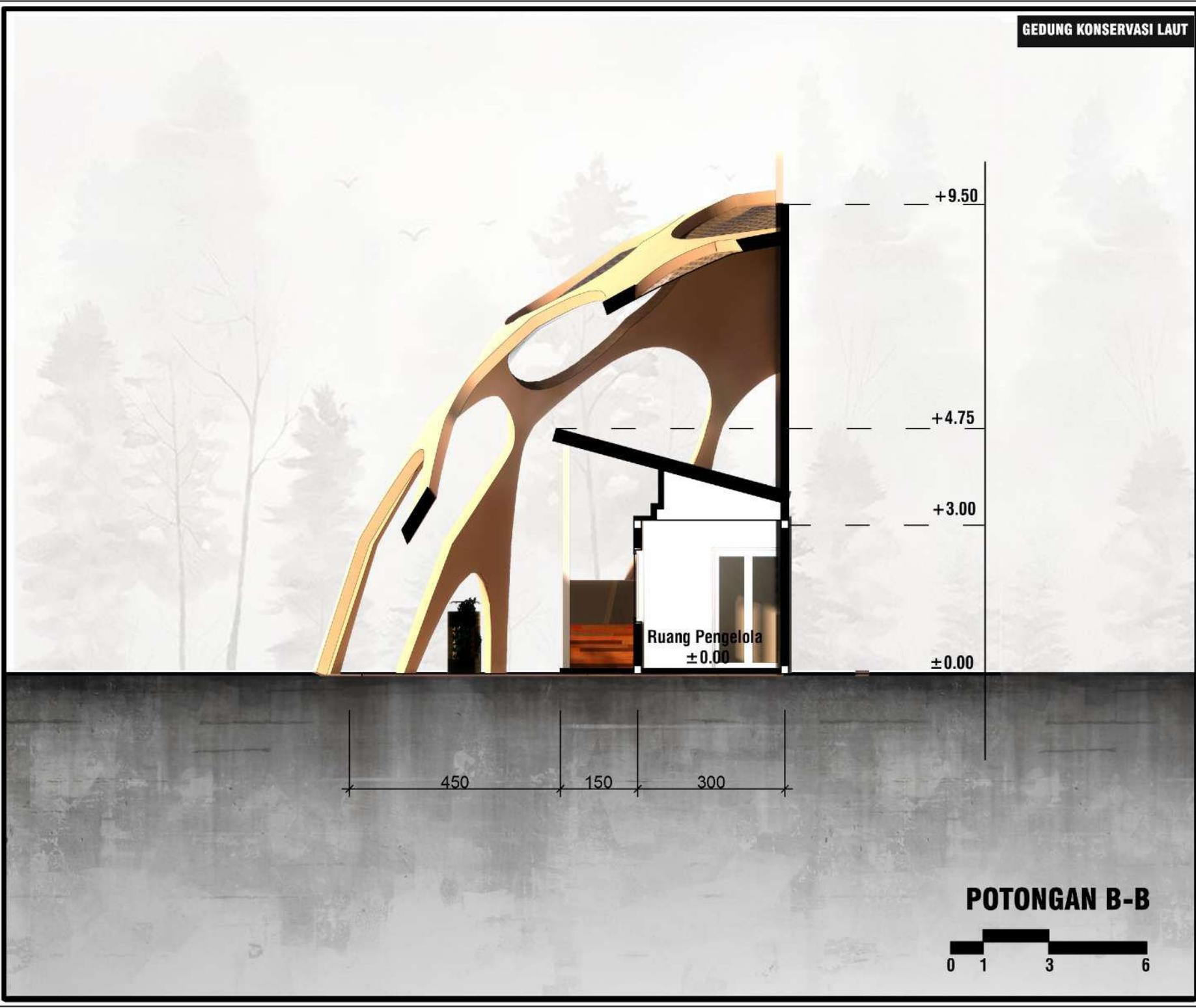
NAMA RUANG

- | | |
|---|---|
| 1 | Ruang Perawatan bibit ikan dan terumbu karang ±0.00 |
| 2 | ruang pengelola ±0.00 |
| 3 | Kolam Transisi -0.10 |
| 4 | Teras -0.10 |
| 5 | Gudang Drop Barang -0.05 |
| 6 | Area Workshop Edukasi Biota Pantal -0.10 |

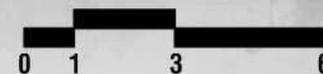


POTONGAN A-A



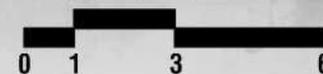


POTONGAN B-B





TAMPAK DEPAN





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK SAMPING KANAN

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

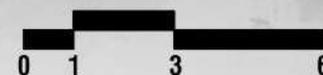


TAMPAK SAMPING KANAN





POTONGAN A-A



GEDUNG SPA



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN A-A SPA

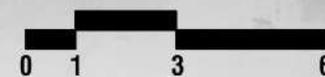
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



POTONGAN A-A





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

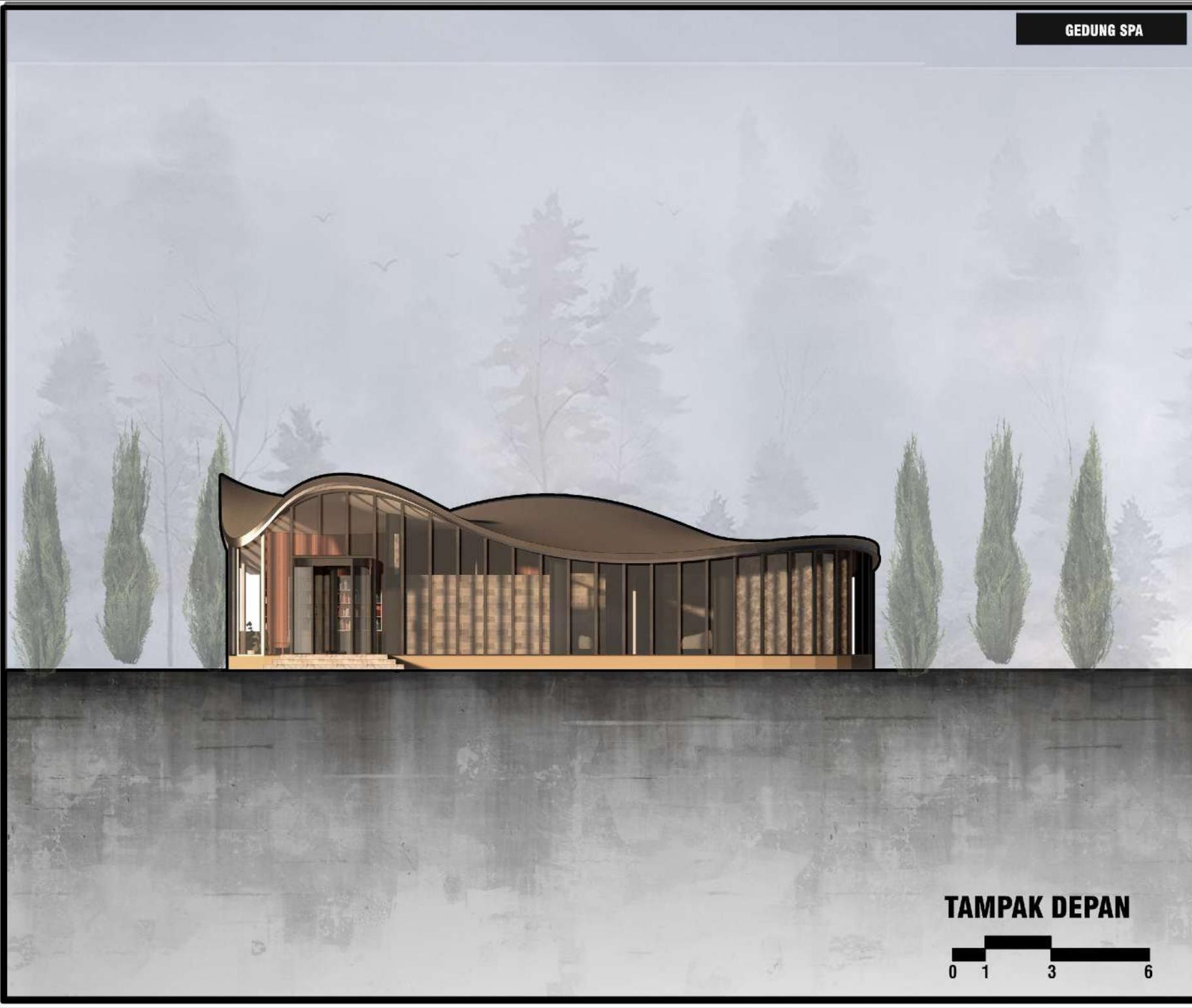
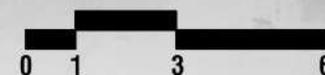
TAMPAK DEPAN

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

TAMPAK DEPAN



GEDUNG SPA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK SAMPING KANAN
GEDUNG SPA

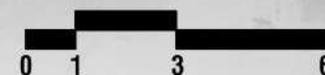
1 : 150

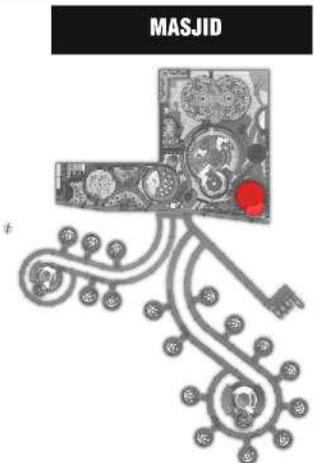
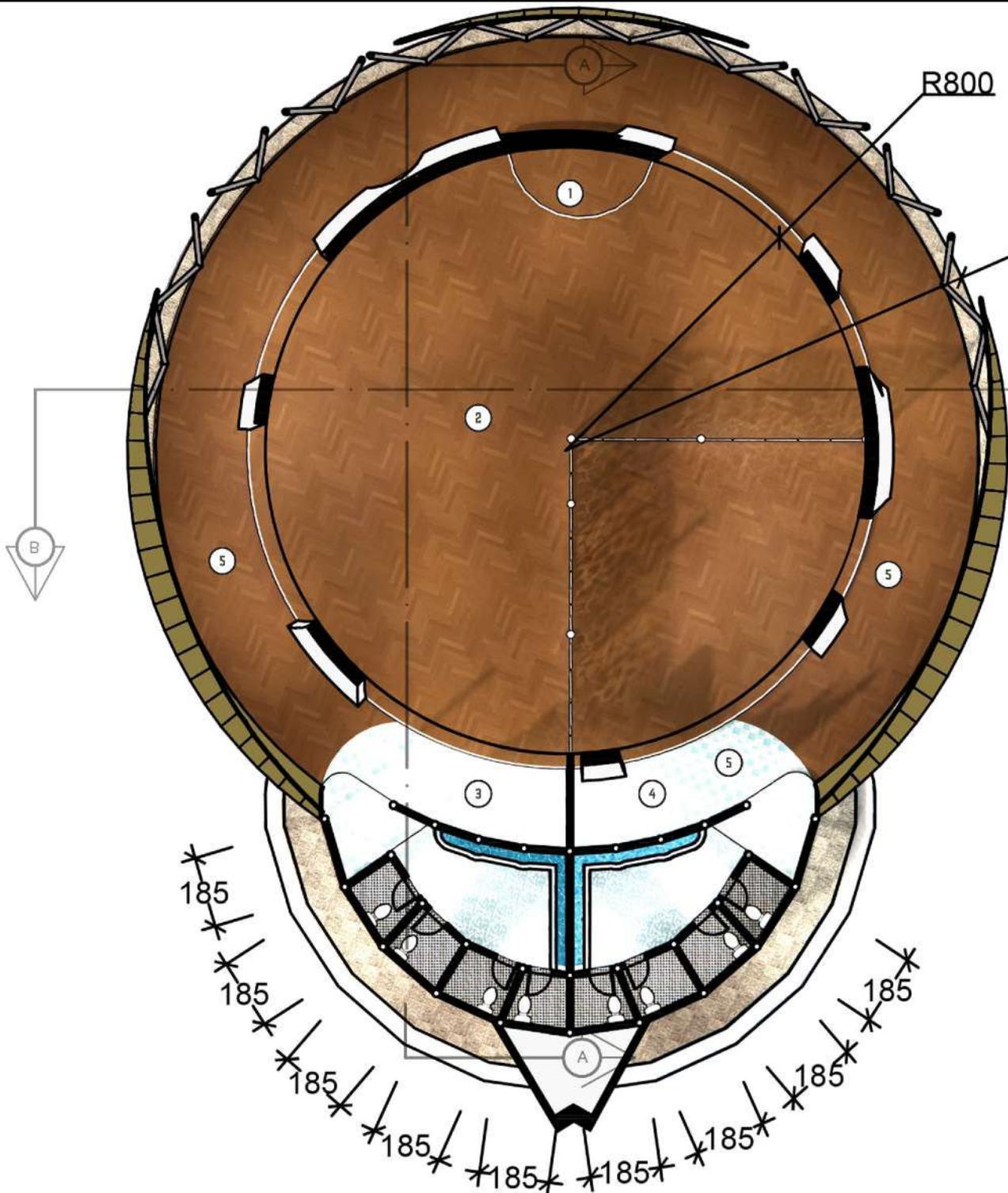
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

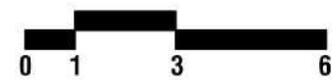


TAMPAK SAMPING KANAN





DENAH MASJID



KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Mihrab +0.20
2	R. Shalat Pria ±0.00
3	Tempat Wudhu & Toilet Pria -0.10
4	Tempat Wudhu & Toilet Pria -0.10
5	Teras -0.05
6	R. Shalat Wanita ±0.00



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
DENAH MASJID	1 : 150

Kode Gambar :	No. Lbr :	Jumlah Lbr :
Ars		

MASJID



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
POTONGAN A-A MASJID	1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

MASJID

+24.75

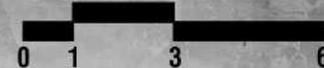
+8.50

±0.00

AREA Shafat ±0.00

325 1550 325

POTONGAN B-B



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar : Skala:

POTONGAN B-B MASJID 1 : 150

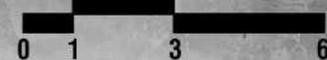
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

MASJID



TAMPAK DEPAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

TAMPAK DEPAN MASJID

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

MASJID



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

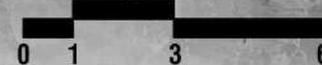
TAMPAK SAMPING KIRI
MASJID

1 : 150

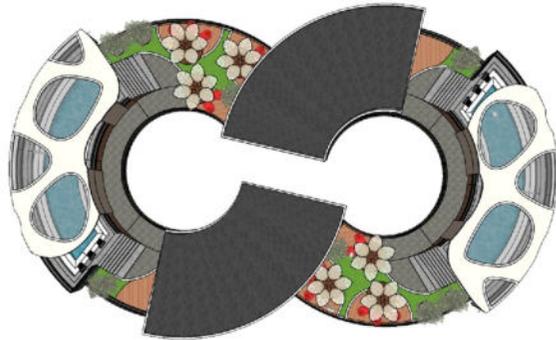
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

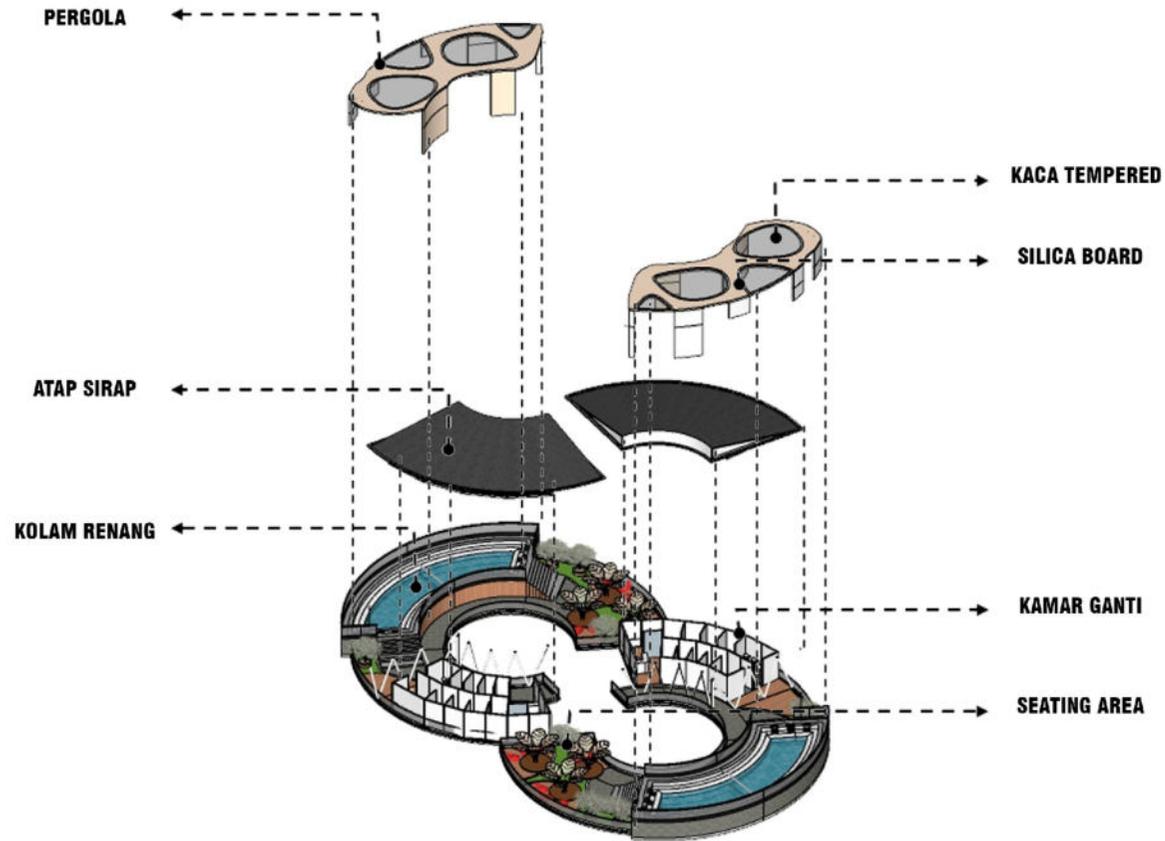
TAMPAK SAMPING KIRI



DETAIL ROOFTOP



BANGUNAN HOTEL INI MEMILIKI 2 ROOFTOP YANG TERPISAH DI MASING MASING MASSA BANGUNAN, FASILITAS UTAMA PADA ROOFTOP INI ADALAH KOLAM RENANG DAN JUGA SEATING AREA YANG DAPAT DI GUNAKAN UNTUK BERSANTAI DAN JUGA MELIHAT PEMANDANGAN SEKITAR.



LANTAI BATU ALAM ←



SILICA BOARD ←

SEATING AREA ←



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala :

DETAIL ROOFTOP

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

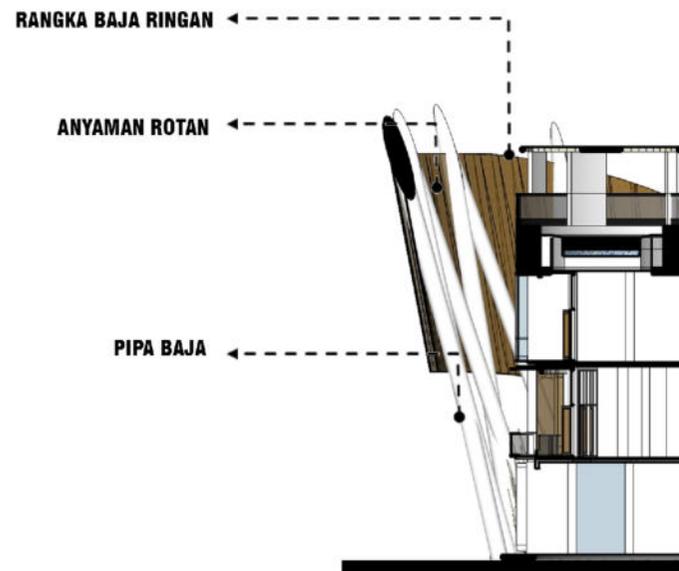
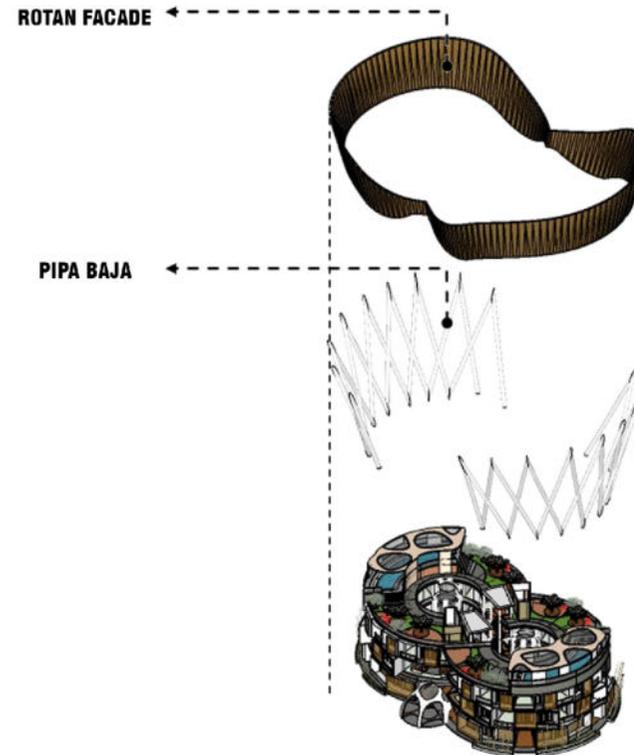
Ars

DETAIL

SECONDARY SKIN FACADE



SECONDARY SKIN FACADE PADA BANGUNAN HOTEL INI MENGGUNAKAN MATERIAL ROTAN YANG DI ANYAM, MATERIAL INI MEMILIKI MASSA YANG RINGAN DAN DAYA TAHAN LAMA . FACADE ROTAN INI DI FRAMMING OLEH RANGKA BAJA RINGAN LALU DI TOPANG DENGAN PIPA BAJA.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

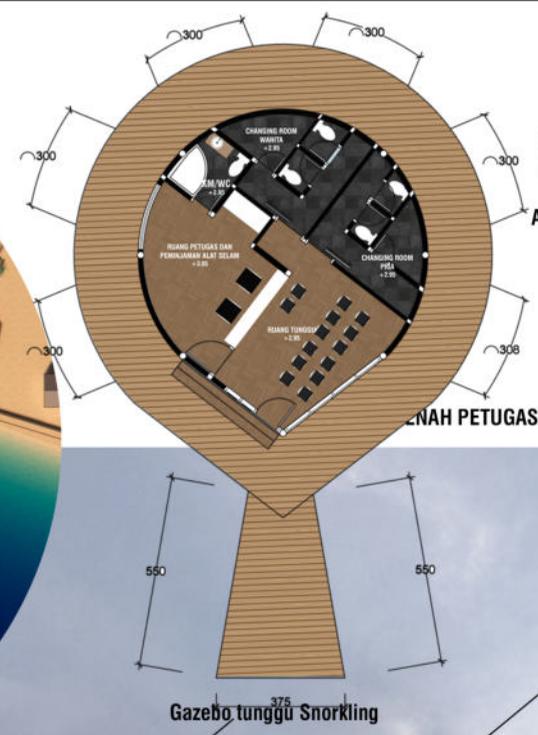
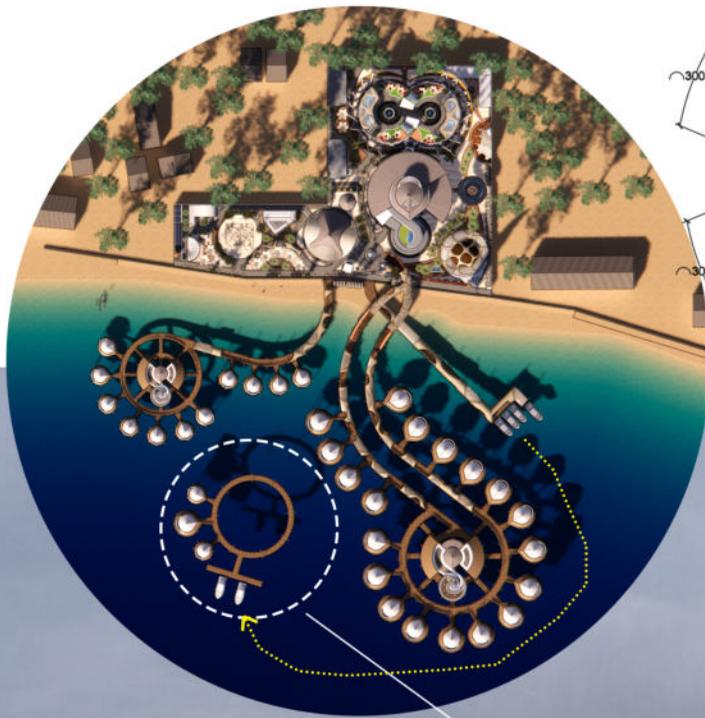
Nama Gambar :

Skala :

DETAIL SECONDARY SKIN
FACADE

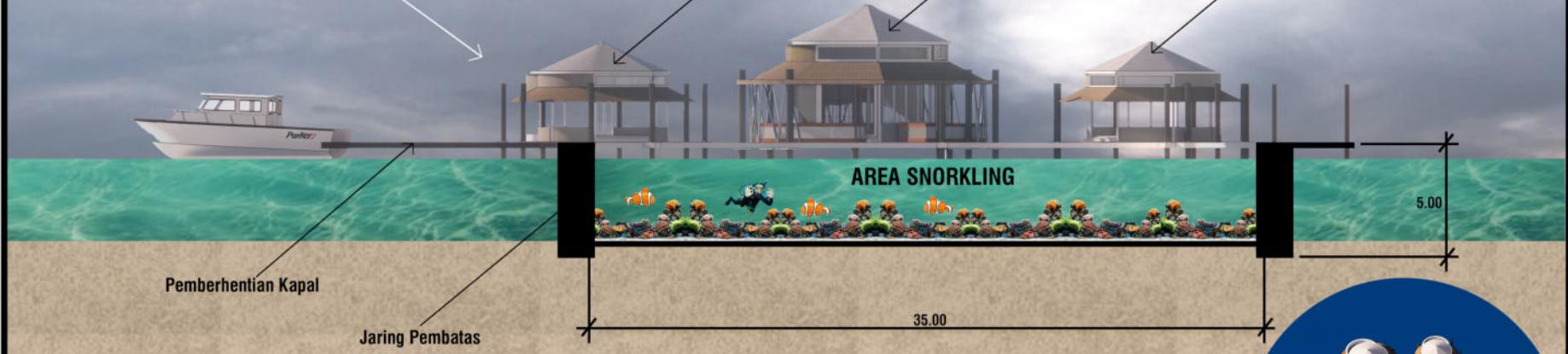
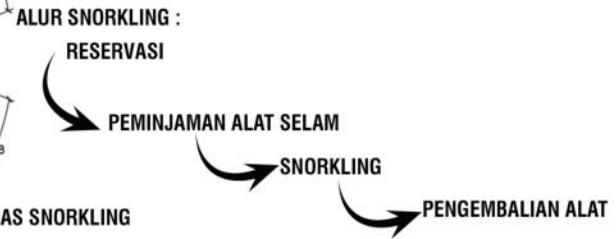
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



DETAIL AREA SNORKLING

Sistem snorkling pada resort gili ketapang adalah sistem Confined Dive dimana area snorkling dibatasi area denagn diameter 5 meter dengan pembatas jaring yang mengelilingi pembatas dari area snorkling ini, Kedalaman maksimum untuk menyelam terbatas (Confined Dive) adalah 5m



DETAIL ARSITEKTURAL



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

DETAIL AREA SNORKLING

NTS

Kode Gambar :

No. Lbr :

Jumlah Lbr :

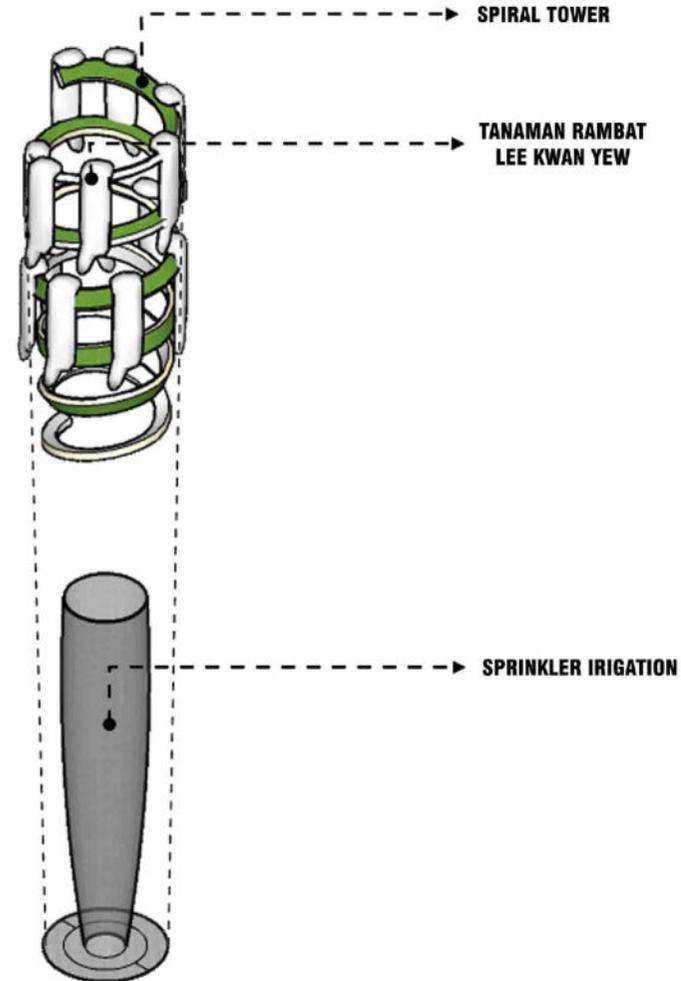
Ars

DETAIL

VERTICAL GARDEN



VERTICAL GARDEN MENGGUNAKAN RANGKA BAJA YANG DITANAM DENGAN STRUKTUR STRAUSS PILE DENGAN SISTEM PERAIRAN SPRINKLER IRRIGATION PADA TENGAH SPIRAL TOWER



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

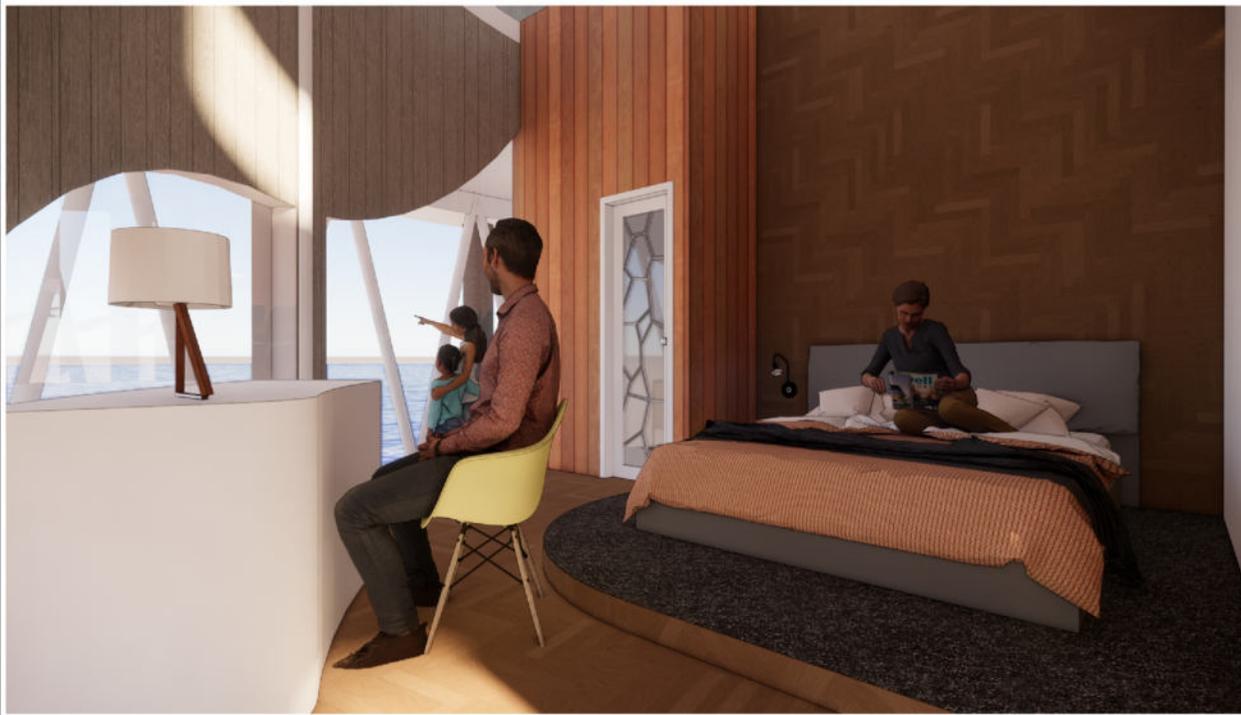
Skala:

POTONGAN A-A RESTORAN

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



INTERIOR

KAMAR TYPE PREMIUM (APUNG)



KAMAR TYPE SUITE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

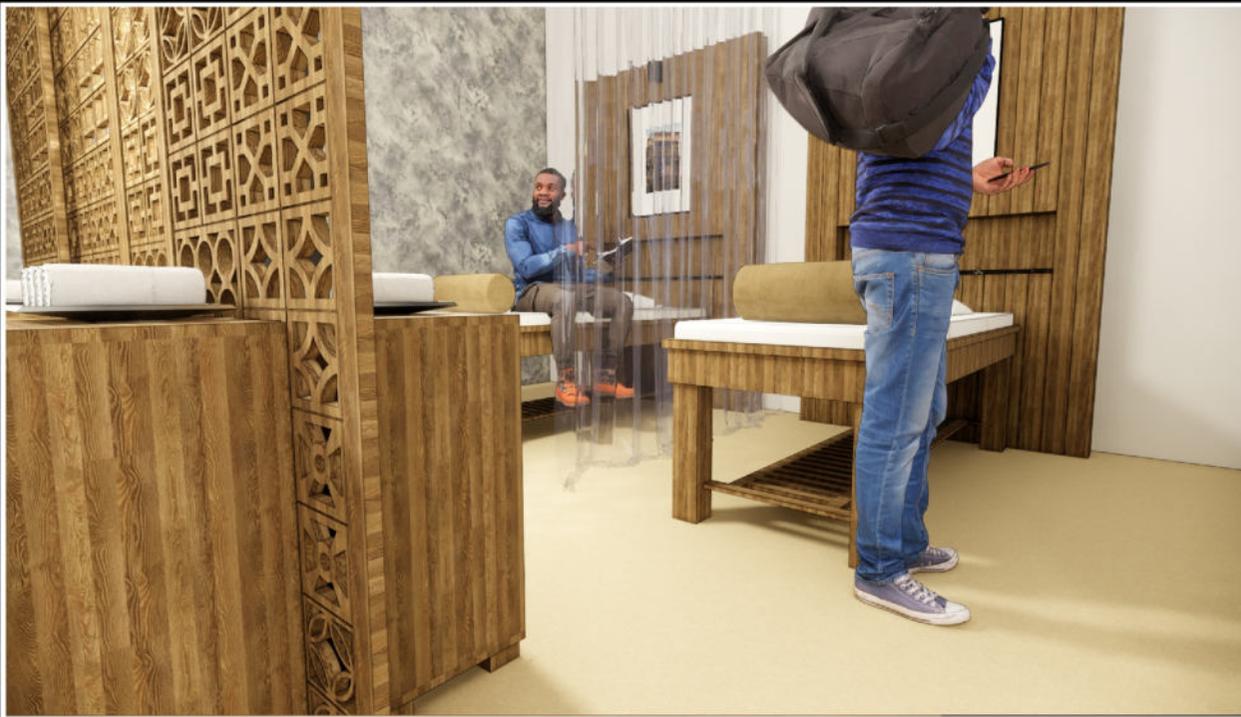
Skala:

INTERIOR RUANG INAP
TYPE PREMIUM DAN
SUITE

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



SPA



SAUNA

INTERIOR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

INTERIOR RUANGSPA DAN
SAUNA

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



INTERIOR

KAMAR TYPE FAMILY



KAMAR TYPE DELUXE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

INTERIOR RUANG INAP
TYPE DELUXE DAN FAMILY

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



INTERIOR

RUANG BERKUMPUL GEDUNG INAP APUNG



RUANG BERSANTAI GEDUNG APUNG



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

INTERIOR RUANG INAP
APUNG

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



SUASANA AREA OLAHRAGA



SUASANA PANTAI

EKSTERIOR SUASANA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

EKSTERIOR

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



VIEW MATA MANUSIA



VIEW MATA BURUNG

EKSTERIOR SUASANA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

EKSTERIOR

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



VIEW DARI PANTAI



VIEW DERMAGA

EKSTERIOR SUASANA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :		Skala:
EKSTERIOR		1 : 150
Kode Gambar :	No. Lbr :	Jumlah Lbr :
Ars		



AREA BANANA BOAT



VIEW SNORKELING SPOT

EKSTERIOR SUASANA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

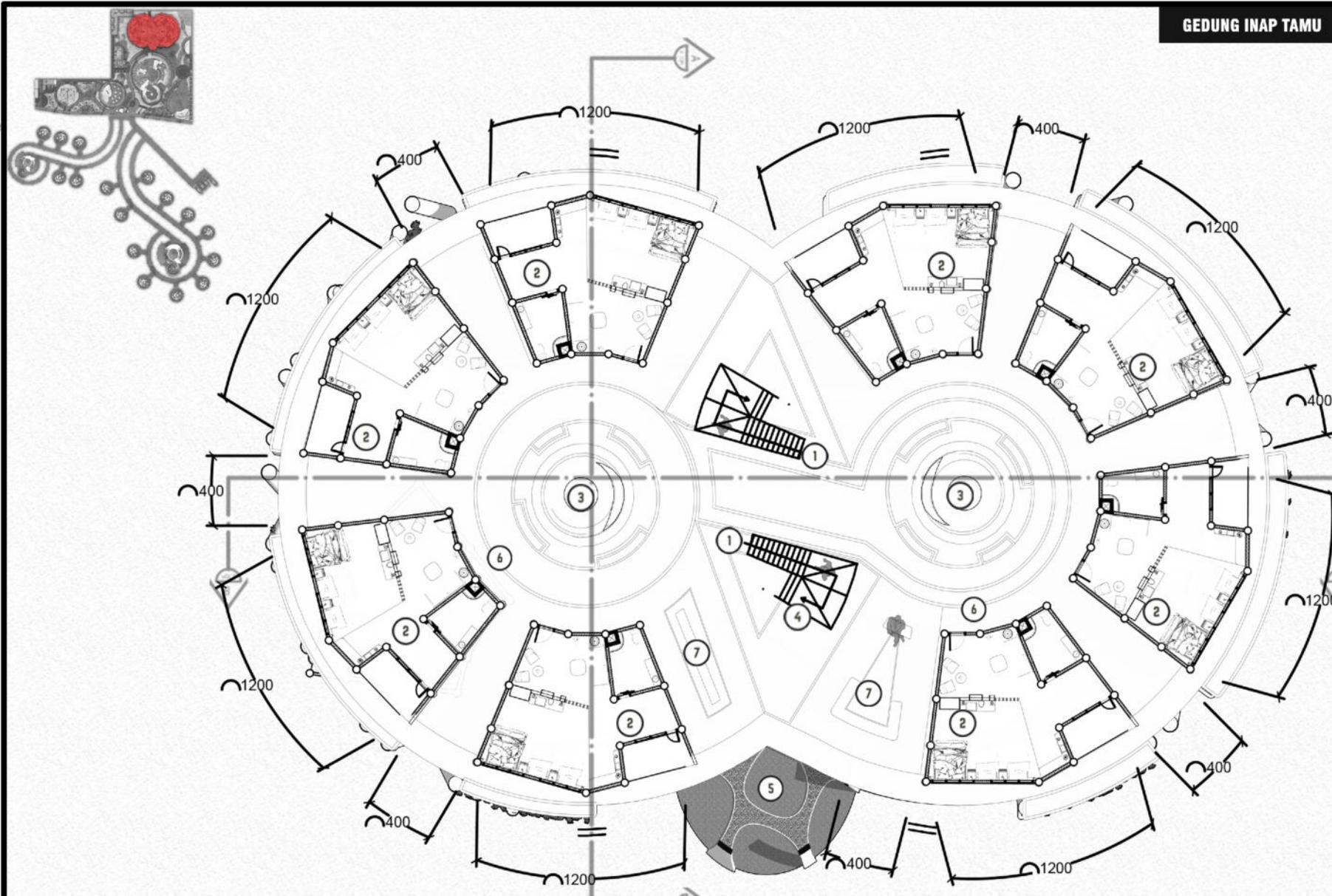
Skala:

EKSTERIOR

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



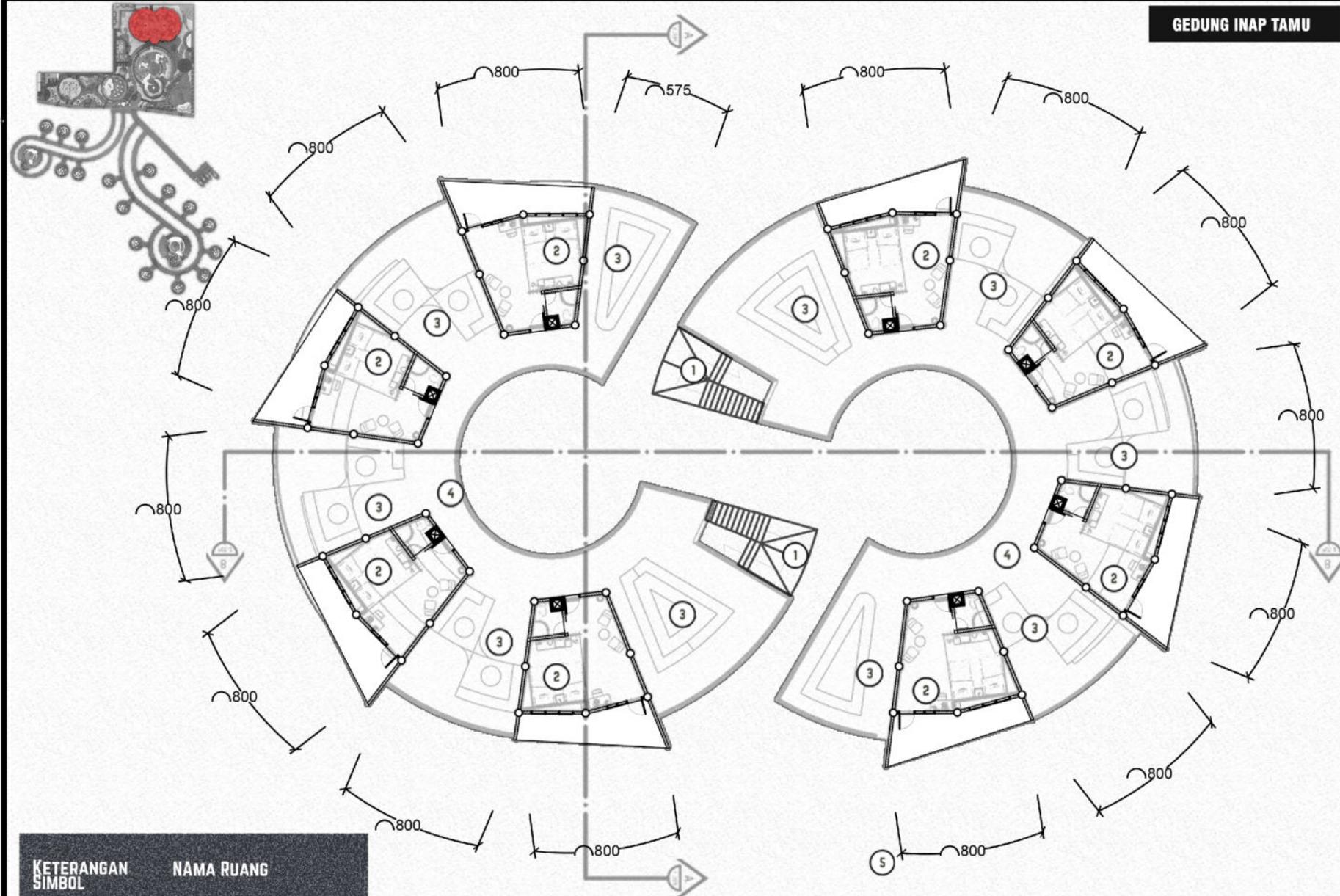
KETERANGAN
SIMBOL NAMA RUANG

- 1 Tangga Lantai 1-2
- 2 Ruang Inap Type Family
- 3 Fountain

- 4 Pos Keamanan
- 5 Entrance Masuk Gedung Inap
- 6 Koridor
- 7 Seating area

DENAH MAKRO LANTAI 1





KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Tangga Lantai 2 - 3
2	Ruang Inap Type Suite
3	Seating Area
4	Koridor Lantai 2

DENAH MAKRO LANTAI 2





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN A-A
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

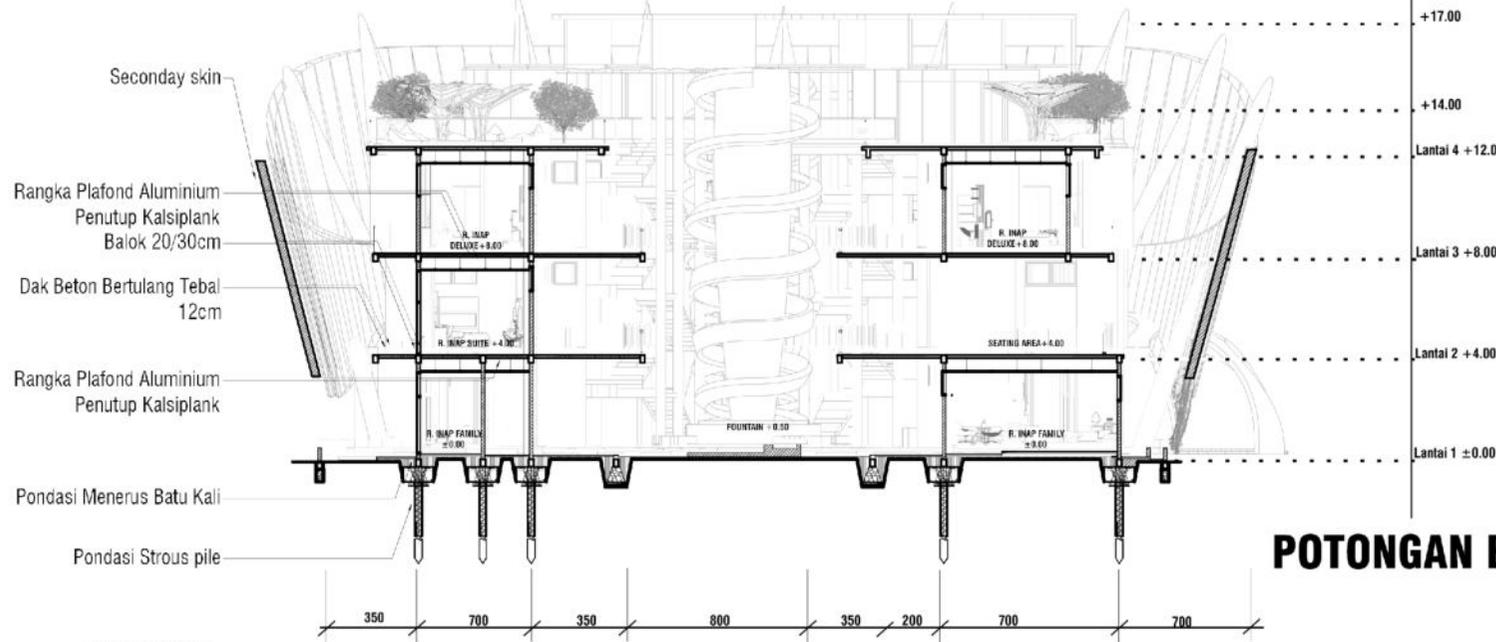
POTONGAN B-B
GEDUNG INAP TAMU

1 : 300

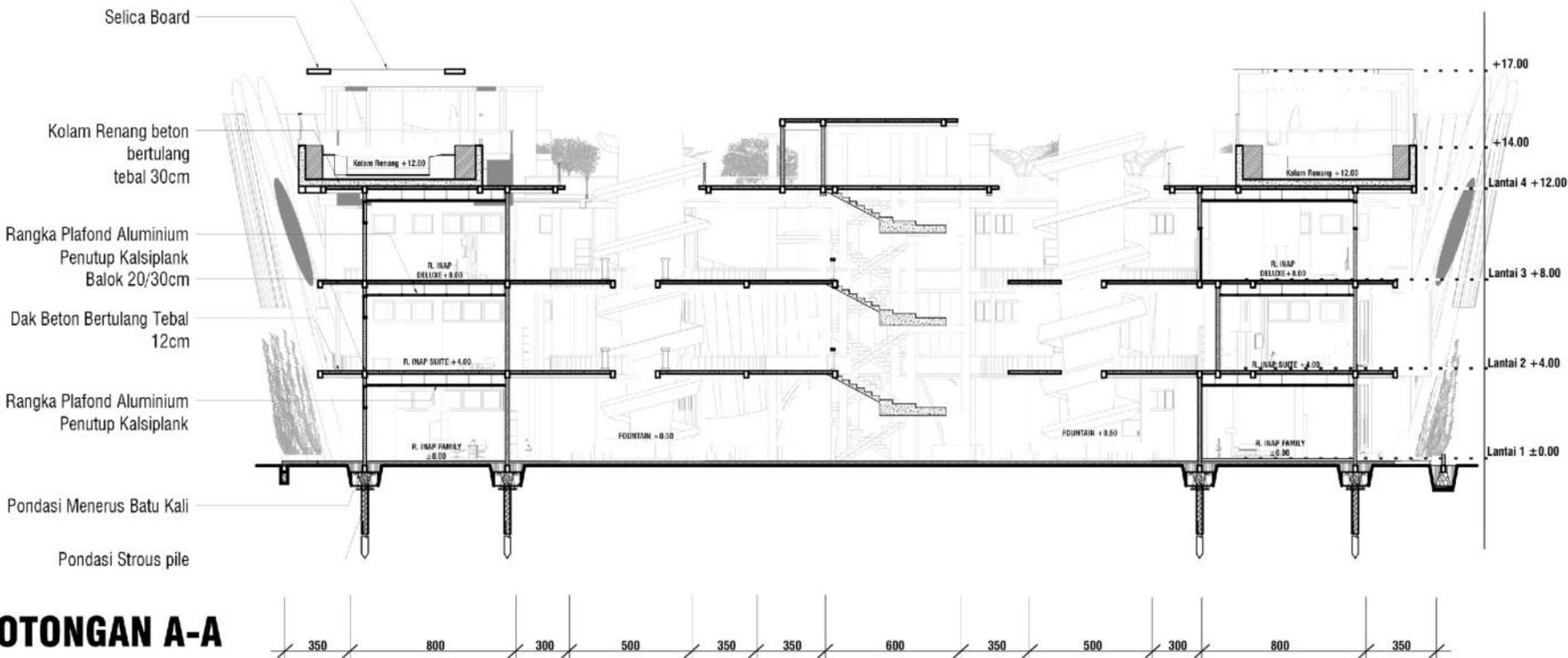
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

GEDUNG INAP TAMU

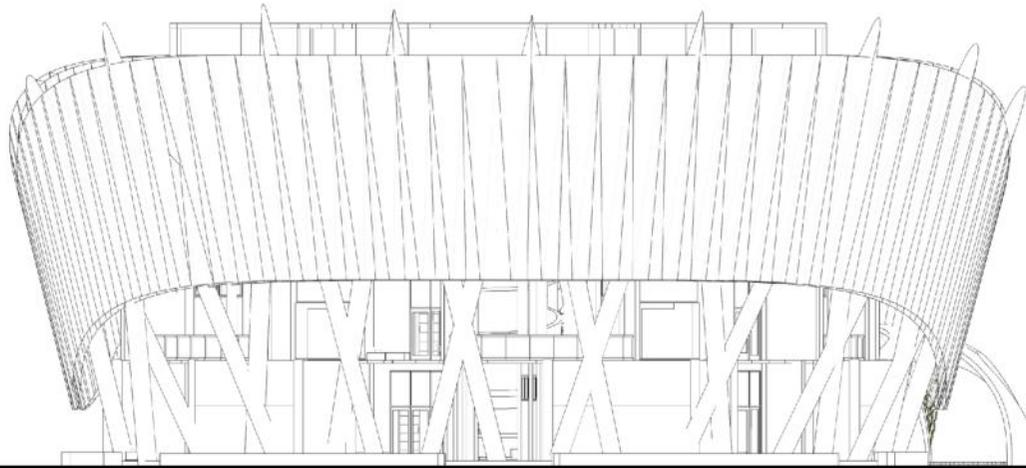


POTONGAN B-B



POTONGAN A-A

GEDUNG INAP TAMU



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK DEPAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

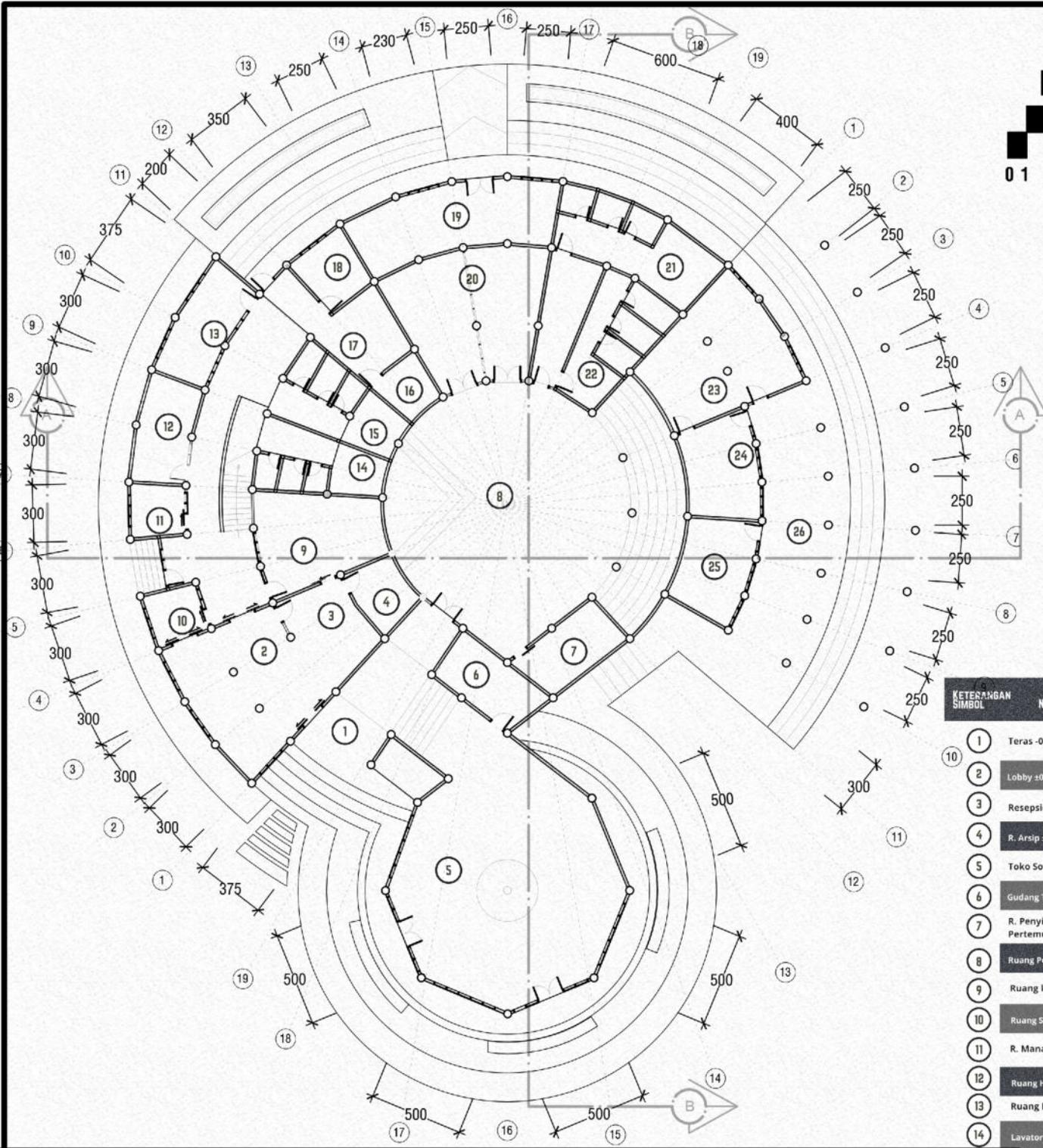
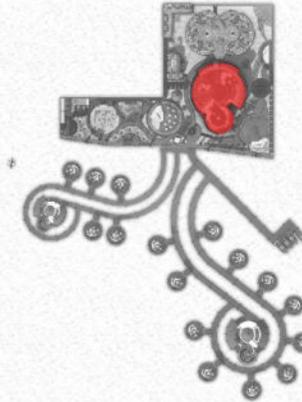
DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:	
TAMPAK DEPAN GEDUNG INAP TAMU	1 : 300	
TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG INAP TAMU	1 : 300	
Kode Gambar :	No. Lbr :	Jumlah Lbr :
Ars		

DENAH PENGELOLA LT.1



KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Teras -0.10
2	Lobby ±0.00
3	Receptionis dan admin ±0.00
4	R. Arsip ±0.00
5	Toko Souvenir -0.15
6	Gudang Toko Souvenir -0.15
7	R. Penyimpanan Barang Pertemuan +0.10
8	Ruang Pertemuan & Serbaguna +0.10
9	Ruang karyawan ±0.00
10	Ruang Sales dan Marketing ±0.00
11	R. Manager Front Office ±0.00
12	Ruang HRD ±0.00
13	Ruang Pegawai Front Office ±0.00
14	Lavatory Wanita -0.10
15	Lavatory Pria -0.10
16	Gudang Alat Kebersihan -0.05
17	Pantry -0.05
18	Ruang Cleaning Service -0.05
19	Gudang Kebutuhan Ruang Inap -0.15
20	R. Sewa Meeting +0.10
21	Lavatory Pria -0.10
22	Lavatory Wanita -0.10
23	Ruang ME Dan Kendali Utama -0.10
24	R. CCTV Dan Keamanan 0.10
25	R. Penyimpanan Pondasi Apung -0.10
26	Area Workshop Pembuatan Pondasi Apung -0.15



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

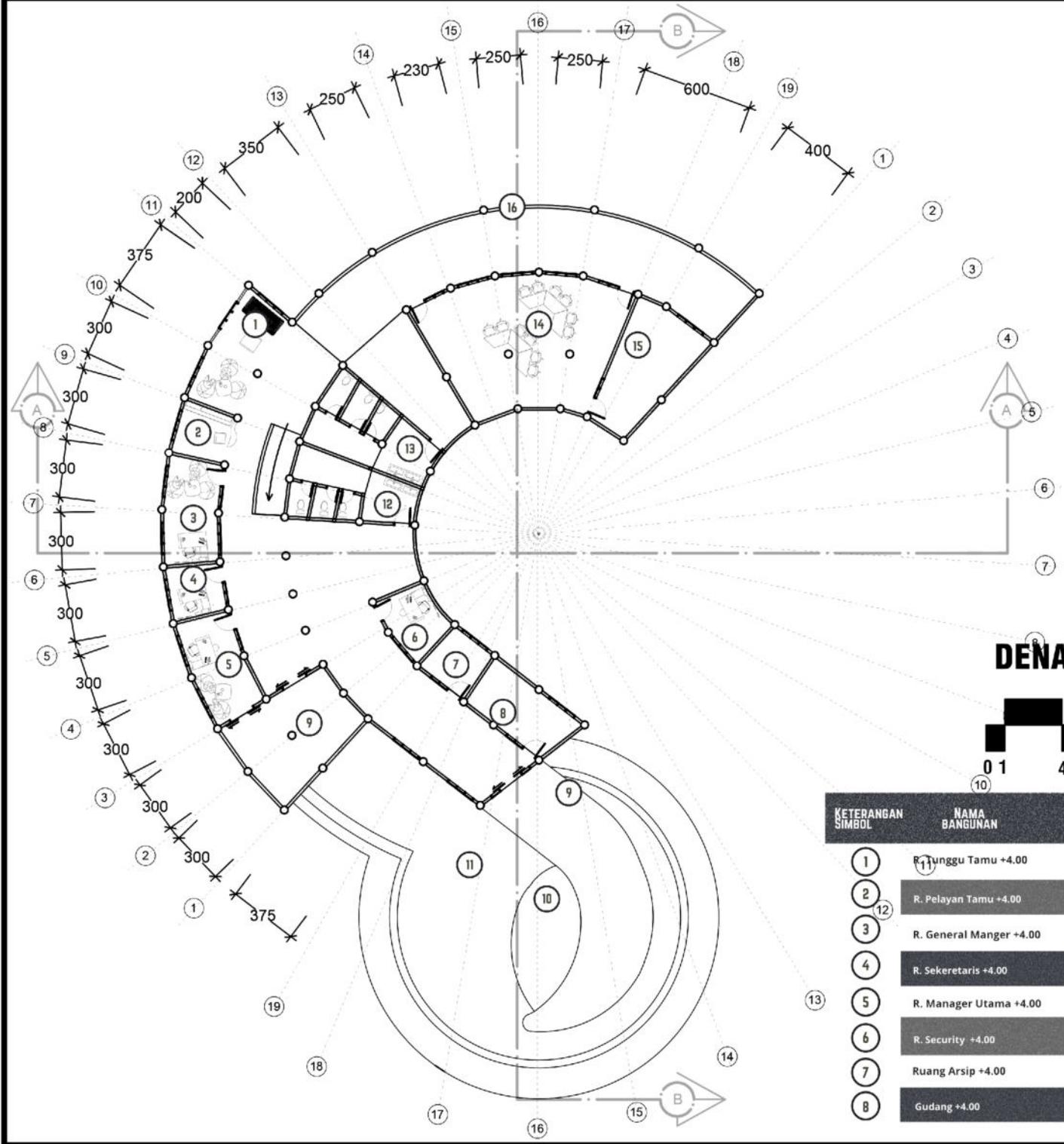
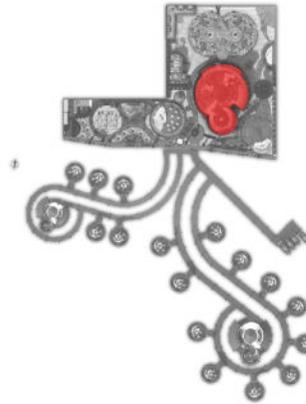
DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
DENAH PENGELOLA LT. 1	1 : 300

Kode Gambar :	No. Lbr :	Jumlah Lbr :
Ars		

GEDUNG PENGELOLA



DENAH PENGELOLA LT. 2



KETERANGAN SIMBOL	NAMA BANGUNAN
1	R. Tunggu Tamu +4.00
2	R. Pelayan Tamu +4.00
3	R. General Manger +4.00
4	R. Sekeretaris +4.00
5	R. Manager Utama +4.00
6	R. Security +4.00
7	Ruang Arsip +4.00
8	Gudang +4.00
9	Balkon Depan +4.00
10	Fountain +3.80
11	Roof Garden +3.90
12	Lavatory Pria +3.90
13	Lavatory Wanita +3.90
14	R. Rapat +3.90
15	Gudang Peralatan Rapat +3.90
16	Balkon Belakang +3.85



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

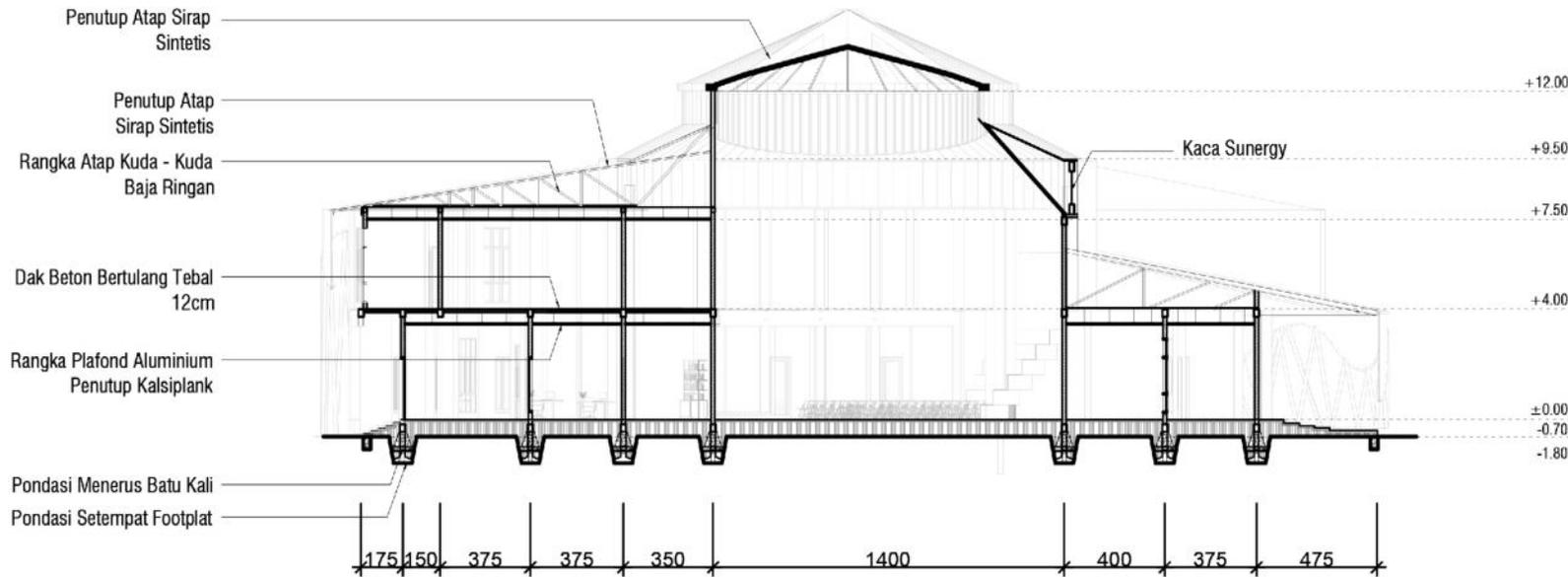
ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

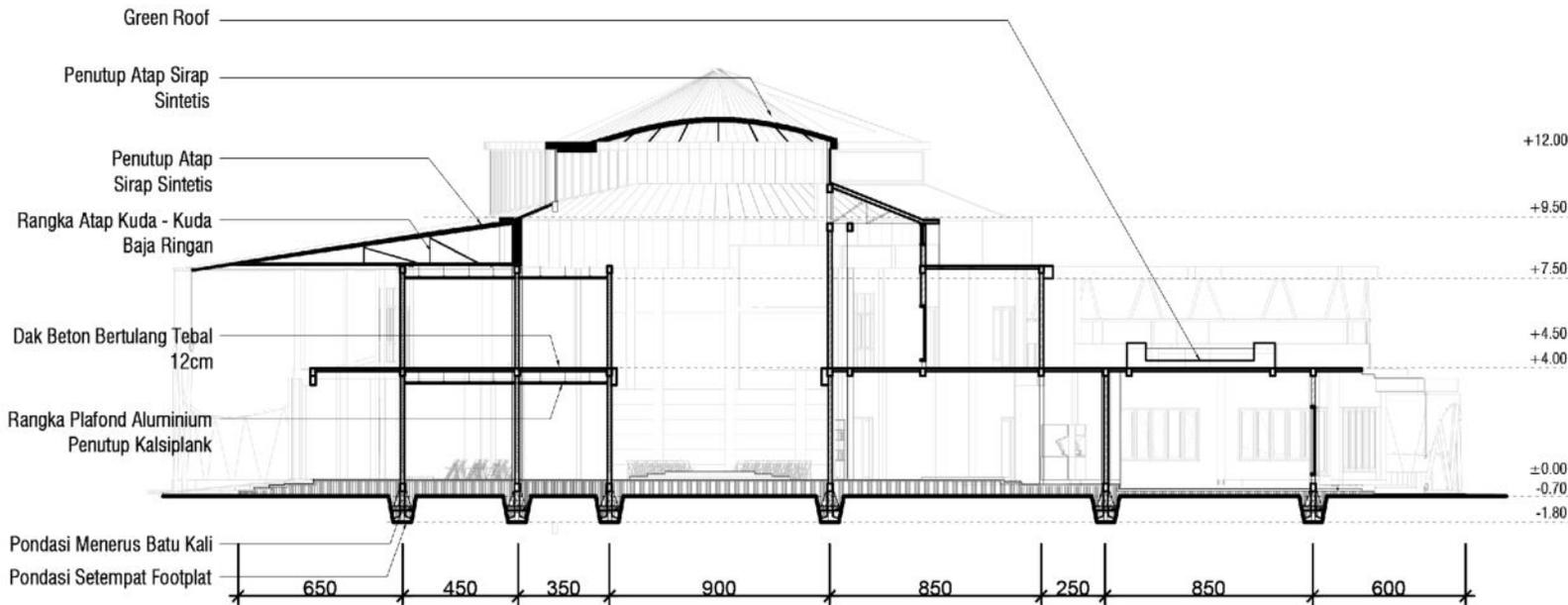
ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :	Skala:
DENAH PENGELOLA LT. 2	1 : 300
Kode Gambar :	No. Lbr :
	Jumlah Lbr :
Ars	



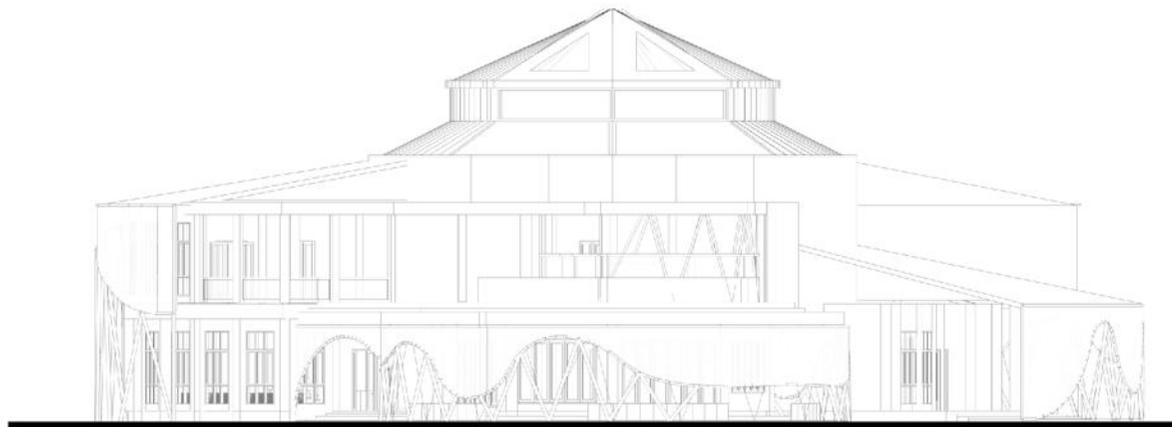
POTONGAN A-A





POTONGAN B-B





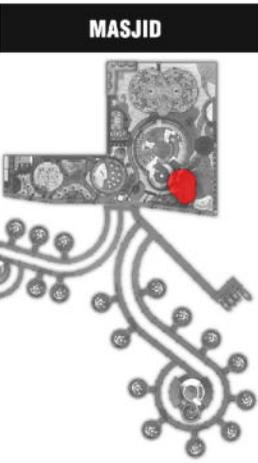
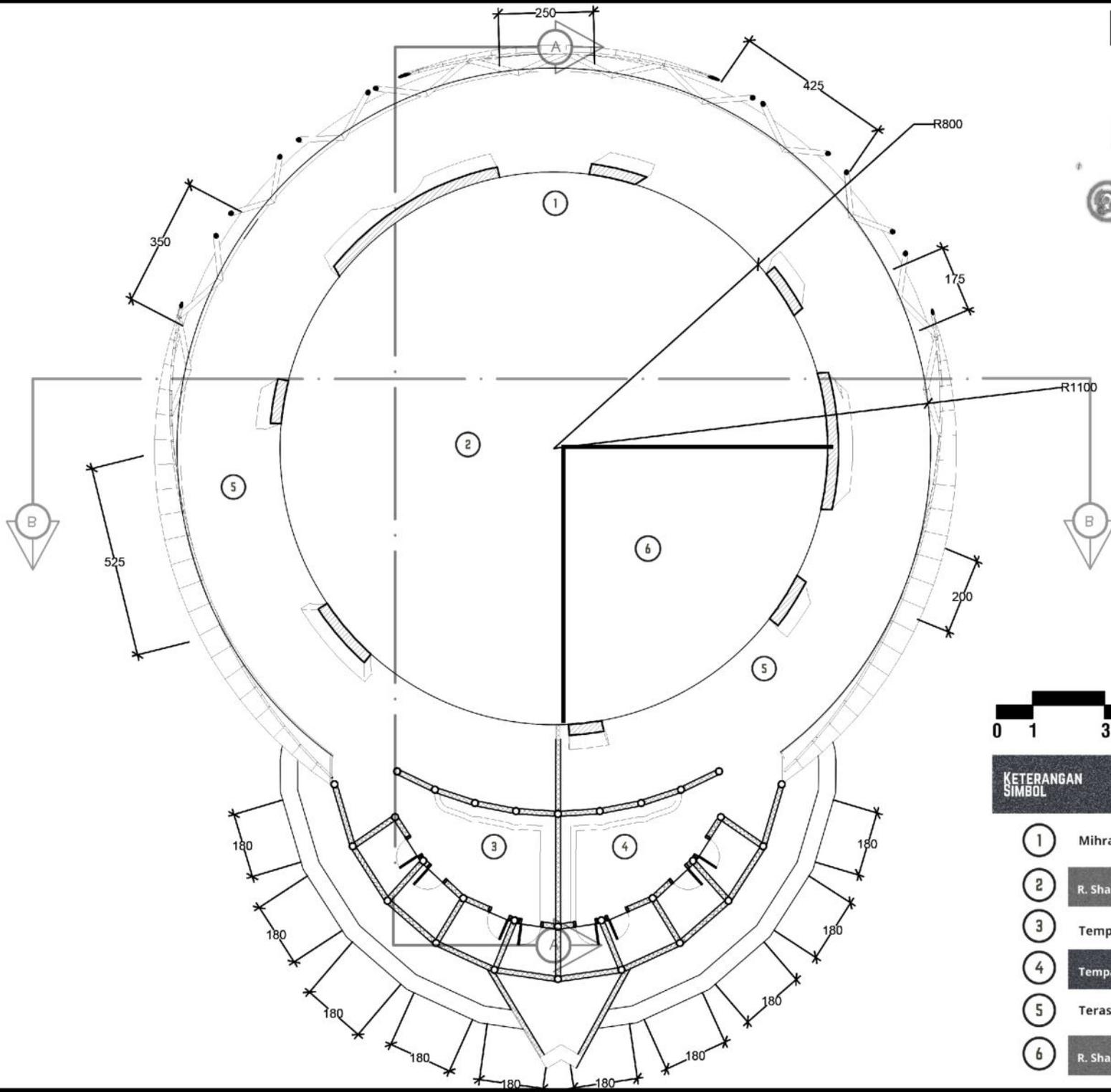
TAMPAK DEPAN





TAMPAK SAMPING KANAN





KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Mihrab +0.20
2	R. Shalat Pria ±0.00
3	Tempat Wudhu & Toilet Pria -0.10
4	Tempat Wudhu & Toilet Pria -0.10
5	Teras -0.05
6	R. Shalat Wanita ±0.00

Nama Gambar :	Skala :	
DENAH MASJID	1 : 150	
Kode Gambar :	No. Lbr :	Jumlah Lbr :
Ars		



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

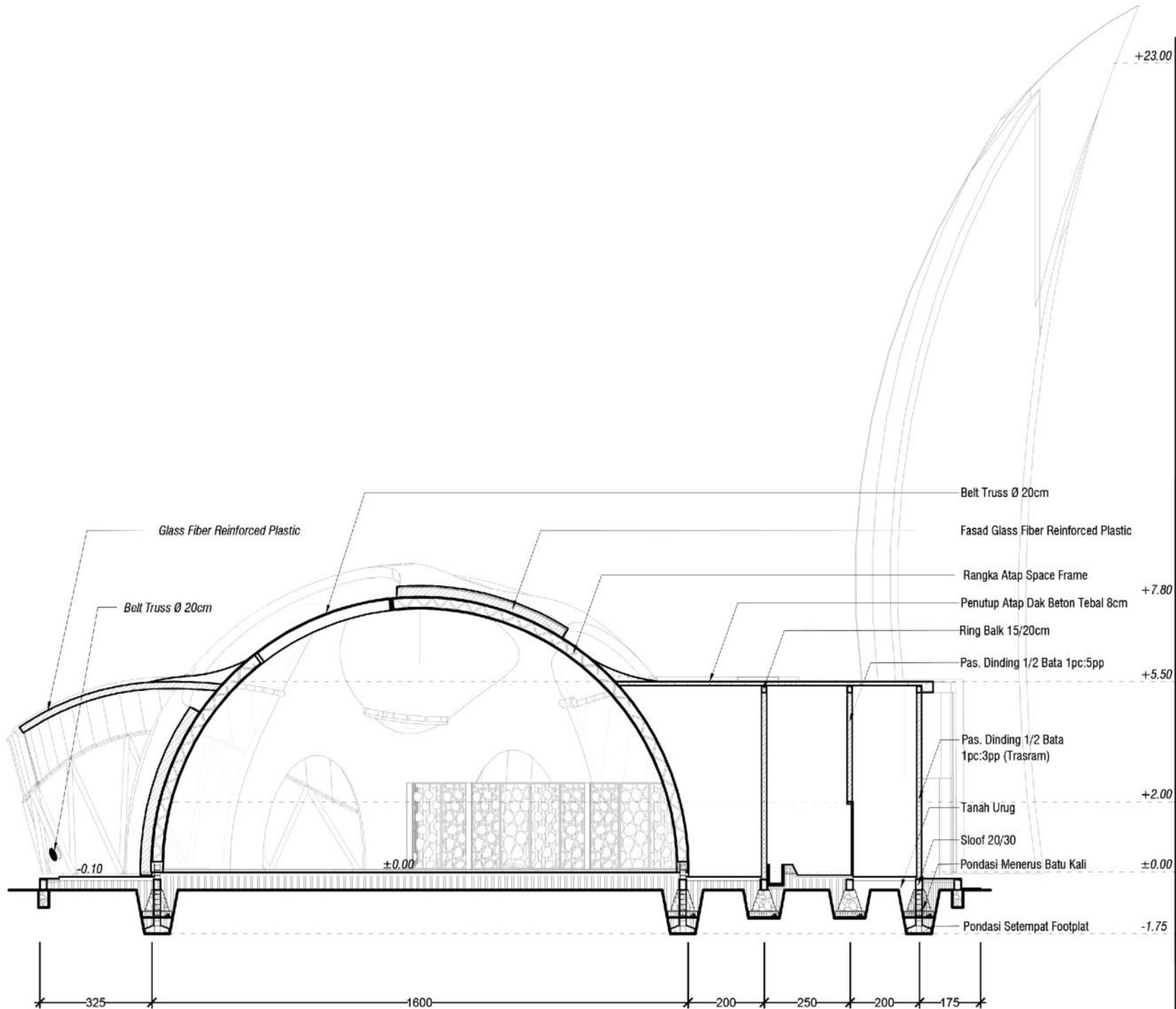
Skala:

POTONGAN A - A MASJID

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

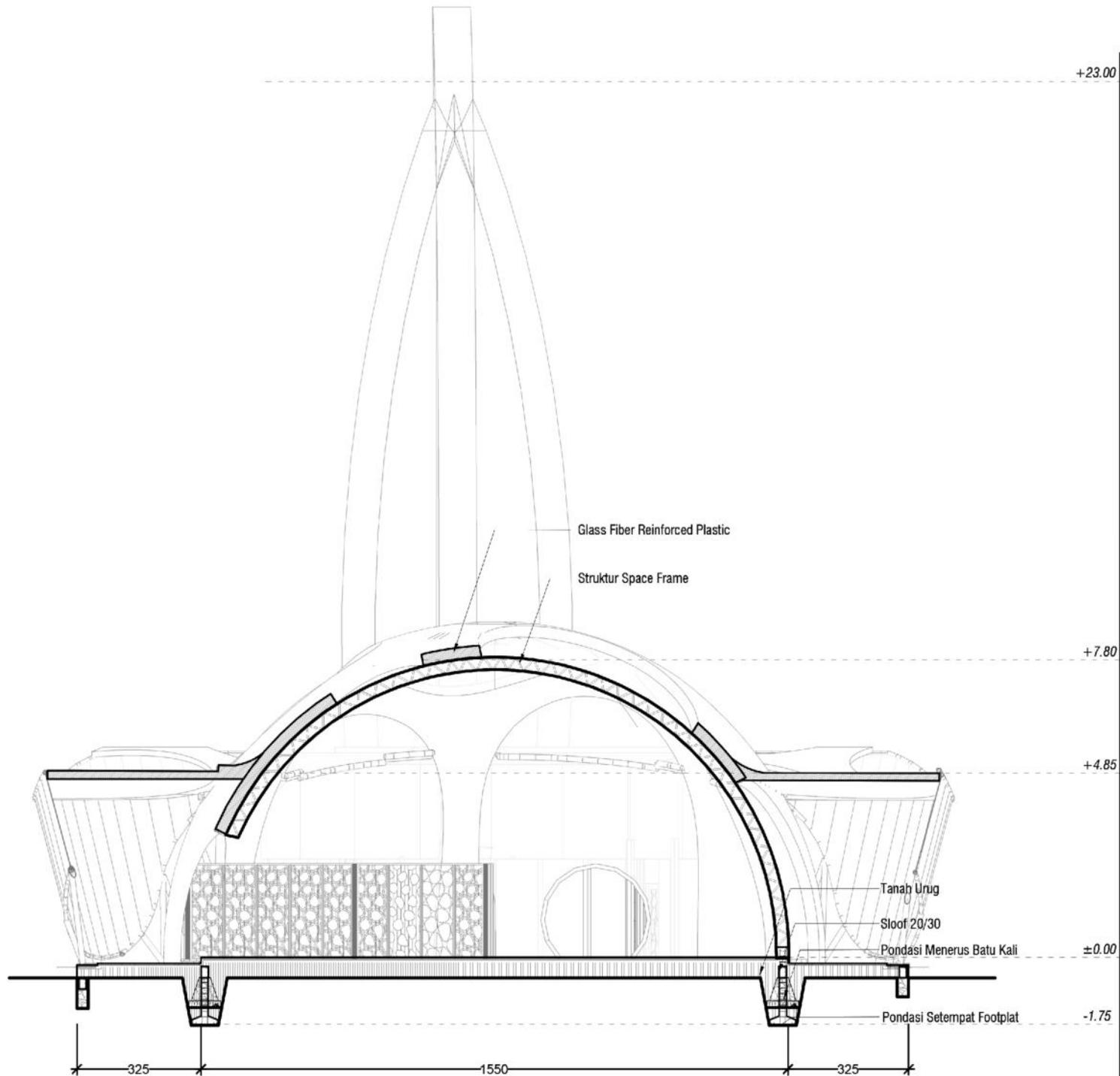
Skala:

POTONGAN B - B MASJID

1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

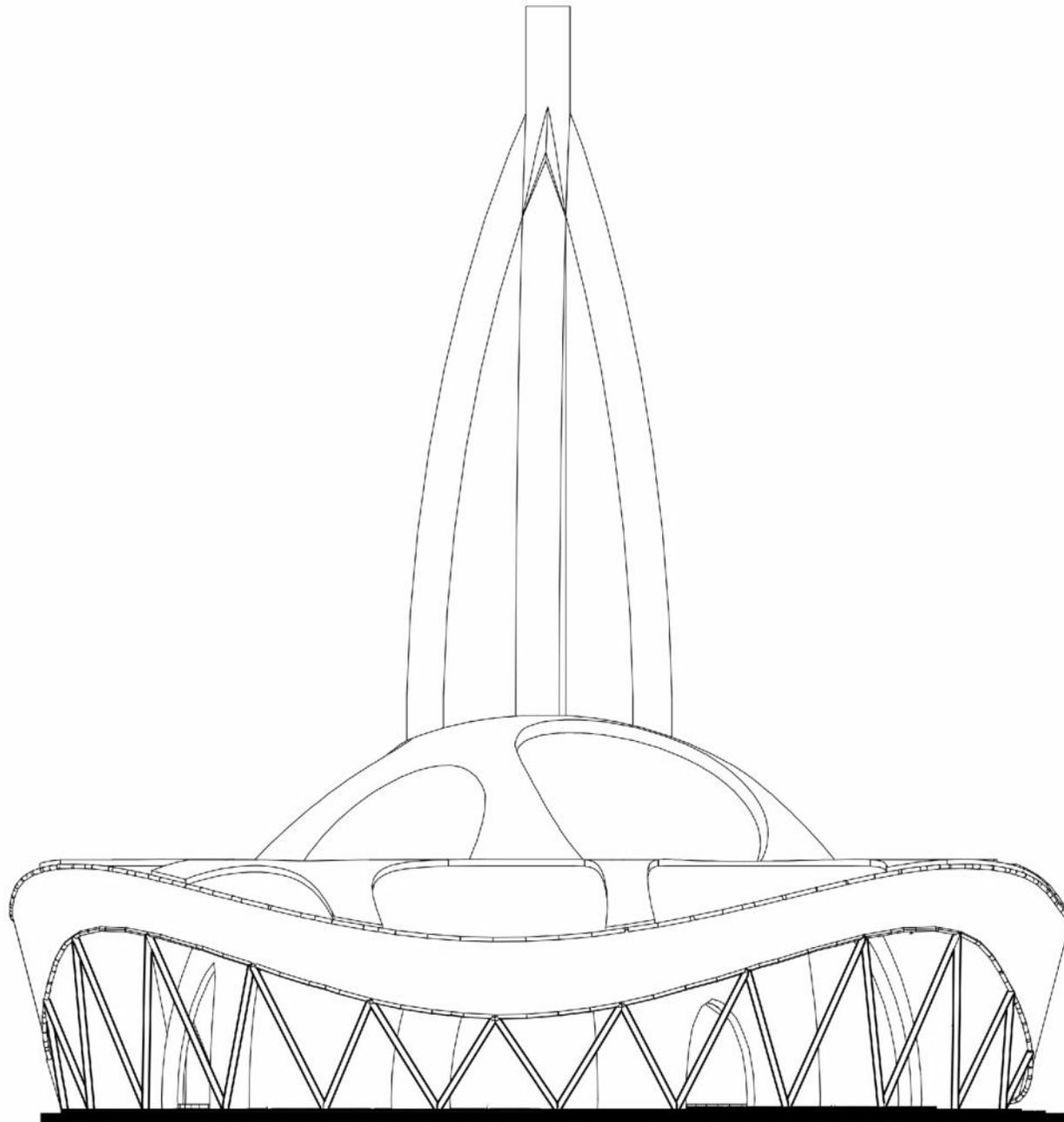
Skala:

TAMPAK DEPAN MASJID

1 : 150

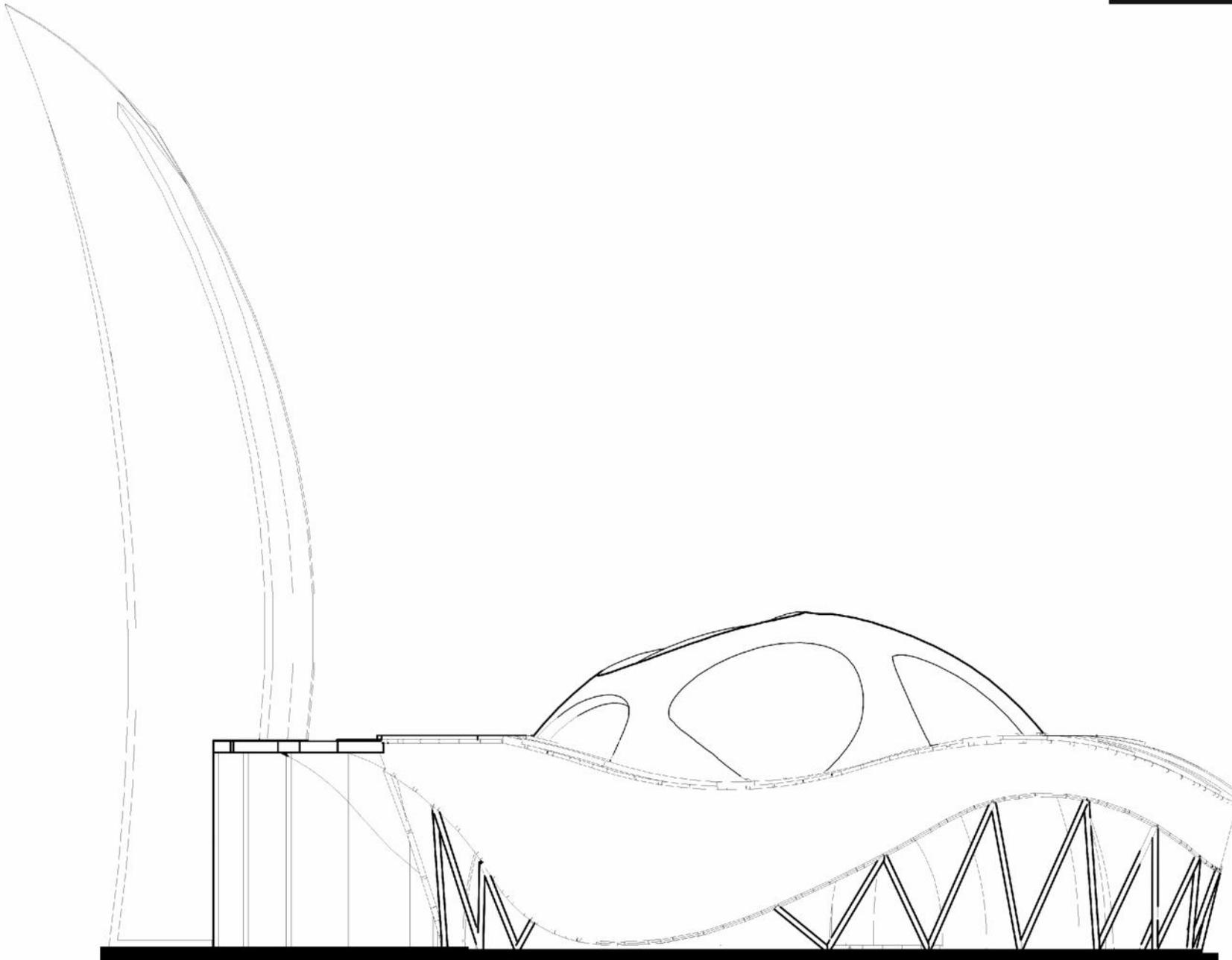
Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars



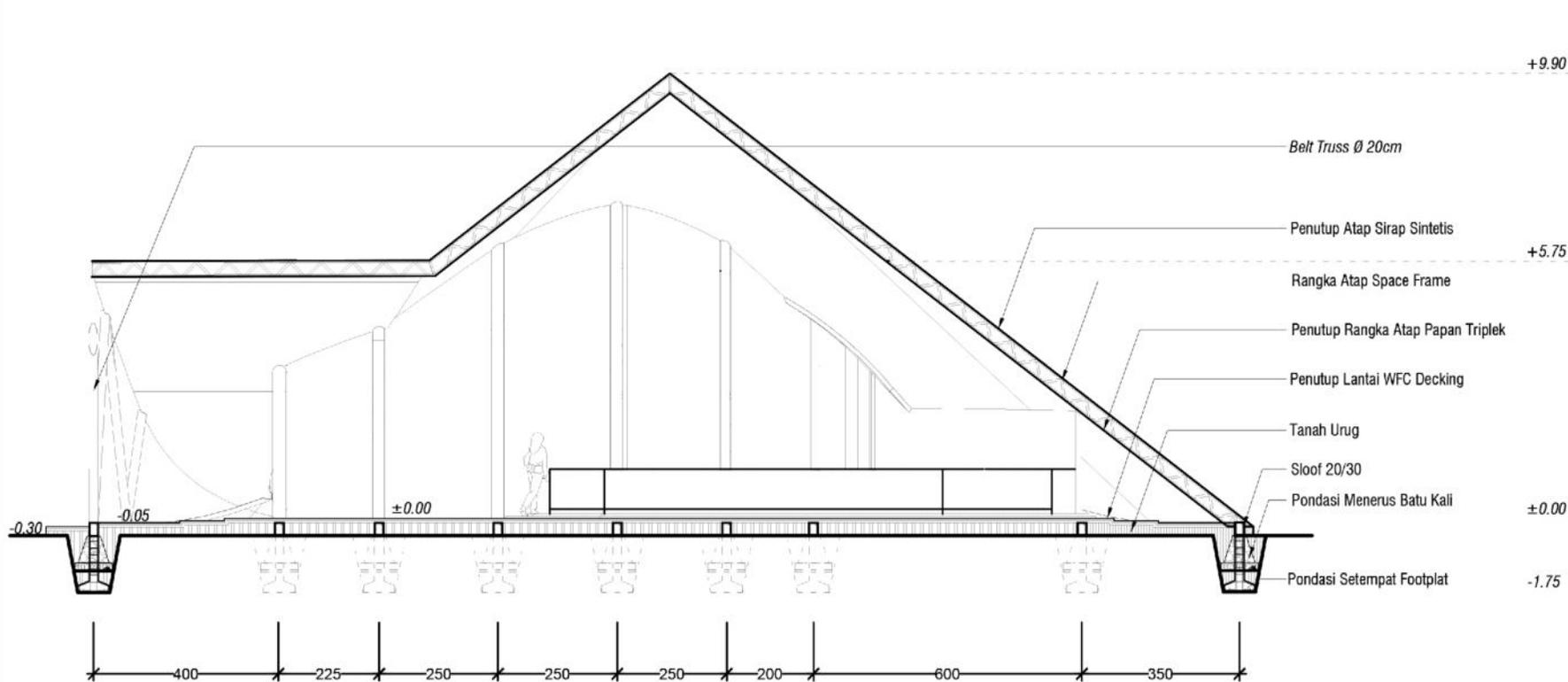
TAMPAK DEPAN MASJID





TAMPAK SAMPIING KIRI





RESTORAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

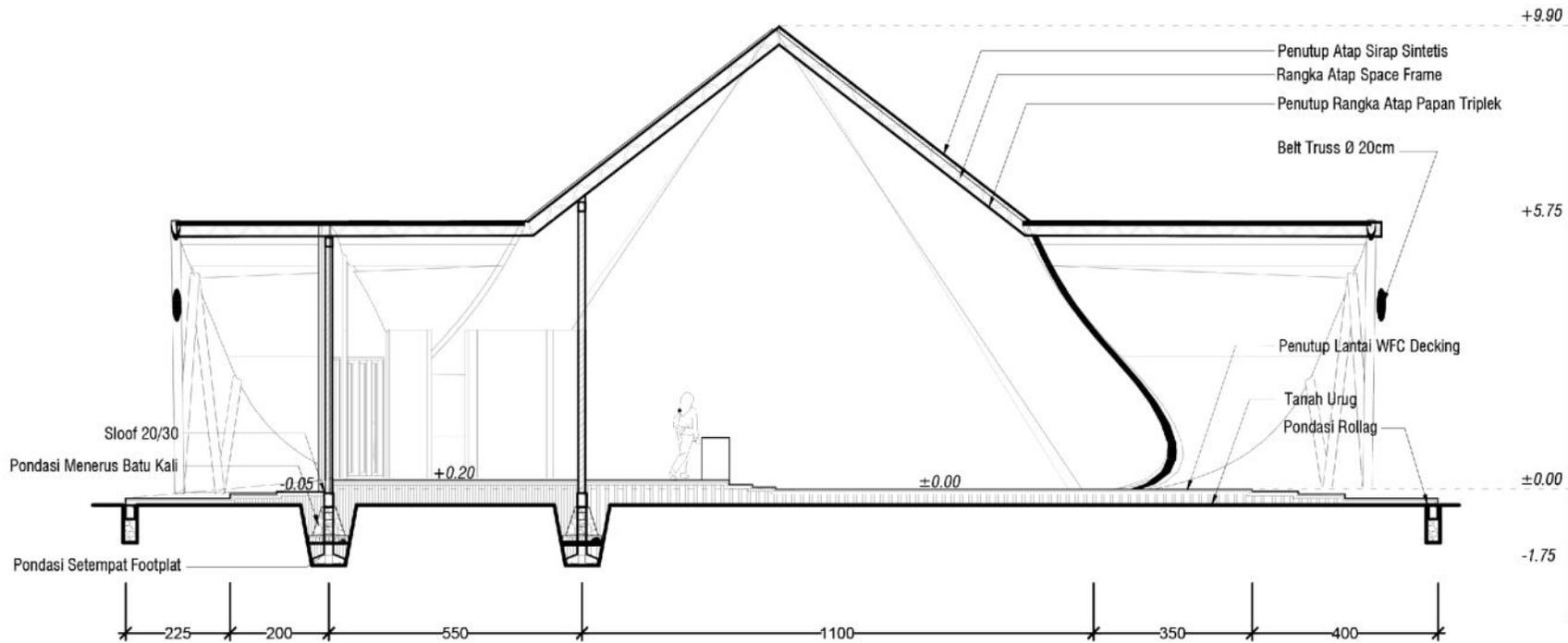
Skala:

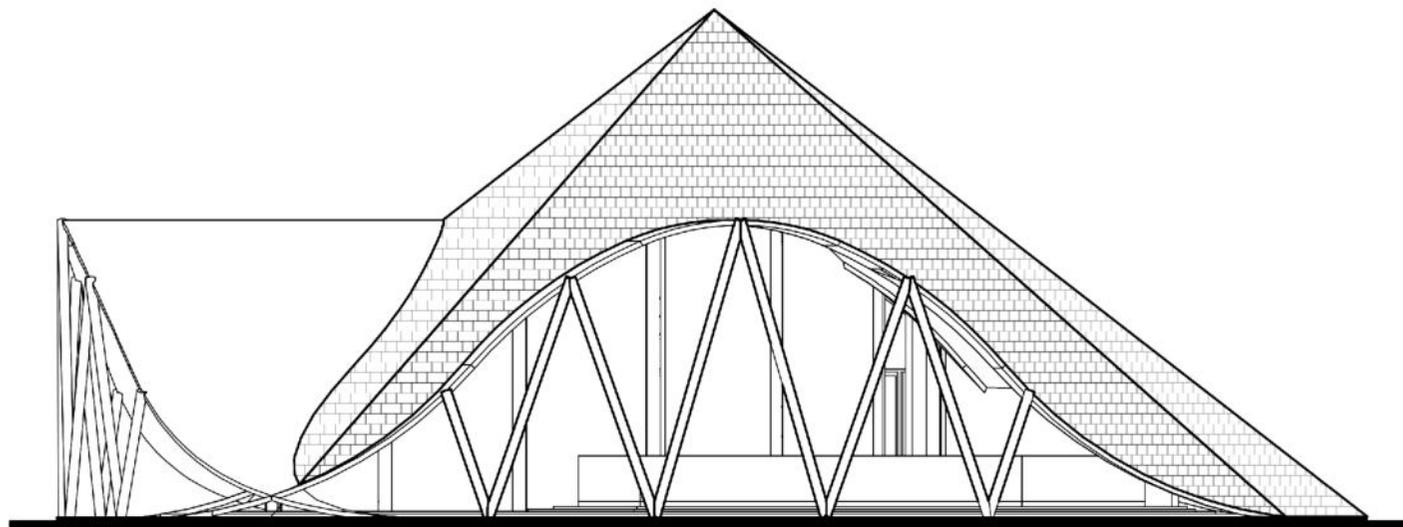
POTONGAN B-B RESTORAN

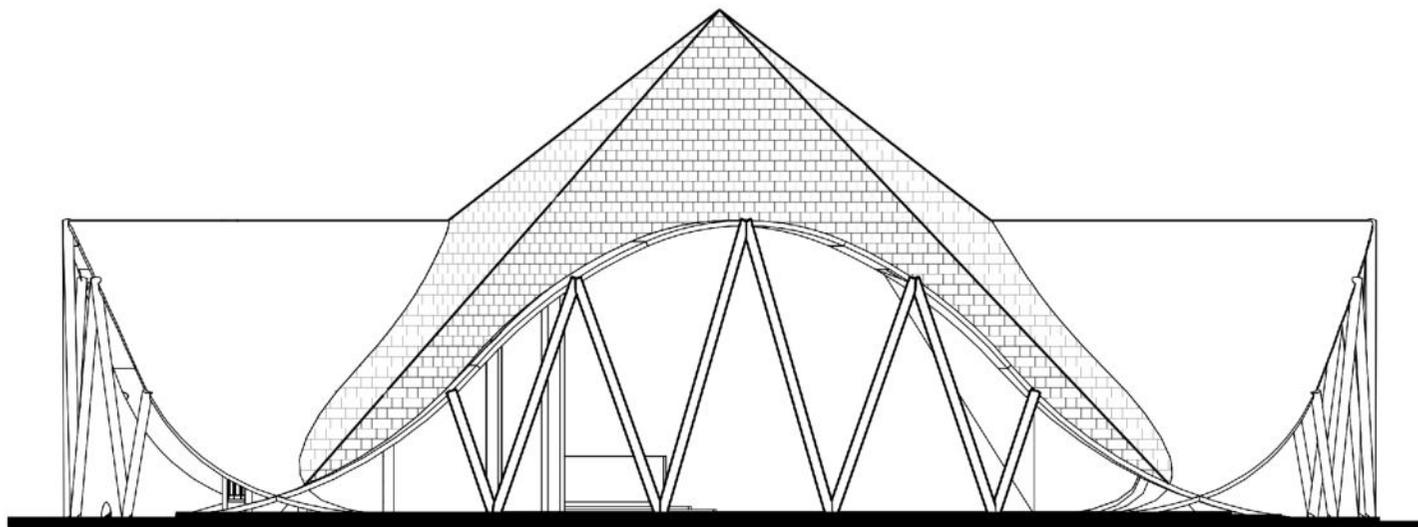
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

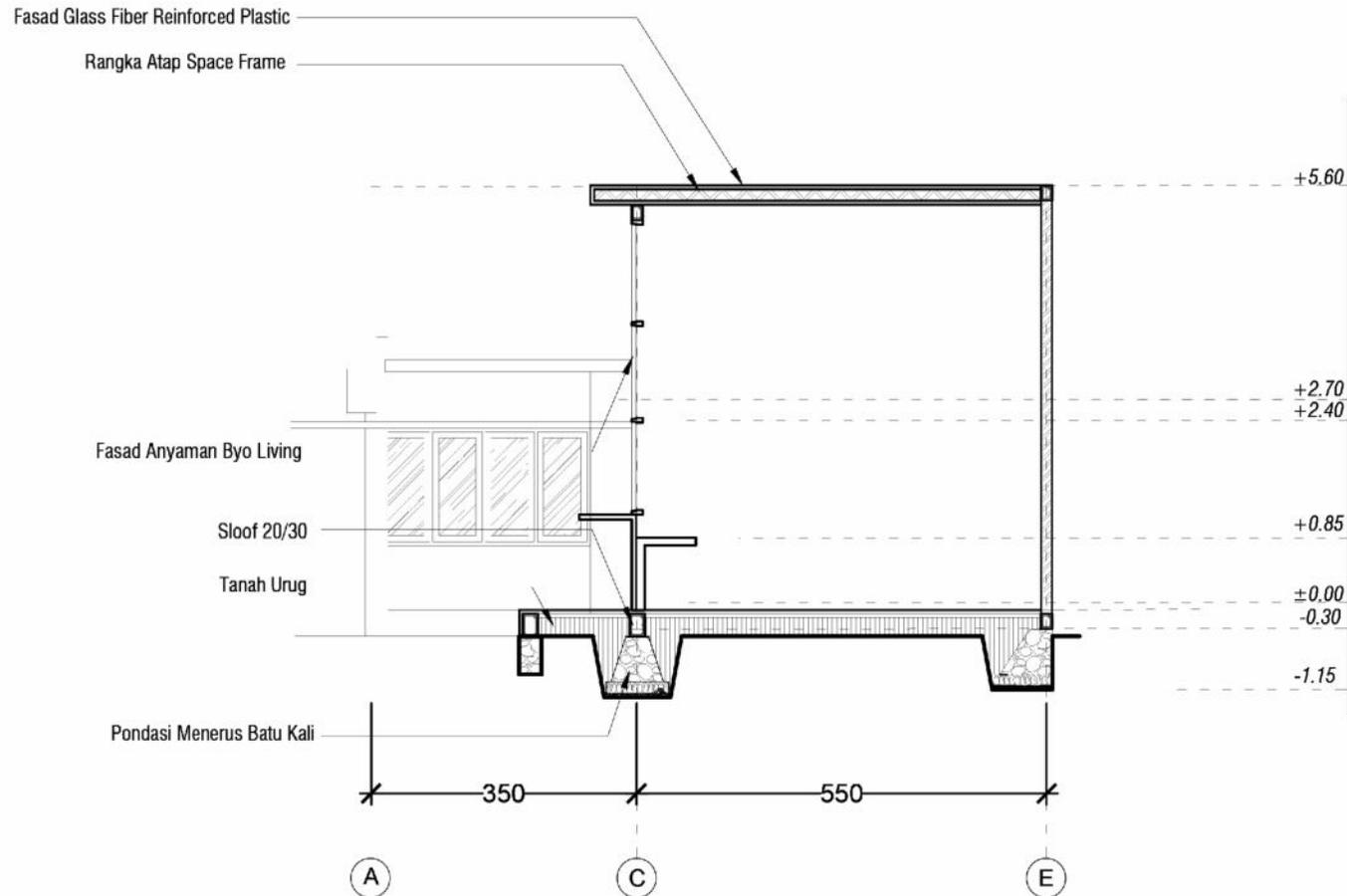
Ars




TAMPAK SAMPING KANAN RESTORAN



TAMPAK DEPAN RESTORAN


KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
①	Ruang Pelayanan ±0.00
②	Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
③	Area Laundry Setrika ±0.00
④	Area Setrika ±0.00
⑤	Gudang Drop Barang -0.05
⑥	Teras -0.10



POTONGAN A-A



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar : Skala:

POTONGAN A-A 1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
①	Ruang Pelayanan ±0.00
②	Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
③	Area Laundry Setrika ±0.00
④	Area Setrika ±0.00
⑤	Gudang Drop Barang -0.05
⑥	Teras -0.10

Fasad Glass Fiber Reinforced Plastic

Rangka Atap Space Frame

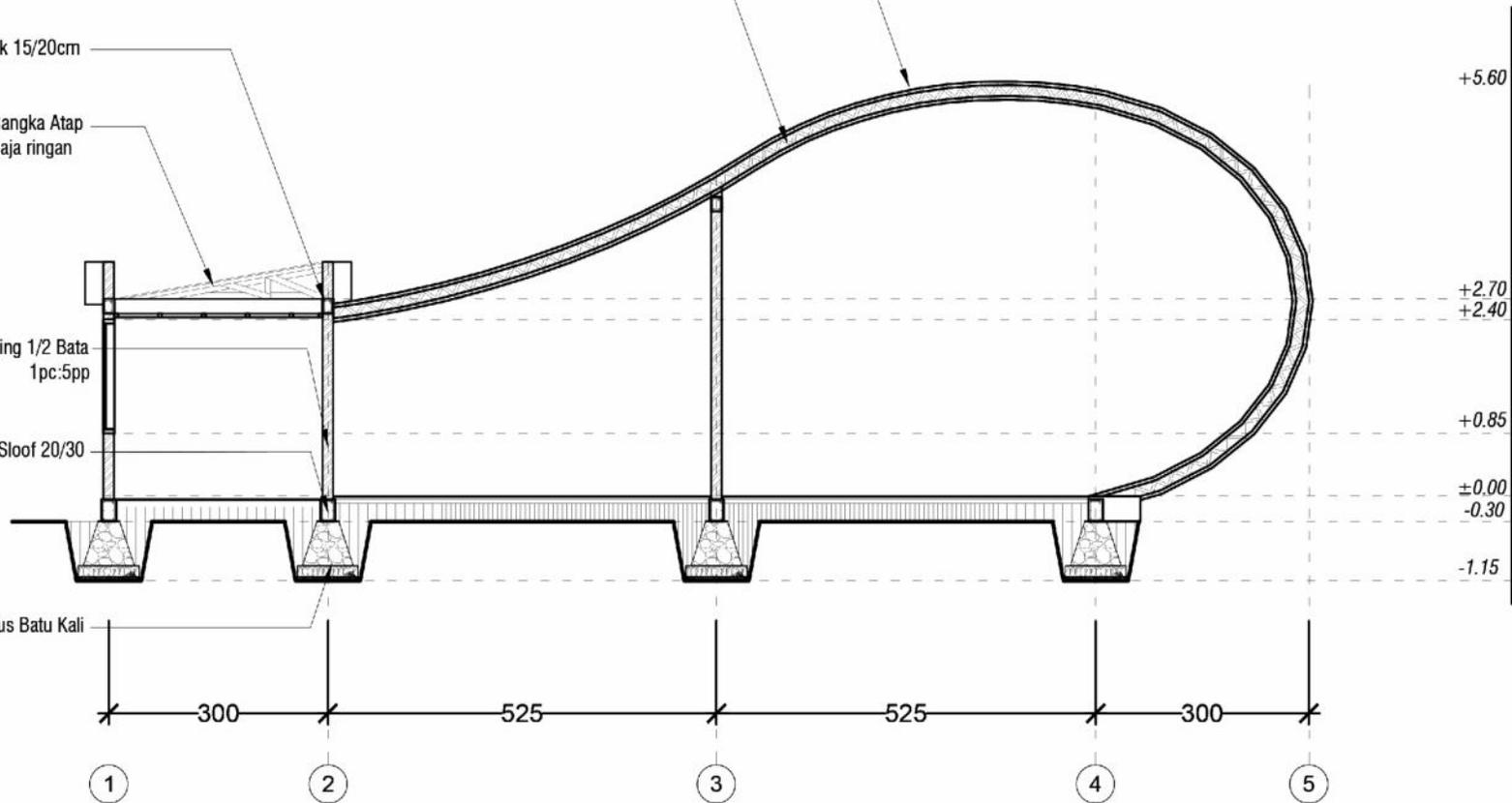
Ring Balk 15/20cm

Rangka Atap Baja ringan

Pas. Dinding 1/2 Bata
1pc:5pp

Sloof 20/30

Pondasi Menerus Batu Kali



POTONGAN B-B



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH:

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH:

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar :

Skala:

POTONGAN B-B

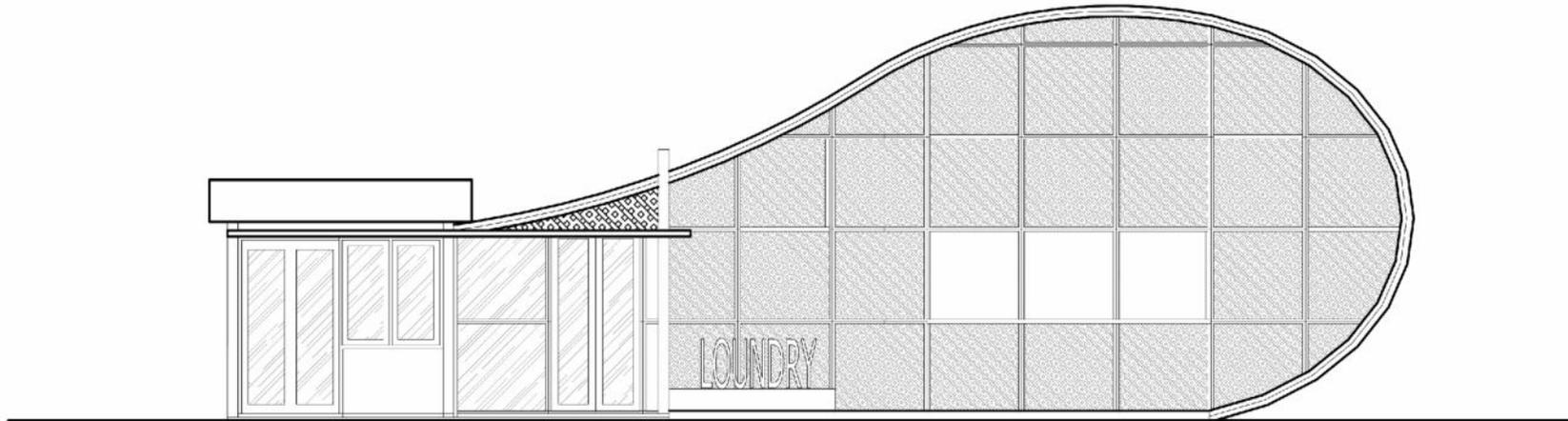
1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

LAUNDRY ROOM & GUDANG

KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Ruang Pelayanan ±0.00
2	Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
3	Area Laundry Setrika ±0.00
4	Area Setrika ±0.00
5	Gudang Drop Barang -0.05
6	Teras -0.10



TAMPAK DEPAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

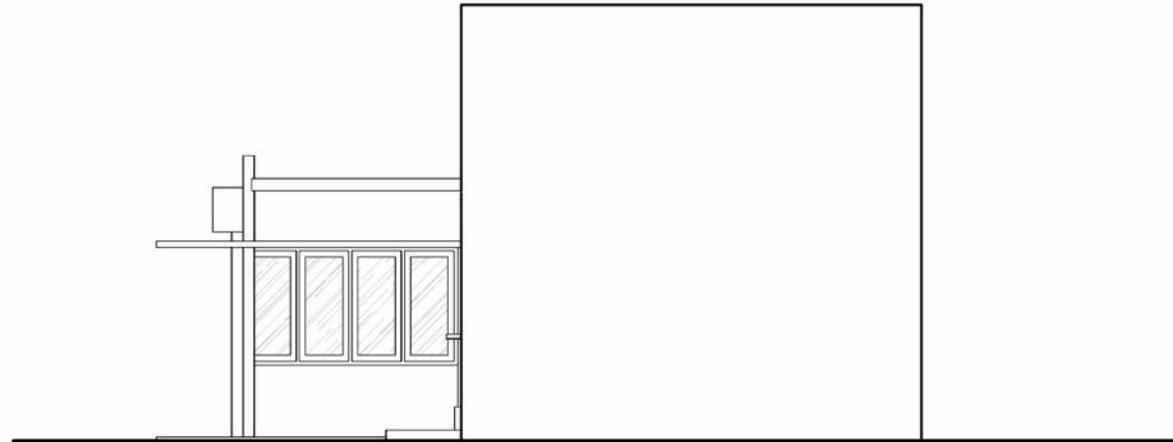
Nama Gambar : Skala:

TAMPAK DEPAN 1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

KETERANGAN SIMBOL	NAMA RUANG
1	Ruang Pelayanan ±0.00
2	Rak Penyimpanan Laundry ±0.00
3	Area Laundry Setrika ±0.00
4	Area Setrika ±0.00
5	Gudang Drop Barang -0.05
6	Teras -0.10



TAMPAK DEPAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESORT GILI KETAPANG DENGAN
PENDEKATAN ECO-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

PULAU GILI KETAPANG
KEC. SUMBERASIH KAB.PROBOLINGGO

DIGAMBAR OLEH:

MAHASISWA

(MOCH. RIZWAN PAHLAVI)
18660056

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 1

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

DIPERIKSA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING 2

ANDI BASO MAPPATURI, MT
NIP. 19780630 200604 1 001

Nama Gambar : Skala:

TAMPAK DEPAN 1 : 150

Kode Gambar : No. Lbr : Jumlah Lbr :

Ars

